



**Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Program Studi Jenjang Sarjana
pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
dan Fakultas Agama Islam (FAI)
pada Perguruan**

Hanya
saja

**Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia**

2018

KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan inayahNya. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan izinNya jualah uraian SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) Prodi Jenjang Sarjana pada PTK dan FAI pada PT ini dapat terselesaikan.

Dalam rangka mengembangkan bidang keilmuan sesuai kebutuhan sekaligus meningkatkan mutu kompetensi lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan dan FAI pada Perguruan Tinggi secara *qualified*, maka Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam berupaya menyatukan persepsi ruang lingkup SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) Program Studi jenjang sarjana. Dokumen ini terproses melalui rangkaian tahapan kegiatan, berupa pengumpulan bahan, pembahasan bahan, evaluasi dan review bahan, finalisasi dan penyusunan bahan SKL dan CPL prodi jenjang sarjana dengan mengacu pada (KKNI) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Dengan melibatkan Tim Pakar bidang akademik dan para personalia dari Asosiasi Bidang Keilmuan dari masing - masing prodi, maka tersusunlah buku ini. Adapun isi buku dimaksud meliputi penjelasan dan klasifikasi Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana berdasarkan lampiran PMA 38 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas PMA Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penyusun dan dedikasi semua pihak yang turut berperan serta dalam penyusunan buku sebagai acuan dan rujukan. Panduan ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Besar harapan kami buku ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola program studi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu di lingkungan PTKI serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Jakarta,

Direktur Jenderal
Pendidikan Islam

Ttd

Prof. Dr. Phil. Kamarudin Amin, MA
NIP. 196901051996031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tentang SKL dan CPL Jenjang Sarjana pada PTK dan FAI pada Perguruan Tinggi	
1. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir	1
2. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis	7
3. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.....	13
4. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Tasawuf.....	20
5. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Studi Agama - agama	27
6. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Pemikiran Politik Islam.....	35
7. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tasawuf dan Psikoterapi	42
8. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah).....	49
9. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Hukum Pidana Islam (Jinayah).....	57
10. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah).....	63
11. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Perbandingan Mazhab.....	70
12. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah).....	77
13. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Falak	85
14. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Sejarah Peradaban Islam.....	92
15. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Bahasa dan Sastra Arab	100
16. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tarjamah	106
17. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Manajemen Dakwah.....	112
18. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Pengembangan Masyarakat Islam	119
19. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Bimbingan Konseling Islam .	127
20. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam	134
21. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Komunikasi dan dan Penyiaran Islam	142
22. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Jurnalistik Islam	150
23. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Sosiologi Agama	159
24. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam	166
25. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Pendidikan Bahasa Arab	176
26. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam	185
27. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	194
28. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	204
29. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.....	213

30. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tadris Bahasa Indonesia	221
31. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tadris Bahasa Inggris.....	230
32. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tadris IPA	239
33. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tadris IPS.....	248
34. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tadris Matematika.....	256
35. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tadris Biologi	265
36. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tadris Fisika	273
37. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Tadris Kimia	281
38. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ekonomi Syariah.....	290
39. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Perbankan Syariah.....	299
40. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Asuransi Syariah.....	306
41. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Akuntansi Syariah	313
42. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	321
43. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Manajemen Bisnis Syariah....	328
44. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Manajemen Keuangan Syariah.....	336
45. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Manajemen Keuangan Mikro Syariah.....	343
46. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Manajemen Haji dan Umroh	351
47. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf	359
48. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Pariwisata Syariah	368
49. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Psikologi Islam	377
50. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Studi Islam	384
51. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam	392
52. SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	398

TIM PENYUSUN

Pelindung:

Lukman Hakim Saifuddin
(Menteri Agama Republik Indonesia)

Pengarah:

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, M.A.
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)

Ketua:

Prof.Dr. M. Arskal Salim GP, M.A.
(Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam)

Sekretaris:

Dr. Mamat S Burhanuddin, M.A.
(Kasubdit Pengembangan Akademik Dit PTKI)

Anggota:

Dr. Abdul Mukti Bisri
Ahmad Mahfud Arsyad, M.Ag
Solahuddin Ahmad, SE, M.M

Penelaah Ahli:

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
Dr. Abdul Rozak, M.Si
Dr. Rudi Ahmad Suryadi, M.Ag
Dr. Muhammad Maksum, MA



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2500 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI JENJANG SARJANA PADA PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
PADA PERGURUAN TINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin mutu dan kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran lulusan program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi, perlu ditetapkan standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran lulusan program studi jenjang Sarjana;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
 6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 8. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI JENJANG SARJANA PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI.
- KESATU : Menetapkan Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- KETIGA : Capaian Pembelajaran Lulusan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan kriteria minimal tentang rumusan operasional standar kompetensi lulusan.

- KEEMPAT : Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi wajib mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- KELIMA : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan pendampingan, pemantauan, dan evaluasi terkait dengan pengembangan dan implementasi Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Mei 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



KAMARUDDIN AMIN

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah sebagai mufasir pemula, akademisi dan asisten peneliti Al-Qur'an dan Tafsir yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Mufasir Pemula	Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu mengkaji, menerjemahkan, dan menyajikan kandungan Al-Qur'an serta Tafsirnya dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam masyarakat multi agama berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Akademisi Bidang Al-Qur'an dan Tafsir	Sarjana agama yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ ahli bidang Al-qur'an dan Tafsir dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam masyarakat multi agama.
3	Asisten Peneliti Al-Qur'an, Tafsir dan Sosial Keagamaan	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang Al-qur'an dan Tafsir yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum
Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori dan pemikiran di bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam memahami kandungan ayat Al-Qur'an; 2. Mampu memanfaatkan temuan ilmu pengetahuan modern dan teknologi informasi untuk memperkaya wawasan di bidang kajian Al-Qur'an dan Tafsir; 3. Mampu merumuskan penyelesaian masalah yang terkait dengan pemahaman terhadap isi kandungan ayat Al-Qur'an dan mengkomunikasikan pesan Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat beragama; 4. Mampu mengadaptasikan makna kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya dalam dinamika sosial, budaya dan perkembangan IPTEKS.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan teori dalam ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta ilmu-ilmu lainnya yang berhubungan dengan kajian Al-Qur'an dan tafsir baik klasik maupun modern; 2. Menguasai berbagai ragam metodologi penafsiran Al-Qur'an dan corak tafsir

		mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	klasik dan modern; 3. Mampu menyelesaikan problem di bidang kajian Al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan prosedur yang tepat dan benar.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	1. Mampu memberikan alternatif pemecahan yang bersifat praktis terhadap persoalan keagamaan yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan hasil kajian dan penelitian objektif di bidang Al-Qur'an dan Tafsir; 2. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan pertimbangan ilmiah dari perspektif ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	1. Mampu mempertanggungjawabkan secara mandiri hasil kajian dan penafsiran terhadap ayat Al-Qur'an berdasarkan kaedah penafsiran Al-Qur'an; 2. Mampu diberi tanggung jawab di bidang pekerjaannya dengan memanfaatkan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir dalam rangka pencapaian hasil kerja individu maupun kolektif; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;

3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas penafsiran Al-qur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran Al-qur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-qur'an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik

- dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
 8. Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat;
 9. Menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Quran dan beragam aliran tafsir;
 10. Menguasai pengetahuan tentang sejarah Al-Qur'an dan tafsir serta perkembangan tafsir di nusantara;
 11. Menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir al-qur'an secara baik dan tepat.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus
<p>Lulusan Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi; 2. Mampu mendesain aplikasi berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an dan tafsirnya dalam bentuk digital sesuai dengan kemajuan teknologi informasi; 3. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu qira'at dan ilmu tajwid; 4. Mampu menerjemahkan al-Qur'an berdasarkan kaidah bahasa dan kaidah penerjemahan; 5. Mampu menghafal al-Qur'an minimal dua juz selain juz 30 dalam al-Qur'an; 6. Mampu membaca ragam kitab tafsir al-Qur'an dari sumber aslinya; 7. Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 8. Mampu menyebarkan al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Hadis adalah sebagai ahli hadis pemula akademisi dan asisten peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Ahli Hadis Pemula	Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan dan penyiaran ajaran Islam yang moderat dan toleran (Islam rahmatan lil 'aalamin) dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
2	Akademisi Bidang Hadis	Sarjana agama yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ ahli bidang hadis dan ilmu hadis dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
3	Asisten Peneliti Hadis dan Sosial Keagamaan	Sarjana agama sebagai asisten peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian di bidang hadis & pengembangan Ilmu hadis, mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman. berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia	
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 	

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai teori dan pemikiran di bidang hadis dan ilmu hadis; 2. Mampu memanfaatkan temuan ilmu pengetahuan modern dan teknologi informatika, seperti software hadis, untuk memperkaya wawasan di bidang kajian hadis dan ilmu hadis; 3. Mampu mengkomunikasikan pesan hadis dalam kehidupan masyarakat.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai hadis dan teori-teori dalam ilmu hadis serta ilmu pendukung lainnya dalam kajian hadis baik klasik maupun kontemporer; 2. Menguasai berbagai metodologi kajian hadis; 3. Menguasai ilmu alat (penguasaan pengetahuan bahasa arab dan inggris) dengan

		mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	baik untuk memahami hadis dan kandungannya; 4. Mampu menyelesaikan problem sosial keagamaan di bidang kajian hadis berdasarkan prosedur keilmuan hadis yang benar.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	1. Mampu memberikan alternatif pemecahan yang bersifat praktis terhadap persoalan yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan hasil kajian dan penelitian objektif di bidang hadis; 2. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan pertimbangan ilmiah dari perspektif ilmu hadis.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	1. Mampu mempertanggungjawabkan secara mandiri hasil pemahaman (syarah) berdasarkan kaedah hadis dan ilmu hadis; 2. Mampu diberi tanggung jawab di bidang pekerjaannya dengan memanfaatkan ilmu hadis; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;

6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai ahli hadis pemula dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan secara mandiri di bidang pengembangan ilmu hadis dan penyajian otentisitas matan hadis serta pemaknaannya secara kontekstual dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pengembangan kajian ilmu hadis dan penyampaiannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki

- keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
 8. Menguasai hadis, berbagai teori dalam ilmu hadis, berbagai metodologi kajian hadis dan sejarah Ilmu hadis dari masa ke masa;
 9. Menguasai ilmu alat (penguasaan pengetahuan bahasa Arab dan Inggris) dengan baik untuk memahami hadis dan kandungannya dengan baik;
 10. Memahami realitas pertumbuhan, perkembangan dan tantangan dalam rentang sejarah hadis;
 11. Menguasai metodologi syarah/pemahaman hadis baik pada masa klasik maupun modern;
 12. Menguasai cabang-cabang ilmu modern yang dapat digunakan dalam pemahaman hadis.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang

- berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu melakukan *takhrij al-hadis* secara tepat;
2. Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika;
3. Mampu membaca teks hadis dan syarah hadis dari sumber aslinya;
4. Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan social keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
5. Mampu menghafal hadis-hadis dalam kitab hadis *Arbain an-Nawawi* dan seratus hadis tematik;
6. Mampu membaca literatur asing (Arab dan Inggris) yang terkait dengan keilmuan hadis dan matan hadis;
7. Mampu menyebarkan hadis dan kandungannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam adalah sebagai pemikir, analis dan asisten peneliti (pemula) masalah keagamaan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dalam akidah dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya beragam aliran dan gerakan serta *madzhab* pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah akidah dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta bertanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pemikir Keagamaan	Sarjana akidah dan filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai pemikir keagamaan dalam akidah dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya beragam aliran dan gerakan serta <i>madzhab</i> pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah akidah dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta bertanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Analis Masalah Keagamaan	Sarjana akidah dan filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai analis masalah keagamaan Islam dalam akidah dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya beragam aliran dan gerakan serta <i>madzhab</i> pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah akidah dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta bertanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Asisten Peneliti Bidang Filsafat dan Sosial Keagamaan	Sarjana akidah dan filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai asisten peneliti dalam bidang akidah dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya beragam aliran dan

		gerakan serta <i>madzhab</i> pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah akidah dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta bertanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
--	--	---

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan <i>IPTEK</i> untuk menjelaskan masalah-masalah yang berkenaan dengan akidah dan filsafat Islam dalam konteks kehidupan multi kultur dan multi agama; 2. Mampu beradaptasi dengan beragam kecenderungan kelompok masyarakat; 3. Mampu mensikapi dengan arif beragam <i>ideologi</i> dan aliran pemikiran yang muncul dan berkembang di masyarakat melalui pendekatan keilmuan

			<p>dan sosial kemasyarakatan;</p> <p>4. Mampu menggunakan teknologi dalam rangka menyelesaikan masalah Aqidah dan Filsafat Islam dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama;</p> <p>5. Menunjukkan kemandirian intelektual dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, serta pemecahan masalah Aqidah dan Filsafat Islam.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<p>1. Menguasai konsep, teori dan prinsip dalam bidang Ilmu akidah dan filsafat Islam secara mendalam;</p> <p>2. Menguasai kerangka metodologis dalam memetakan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan masalah Aqidah dan pemikiran Islam, serta mampu memformulasikan penyelesaiannya secara ilmiah;</p> <p>3. Menguasai dasar-dasar ilmu akidah dan teori-teori filsafat Islam dalam rangka mengembangkan pemikiran Islam yang holistik;</p> <p>4. Mampu memformulasikan pemecahan masalah keagamaan dari perspektif teologis dan filsafat Islam.</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<p>1. Mampu mengambil keputusan strategis terhadap masalah-masalah akidah dan pemikiran Islam yang dihadapi berdasarkan analisis informasi dan data-data yang diperoleh, sehingga mampu menemukan alternatif solusi yang terbaik;</p> <p>2. Mampu menganalisis permasalahan tentang problematika akidah dan Filsafat Islam;</p> <p>3. Mampu memberikan solusi terhadap masalah sosial keagamaan dan kemasyarakatan dalam masyarakat multi agama;</p> <p>4. Mampu bersikap rasional dan kritis terhadap masalah sosial</p>

			keagamaan dan kemasyarakatan dalam masyarakat multi agama yang dihadapi.
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dalam melakukan penanganan masalah-masalah Aqidah dan Filsafat yang ada kaitannya dengan kemasyarakatan; 2. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan pengetahuan Aqidah dan Filsafat untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis; 3. Mampu bekerja satu tim dan menghargai nilai kerjasama dengan orang lain; 4. Mampu bertanggungjawab atas keputusan yang diambil; 5. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Akidah dan Filsafat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara;

9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pemikir Islam moderat dalam kehidupan sosial keagamaan dan kebangsaan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pengembangan pemikiran Islam moderat secara mandiri dalam kehidupan sosial keagamaan dan kebangsaan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pengembangan pemikiran Islam moderat dalam kehidupan sosial keagamaan dan kebangsaan.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Akidah dan Filsafat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah untuk mengidentifikasi ragam upaya

wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;

8. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman (al-qur'an, hadis, fiqh, ushul fiqh, dan lainnya) dalam menopang kajian Aqidah dan filsafat Islam secara baik dan tepat;
9. Menguasai pengetahuan tentang sejarah, tumbuh kembang, dan teks ilmu Aqidah dan filsafat Islam secara luas, mendalam dan komprehensif dan dinamika disiplin keilmuan, konsep, dan metode ilmu akidah dan filsafat Islam yang relevan dan dalam konteks tuntutan zaman;
10. Menguasai dasar landasan, orientasi pengembangan, dan fenomena akidah dan filsafat Islam secara komprehensif, baik aspek ontologi, aksiologi, epistemologi, metodologi, dan logika maupun konteks kajiannya;
11. Menguasai konsep, pendekatan dan metode penelitian untuk mengkaji, memetakan dan mengkritisi gagasan-gagasan kefilosofan dalam Islam, aliran-aliran pemikiran kalam klasik, pertengahan, dan modern/kontemporer.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Akidah dan Filsafat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan

- menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Akidah dan Filsafat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. bidang Aqidah dan filsafat Islam dalam rangka pengembangan keilmuan;
2. Mampu melakukan dialog keagamaan secara internal dan antar agama yang berbeda secara dialogis, logis, toleran, argumentatif dan humanis;
3. Mampu membaca teks berbahasa Arab dan Inggris terkait kajian aqidah dan filsafat Islam serta menterjemahkan teks tersebut untuk memperoleh makna kandungannya;
4. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman yang rahmanton lil 'alamin, moderat, toleran dan ramah berdasarkan pendekatan teologis dan filosofis;
5. Mampu mengembangkan pemikiran keagamaan dalam konteks Aqidah dan Filsafat Islam, yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama;
6. Mampu merefleksikan kemampuan diri dalam pengembangan pemikiran keagamaan dalam konteks aqidah dan filsafat Islam yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama;
7. Mampu menghafalkan dan memahami ayat-ayat dan hadits-hadits yang berkait dengan ketauhidan (aqidah) dan filsafat Islam (pemikiran/hikmah).

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf adalah praktisi, peneliti dan pengembang amaliyah tasawuf yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang Tasawuf dan Psikoterapi serta mampu menerapkan teori-teori, pendekatan dan metode tasawuf dan psikoterapi dalam mengatasi masalah psikologis manusia baik secara individual maupun kolektif di dunia kerja dan di masyarakat serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Tasawuf	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai praktisi dalam bidang tasawuf yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
2	Asisten Peneliti Bidang Tasawuf dan Sosial Keagamaan	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang tasawuf dan social keagamaan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
3	Pengembang Amaliyah Tasawuf	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang amaliyah tasawuf yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menerapkan teori, pendekatan, metode dan teknik dalam bidang tasawuf dengan menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam realitas kehidupan manusia;2. Mampu mengaplikasikan secara tepat pendekatan, metode dan teknik dalam tradisi tasawuf sesuai dengan problem yang dialami individu (terapi shalat, terapi puasa, terapi ruqyah, terapi dzikir, terapi hati, terapi air dan terapi herbal);3. Mampu memberikan solusi terhadap problem-problem psikologis dan sosial keagamaan baik yang terjadi pada individu

			<p>maupun kelompok sosial;</p> <p>4. Mampu memecahkan permasalahan-permasalahan kejiwaan manusia melalui pendekatan, metode dan teknik-teknik terapis atau konseling tasawuf dengan menggunakan;</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<p>1. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan diagnosis terhadap problem-problem psikologis dan sosial keagamaan baik yang terjadi pada individu maupun kelompok sosial;</p> <p>2. Menguasai konsep dan teori tasawuf yang berhubungan dengan problem kejiwaan manusia;</p> <p>3. Mampu mengidentifikasi jenis gangguan kejiwaan yang memiliki komorbiditas simptom, mengetahui perbedaan teknik-teknik terapi afektif, kognitif dan behavioral</p> <p>4. Menguasai konsep, landasan dan aliran tasawuf, psikologi/psikoterapi; aliran psikoanalisa, logoterapi, eksistensial humanistik dan behavioristik. menguasai konseling sufistik.</p>
3	Kemampuan Manajerial	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>1. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti program terapi dan konseling sufistik berdasarkan analisis informasi dan data yang akurat;</p> <p>2. Mampu memberikan petunjuk dalam menetapkan berbagai alternatif pemecahan</p>

			masalah secara mandiri maupun kolektif.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas layanan yang diberikan, serta mampu memberikan layanan yang optimal sesuai permasalahan yang dihadapi; 2. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggungjawab untuk mengadakan alih tangan kasus (referral) kepada pihak yang lebih ahli sesuai dengan permasalahan yang dihadapi untuk pencapaian secara individual dan kolektif; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai ahli tasawuf dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan secara mandiri di bidang pengembangan tasawuf secara kontekstual dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pengembangan kajian tasawuf dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha

yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;

8. Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tasawuf, kesehatan mental, penyembuhan kejiwaan dengan cara sufi, dan tasawuf terapan;
9. Memiliki pengetahuan tentang psikoterapi yang mencakup berbagai macam metode dan teknik terapi, serta memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan dasar dan pengobatan dengan menggunakan obat-obatan tradisional;
10. Memiliki pengetahuan tentang seluk-beluk psikologi, seperti psikologi konseling, pengukuran psikologi, psikologi eksperimen, psikologi klinis, psikologi transpersonal, psikoneuroimunologi,
11. Memiliki pengetahuan tentang berbagai macam metode dan teknik konsultasi dan konseling;
12. Menguasai berbagai Jenis layanan dalam tasawuf dan seperti layanan konsultasi dan bimbingan tasawuf, layanan hipnoterapi, layanan motivasi, layanan terapi, layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling sufistik, mediasi, konsultasi;
13. Menguasai tata cara mendesain dan mengembangkan instrumentasi terapi dan pengolahan data untuk pelaksanaan amaliyah tasawuf secara tepat.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah

tanggungjawabnya;

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan berbagai jenis terapi sufistik dan konseling sufistik sesuai dengan permasalahan kejiwaan yang dihadapi individu dan masyarakat;
2. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan instrumentasi terapi kejiwaan berdasarkan keilmuan tasawuf;
3. Mampu mengidentifikasi, mendiagnosis dan memetakan serta menganalisis berbagai permasalahan kejiwaan manusia untuk dirumuskan formulasi pemecahannya secara tepat melalui penelitian dan pengkajian dalam keilmuan tasawuf;
4. Mampu menyusun desain pengembangan diri secara positif pada manusia melalui kerangka keilmuan tasawuf;
5. Mampu menghafal beberapa surat dalam al-qur'an yaitu QS Ya Sin, QS Al Kahfi, QS Ar Rahman, QS Al Waqi'ah, dan QS Al Mulk;
6. Mampu menghafal hadis-hadit yang bermuatan bidang kajian tasawuf;
7. Mampu menghafal asmaul-husna dan pengamalannya sebagai teknik terapi kejiwaan dalam rangka membangun ketenangan dan ketentraman kejiwaan manusia sebagai makhluk relegi dan makhluk sosial;
8. Mampu menghafal hadis-hadis tematik terkait dengan tasawuf dan kesehatan mental.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Prodi Studi Agama-Agama adalah sebagai pemikir, analis dan asisten peneliti bidang kajian agama-agama dan kerukunan antar umat beragama serta aktivis sosial keagamaan, perdamaian dan *community development* yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam serta mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multikultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pemikir Relasi Agama-agama	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai pemikir relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multikultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
2	Analis Relasi Masalah Agama-agama	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai analis relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multikultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
3	Asisten Peneliti Agama-agama dan Sosial Keagamaan	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai asisten peneliti relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multikultural serta mampu melaksanakan tugas

		berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
--	--	---

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan IPTEKS untuk membangun dan mempromosikan kehidupan umat beragama yang harmonis dan toleran dalam masyarakat multi agama; 2. Mampu menganalisis fenomena sosial keagamaan dalam masyarakat multi agama dengan menggunakan teori dan pendekatan studi agama-agama; 3. Mampu menganalisis konflik sosial-keagamaan dan mendesain formulasi penyelesaiannya berdasar prinsip-prinsip negosiasi, mediasi, arbitrase, dan rekonsiliasi dalam masyarakat

			<p>multi agama;</p> <p>4. Mampu beradaptasi dalam masyarakat multi agama berkaitan dengan pemahaman aspek persamaan dan perbedaan masing-masing agama untuk menciptakan kehidupan beragama toleran dan yang saling menghargai.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<p>1. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman (akidah, akhlak, tafsir, hadis, fikih, ushul fikih) untuk pengembangan studi agama-agama;</p> <p>2. Mampu menganalisis masalah-masalah sosial keagamaan menggunakan pendekatan multi atau interdisipliner (sosiologis, antropologis, filosofis, psikologis, fenomenologis, teologis, dll);</p> <p>3. Menguasai teori-teori dalam membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan untuk pengembangan studi agama-agama dan memformulasikan penyelesaian konflik antar agama secara prosedural;</p> <p>4. Menguasai prinsip-prinsip negosiasi, mediasi, arbitrase, dan konsiliasi untuk penyelesaian konflik sosial keagamaan;</p> <p>5. Menguasai teori dan metode pengembangan masyarakat (<i>community development</i>) berbasis kerukunan antar umat beragama;</p> <p>6. Menjunjung tinggi kode etik keilmuan dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu	<p>1. Mampu menghasilkan penelitian-penelitian sosial keagamaan secara obyektif, dan bersikap obyektif dalam menghadapi problem sosial-keagamaan;</p>

		memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu melaksanakan kepemimpinan dan manajemen pengembangan dan interaksi masyarakat beragama dan kehidupan keagamaan dalam masyarakat multi agama; 3. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi dan merumuskan prinsip-prinsip negosiasi, mediasi, arbitrase, dan rekonsiliasi dalam penyelesaian konflik sosial keagamaan secara mandiri dan kelompok; 4. Mampu berkomunikasi lintas agama dan budaya serta mempromosikan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat yang majemuk.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab serta memiliki sikap toleran dalam pengembangan masyarakat beragama dan kehidupan keagamaan pada masyarakat multi agama; 2. Mampu mempraktikkan kode etik ilmiah dalam penelitian dan publikasi masalah-masalah sosial keagamaan; 3. Mampu merumuskan desain penyelesaian konflik sosial keagamaan secara obyektif, faktual dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dan perseorangan; 4. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Agama-Agama jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI)

wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pengkaji agama-agama dan kerukunan antar umat beragama serta aktivis sosial keagamaan, perdamaian dan *community development* dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang studi agama-agama secara mandiri dalam rangka membangun kerukunan antar umat beragama aktivis sosial keagamaan, dan perdamaian dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam kajian agama-agama dan kerukunan antar umat beragama serta aktivis sosial keagamaan, perdamaian dan *community development* dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Agama-Agama jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman secara komprehensif dalam bidang ilmu tauhid-akidah, akhlak-tasawwuf, tafsir, hadis, fikih dan ushul fikih;
9. Menguasai konsep, teori, filosofi, dan metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) studi agama-agama secara luas dan mendalam;
10. Menguasai aneka pendekatan dan metodologi dalam kajian atau studi agama-agama secara komprehensif;
11. Menguasai pengetahuan komprehensif mengenai tafsir tematik/*nushus quraniyah* dan hadis tematik tentang agama-agama;
12. Menguasai pengetahuan tentang agama-agama dunia secara komprehensif seperti agama Kristen, Katholik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, agama-agama lokal, serta Gerakan Keagamaan Baru;
13. Menguasai konsep dan teori pendukung dari keilmuan Psikologi Agama, Sosiologi Agama, Filsafat Agama, Antropologi Agama, Fenomenologi Agama dan Teologi dalam kajian atau studi agama-agama.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Agama-Agama jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan

teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Agama-Agama jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menghasilkan produk pemikiran keislaman yang toleran dan moderat dalam masyarakat multi agama dan multicultural dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
2. Mampu melakukan fasilitasi, mediasi dan resolusi konflik terkait

dengan konflik sosial keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multicultural dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;

3. Mampu menjalin dan membangun kerjasama dengan harmonis dan dialogis antar lembaga keagamaan dan dengan umat beragama yang berbeda dalam membangun kohesi dan harmoni sosial dalam masyarakat multi agama dan multicultural dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
4. Mampu melaksanakan pengkajian dan penelitian agama-agama dan kehidupan keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multikultural yang bersifat inter-religious dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
5. Mampu mempromosikan peran agama sebagai landasan etik, moral dan menjadi kekuatan positif dalam rangka pembangunan dan tercapainya peradaban umat manusia yang damai dan berkemajuan dalam masyarakat multi agama dan multikultural yang bersifat inter-religious dalam kehidupan keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam adalah sebagai pemikir, analis dan peneliti politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam serta mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pemikir Politik Islam	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam sebagai pemikir politik Islam yang mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Analisis Politik Islam	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai analis politik Islam yang mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Asisten Peneliti Politik Islam dan Sosial Keagamaan	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai asisten peneliti dalam bidang Pemikiran Politik Islam, mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu memanfaatkan IPTEKS untuk membangun dan mempromosikan kehidupan umat beragama yang harmonis dan toleran dalam masyarakat multi agama;2. Mampu menganalisis fenomena sosial keagamaan dalam masyarakat multi agama dengan menggunakan teori dan pendekatan studi agama-agama;3. Mampu menganalisis konflik sosial-keagamaan dan mendesain formulasi penyelesaiannya berdasar prinsip-prinsip negosiasi, mediasi, arbitrase, dan rekonsiliasi dalam masyarakat multi agama;4. Mampu beradaptasi dalam masyarakat multi agama berkaitan dengan pemahaman aspek persamaan dan perbedaan masing-masing agama untuk

			menciptakan kehidupan beragama toleran dan yang saling menghargai.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman (akidah, akhlak, tafsir, hadis, fikih, ushul fikih) untuk pengembangan studi agama-agama; 2. Mampu menganalisis masalah-masalah sosial keagamaan menggunakan pendekatan multi atau inter-disipliner (sosiologis, antropologis, filosofis, psikologis, fenomenologis, teologis, dll); 3. Menguasai teori-teori dalam membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan untuk pengembangan studi agama-agama dan memformulasikan penyelesaian konflik antar agama secara prosedural; 4. Menguasai prinsip-prinsip negosiasi, mediasi, arbitrase, dan konsiliasi untuk penyelesaian konflik sosial keagamaan; 5. Menguasai teori dan metode pengembangan masyarakat (<i>community development</i>) berbasis kerukunan antar umat beragama; 6. Menjunjung tinggi kode etik keilmuan dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menghasilkan penelitian-penelitian sosial keagamaan secara obyektif, dan bersikap obyektif dalam menghadapi problem sosial-keagamaan; 2. Mampu melaksanakan kepemimpinan dan manajemen pengembangan dan interaksi masyarakat beragama dan kehidupan keagamaan dalam masyarakat multi agama; 3. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi dan merumuskan prinsip-prinsip

			<p>negosiasi, mediasi, arbitrase, dan rekonsiliasi dalam penyelesaian konflik sosial keagamaan secara mandiri dan kelompok;</p> <p>4. Mampu berkomunikasi lintas agama dan budaya serta mempromosikan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat yang majemuk.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab serta memiliki sikap toleran dalam pengembangan masyarakat beragama dan kehidupan keagamaan pada masyarakat multi agama;</p> <p>2. Mampu mempraktikkan kode etik ilmiah dalam penelitian dan publikasi masalah-masalah sosial keagamaan;</p> <p>3. Mampu merumuskan desain penyelesaian konflik sosial keagamaan secara obyektif, faktual dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dan perseorangan;</p> <p>4. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap

- masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara;
 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
 11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara;
 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
 16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai ahli pemikiran politik Islam dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;
 17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan secara mandiri di bidang pengembangan pemikiran politik Islam serta pemaknaannya secara kontekstual dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;
 18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pengembangan pemikiran politik Islam dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat

- individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
 8. Menguasai konsep dan teori-teori politik pada umumnya dari teori klasik sampai kontemporer;
 9. Menguasai konsep dan teori politik Islam dalam perjalanan sejarah Islam dan dalam konteks sejarah politik Indonesia dan politik Islam Indonesia;
 10. Menguasai makna ayat-ayat dan matan hadis tematik terkait dengan politik Islam secara kontekstual;
 11. Menguasai metodologi penelitian pemikiran politik Islam baik berparadigma kuantitatif maupun kualitatif dalam rangka perkembangan politik Islam dan pengembangan keilmuan pemikiran politik Islam;
 12. Menguasai cabang-cabang ilmu pendukung pemikiran politik Islam dalam rangka pengokohan keilmuan pemikiran politik Islam.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang

berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menghasilkan produk pemikiran keislaman yang toleran dan moderat dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
2. Mampu melakukan fasilitasi, mediasi dan resolusi konflik terkait dengan konflik sosial keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
3. Mampu menjalin dan membangun kerjasama dengan harmonis dan dialogis antar lembaga keagamaan dan dengan umat beragama yang berbeda dalam membangun kohesi dan harmoni social dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
4. Mampu melaksanakan pengkajian dan penelitian agama-agama dan kehidupan keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multikultural yang bersifat inter-religious;
5. Mampu mempromosikan peran agama sebagai landasan etik, moral dan menjadi kekuatan positif dalam rangka pembangunan dan tercapainya peradaban umat manusia yang damai dan berkemajuan dalam masyarakat multi agama dan multikultural yang bersifat inter-religious.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi adalah praktisi dan analis di bidang Tasawuf dan Psikoterapi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang Tasawuf dan Psikoterapi serta mampu menerapkan teori-teori, pendekatan dan metode tasawuf dan psikoterapi dalam mengatasi masalah psikologis manusia baik secara individual maupun kolektif di dunia kerja dan di masyarakat serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Tasawuf dan Psikoterapi	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai praktisi tasawuf dan psikoterapi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Bidang Tasawuf, Psikoterapi dan Sosial Keagamaan	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang tasawuf dan psikoterapi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Amaliyah Tasawuf dan Psikoterapi	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang amaliyah tasawuf dan psikoterapi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menerapkan teori, pendekatan, metode dan teknik dalam bidang tasawuf dan psikoterapi dengan menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam realitas kehidupan manusia;2. Mampu mengaplikasikan secara tepat pendekatan, metode dan teknik psikoterapi sesuai dengan problem yang dialami individu (terapi shalat, terapi puasa, terapi ruqyah, terapi dzikir, terapi hati, terapi air dan terapi herbal);3. Mampu memberikan solusi terhadap problem-problem psikologis dan sosial keagamaan baik yang terjadi pada individu maupun kelompok sosial;4. Mampu memecahkan permasalahan-permasalahan

			kejiwaan manusia melalui pendekatan, metode dan teknik-teknik terapis atau konseling tasawuf dan psikoterapi dengan menggunakan.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan diagnosis terhadap problem-problem psikologis dan sosial keagamaan baik yang terjadi pada individu maupun kelompok sosial; 2. Menguasai konsep dan teori tasawuf dan psikoterapi yang berhubungan dengan problem kejiwaan manusia; 3. Mampu mengidentifikasi jenis gangguan kejiwaan yang memiliki komorbiditas simptom, mengetahui perbedaan teknik-teknik terapi affektif, kognitif dan behavioral; 4. Menguasai konsep, landasan dan aliran tasawuf, psikologi/psikoterapi; aliran psikoanalisa, logoterapi, eksistensial humanistik dan behavioristik. menguasai konseling sufistik.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti program terapi dan konseling sufistik berdasarkan analisis informasi dan data yang akurat; 2. Mampu memberikan petunjuk dalam menetapkan berbagai alternatif pemecahan masalah secara mandiri maupun kolektif.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas layanan yang diberikan, serta mampu memberikan layanan yang optimal sesuai permasalahan yang dihadapi; 2. Bertanggung jawab dan dapat

		kerja organisasi	diberi tanggungjawab untuk mengadakan alih tangan kasus (referral) kepada pihak yang lebih ahli sesuai dengan permasalahan yang dihadapi untuk pencapaian secara individual dan kolektif; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.
--	--	------------------	---

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat; 11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat; 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri, (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai praktisi tasawuf dan psikoterapi dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan secara mandiri di bidang pengembangan tasawuf dan psikoterapi dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pengembangan kajian ilmu hadis dan penyampaiannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tasawuf dan psikoterapi penyembuhan cara sufi, dan tasawuf terapan;
9. Memiliki pengetahuan tentang psikoterapi yang mencakup berbagai macam metode dan teknik terapi, serta memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan dasar dan pengobatan dengan menggunakan obat-obtatan tradisional;
10. Memiliki pengetahuan tentang seluk-beluk psikologi, seperti psikologi konseling, pengukuran psikologi, psikologi eksperimen, psikologi klinis, psikologi transpersonal, psikoneuroimunologi;
11. Memiliki pengetahuan tentang berbagai macam metode dan teknik

konsultasi dan konseling;

12. Menguasai berbagai Jenis layanan dalam tasawuf dan psikoterapi seperti layanan konsultasi dan bimbingan tasawuf, layanan hipnoterapi, layanan motivasi, layanan terapi, layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling sufistik, mediasi, konsultasi;

13. Menguasai tata cara mendesain dan mengembangkan instrumentasi terapi dan pengolahan data untuk pelaksanaan psikoterapi secara tepat.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia

- akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan berbagai jenis terapi sufistik dan konseling sufistik sesuai dengan permasalahan kejiwaan yang dihadapi individu dan masyarakat;
2. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan instrumentasi terapi kejiwaan berdasarkan keilmuan tasawuf dan psikoterapi;
3. Mampu mengidentifikasi, mendiagnosis dan memetakan serta menganalisis berbagai permasalahan kejiwaan manusia untuk dirumuskan formulasi pemecahannya secara tepat melalui penelitian dan pengkajian dalam keilmuan tasawuf dan psikoterapi;
4. Mampu menyusun desain pengembangan diri secara positif pada manusia melalui kerangka keilmuan tasawuf dan psikoterapi;
5. Mampu menghafal beberapa surat dalam al-qur'an yaitu QS Ya Sin, QS Al Kahfi, QS Ar Rahman, QS Al Waqi'ah, dan QS Al Mulk;
6. Mampu menghafal hadis-hadit yang bermuatan bidang kajian tasawuf dan psikoterapi;
7. Mampu menghafal asmaul-husna dan pengamalannya sebagai teknik terapi kejiwaan dalam rangka membangun ketenangan dan ketentraman kejiwaan manusia sebagai makhluk relegi dan makhluk sosial;
8. Mampu menghafal hadis-hadis tematik terkait dengan tasawuf dan kesehatan mental.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSHIYYAH)**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) adalah sebagai praktisi hukum (calon hakim, calon panitera, calon juru sita, calon advokat, Penghulu/ Administrasi KUA); calon mediator, konsultan hukum keluarga, peneliti pemula, penyelenggara syariah, dan akademisi yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas yang mampu melaksanakan tugas umum dan khusus secara profesional dalam bidang hukum keluarga berdasarkan keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum	Sarjana Hukum yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas yang mampu melaksanakan tugas umum dan khusus secara profesional sebagai praktisi hukum keluarga berdasarkan keislaman, keindonesiaan, dan Kemanusiaan.
2	Mediator	Sarjana Hukum yang mampu melakukan mediasi hukum keluarga yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan Hukum	Sarjana Hukum yang mampu melakukan konsultasi hukum keluarga yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Peneliti Pemula	Sarjana Hukum yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas yang mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai akademisi dan peneliti pemula bidang Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah).
5	Penyelenggara Syariah	Sarjana Hukum yang mampu memberikan pelayanan bidang kepenghuluan, zakat, wakaf, haji dan umrah, hisab rukyat dan konsultasi nikah/ rujuk serta tugas-tugas kesyariahan lainnya, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
6	Akademisi	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi dalam bidang hukum keluarga Islam.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu mengaplikasikan pengetahuan hukum keluarga dalam lingkup pekerjaannya 4. Mampu memberikan jasa layanan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk kemashlahatan umat. 5. Mampu mengoperasikan teknologi informasi yang dikembangkan di lembaga-lembaga peradilan dan lembaga lainnya untuk mendukung etos kerja dalam lingkungannya. 6. Mampu menggunakan teknologi informasi untuk memformulasikan aspek legal dan non legal di bidang hukum keluarga baik dalam konteks litigasi maupun non litigasi.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan alternatif solusi kasus hukum berdasarkan asas

		<p>tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<p>dan prinsip prinsip hukum yang ada di masyarakat;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai pengetahuan hukum keluarga yang meliputi perkawinan dan perceraian, sengketa anak dan harta gono gini, kewarisan, zakat, wakaf, dan hibah; 3. Memecahkan permasalahan hukum keluarga secara prosedural melalui pendekatan hukum Islam, hukum positif dan pranata sosial hukum keluarga.
3	Kemampuan Manajerial	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan 2. Mampu menganalisis persoalan aktual, perkembangan perundang-undangan, dan prosedur serta model manajemen penyelesaian perkara-perkara hukum di bidang hukum keluarga. 3. Mampu memberikan alternatif dan problem solving, baik menyangkut prosedural, substansi maupun model penyelesaian yang terjadi dalam hukum keluarga
4	Tanggungjawab Manajerial	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan metode yang sesuai untuk mempersiapkan rancangan dokumen hukum dengan menjunjung tinggi etika profesi hukum; 2. Bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan terhadap proses pendidikan hukum keluarga atau dalam menyiapkan, menangani dan mengelola masalah hukum keluarga di bidang perkawinan, perceraian, sengketa anak dan harta gono gini, waris, zakat, wakaf, dan hibah; 3. Merencanakan dan mengelola sumber daya di

			<p>bawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan pengetahuan hukum keluarga untuk menghasilkan langkah-langkah produktif bagi pengembangan strategis organisasi;</p> <p>4. Mampu bekerja sama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>
--	--	--	---

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Hukum Keluarga (Ahwalul Syakhshiyah) jenjang Sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan; 11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik; 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya; 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat; 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>),

pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi praktisi hukum Islam dan percaya diri;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga (akhwalul syakhsyah) secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga (akhwalul syakhsyah).

3. b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga (Ahwalul Syakhshiyah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai dan memahami teori-teori hukum materil secara baik dan mendalam.
2. Menguasai dan memahami teori-teori hukum formil yang terkait hukum acara di lingkungan pengadilan secara baik dan mendalam.
3. Menguasai dan memahami metode istinbath hukum Islam dengan penggunaan kaidah-kaidah ushuliyah, qowaid fiqhiyah dan filsafat hukum Islam secara baik dan mendalam.
4. Menguasai konsep teoritis ilmu hukum syariah dan ilmu hukum konvensional, khususnya yang terkait dengan hukum keluarga dan hukum perdata Islam di Indonesia.
5. Memahami Kode Etik Profesi dan Pedoman Perilaku Praktisi Hukum secara baik dan benar.
6. Memahami dan menguasai mekanisme prosedural beracara di pengadilan agama.
7. Memahami dan menguasai teori administrasi perkara secara baik dan benar.
8. Memahami dan menguasai penyusunan berita acara persidangan, penetapan dan putusan pengadilan.
9. Menguasai teori penyusunan akta-akta, permohonan banding, permohonan kasasi, permohonan peninjauan kembali.
10. Menganalisis perkara hukum keluarga Islam secara mendalam
11. Menguasai secara baik dan mendalam mekanisme procedural berperkara di pengadilan agama.
12. Memahami dan menguasai mekanisme prosedural dalam mendampingi pihak yang berperkara di pengadilan
13. Menguasai konsep usulan mediasi kepada para pihak untuk dibahas dan disepakati.
14. Menyusun kaukus atau pertemuan terpisah selama proses mediasi berlangsung.
15. Menelusuri dan menggali berbagai pilihan penyelesaian yang

terbaik bagi para pihak.

16. Mendesain dan mempersiapkan naskah akademik untuk mempersiapkan peraturan perundangan.
17. Merancang dan menyusun rancangan perundang-undangan yang baik dan benar
18. Merancang dan menyusun legal contract dan legal analysis pada lembaga pemerintah dan non pemerintah;

3. c. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan

3.c.1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga (Ahwalul Syakhshiyah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif

(*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;

13. Membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga (Ahwalul Syakhshiyah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut :

1. Menerima, memeriksa dan mengadili, dan menyelesaikan perkara-perkara bidang sengketa bidang hukum keluarga di pengadilan agama dan pengadilan umum
2. Menyusun putusan pengadilan yang disertai dengan dasar hukum dan argumentasi hukum yang kuat untuk mengadili yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Menetapkan dan menyelesaikan permohonan penetapan pembagian waris di luar sengketa antara orang-orang yang beragama Islam yang dilakukan berdasarkan hukum Islam;
4. Menggali nilai-nilai hukum yang hidup dalam masyarakat;
5. Menyelenggarakan administrasi perkara di pengadilan;
6. Melaksanakan penetapan dan putusan pengadilan;
7. Mengadministrasikan kepengurusan berkas perkara, putusan, dokumen, akta, buku daftar, biaya perkara, uang titipan pihak ketiga, surat bukti-bukti dan surat lainnya yang disimpan di kepaniteraan;
8. Membuat akta-akta, permohonan banding, pemberitahuan adanya permohonan banding, penyampaian memori/kontra memori banding, permohonan kasasi, permohonan peninjauan kembali;
9. Menyusun surat gugatan, permohonan, gugatan kembali, replik, duplik dan pembuktian di pengadilan;
10. Memberikan pendampingan dan advokasi hukum kepada pihak yang berperkara yang membutuhkan pendampingan hukum di bidang hukum keluarga baik di dalam maupun di luar pengadilan;
11. Bernegosiasi dan meyakinkan pihak-pihak untuk dapat melakukan tindakan yang dibutuhkan;
12. Memberikan layanan dan nasehat hukum selaku mediator antara pihak-pihak yang bersengketa serta bagi pihak-pihak yang memiliki masalah hukum dalam bidang hukum keluarga;
13. Melakukan mediasi terhadap para pihak terkait sengketa bidang hukum keluarga dan bidang ekonomi, bank, dan keuangan syariah, menyelesaikan perkara melalui jalur non litigasi;
14. Mendesain dan mempersiapkan naskah akademik untuk mempersiapkan peraturan perundangan;
15. Merancang dan menyusun rancangan perundang-undangan yang baik dan benar;
16. Merancang dan menyusun Legal Contract pada lembaga pemerintah

- dan non pemerintah;
17. Memberikan legal analisis terhadap persoalan hukum di sebuah perusahaan dan lembaga lainnya;
 18. Menyajikan penghitungan waris dan zakat;
 19. Menyajikan penghitungan hisab dan rukyat, dan menentukan arah kiblat dan mempraktekkan rukyat hilal;
 20. Menghafal dan memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang hukum Islam dan hukum keluarga;
 21. Membaca dan memahami kitab kuning;
 22. Mempresentasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah;
 23. Mengoperasikan perangkat teknologi informasi dengan baik dan amanah;
 24. Menyusun instrumen mediasi dalam bidang Hukum Keluarga;
 25. Menjadi Penyelenggara Syariah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAH)**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) adalah sebagai praktisi hukum (calon Hakim, calon Panitera, calon Juru sita, calon pengacara), legal drafter, konsultan, dan peneliti pemula yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum dan tugas khusus sebagai praktisi hukum pidana sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi hukum berlandaskan pada etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Legal Drafter	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan dalam menyusun draft aturan perundang-undangan dalam bidang hukum Pidana Islam sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan dalam memberikan konsultasi dalam bidang hukum pidana Islam
4	Peneliti Pemula	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai peneliti bidang hukum pidana Islam (jinayah) berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ilmu hukum pidana Islam yang terjadi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, secara bermutu dan bertanggung jawab; 2. Mampu menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penegakan hukum pidana Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait dengan hukum pidana Islam serta cara kerja hukum dalam kehidupan bermasyarakat.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori hukum pidana Islam tepat dan proporsional dalam negara hukum Indonesia; 2. Mampu memberikan alternatif solusi masalah hukum pidana Islam secara prosedural dan berdasarkan asas dan prinsip-prinsip hukum yang ada di masyarakat, sesuai dengan lingkup pekerjaan atau profesinya. 3. Mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural terkait dengan hukum pidana Islam dalam konteks ke-Indonesiaan.

3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan penelitian di bidang hukum pidana Islam untuk menjawab permasalahan di masyarakat 2. Merencanakan dan merespon berbagai isu terkait dengan jinayah (Hukum Pidana Islam) yang berada di bawah tanggung jawabnya; 3. Mampu mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan antara fenomena keberagaman dan fenomena hukum pidana Islam serta menganalisis fenomena keberadaan masyarakat terkait dengan hukum pidana Islam;
4	Tanggungjawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memilih dan menggunakan metode yang sesuai untuk mempersiapkan rancangan dokumen hukum Pidana Islam dengan menjunjung tinggi etika keimuan dan etika profesi hukum; 2. Bertanggungjawab dalam melakukan pengelolaan terhadap bagian-bagian dari proses hukum pidana Islam dalam menyiapkan, menangani dan mengelola masalah hukum pidana Islam baik secara individual, berkelompok maupun institusional; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) jenjang Sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi praktisi hukum Islam dan percaya diri;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga (akhwalul syakhshiyah) secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga (akhwalul syakhshiyah).

3. b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai teori-teori dasar hukum pidana di Indonesia
2. Menguasai teori dasar ilmu fikih dan ushul fikih sebagai dasar pengambilan keputusan hukum;
3. Menguasai teori dasar hukum pidana Islam baik bidang qishas, bidang Hudud maupun bidang takzir;
4. Menguasai mekanisme beracara dalam sidang peradilan maupun di luar sidang pengadilan
5. Menguasai pengetahuan dasar terkait hukum materil dan hukum formil di pengadilan;
6. Menguasai dan memahami metode istinbath hukum Islam dengan penggunaan kaidah-kaidah ushuliyah, Qowaid fiqhiyah dan filsafat hukum Islam secara baik dan mendalam;
7. Menguasai perbandingan mazhab terkait hukum pidana Islam secara khusus;
8. Menguasai kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang hukum Islam secara umum dan hukum pidana Islam.

3. c. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan

- kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) jenjang Sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut:

1. Merumuskan keputusan hukum positif dan hukum Islam secara umum dan hukum pidana Islam secara integral;
2. Mengkomunikasikan keputusan hukum Islam dan hukum pidana Islam secara khusus kepada masyarakat;
3. Menyusun legal drafting dalam hukum Islam secara umum dan hukum pidana Islam secara khusus seperti akad, perundang-undangan, dan sebagainya;
4. Menyusun langkah-langkah problem solving terkait dengan hukum pidana Islam;
5. Mengolah data dan informasi serta menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan pelaksanaan hukum Islam secara umum dan hukum pidana Islam dalam negara Pancasila;
6. Menghafal kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang Hukum pidana Islam;
7. Membaca kitab berbahasa Arab, khususnya bidang hukum pidana Islam;
8. Merancang RUU Peraturan Perundang-Undangan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah;
9. Melakukan identifikasi permasalahan hukum dan menghubungkan dengan teori dasar dalam hukum pidana Islam;
10. Mencarikan landasan dan payung hukum dari permasalahan hukum;
11. Membuat Pendapat Hukum (Legal Opinion) dari permasalahan hukum;
12. Merancang draft naskah akademik yang berkaitan dengan hukum.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH SYAR'YIAH)**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) adalah Praktisi Hukum, akademisi Legal Drafter dan Peneliti Pemula yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi hukum sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan
2	Akademisi	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu menjalankan tugas sebagai akademisi sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.
3	Legal Drafter	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu menyusun rancangan perundang-undangan dalam bidang hukum tata negara sesuai dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.
4	Peneliti	Sarjana Hukum yang yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai peneliti bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) sesuai nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun

karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ilmu hukum tata Negara secara bermutu dan bertanggung jawab; 2. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah); 3. Memiliki pengetahuan dalam bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) serta cara kerja hukum tata negara dalam kehidupan bermasyarakat; 4. Memecahkan permasalahan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dalam konteks Ke Indonesiaan
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis dalam bidang hukum tata negara secara mendalam dan proporsional dalam Negara hukum Indonesia; 2. Mampu menyusun alternatif solusi kasus hukum tata negara secara prosedural dan berdasarkan asas dan prinsip-prinsip hukum yang ada di masyarakat,

		prosedural	sesuai dengan lingkup pekerjaan atau profesinya.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan penelitian di bidang hukum tata negara untuk menjawab permasalahan di masyarakat; 2. Merencanakan dan merespon berbagai isu terkait dengan Hukum Tata Negara (Siyasah) yang berada di bawah tanggungjawabnya; 3. Mampu mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan antara fenomena keberagaman dan fenomena tata negara.
4	Tanggungjawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan metode yang sesuai untuk mempersiapkan rancangan dokumen hukum tata negara dengan menjunjung tinggi etika keilmuan dan etika profesi hukum; 2. Bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan terhadap bagian-bagian dari pendidikan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dalam menyiapkan, menangani dan mengelola masalah Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) baik secara individual, berkelompok maupun institusional; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) jenjang Sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi praktisi hukum Islam dan percaya diri;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggung jawab (*accountability*) dan tanggung jawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga (akhwalul syakhsiyah) secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga (akhwalul syakhsiyah).

3. b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai konsep teoritis dasar-dasar ilmu hukum yang meliputi hukum privat dan hukum publik.
2. Menguasai konsep teoritis dasar-dasar hukum Islam yang terkait dengan dasar- dasar pengambilan keputusan yang meliputi Fikih, Fikih Perbandingan, Ushul Fikih, Qawaid Fiqhiyyah dan Masail Fiqhiyyah.
3. Menguasai konsep dan teori hukum tata Negara (siyasah), politik Islam, dan etika politik secara mendalam.
4. Menguasai mekanisme prosedural beracara di lembaga- lembaga kebijakan publik.
5. Menguasai konsep teoritis dasar-dasar ilmu hukum materil dan hukum formil secara mendalam dalam bidang tata negara.
6. Menguasai konsep dan teori sumber-sumber pengambilan hukum Islam secara mendalam.
7. Menguasai konsep Kode Etik Profesi dan Pedoman Perilaku Hakim secara baik dan benar.
8. Menguasai konsep alur kerja jasa konsultasi dan pendampingan hukum melalui jalur litigasi dan non litigasi.
9. Menguasai secara baik dan mendalam mekanisme prosedural berperkara di pengadilan.
10. Menguasai konsep dan teori alasan-alasan hukum yang terkait dengan penyusunan naskah akademik perancangan peraturan perundang-undangan.
11. Menguasai konsep dan teori-teori tahapan penelitian di bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dan hukum pada umumnya.

3. c. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika

- ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 5. Mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 6. Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 7. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 8. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah-masalah ketatanegaraan.
2. Mendeskripsikan peraturan-peraturan ketatanegaraan.
3. Merumuskan opini/pendapat hukum terkait ketatanegaraan
4. Memeriksa kasus-kasus hukum baik secara administratif maupun normatif.
5. Mempertimbangkan kasus-kasus hukum yang diajukan dengan peraturan yang ada.
6. Menganalisa kasus-kasus hukum berdasarkan peristiwa hukum dan peraturan yang ada.
7. Membuat keputusan terhadap kasus-kasus hukum tersebut sesuai dengan peristiwa hukum dan peraturan yang ada baik

yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

8. Mendesain naskah akademik dalam perancangan peraturan perundang-undangan.
9. Merancang Undang-undang yang sesuai dengan analisis legal, tata bahasa dan bersesuaian dengan peraturan lainnya.
10. Memberikan jasa layanan hukum di dalam dan diluar pengadilan.
11. Menunjukkan komunikasi oral yang jelas dalam forum-forum diskusi dan mampu menyusun karya ilmiah bidang hukum tata negara yang sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.
12. Membaca referensi yang berbahasa arab berkaitan dengan hukum tata negara.
13. Menyusun karya ilmiah bidang hukum tata negara sesuai dengan kaidah tata bahasa Inggris.
14. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menelusuri karya ilmiah terkait bidang hukum tata Negara.
15. Menyikapi, menganalisa dan mengambil keputusan yang tepat dalam bidang keahliannya baik secara mandiri maupun kelompok.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab adalah sebagai mufti, praktisi hukum (calon hakim, calon advokat, calon mediator), dan peneliti pemula yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas yang mampu melaksanakan tugas umum dan khusus secara profesional dalam perbandingan mazhab berdasarkan keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Mufti	Sarjana Hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai Mufti berdasarkan pendekatan perbandingan mazhab hukum Islam sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Praktisi Hukum	Sarjana Hukum Islam yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan melaksanakan kegiatan sebagai Praktisi Hukum sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Peneliti Pemula	Sarjana Hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang hukum Islam berdasarkan pendekatan mazhab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ilmu perbandingan mazhab melalui pemantauan dan analisis yang terjadi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, secara bermutu dan bertanggung jawab, dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi terkait lainnya; 2. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan hukum Islam berdasarkan pendekatan lintas mazhab dalam fikih dalam konteks sosial melalui pendekatan doktrinal dan non doktrinal; 3. Mampu menerapkan pengetahuan hukum syari'ah dengan pendekatan fiqh muqarin secara terpadu dalam kehidupan masyarakat; 4. Mampu memecahkan permasalahan hukum syari'ah dengan pendekatan fiqh muqarin secara terpadu dalam konteks sosial yang selalu berubah dan beragam.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai asas, teori dan konsep hukum Islam berdasarkan kajian perbandingan mazhab secara tepat dan proporsional; 2. Mampu memberikan alternatif solusi masalah/ kasus hukum secara prosedural

		tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	dan berdasarkan asas dan prinsip-prinsip hukum yang ada di masyarakat, sesuai dengan lingkup pekerjaan atau profesinya; 3. Mampu memecahkan permasalahan hukum syari'ah baik pada tataran mashodirul ahkam maupun tathbiqul ahkam melalui pendekatan fiqh muqarin.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	1.Mampu melakukan penelitian di bidang hukum Islam secara monodisipliner untuk menjawab permasalahan hukum Islam- masail fiqhiyah di masyarakat; 3. Merencanakan dan merespon berbagai isu terkait dengan hukum Islam yang berada di bawah tanggung jawabnya berdasarkan pendekatan lintas mazhab dalam fikih; 4. Mampu menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis yang mengantisipasi dan memberikan solusi atas permasalahan perbedaan mazhab dan hukum yang muncul ke depan dan di tengah masyarakat secara berkelanjutan.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	1. Mampu secara sendiri, dan atau dengan kelompok, memilih dan menggunakan metode yang sesuai untuk mempersiapkan rancangan dokumen hukum dengan menjunjung tinggi etika profesi hukum; 2. Bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan terhadap bagian-bagian dari proses pendidikan hukum syari'ah atau dalam menyiapkan, menangani dan

			<p>mengelola masalah perbedaan hukum syari'ah dengan pendekatan fikih muqarin (fikih perbandingan) secara individual, berkelompok maupun institusional;</p> <p>3. Merencanakan dan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan pengetahuan fiqh muqarin untuk menghasilkan langkah-langkah produktif bagi pengembangan strategis;</p> <p>4. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja dalam penyelesaian hukum</p>
--	--	--	---

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab jenjang Sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang

diembannya;

13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi praktisi hukum Islam dan percaya diri;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggung jawab (*accountability*) dan tanggung jawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga (akhwalul syakhsiyah) secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga (akhwalul syakhsiyah).

3. b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulus Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan

- global;
8. Memiliki kemampuan membaca teks arab terkait dengan masalah fikih dan ushul fikih
 9. Menguasai konsep dan teori-teori utama dalam ilmu hukum positif dan hukum Islam
 10. Menguasai konsep dan teori-teori utama dalam kajian ilmu fikih (fiqh muqarin);
 11. Menguasai perbandingan hukum dan filsafat hukum;
 12. Menguasai hukum perdata, hukum pidana dan hukum tata negara dan Hukum Acara di Pengadilan secara umum;
 13. Menguasai ilmu fikih dan ushul fikih, kaidah fikih dan kaidah ushul, ushul fikih perbandingan;(maqhasid syariah)
 14. Menguasai Metode Penetapan Fatwa
 15. Menghafal beberapa ayat-ayat, hadits dan asas-asas hukum yang berkorelasi dan terkait dengan Perbandingan mazhab ilmu syari'ah mencakup hukum keluarga (perdata), hukum pidana, dan hukum tata Negara;
 16. Menguasai hukum acara di lembaga-lembaga peradilan dan teknik penyusunan dokumen hukum yang relevan;
 17. Menguasai landasan hukum syari'ah baik pada tataran mashodirul ahkam maupun tathbiq ahkam pada hukum privat maupun hukum publik.
 18. Menguasai hubungan kondisi sosial budaya yang ada di masyarakat dengan adat yang berhubungan erat dengan agama yang sesuai dengan tradisi yang ada di masyarakat Indonesia.

3. c. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing,

- kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
 8. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 10. Kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Perbandingan Mazhab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mengolah data dan informasi serta menggunakan teknologi terkait dengan pelaksanaan hukum di Indonesia;
2. Merumuskan legal drafting seperti draft-draft dokumen/naskah/keputusan hukum positif dan hukum Islam baik yang bermuatan hukum privat maupun hukum publik;
3. Mengkomunikasikan putusan hukum positif dan hukum Islam baik yang bermuatan hukum privat maupun hukum publik kepada masyarakat secara umum;
4. Menganalisis putusan Pengadilan dengan pendekatan Perbandingan Hukum;
5. Membuat dan memberikan advokasi, mediasi, arbitrase dan rekonsiliasi terkait dengan masalah hukum Islam yang ada di masyarakat;
6. Merumuskan berita acara dan memimpin persidangan baik dalam bidang hukum positif dan hukum Islam dalam kaitan dengan hukum privat maupun hukum publik;
7. Menghafal dan memahami kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang dasar hukum Islam dan perbandingan mazhab.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) adalah sebagai praktisi hukum Islam (calon hakim, calon advokat, calon mediator), *sharia legal and contract drafter*, peneliti dan pengawas lembaga keuangan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum	Sarjana hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum ekonomi syari'ah (mu'amalah) sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Sharia Contract Drafter	Sarjana hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dan mampu menyusun berbagai kontrak bisnis terkait produk bank keuangan syariah dan bisnis syariah lainnya
3	Peneliti Pemula	Sarjana hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang hukum ekonomi syari'ah (mu'amalah) dan hukum Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Pengawas Lembaga Keuangan Syariah	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai pengawas lembaga keuangan syariah

a. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ilmu hukum ekonomi syariah dalam kehidupan masyarakat, secara bermutu dan bertanggung jawab; 2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan dan penerapan hukum ekonomi syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan negara serta kehidupan ekonomi dunia internasional; 3. Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dalam menyelesaikan masalah hukum ekonomi syariah; 4. Memecahkan permasalahan hukum ekonomi syari'ah dalam kontek sosial yang dinamis.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori hukum publik maupun hukum privat secara tepat dan proporsional dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia; 2. Menguasai konsep teoritis bidang hukum

		mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<p>ekonomi syariah secara umum dan teori-teori hukum Islam serta hukum positif dalam bidang ekonomi syariah;</p> <p>3. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah hukum ekonomi syariah dalam proses peradilan;</p> <p>4. Mampu memberikan alternatif solusi masalah hukum secara prosedural dan berdasarkan asas dan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yang sesuai dengan lingkup pekerjaan atau profesinya.</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<p>1. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan data dan informasi untuk memberikan alternatif dalam menyelesaikan masalah hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah sesuai lingkup pekerjaan atau profesinya, menurut prinsip-prinsip hukum yang berkeadilan;</p> <p>2. Mampu melakukan penelitian di bidang hukum ekonomi syariah untuk menjawab permasalahan di masyarakat;</p> <p>3. Mampu merencanakan dan merespon berbagai isu terkait dengan hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah yang berada di</p>

			<p>bawah tanggung jawabnya;</p> <p>4. Mampu mengidentifikasi dan hubungan antara fenomena keberagamaan dan fenomena ekonomi serta menganalisis berdasarkan pendekatan hukum ekonomi syari'ah;</p> <p>5. Mampu menganalisis berbagai dinamika ekonomi di Indonesia dan dunia internasional melalui pendekatan hukum ekonomi syari'ah dalam upaya mengatasi permasalahan ekonomi.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Mampu menggunakan metode yang sesuai untuk mempersiapkan rancangan dokumen hukum ekonomi Syariah dengan menjunjung tinggi etika keilmuan dan etika profesi hukum;</p> <p>2. Bersikap kritis dan objektif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan hukum ekonomi syariah dalam masyarakat;</p> <p>3. Memegang amanah sebagai praktisi hukum ekonomi syariah secara profesioanal dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kebenaran, dan kemanusiaan;</p>

			<p>4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja baik secara individual, berkelompok maupun institusional terkait dengan bidang hukum ekonomi syari'ah;</p> <p>5. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>
--	--	--	--

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) jenjang Sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan

kewirausahaan;

11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi praktisi hukum Islam dan percaya diri;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum ekonomi syari'ah (mu'amalah) secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum ekonomi syari'ah (mu'amalah).

3. b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya

wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;

8. Memiliki kemampuan membaca teks arab terkait dengan masalah fikih, ushul fikih, dan hukum ekonomi syariah.
9. Menguasai ilmu hukum positif dan hukum dan hukum ekonomi syari'ah secara mendalam;
10. Menguasai Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk kepentingan komunikasi akademik baik lisan maupun tulisan;
11. Menguasai teori hukum ekonomi Syariah dari berbagai imam mazhab fikih (perbandingan mazhab);
12. Menguasai teori dan metode dalam bidang hukum Ekonomi Syariah
13. Menguasai kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah;

3. c. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mengoperasikan program komputer dengan baik terkait dengan hukum Islam dan hukum ekonomi syaria'h;
2. Membuat dan menganalisa akad-akad di lembaga Keuangan syariah;
3. Merumuskan keputusan hukum positif dan hukum Islam secara integral;
4. Mengkomunikasikan keputusan hukum Islam dan hukum ekonomi syariah secara khusus kepada masyarakat;
5. Menyusun Legal Drafting dalam hukum Islam secara umum dan hukum Ekonomi syaria'h seperti akad, perundang-undangan dan sebagainya;
6. Menyusun langkah-langkah Problem Solving (sengketa ekonomi syaria'h);
7. Menyusun instrumen dan melaksanakan Legal Auditing (berkas hukum Islam secara umum dan hukum ekonomi syaria'h secara khusus);
8. Mampu membaca teks berbahasa Arab terkait dengan fikih muamalat.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU FALAK**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan program studi ilmu falak adalah sebagai Hukum Islam (calon hakim, calon advokat, calon mediator), praktisi ilmu falak (hisab dan rukyat), penghulu dan peneliti ilmu falak (hisab dan rukyat) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum Islam (calon hakim, calon advokat, calon mediator) sesuai dengan etika Islam, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum Islam	Sarjana hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum Islam dan tugas khusus sebagai praktisi astronomi Islam (hisab dan ru'yat) sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Praktisi Ilmu Falak	Sarjana hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu memperkirakan posisi matahari dan bulan terhadap bumi serta memastikan visibilitas <i>hilal</i> dalam rangka penentuan kalender Islam dengan menggunakan metode dan peralatan tradisional dan modern berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Penghulu	Sarjana hukum Islam yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan melaksanakan kegiatan pengawasan nikah/rujuk menurut agama Islam dan kegiatan kepenghuluan yaitu pelayanan dan konsultasi nikah/rujuk serta pengembangan kepenghuluan sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Asisten Peneliti Hukum Islam	Sarjana hukum Islam yang yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang astronomi Islam (hisab dan ru'yat) dan hukum Islam pada umumnya berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia	
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 	

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ilmu hukum melalui pemantauan dan analisis; terhadap masalah hukum publik dan hukum privat yang terjadi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, secara bermutu dan bertanggung jawab, dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi terkait lainnya; 2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang hisab dan rukyat; 3. Mampu menggunakan iptek bagi penyelesaian problema hisab dan rukyat kontemporer; 4. Memecahkan permasalahan hukum Islam dalam konteks sosial melalui pendekatan doktrinal dan non doktrinal.
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai asas, teori dan konsep hukum publik maupun hukum privat agar mampu menerapkan hukum positif dan hukum Islam secara tepat dan proporsional dalam Negara hukum di Indonesia; 2. Mampu memberikan alternatif solusi kasus hukum secara prosedural dan berdasarkan asas dan prinsip-prinsip

	prosedural	<p>hukum yang ada di masyarakat, sesuai dengan lingkup pekerjaan atau profesinya;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menguasai teori-teori astronomi secara umum dan teori-teori ilmu falak; 4. Menguasai teori inti dalam bidang ilmu falak: penentuan waktu shalat, penentuan awal-akhir bulan kamariyah, penentuan terjadinya gerhana bulan dan matahari dan penentuan arah kiblat dan mengformulasikannya prosedurnya berbasis ilmu falak.
3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyelesaikan masalah hukum sesuai lingkup pekerjaan atau profesinya, menurut prinsip-prinsip hukum yang berkeadilan; 2. Mampu melakukan penelitian di bidang hukum secara monodisipliner untuk menjawab permasalahan di masyarakat Merencanakan dan merespon berbagai isu terkait dengan ilmu falak yang berada di bawah tanggung jawabnya; 3. Mampu mengambil keputusan strategis bedasarkan informasi dan data terkait dengan pelaksanaan hisab dan rukyat; 4. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan ilmu astronomi dan ilmu falak sebagai basis pemecahan masalah terkait dengan perbedaan penentuan awal bulan kamariyah, penentuan arah kiblat dan menghitung terjadinya dengan riset yang sederhana.
4	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu secara sendiri, dan atau dengan kelompok, memilih dan menggunakan metode yang sesuai untuk mempersiapkan rancangan dokumen hukum (misalnya: surat kuasa, kontrak/surat perjanjian, perjanjian internasional (traktat), rancangan undang-undang, surat gugatan, eksepsi, konvensi, rekonvensi , replik, duplik, memori banding, kontra memori banding, memori kasasi, kontra memori kasasi, memori/risalah peninjauan kembali, keputusan, penetapan, akta otentik, <i>memorial</i> dan <i>counter memorial</i> untuk sengketa internasional, dan lain-lain), dengan menjunjung tinggi etika profesi hukum; 2. Bertanggung jawab dalam melakukan

		<p>pekerjaan secara profesional dengan memanfaatkan pengetahuan ilmu astronomi dan ilmu falak;</p> <p>3. Mampu merencanakan dan mengelola laboratorium ilmu falak, observatorium dan planetarium di bawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis suatu organisasi/lembaga;</p> <p>4. Memiliki sikap profesional sesuai dengan bidang keilmuan yang ditandai dengan adanya rasa tanggungjawab terhadap keahlian di bidang ilmu falak;</p> <p>5. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>
--	--	---

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Falak jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*),

pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi hukum Islam dalam bidang hisab dan rukyat;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan sebagai praktisi hukum Islam di bidang hisab dan rukyat secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas bidang hisab dan rukyat.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Falak jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Memiliki kemampuan membaca teks arab terkait dengan masalah fikih dan ushul fikih;
9. Menguasai ilmu hukum positif dan hukum Islam;
10. Menguasai perbandingan mazhab terkait dengan hukum Islam secara umum, hisab dan rukyat secara khusus;
11. Menguasai pengetahuan terkait dengan astronomi dan ilmu falak;
12. Menguasai pengetahuan berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) Ilmu Falak yang relevan dengan tuntutan perkembangan iptek;
13. Menguasai teori dan konsep terkait dengan hisab dan rukyat dalam literatur kitab-kitab ilmu falak karya pakar ilmu falak Indonesia;
14. Menguasai kandungan literatur kitab ilmu falak berbahasa asing baik

- yang klasik maupun modern;
15. Menguasai dasar-dasar ilmu astronomi sebagai pendukung pengembangan ilmu Falak;
 16. Memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang hukum Islam secara umum dan tentang hisab dan rukyat secara khusus.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Falak jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;

14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Falak jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengolah data dan informasi serta menggunakan teknologi terkait dengan pelaksanaan hukum Islam dalam negara Pancasila;
2. Mampu merumuskan keputusan hukum positif dan hukum Islam secara umum dan secara integral;
3. Mampu menganalisis putusan pengadilan dan mengomunikasikannya kepada masyarakat secara umum;
4. Mampu memberikan advokasi dan mediasi terkait dengan masalah hukum Islam secara umum dan masalah hisab rukyat secara khusus;
5. Mampu membuat berita acara perkara terkait dengan masalah hukum Islam secara umum dan masalah hisab rukyat secara khusus;
6. Mampu memimpin persidangan di pengadilan agama terkait dengan masalah hukum Islam secara umum dan hisab rukyat secara khusus;
7. Mampu menyusun surat gugatan, surat permohonan, replik, dan duplik terkait dengan masalah hukum Islam secara umum dan hisab rukyat secara khusus;
8. Mampu menyusun legal drafting terkait dengan perkara dalam hukum Islam secara umum dan hisab rukyat secara khusus;
9. Mampu menggunakan alat-alat ilmu falak tradisional dalam penentuan hisab dan rukyat;
10. Mampu menerapkan cara kerja dan penggunaan alat-alat ilmu falak modern dalam penentuan hisab dan rukyat;
11. Mampu sebagai operator observatorium dan planetarium dalam penentuan hisab dan rukyat;
12. Mampu menyusun kalender, jadwal waktu shalat dan menentukan arah qiblat;
13. Mampu menghafal dan memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang hukum Islam dan hisab rukyat;
14. Mampu memanfaatkan ilmu falak dan astronomi sebagai bekal *enterpreunership*.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam adalah ahli sejarah (sejarahwan), peneliti dan pengembang sumber-sumber sejarah dan kebudayaann Islam yang memiliki yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, dan berkemampuan dalam menganalisis fakta sejarah dan kebudayaan Islam dengan menggunakan kerangka dasar teori dan metode sejarah dan kebudayaan serta bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Sejarahwan	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai sejarahwan pemula yang mampu menganalisis dan mengerangkai fakta sejarah dan kebudayaan Islam berdasarkan teori dan metode sejarah dan teori dan metode kebudayaan dalam konteks ruang dan waktu yang disusun secara tematik serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Sejarah	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sejarah dan kebudayaan Islam berdasarkan teori dan metode sejarah dan teori dan metode kebudayaan dalam konteks ruang dan waktu yang disusun secara tematik serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Sumber-sumber Sejarah dan Peradaban Islam	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam pengembangan sumber-sumber sejarah dan kebudayaan Islam berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menggunakan teknologi informasi untuk menelusuri sumber-sumber sejarah dan menjelajahi perkembangan pengetahuan mutakhir mengenai kerangka konseptual teori dan metode sejarah dan kebudayaan Islam;2. Mampu menampilkan narasi sejarah dan kebudayaan Islam dalam bentuk visual;3. Mampu memanfaatkan media sosial untuk mensosialisasikan pengetahuan sejarah dan menumbuhkan minat dan kecintaan, serta kesadaran sejarah kepada masyarakat.

2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami metode-metode penelitian sejarah dan masyarakat; 2. Mampu memahami konsep-konsep dasar ilmu-ilmu bantu sejarah dan menerapkannya untuk kepentingan metode sejarah; 3. Mampu menerapkan konsep dasar teori dan metode sejarah dalam menganalisis proses tumbuh dan berkembangnya kebudayaan Islam; 4. Mampu menganalisis beragam peristiwa bersejarah dengan menggunakan berbagai konsep ilmu sosial sebagai ilmu bantu sejarah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan penjelasan sejarah secara akurat kepada masyarakat sesuai dengan data dan bukti-bukti dari sumber-sumber sejarah yang dapat dipercaya; 2. Mampu menjadikan pengetahuan sejarah sebagai dasar untuk membuat keputusan-keputusan strategis dalam merencanakan masa depan kebudayaan Islam; 3. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi beragam peristiwa sejarah Islam di dunia yang mempengaruhi perjalanan sejarah bangsa Indonesia; 4. Mampu menangkap berbagai fenomena

			<p>sosial, ekonomi dan budaya untuk menunjang kemampuan menganalisis peristiwa sejarah masyarakat Islam di Indonesia;</p> <p>5. Mampu mengidentifikasi obyektifitas, kredibilitas sumber lisan, dan keunikan peristiwa sejarah Islam di tingkat lokal.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<p>1. Menghargai peninggalan-peninggalan sejarah sebagai warisan kebudayaan umat manusia yang harus dijaga kelestariannya;</p> <p>2. Memiliki komitmen untuk ikut mengelola warisan sejarah dan kebudayaan Islam untuk pembelajaran sejarah;</p> <p>3. Menggunakan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk menciptakan karya-karya sejarah dan kebudayaan Islam dengan mengedepankan kebenaran sejarah;</p> <p>4. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas

<p>berdasarkan agama, moral dan etika;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat; 11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat; 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri, (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi; 16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan percaya diri dalam melaksanakan tugas; 17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (<i>leadership</i>), bertanggungjawab (<i>accountability</i>) dan responsibilitas (<i>responsibility</i>) atas pekerjaan di bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam secara mandiri; 18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang tugas pelayanan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
--

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik

- dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
 4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam dan keilmuan;
 8. Menguasai Ilmu sejarah dan kebudayaan Islam sebagai ilmu humaniora;
 9. Menguasai ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang lain sebagai ilmu bantu sejarah;
 10. Menguasai pengetahuan secara umum tentang perkembangan sejarah dan kebudayaan Islam;
 11. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar-dasar ilmu budaya serta terkait teori penelitian kebudayaan Islam;
 12. Menguasai konsep dan teori perkembangan historiografi Islam dan historiografi Islam Indonesia;
 13. Menguasai metodologi dan pendekatan untuk menganalisis fakta-fakta sejarah dalam bentuk karya-karya tulis sejarah dan kebudayaan Islam;
 14. Menguasai teori dan konsep perkembangan sejarah dan kebudayaan Islam Indonesia dan kaitannya dengan sejarah dan kebudayaan Islam di berbagai kawasan.

3. c. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan,

- desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja: Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 13. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 14. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan langkah-langkah metode sejarah secara sistematis dalam penelitian dan pengkajian sejarah dan kebudayaan Islam;
2. Mampu menemukan sumber-sumber dalam sejarah kebudayaan Islam berdasarkan pendekatan dan kerangka kerja keilmuan sejarah dan kebudayaan Islam;
3. Mampu melakukan eksplanasi sejarah dan kebudayaan Islam;
4. Mampu memanfaatkan arsip sebagai sumber sejarah kebudayaan

- Islam;
5. Mampu memanfaatkan naskah sebagai sumber sejarah kebudayaan Islam;
 6. Mampu memanfaatkan sumber-sumber sejarah, baik sumber lisan, tulisan, maupun dalam bentuk digital untuk penulisan sejarah kebudayaan Islam;
 7. Mampu membuat film dan animasi tentang sejarah kebudayaan Islam;
 8. Mampu menyusun konstruksi sejarah dan kebudayaan Islam berdasarkan teori-teori sejarah;
 9. Menghapal dan memahami ayat-ayat al-Quran yang mengandung nilai/norma sejarah;
 10. Mampu merespon secara kontekstual permasalahan dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam secara tepat dan bermakna;
 11. Mampu menerapkan IPTEKS dalam menghasilkan karya sejarah dan kebudayaan Islam yang inovatif dan kritis;
 12. Mampu mengkomunikasikan ide dan konsep beragam peristiwa sejarah dan kebudayaan Islam dalam bentuk karya sejarah dan karya budaya;
 13. Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian sejarah dan kebudayaan Islam dalam bentuk karya tulis ilmiah maupun diskusi ilmiah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab adalah ahli/praktisi, peneliti dan pengembang Bahasa dan Sastra Arab yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir pada bidangnya dan mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan melalui Bahasa Arab sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Bahasa dan Sastra Arab	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi bahasa dan sastra Arab serta bertanggung jawab dalam bidang pekerjaan tersebut berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Bahasa dan Sastra Arab	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian bahasa dan sastra Arab berdasarkan teori dan metode penelitian bahasa dan sastra serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Bahasa dan Sastra Arab	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu mengembangkan bahasa dan sastra Arab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori linguistik dan sastra Arab; 2. Memiliki kemampuan metodologis dalam mengaplikasi teori linguistik dan sastra Arab; 3. Memiliki sikap terbuka dalam menghadapi perkembangan IPTEK; 4. Mampu menguasai pengetahuan kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara procedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan dalam bidang bahasa dan sastra Arab; 2. Menguasai teori-teori linguistik dan sastra Arab; 3. Memiliki kemampuan metodologi penelitian bahasa dan sastra Arab.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis permasalahan kebahasaan dan kesasteraan Arab dengan metodologi yang sesuai; 2. Mampu mengklasifikasi permasalahan kebahasaan dan kesastraan Arab.
4	Tanggung	Bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki komitmen dan

	jawab Manajerial	pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>tanggungjawab serta dapat diberi tanggungjawab sebagai ahli dan praktisi bahasa dan sastra arab;</p> <p>2. Bersikap terbuka terhadap perkembangan teori bahasa dan sastra arab untuk pengembangan keilmuan bahasa dan sastra arab;</p> <p>3. Mampu memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan bahasa dan sastra arab.</p> <p>4. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.</p>
--	------------------	---	--

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu

- kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
 16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan percaya diri dalam melaksanakan tugas;
 17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Bahasa dan Sastra Arab secara mandiri;
 18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang tugas pelayanan Bahasa dan Sastra Arab.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, dan profesional
8. Menguasai teori-teori kebudayaan terkait dengan kebudayaan Arab dan kebudayaan Indonesia.
9. Menguasai empat keterampilan berbahasa Arab, *istima'*, kalam, *qira'ah* dan kitabah.

10. Menguasai teori-teori kebahasaan yang terkait dengan bahasa Arab;
11. Menguasai teori-teori kesasteraan yang terkait dengan sastra Arab;
12. Menguasai teori dan ilmu-ilmu kritik sastra terutama terkait dengan kritik sastra Arab;
13. Menguasai teori dan metodologi penelitian bahasa dan sastra Arab.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam

- pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Meneliti dan mengkaji bahasa, sastra dan budaya Arab dengan menerapkan ilmu-ilmu Bahasa Arab dan teori-teori penelitian bahasa/sastra Arab;
2. Menerjemahkan literatur bahasa Arab-Indonesia atau sebaliknya dengan menggunakan teori-teori bahasa dan penerjemahan;
3. Mengaplikasikan Bahasa Arab dalam berbagai pekerjaan sesuai dengan; kebutuhan, seperti diplomat, pengajar, pemandu wisata, wartawan dan lain-lain;
4. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik dan benar;
5. Mampu menerapkan teori dan metode penelitian bahasa dan budaya dalam rangka pengembangan sastra Arab;
6. Mampu menganalisis khazanah pengetahuan Arab (*al-turats al-arabi*) masa lalu dan masa kini dengan menggunakan bahasa Arab;
7. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam bidang bahasa dan sastra Arab;
8. Mampu menganalisis gejala kebahasaan dan kesastraan Arab dalam berbagai tataran linguistik dan genre;
9. Mampu menguraikan ragam filsafat bahasa dalam pemikiran modern;
10. Mampu memaparkan manusia Indonesia kekinian dan hubungannya dengan bangsa lain dalam konteks global;
11. Mampu menganalisis dan mengkaji khazanah pengetahuan Arab (*al-turats al-'Arabi*) dan naskah berbahasa atau beraksara Arab baik karya klasik dan modern;
12. Mampu menghafal dan memahami beberapa ayat yang bernilai sastra.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TARJAMAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Tarjamah adalah sebagai ahli/praktisi penerjemahan teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya, peneliti dan pengembang bidang penerjemahan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sesuai dengan bidang keahliannya, serta bertanggung jawab terhadap kebenaran hasil penerjemahan tersebut berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya.	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi penerjemahan bahasa dan sastra Arab dan sebaliknya serta bertanggung jawab dalam bidang pekerjaan tersebut berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Bahasa dan Sastra Arab.	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian bidang penerjemahan bahasa dan sastra Arab berdasarkan teori dan metode penelitian bahasa dan sastra serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Penerjemahan Bahasa dan Sastra Arab.	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu mengembangkan penerjemahan bahasa dan sastra Arab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;

3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan teori dan konsep-konsep dalam penterjemahan untuk pengembangan keilmuan dan keahlian dalam dunia kerja; 2. Mampu menyesuaikan dalam dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial dan budaya terkait dengan bidang penterjemahan.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan teori yang terkait dengan penterjemahan teks atau naskah berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya; 2. Menguasai tata bahasa Arab dan Indonesia untuk keperluan penterjemahan secara baik; 3. Menguasai empat keterampilan dasar bahasa Arab dan bahasa Indonesia; 4. Menguasai tata cara dan kaidah penulisan naskah berbahasa Arab dan Indonesia.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan strategis

		berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	berdasarkan informasi dan data dalam kaitan dengan pengembangan keilmuan dan keahlian dalam penterjemahan; 2. Mampu memberikan formula dan alternatif pemecahan masalah dalam kaitan dengan pekerjaan penterjemahan; 3. Mampu menyusun desain dan langkah-langkah dalam pelaksanaan penterjemahan naskah berbahasa Arab dan atau sebaliknya secara efektif dan bermutu.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	1. Memiliki sikap positif, akuntabel dan mandiri dalam pelaksanaan tugas penterjemahan; 2. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dalam pencapaian hasil kerja, baik secara kelembagaan maupun individual sesuai bidang keahlian; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Tarjamah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;

6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta dalam menterjemahkan naskah berbahasa arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, dan percaya diri;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang tarjamah secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pelayanan tugas tarjamah.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Tarjamah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah

pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;

5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, professional;
8. Menguasai empat keterampilan dalam berbahasa terutama dalam bahasa Arab;
9. Menguasai teori dan prinsip-prinsip dalam penerjemahan;
10. Menguasai tatabahasa Arab dan Indonesia dengan baik dan benar;
11. Menguasai konsep dan teori penelitian bahasa dan teori penelitian terjemah.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Tarjamah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan

menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;

10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Tarjamah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menterjemahkan naskah berbahasa arab ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya baik naskah berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab secara manual maupun dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi;
2. Mampu berkomunikasi dan menyampaikan gagasan melalui tulisan dan lisan dengan menggunakan bahasa Arab;
3. Mampu melakukan penelitian naskah-naskah klasik berbahasa Arab dan naskah klasik nusantara yang menggunakan tulisan Arab melayu melalui paradigm keilmuan filologi dalam rangka pengembangan ilmu keislaman.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Dakwah adalah praktisi pengelola dakwah, asisaten peneliti social keagamaan dan pengembangan lembaga dakwah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Pengelola Dakwah	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah dalam kehidupan sosial keagamaa, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan sebagai bagian dari pengembangan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Lembaga Dakwah	Sarjana sosial berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam pengembangan lembaga dakwah di masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaa, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian

- yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan ilmu, teknologi dan seni manajemen dalam pengelolaan lembaga dakwah ((Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, dan lembaga dakwah lainnya),) dan wisata keagamaan dan kegiatan dakwah seperti penyelenggaraan haji-umroh, wisata keagamaan secara tepat, produktif dan berkinerja tinggi; 2. Mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan dan lembaga dakwah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis bidang manajemen dan ilmu dakwah secara umum; 2. Menguasai substansi materi dakwah dan konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan manajemen dakwah; 3. Menguasai konsep manajemen lembaga dan kegiatan dakwah antara lain manajemen lembaga keuangan Islam, manajemen pengembangan SDM lembaga dakwah, manajemen penyelenggaraan

			<p>haji dan umroh secara mendalam;</p> <p>4. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah manajerial dalam kegiatan dan lembaga dakwah secara procedural.</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<p>1. Mampu menganalisis informasi dan data terkait pengelolaan kegiatan dan lembaga dakwah dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>2. Mampu membuat kebijakan dan keputusan strategis dalam pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah berbasis informasi dan data;</p> <p>3. Mampu memberikan solusi alternatif atas berbagai masalah manajerial kegiatan dan lembaga dakwah berdasarkan keilmuan dan realitas yang dihadapi.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<p>1. Secara personal mampu bertanggungjawab dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan kegiatan lembaga dan aktivitas dakwah dalam masyarakat;</p> <p>2. Dapat diberi tanggungjawab untuk memimpin dan mengelola lembaga dan aktivitas dakwah atas pencapaian hasil kerjanya secara produktif dan berkinerja baik;</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pengelola dakwah;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang manajemen dakwah secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas manajemen dakwah pada masyarakat.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;

2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;
9. Menguasai pengetahuan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan manajemen lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), kepemimpinan dan kewirausahaan pada lembaga dakwah secara tepat;
10. Menguasai pengetahuan berkaitan dengan filosofi, konsep, landasan, disiplin keilmuan (*body of knowledge*) manajemen dakwah, metodologi penelitian dan pengembangan manajemen dakwah;
11. Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam yang dicerminkan dalam kemampuan memahami sistem ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko;
12. Menguasai pengetahuan bidang manajemen Sumber Daya Manusia lembaga dakwah dalam aspek perencanaan dan pengelolaan SDM, pelatihan dan pengembangan SDM, manajemen kinerja serta budaya organisasi;
13. Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menyusun perencanaan dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;
2. Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya);
3. Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya) dan mengelola traning/pelatihan pembinaan keagamaan;
4. Mampu mengelola kegiatan dakwah (event organizing) baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;
5. Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik untuk kegiatan dakwah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam praktisi pengembangan masyarakat (fasilitator, pekerja sosial, *community development officer*), analis sosial keagamaan dan asisten peneliti sosial keagamaan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengembangan masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Pengembangan Masyarakat	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari kegiatan dakwah dalam kehidupan sosial keagamaa, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan dan kajian bidang pengembangan masyarakat dalam menerapkan metode perubahan sosial secara partisipatif untuk mewujudkan masyarakat madani / masyarakat transformatif berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Analis Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas analisis sosial keagamaan pengembangan masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam

- menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan konsep-konsep dasar, teori, metode pengembangan masyarakat sebagai dasar dalam melakukan analisis, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi program sosial-keagamaan yang tepat sasaran; 2. Mampu melibatkan individu, keluarga dan masyarakat sebagai pelaku utama dalam merancang berbagai alternatif penyelesaian masalah dalam proses pemberdayaan; 3. Mampu mengelola dan mengembangkan potensi kelembagaan sosial-keagamaan sebagai jejaring perubahan sosial; 4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) serta budaya lokal sebagai media dalam pengembangan dan program pemberdayaan masyarakat.

2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep dasar, teori dan metode dalam pengembangan masyarakat untuk membangun kesadaran dalam mengembangkan potensi sumber daya lokal yang ada dan memahami hambatan-hambatan sosial sehingga menghasilkan rumusan strategi perubahan sosial yang tepat sasaran; 2. Mampu mengkontektualisasikan konsep, teori, metodologi dan memformulasikannya dalam kerangka kerja pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai; 3. Mampu memahami dan melakukan pendampingan melalui peran-peran fasilitatif untuk menyelesaikan persoalan-persoalan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan-keputusan berbasis bukti (<i>evidence-based policy</i>) dan berbasis riset (<i>research-based policy</i>) dengan memanfaatkan pengetahuan, penguasaan metodologi, dan kapasitas analisis untuk dalam teori-teori keagamaan (religius studies) dan dasar penyuluhan; 2. Mampu membangun

			<p>konsensus (<i>consensus building</i>) dalam proses pemberdayaan masyarakat;</p> <p>3. Mampu mengembangkan jejaring kebijakan (<i>policy networking</i>) dalam proses pengambilan keputusan untuk kegiatan penyuluhan;</p> <p>4. Mampu memberikan arah (<i>visionary leadership</i>) dan menggerakkan sumber daya (<i>collective action</i>) di lingkungannya untuk mewujudkan kepentingan publik dan tujuan-tujuan kolektif yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<p>1. Memiliki kemampuan inisiatif, inovatif dan bersikap progresif dalam kerangka kerja pemberdayaan dan pengembangan masyarakat;</p> <p>2. Memiliki integritas dan tanggungjawab atas pekerjaannya sebagai pengembang masyarakat;</p> <p>3. Mampu berkomunikasi dan bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di Negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai pengembang masyarakat Islam;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pengembangan masyarakat Islam secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas pengembangan masyarakat Islam.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan,

- dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Memiliki pengetahuan terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
 3. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab, dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
 4. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
 5. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai kerangka utama dalam mempelajari dan menggunakan teori pengembangan masyarakat
 6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
 7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
 8. Menguasai teori dan metode intervensi sosial di level mezo (komunitas) dan makro (kebijakan) dalam kerangka pengembangan masyarakat;
 9. Menguasai berbagai konsep, teori, dan model serta metodologi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*community development-community empowerment*);
 10. Menguasai konsep kesetaraan, kemanusiaan dan keadilan sosial;
 11. Menguasai pendekatan partisipatif dan model pengorganisasian masyarakat (*community organizing*);
 12. Menguasai konsep dan teori advokasi sosial (*social advocation*) terhadap kebijakan dan program pembangunan;
 13. Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif serta *Participatory Action Research* (PAR) dalam konteks penelitian sosial-keagamaan.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu

<p>pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi; 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja; 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja; 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid; 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (<i>Juz Amma</i>); 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.
--

3. c.2. Capaian Pembelajaran program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam praktek pengembangan masyarakat;
2. Mampu melakukan mediasi, fasilitasi dan pendampingan sosial dalam program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat;

3. Mampu melakukan perencanaan, implementasi, mengelola dan mengevaluasi program pengembangan masyarakat dengan metode intervensi sosial pada level mezo dan makro;
4. Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan sosial (*social policy*) dan merancang kembali kebijakan sosial yang memberdayakan;
5. Mampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisis masalah masyarakat
6. Membangun kemandirian masyarakat berbasis sumber daya alam, sumber daya individu, keluarga dan kelembagaan sosial-keagamaan yang ada dalam masyarakat (*assets-based community development*);
7. Mampu mendesain media populer sebagai alternatif model dalam memenuhi kebutuhan masyarakat;
8. Mampu mengembangkan *social entrepreneurship* untuk mencapai kesejahteraan bersama dalam komunitas;
9. Mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam proses pemberdayaan masyarakat;
10. Mampu memproduksi dan memanfaatkan teknologi tepat guna (TTG) dalam menghasilkan alternatif ekonomi masyarakat;
11. Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik terkait dengan pemberdayaan masyarakat.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam sebagai pembimbing dan konselor keagamaan dan peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pembimbingan dan penyuluhan agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pembimbing dan Konselor Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pembimbingan dan konseling Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang bimbingan dan konseling Islam untuk mengidentifikasi, menjelaskan, memahami, mensistematisasi, mengklasifikasi dan menganalisis masalah-masalah sosial dan kehidupan beragama yang berkembang dalam masyarakat. 2. Mampu mengadaptasikan keilmuan dan teknologi bimbingan dan konseling Islam serta mampu merumuskan alternatif pemecahan masalah sosial keagamaan dan kehidupan beragama dalam masyarakat berdasarkan keilmuan bimbingan dan konseling Islam
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan dan konsep-konsep dasar tentang keilmuan bimbingan dan konseling Islam sebagai basis untuk melaksanakan kegiatan pembimbingan dan konseling Islam. 2. Mampu mengkontektualisasi dan memverifikasi konsep-konsep bimbingan dan konseling Islam dalam realitas empiris melalui penguasaan dan pemanfaatan media dan teknik bimbingan dan konseling Islam. 3. Mampu melakukan

			perbandingan konsep dan praktek bimbingan dan konseling pada khalayak sasaran baik individu dan atau kelompok-kelompok sosial dan di lembaga mitra dan masyarakat.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan-keputusan berbasis bukti (<i>evidence-based policy</i>) dan berbasis riset (<i>research-based policy</i>) dengan memanfaatkan pengetahuan, penguasaan metodologi, dan kapasitas analisis untuk dalam teori-teori keagamaan (religious studies) dan bimbingan dan konseling Islam. 2. Mampu membangun konsensus (<i>consensus building</i>) dalam proses bimbingan dan konseling Islam. 3. Mampu mengembangkan jejaring kebijakan (<i>policy networking</i>) dalam proses pengambilan keputusan untuk kegiatan bimbingan dan konseling Islam.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan melakukan bimbingan dan pendampingan klien berdasarkan dengan keilmuan bimbingan dan konseling Islam 2. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai nilai kerjasama dengan orang lain.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat; Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
11. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
12. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
14. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
15. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pembimbing dan konselor Islam;
16. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pembimbingan dan konseling Islam secara mandiri;
17. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas pembimbingan dan konseling Islam pada masyarakat.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai pengetahuan terkait dengan kegiatan bimbingan dan konseling Islam secara kreatif, inovatif, produktif dan adaptif;
9. Menguasai dasar-dasar keilmuan bimbingan dan konseling Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan konseling Islam, perkembangan individu dan masyarakat;
10. Menguasai perencanaan dan evaluasi program, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan media informasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling Islam, kemampuan menstimulasi klien dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat;
11. Menguasai konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) bimbingan dan konseling Islam;
12. Menguasai pengetahuan yang terkait dengan pelaksanaan dakwah yaitu ilmu dakwah, dasar-dasar pengembangan masyarakat, teori komunikasi (komunikasi antar pribadi, dan komunikasi persuasif), psikologi sosial, sosiologi dan antropologi, metodologi penelitian sosial, perencanaan dan evaluasi program bimbingan dan konseling Islam.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu melakukan pembimbingan dan konseling Islam, berdakwah, dan pendampingan masyarakat Islam dalam masyarakat multi agama.
2. Mampu menyusun perencanaan, monitoring dan evaluasi program bimbingan dan konseling Islam berdasarkan keilmuan bimbingan dan konseling berdasarkan paradigma integrasi keilmuan dan berlandaskan nilai-nilai Islami.
3. Mampu menggunakan media cetak dan audio visual serta on line untuk kegiatan pembimbingan dan konseling Islam.
4. Mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media, dan teknologi untuk kegiatan pembimbingan dan konseling Islam secara tepat dalam masyarakat multi agama.
5. Mampu menyusun desain dan melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan bimbingan dan konseling dengan tepat.
6. Mampu menyusun instrumen pembimbingan dan konseling untuk memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder sesuai prinsip-prinsip dalam pembimbingan dan konseling Islam.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam pembimbing dan penyuluh agama Islam, penyuluh sosial, konselor sosial keagamaan, dan peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas bimbingan dan penyuluhan agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pembimbing dan Penyuluh Agama Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas bimbingan dan penyuluhan agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Penyuluh Sosial	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penyuluh sosial berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konselor Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas konseling sosial keagamaan masyarakat berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam

- menyelesaikan tugasnya.; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
3. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 5. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang bimbingan dan penyuluhan keagamaan untuk mengidentifikasi, menjelaskan, memahami, mensistematisasi, mengklasifikasi dan menganalisis masalah-masalah sosial dan kehidupan beragama yang berkembang dalam masyarakat; 2. Mampu mengadaptasikan keilmuan dan teknologi bimbingan dan penyuluhan serta mampu merumuskan alternatif pemecahan masalah sosial keagamaan dan kehidupan beragama dalam masyarakat berdasarkan keilmuan bimbingan dan penyuluhan.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan dan konsep-konsep dasar tentang sistem sosial keagamaan dan

		<p>teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</p>	<p>keIndonesiaan yang terkait dengan pengetahuan sosial dan keagamaan (konsep dasar keagamaan, ekspresi atau praktek dari bekerjanya kegiatan penyuluhan dan perubahan perilaku yang ditimbulkan) sebagai basis untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan agama;</p> <p>2. Mampu mengkontektualisasi dan memverifikasi konsep-konsep bimbingan dan penyuluhan agama dalam realitas empiris melalui penguasaan dan pemanfaatan media dan teknik penyuluhan dan pembangunan sosial dan keagamaan;</p> <p>3. Mampu melakukan perbandingan konsep dan praktek bimbingan dan penyuluhan pada khalayak sasaran baik individu dan atau kelompok-kelompok sosial dan agama di lembaga mitra dan masyarakat.</p>
3	Kemampuan Manajerial	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p>	<p>1. Mampu mengambil keputusan-keputusan berbasis bukti (<i>evidence-based policy</i>) dan berbasis riset (<i>research-based policy</i>) dengan memanfaatkan pengetahuan, penguasaan metodologi, dan kapasitas analisis untuk dalam teori-teori keagamaan (religius</p>

			<p>studies) dan dasar penyuluhan;</p> <p>2. Mampu membangun konsensus (<i>consensus building</i>) dalam proses pemberdayaan masyarakat;</p> <p>3. Mampu mengembangkan jejaring kebijakan (<i>policy networking</i>) dalam proses pengambilan keputusan untuk kegiatan penyuluhan;</p> <p>4. Mampu memberikan arah (<i>visionary leadership</i>) dan menggerakkan sumber daya (<i>collective action</i>) di lingkungannya untuk mewujudkan kepentingan publik dan tujuan-tujuan kolektif yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<p>1. Memiliki kemampuan melakukan penyuluhan, berdakwah, dan pendampingan klien dalam kaitannya dengan pembelajaran bimbingan dan penyuluhan Islam;</p> <p>2. Memiliki kemampuan membuat assesmen pembelajaran bimbingan dan penyuluhan sosial keagamaan;</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai nilai kerjasama dengan orang lain.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat; Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
11. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
12. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
14. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
15. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pembimbing dan penyuluh agama Islam;
16. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang bimbingan dan penyuluhan agama Islam secara mandiri;
17. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas bimbingan dan penyuluhan agama Islam pada masyarakat.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai pengetahuan terkait dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam handal, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif;
9. Menguasai dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, teori komunikasi, metode dan teknik bimbingan dan penyuluhan Islam, perkembangan individu dan masyarakat;
10. Menguasai perencanaan dan evaluasi program, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan media informasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam, kemampuan menstimulasi klien dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat;
11. Menguasai konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) bimbingan dan penyuluhan Islam;
12. Menguasai pengetahuan terkait dengan ilmu dakwah, dasar-dasar penyuluhan masyarakat, teori komunikasi (komunikasi antar pribadi, komunikasi penyuluhan, dan komunikasi persuasif), psikologi sosial, sosiologi dan antropologi, metodologi penelitian sosial, perencanaan dan evaluasi program penyuluhan agama Islam.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu melakukan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam, berdakwah, dan pendampingan masyarakat Islam dalam masyarakat multi agama;
2. Mampu menyusun perencanaan, monitoring dan evaluasi program bimbingan dan penyuluhan agama Islam berdasarkan keilmuan bimbingan dan penyuluhan dan berlandaskan nilai-nilai Islami;
3. Mampu menggunakan media cetak dan audio visual serta on line untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam;
4. Mampu menentukan dan menggunakan pendekatan, metode, media, dan teknologi untuk kegiatan pembimbingan dan penyuluhan agama Islam secara tepat dalam masyarakat multi agama;
5. Mampu menyusun desain dan melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan penyuluhan dengan tepat;
6. Mampu menyusun instrumen pembimbingan dan penyuluhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder sesuai prinsip-prinsip dalam pembimbingan dan penyuluhan Islam.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, peneliti dan pengembang, dan advokasi kebijakan media yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Advokasi Kebijakan Media	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas advokasi kebijakan media komunikasi dan penyiaran berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi umum terkait dengan karakter dan kepribadian manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai bidang penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing, jurnalis, broadcaster, film maker, <i>announcer</i>, advertiser, publisist, professional media relations dan lainnya dalam kerangka kegiatan komunikasi dan penyiaran Islam; 2. Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line; 3. Mampu memiliki orientasi profesi yang terkait dengan aspek teknis hubungan publik dan komunitas (<i>public and community relation technical framework</i>) misalnya <i>Event Organizer</i>, <i>Public Relations Officer (PRO)</i>, <i>Media Relations Officer</i>, dan lain-lain; 4. Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi (<i>advocacy and policy of media and communication chanel framework</i>) misalnya analisis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain; 5. Mampu mengelola literasi informasi (<i>information literacy mainstreaming Framework</i>) misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain; 6. Mampu menjadi da'i

			<p>professional (<i>Professional da'i Framework</i>) misalnya, mubaligh, orator, penulis buku-buku Islami dan lain-lain;</p> <p>7. Mampu dan berke Layakan menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami;</p> <p>8. Mampu mengimplementasikan entrepreneurship dalam bidang media komunikasi dan penyiaran Islam serta kehumasan;</p> <p>9. Mampu beradaptasi dalam situasi dan dinamika sosial, budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<p>1. Memiliki pengetahuan dasar dalam bidang komunikasi, penyiaran, dakwah, dasar-dasar tabligh, <i>Public Relations</i> baik dalam bentuk teoritik dan empirik;</p> <p>2. Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih);</p> <p>3. Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, programmer media komunikasi dan penyiaran Islam;</p> <p>4. Menguasai pengetahuan bidang kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda;</p> <p>5. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah sosial keagamaan secara prosedural terkait dengan kegiatan komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat.</p>
3	Kemampuan	Mampu mengambil	1. Mampu menganalisis dan

	Manajerial	keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<p>mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data dan informasi terkait dengan penyusunan dan pengembangan program media komunikasi dan penyiaran Islam yang <i>up to date</i> dan secara kreatif menciptakan produksi siaran sesuai kode etik keahlian masing-masing;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu memberikan berbagai alternatif rujukan terhadap perkembangan media komunikasi dan penyiaran Islam yang tepat dan relevan; 3. Mampu menjadi mediator dalam kerangka memfasilitasi terjadinya komunikasi antar pihak-pihak yang berselisih paham berkaitan dengan kegiatan penyiaran Islam dan penyampaian informasi dunia Islam.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pemanfaatan media komunikasi dan penyiaran Islam dan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada yang lebih berwenang dalam urusan penyiaran Islam ketika terjadi masalah yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut; 2. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab baik secara mandiri maupun kolektif untuk membuat laporan pelaksanaan program komunikasi dan penyiaran Islam serta kehumasan yang dikelola; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi penyiar agama Islam;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas komunikasi dan penyiaran agama Islam pada masyarakat.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan teori komunikasi dan penyiaran Islam, dakwah, dasar-dasar tabligh, penyiaran, jurnalistik, periklanan, *Public Relations*, literasi informasi, baik dalam bentuk teoritik dan empirik serta dan tata cara dalam ceramah umum, khutbah, orasi pada beberapa event;
9. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
10. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islami yang relevan;
11. Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih dan sejarah kebudayaan Islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam;
12. Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, *public speaking*, programmer media penyiaran Islam, kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda, advokasi kebijakan media, literasi informasi, publikasi informasi melalui periklanan (*advertising*) baik pada media cetak, elektronik maupun on line.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);

15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;
2. Mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media on line sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;
3. Mampu mengelola aspek teknis hubungan publik dan komunitas (*public and community relation technical framework*) misalnya *Event Organizer*, *Public Relations Officer (PRO)*, *Media Relation Officer*, dan lain-lain;
4. Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi (*advocacy and policy of media and communication chanel framework*) misalnya analisis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain;
5. Mampu mengelola pengarusutamaan literasi informasi (*information literacy mainstreaming Framework*) misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain;
6. Mampu menjadi da'i profesionalis (*Professional da'i Framework*) misalnya, mubaligh, orator, penulis buku-buku Islami dan lain-lain;
7. Mampu melakukan mediasi dalam mengatasi konflik sosial keagamaan, antar da'i, dan media dalam masyarakat multi agama;
8. Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;
9. Mampu menjalankan fungsi kehumasan pada instansi pemerintah dan swasta (tenaga PR), mengelola event-event seremonial (keprotokolan) sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;
10. Mampu mendesain, mengelola dan mengembangkan lembaga komunikasi dan penyiaran Islam;
11. Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran Islam;
12. Mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya;
13. Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line;
14. Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam;
15. Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik untuk kegiatan penyiaran Islam pada masyarakat.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Jurnalistik Islam adalah sebagai praktisi jurnalistik cetak dan elektronik, peneliti dan praktisi jurnalistik non pres yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu menerapkannya dalam pengembangan keilmuan dan keahliannya dalam dunia kerja dan masyarakat serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Jurnalistik Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi jurnalistik Islam baik cetak maupun elektronik dan multimedia pada media massa dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan sebagai bagian dari pengembangan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Praktisi Jurnalistik Non Pers	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu bekerja sebagai praktisi jurnalistik non pres dan berbagai lembaga non pers seperti instansi pemerintah dan perusahaan-industri seperti Web Content Editor, Corporate Blogger, Corporate Journalist, Inhouse Magazine Editor, Public Relations, Blogpreneur/Onlinepreneur, Own Media, dan Trainer jurnalistik berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi umum terkait dengan karakter dan kepribadian manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang

membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menghasilkan produk jurnalistik yang mencerminkan <i>good news judgement</i>, sumber yang tepat, keakuratan dan kelengkapan, memenuhi kompetensi teknis dan mematuhi etika, aturan, dan standar penulisan (<i>style guidelines</i>); 2. Mampu menganalisis pengaruh sejarah, ekonomi, politik, hukum atau aturan pemerintah terhadap iklim jurnalisme dan kebebasan berbicara; 3. Mampu menulis, mengedit, mendesain dan memproduksi berita dalam berbagai jenis dan konteks yang disalurkan melalui media massa dengan berdasarkan teori komunikasi massa dan prinsip-prinsip praktik jurnalistik; 4. Mampu mewawancarai sumber berita secara eksploratif, serta dapat menggunakan teknologi komunikasi, informasi

			<p>dan fotografi untuk mengoptimalkan praktik jurnalistik;</p> <p>5. Mampu melakukan komunikasi persuasi dan komunikasi antarpribadi dalam menjalin hubungan dengan sumber berita;</p> <p>6. Mampu mengimplementasikan entrepreneurship dalam bidang media komunikasi dan penyiaran Islam serta kehumasan;</p> <p>7. Mampu beradaptasi dalam situasi dan dinamika sosial, budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<p>1. Memiliki pengetahuan dasar dalam bidang komunikasi, dakwah, dasar-dasar tabligh, <i>Public Relation</i> baik dalam bentuk teoritik dan empirik;</p> <p>2. Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih);</p> <p>3. Menguasai konsep teoretis tentang jurnalistik dan komunikasi;</p> <p>4. Menguasai prinsip sistem sosial, budaya, hukum, ekonomi dan politik khususnya dalam konteks nasional, etika, peraturan, dan standar jurnalistik;</p> <p>5. Menguasai teknik penulisan produk jurnalistik, dan metode penelitian jurnalistik;</p> <p>6. Menguasai etika jurnalistik dan nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity</i>)</p>

			<p><i>values</i>);</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya; 8. Menguasai prinsip dan <i>issue</i> terkini dalam ekonomi, politik, sosial, ekologi, perkembangan teknologi terbaru dan terkini secara umum; 9. Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru dan terkini; 10. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah sosial keagamaan secara prosedural terkait dengan kegiatan komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data dan informasi terkait dengan pekerjaan jurnalistik yang <i>up to date</i> dan secara kreatif menciptakan produksi jurnalistik sesuai kode etik; 2. Mampu memberikan berbagai alternatif rujukan terhadap perkembangan jurnalistik Islam yang tepat dan relevan; 3. Mampu menjadi mediator dalam kerangka memfasilitasi terjadinya komunikasi antar pihak-pihak yang berselisih paham berkaitan dengan kegiatan jurnalistik Islam dan penyampaian berita dan informasi dunia Islam.

4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pemanfaatan media jurnalistik Islam dan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada yang lebih berwenang dalam urusan penyiaran Islam ketika terjadi masalah yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut; 2. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab baik secara mandiri maupun kolektif untuk membuat laporan pelaksanaan kerja jurnalistik; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.
---	---------------------------	---	--

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Jurnalistik Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang

- keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
 11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas;
 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
 16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai pengembang jurnalistik Islam;
 17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pengembangan jurnalistik Islam secara mandiri;
 18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas pengembangan jurnalistik Islam;
 19. Memiliki kesadaran dan pengetahuan etis, sistem hukum pers dan sistem kehidupan sosial masyarakat.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Jurnalistik Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

8. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan teori komunikasi, dakwah, dasar-dasar tabligh, *public relation* baik dalam bentuk teoritik dan empirik;
9. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan jurnalistik cetak dan elektronik yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
10. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) ilmu komunikasi dan jurnalistik yang relevan;
11. Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih dan sejarah kebudayaan Islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab bidang jurnalistik Islam;
12. Menguasai pengetahuan bidang *public speaking*, programmer media jurnalistik Islam, kehumasan, perancangan dan desain agenda, publikasi informasi melalui periklanan (*advertising*) baik pada media cetak, elektronik maupun on line
13. Menguasai prinsip sistem sosial, budaya, hukum, ekonomi dan politik khususnya dalam konteks nasional, etika ,peraturan , dan standar profesi ilmu komunikasi;
14. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul akibat aktivitas suatu kegiatan komunikasi yang menyebabkan dampak penting terhadap sosial kemasyarakatan, dan melakukan analisa dalam rangka menemukan solusi terbaik bagi permasalahan-permasalahan tersebut;
15. Menguasai etika profesi serta nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*);
16. Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya;
17. Menguasai teknik komunikasi dan teknik penulisan produk-produk komunikasi untuk menganalisis prinsip dan *issue* terkini dalam ekonomi, politik, sosial, ekologi, perkembangan teknologi terbaru dan terkini secara umum.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Jurnalistik Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk

- skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Jurnalistik Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menghasilkan produk jurnalistik yang sejalan dengan nilai-nilai kislaman dan kode etik jurnalistik serta tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku;
2. Mampu menghasilkan produk jurnalistik yang mencerminkan netralitas dan kebenaran (*impartiality, and truthfulness*), kebaruan, kepentingan, ketepatan, keunikan berita yang mempunyai dampak yang luas, pemikiran kritis, skeptis, dan kedalaman analisis pembuat berita, keakuratan sumber berita, kelengkapan dan

- kemanfaatan berita, etika jurnalistik, standar penulisan;
3. Mampu memilih dan menentukan parameter media yang paling tepat dan terbaik dalam upaya meningkatkan nilai berita dan jangkauan pemberitaan;
 4. Mampu menganalisis pengaruh sejarah, ekonomi, politik, hukum atau aturan pemerintah terhadap iklim jurnalisme dan kebebasan berbicara;
 5. Mampu menulis, mengedit, mendesain dan memproduksi berita dalam berbagai jenis dan konteks yang disalurkan melalui media massa dengan berdasarkan teori komunikasi massa dan prinsip-prinsip praktik jurnalistik;
 6. Mampu mewawancarai sumber berita secara eksploratif, serta dapat menggunakan teknologi komunikasi, informasi dan fotografi yang mutakhir untuk mengoptimalkan praktik dan kerja jurnalistik;
 7. Mampu melakukan komunikasi persuasi dan komunikasi antarpribadi dalam menjalin hubungan dengan sumber berita;
 8. Memiliki melakukan penelitian jurnalistik dengan berbagai teknik riset media massa cetak dan elektronik serta multimedia;
 9. Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;
 10. Mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media on line sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat;
 11. Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran;
 12. Mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya;
 13. Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line;
 14. Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri hiburan seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Sosiologi Agama adalah sebagai analis Sosial keagamaan, asisten peneliti sosial keagamaan dan pengembang bidang kehidupan sosial keagamaan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Analisis Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam sebagai analisis sosial keagamaan yang mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai asisten peneliti sosial keagamaan yang mampu memetakan, menjawab munculnya beragam aliran dan gerakan sosial keagamaan serta <i>madzhab</i> pemikiran keagamaan yang berkembang serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah sosial keagamaan dalam konteks kehidupan masyarakat multikultural dan multi agama berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Kehidupan Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai pengembang bidang sosial keagamaan dengan cara mendialogkan Islam dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan dalam konteks keindonesiaan.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka

implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis, mendiagnosa dan memetakan masalah-masalah sosial keagamaan dalam masyarakat multikultural dan multi agama; 2. Mampu menerapkan konsep, teori dan pendekatan dalam bidang sosiologi agama untuk menjelaskan fenomena sosial keagamaan dengan memanfaatkan <i>IPTEKS</i> dalam masyarakat multikultural dan multi agama; 3. Mampu beradaptasi dengan beragam kecenderungan kelompok masyarakat pemeluk agama Islam; 4. Mampu menggunakan dan memanfaatkan <i>IPTEKS</i> dalam rangka menyelesaikan masalah sosial keagamaan dalam masyarakat multikultural dan multi agama; 5. Mampu menunjukkan kemandirian intelektual dalam perencanaan penelitian dan pemecahan masalah sosial keagamaan pada masyarakat multikultural dan multi agama.

2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan teori dalam bidang ilmu sosial, dasar-dasar ilmu keislaman (al-qur'an, hadis, akidah, akhlak, fikih, ushul fikih) dan sosiologi agama secara luas dan mendalam; 2. Mampu memetakan dan memformulasikannya secara prosedural terkait dengan masalah sosial keagamaan dalam masyarakat multikultural dan multi agama; 3. Mampu mengembangkan pemikiran Islam yang holistik dan moderat dalam masyarakat multikultural dan multi agama.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan strategis dan tepat berdasarkan analisis data dan informasi terhadap masalah sosial keagamaan dalam masyarakat multikultural dan multi agama; 2. Mampu memberikan petunjuk kepada masyarakat pemeluk agama berdasarkan analisis informasi dan data-data untuk menemukan alternatif solusi yang terbaik terkait dengan masalah sosial keagamaan dalam masyarakat multikultural dan multi agama.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab dalam melakukan penanganan masalah-masalah masalah sosial keagamaan dalam masyarakat multikultural dan multi agama; 2. Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan pengetahuan sosiologi agama untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis kesejahteraan ditengah-tengah masyarakat mutikultural dan multi keagamaan; 3. Mampu bersikap rasional dan kritis terhadap beragam <i>ideologi</i>

			<p>dan aliran pemikiran yang muncul dan berkembang di masyarakat sereta masalah sosial keagamaan dalam masyarakat multikultural dan multi agama;</p> <p>4. Mampu bekerja secara mandiri dan dalam satu tim serta menghargai nilai kerjasama untuk pencapaian hasil kerja perseorangan maupun organisasi ditengah-tengah masyarakat multikultural dan multi agama;</p> <p>5. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut untuk membangun masyarakat multicultural dan multi agama yang harmonis.</p>
--	--	--	--

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Sosiologi Agama jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;

11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai analis dan peneliti sosial keagamaan dalam dinamika sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang analisis kehidupan sosial keagamaan secara mandiri dalam dinamika sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam dinamika sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Sosiologi Agama jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains sosial) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai dasar-dasar ilmu sosial untuk menopang kajian keilmuan sosiologi agama secara baik dan tepat;

9. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman (al-qur'an, hadis, akidah, akhlak, fikih, ushul fikih) dalam menopang kajian sosiologi agama;
10. Menguasai keilmuan sosiologi agama secara luas, mendalam dan komprehensif berkaitan dengan konsep, teori dan metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) sosiologi agama yang relevan dengan tuntutan zaman;
11. Mengusai filosofi keilmuan sosiologi agama secara komprehensif, baik pada aspek ontologi, epistemologi, aksiologi, metode, materi, maupun konteks kajiannya;
12. Menguasai konsep dan teori dalam ilmu-ilmu pendukung untuk dapat menjelaskan, mengidentifikasi dan memetakan masalah-masalah sosial keagamaan sejalan dengan kemajuan IPTEKS dan dinamika masyarakat;
13. Menguasai konsep, teori dan metodologi penelitian untuk mengkaji dan memetakan masalah sosial agama, dan berbagai aliran pemikiran keagamaan (klasik dan kontemporer).

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Sosiologi Agama jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan

menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;

10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Sosiologi Agama jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu melaksanakan penelitian, pengkajian dan menulis karya ilmiah dalam bidang sosiologi agama dalam rangka pengembangan keilmuan;
2. Mampu melakukan dialog keagamaan baik seagama maupun beda agama secara dialogis, logis, argumentatif dan harmonis;
3. Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif baik percakapan maupun tulisan serta terjemah terkait dengan bidang kajian sosiologi agama;
4. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman yang moderat berdasarkan pendekatan dalam sosiologi agama dalam membangun keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam masyarakat multikultural dan multi agama;
5. Mampu mengembangkan pemikiran keagamaan yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama, budaya dan etnis dalam masyarakat multikultur dalam kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan;
6. Mampu menganalisis dan memetakan gerakan sosial keagamaan dalam masyarakat multikultural dan multi agama berdasarkan prosedur ilmiah;
7. Mampu memediasi dan memfasilitasi dalam menyelesaikan konflik agama dan konflik antar pemeluk agama secara baik dan tepat sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku dalam masyarakat multikultural dan multi agama dalam kehidupan social keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK), peneliti, dan pengembang bahan ajar PAI yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah (MI, MTs, MA/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.2. Mampu memanfaatkan keilmuan Pendidikan Agama Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah

			3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. 2. Menguasai substansi kajian keilmuan Pendidikan Agama Islam (Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam) secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah. 5. Menguasai konsep kepemimpinan

			pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayaan pengamalan ajaran agama Islam dan pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan 2. Mampu memecahkan masalah Pendidikan Agama Islam secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi agama baik secara mandiri maupun dengan

			<p>kemitraan.</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>
--	--	--	--

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan

- Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
 8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
 9. Memberikan layanan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
 10. Memfasilitasi pengembangan potensi relegius peserta didik secara optimal;
 11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI;
 15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam);
 17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 18. Melakukan pendalaman bidang kajian PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam

- pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
20. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;
 21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-qur'an-Hadits sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
 22. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Aakidah-Akhlak sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
 23. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Sejarah Kebudayaan Islam sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
 24. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Ushul Fikih-Fikih sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
 25. Menguasai teori kewirausahaan dalam kerangka pengembangan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang kreatif dan inovatif;
 26. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan PAI (Pendidikan Agama Islam) sebagai ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah secara baik dan tepat;
3. Mampu mengembangkan media , alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
5. Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;
6. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
7. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam

- kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
8. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;
 9. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
 10. Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
 11. Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
 12. Mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadis -hadis pendidikan.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah pendidik mata pelajaran Bahasa Arab pada sekolah/madrasah (SD/MI; SMP/MTS; SMA/MA/SMK/MAK), peneliti dan pengembang bahan ajar Bahasa Arab yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya, mampu dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Arab pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Bahasa Arab pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Bahasa Arab pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi; 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah; 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya,

			ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi kebahasaan (bahasa Arab) peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan; 2. Menguasai substansi kajian bahasa Arab secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan; 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Bahasa Arab dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Bahasa Arab; 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Bahasa Arab; 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan bahasa Arab peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah berdasarkan analisis

		<p>memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>informasi dan data serta hasil penelitian;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan bermasalah dalam pembelajaran Bahasa Arab secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan keterampilan berbahasa Arab peserta didik; 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena kebahasaan (bahasa Arab) serta isu-isu kontemporer dalam linguistik dan terapan Bahasa Arab untuk dijadikan dasar pengembangan dalam pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan inovatif.
4	Tanggung Jawab Manerial	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan; 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Bahasa Arab dengan dilandasi oleh kepribadian yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan

			kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.
--	--	--	--

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Bahasa Arab pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Bahasa Arab secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Bahasa Arab pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK)

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;

9. Memberikan layanan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran Bahasa Arab;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Arab;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran Bahasa Arab;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Bahasa Arab;
17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Arab;
18. Melakukan pendalaman bidang kajian Bahasa Arab sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;;
19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Arab;
20. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;
21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Bahasa Arab;
22. Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Bahasa Arab di

sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;

2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab yang mendidik di sekolah/madrasah;
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah, di komunitas akademik dan di masyarakat;
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Bahasa Arab secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab;
8. Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
9. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis-hadis pendidikan dan kebahasaan
10. Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah;
11. Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik Bahasa Arab yang pembelajar.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah tenaga administrasi pendidikan, asisten peneliti dan asisten konsultan pendidikan yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir di bidangnya, berkepribadian baik, berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Tenaga Administrasi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai tenaga administrasi pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) dan instansi pemerintah/swasta dalam bidang pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang manajemen pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Asisten Konsultan Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten konsultan pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai teori-teori dan konsep-konsep dasar keilmuan serta menerapkan keterampilan di bidang manajemen pendidikan Islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga administrasi di lembaga pendidikan Islam. 2. Mampu menyusun, memformulasi, mengimplementasi, mengevaluasi dan mensupervisi serta menyelesaikan masalah keadministrasian yang dialami oleh lembaga pendidikan Islam diberbagai jenis dan jenjang. 3. Mampu melakukan adaptasi dan inovasi ilmu pengetahuan dan keterampilan manajerial pendidikan Islam yang

			dimiliki dan dikuasainya berdasarkan kebutuhan dan perkembangan sosial, budaya dan keagamaan yang relatif beragam dan cepat.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep, teori, prinsip-prinsip dasar dan epistemologi keilmuan pendidikan Islam secara mendalam sebagai kerangka dasar keilmuan manajemen pendidikan Islam untuk menunjang keilmuan manajemen pendidikan Islam yang ilmiah, sistematis dan aplikatif. 2. Menguasai konsep, teori, prinsip-prinsip dasar dan epistemologi keilmuan manajemen pendidikan Islam sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku untuk menunjang peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam. 3. Mampu menerapkan konsep, teori, prinsip-prinsip dasar dan epistemologi keilmuan manajemen pendidikan Islam baik secara konseptual maupun prosedural dalam rangka meningkatkan mutu layanan dan pengelolaan lembaga Pendidikan Islam. 4. Menguasai prinsip-prinsip dasar keilmuan nondikotomis atau integrasi keilmuan antara agama, sains dengan konteks keislaman Indonesia dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam menghadapi persoalan-persoalan manajerial di lembaga Pendidikan Islam, diberbagai jenis dan jenjang, berdasarkan

		memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<p>informasi dan data yang dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah pengelolaan pendidikan Islam secara mandiri dan kolektif untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan Islam.</p> <p>2. Mampu memetakan wacana dan isu-isu kontemporer dalam bidang manajemen pendidikan Islam untuk dijadikan sebagai dasar dalam melakukan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab sebagai tenaga administrasi dan dapat diberi tanggungjawab untuk melakukan kegiatan pengadministrasian di lembaga pendidikan Islam secara efektif, efisien, produktif, bermakna, toleran dan humanis baik secara mandiri maupun dengan kemitraan atau kerja tim.</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dengan lingkungan sosial dan budaya lembaga pendidikan Islam dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, penuh keteladanan, mandiri, percaya diri dan berakhlak mulia serta berwibawa dalam menjalankan setiap tugas keadministrasiannya.</p> <p>3. Mampu menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam melakukan kerja keadministrasian di berbagai jenis dan jenjang pendidikan Islam.</p>

			4. Memiliki tanggung jawab keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
--	--	--	--

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi yang menyelenggarakan layanan pendidikan baik pemerintah maupun swasta;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi yang menyelenggarakan layanan pendidikan baik pemerintah maupun swasta;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan sekolah/madrasah atau instansi yang menyelenggarakan layanan pendidikan baik pemerintah maupun swasta;

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan/nasionalisme, keislaman, keindonesiaan dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai berbagai teori pendidikan Islam dan teori-teori lain yang

relevan dalam filsafat, psikologi, sejarah dan ilmu pendidikan Islam;

9. Menguasai teknik dan metode penelitian bidang manajemen pendidikan Islam dalam rangka melakukan tindakan ilmiah untuk peningkatan kualitas dan menentukan langkah-langkah yang inovatif untuk memperbaiki tata kelola lembaga pendidikan di berbagai jenis dan jenjang;
10. Menguasai berbagai teori, konsep dan prinsip-prinsip dasar serta struktur keilmuan manajemen pendidikan Islam yang mencakup bidang kurikulum, SDM pendidikan, sarana dan prasarana, keuangan, administrasi, pemasaran, organisasi atau kelembagaan, keuangan, kearsipan, dan kehumasan lembaga pendidikan Islam di berbagai jenis dan jenjang pendidikan;
11. Menguasai teori kewirausahaan dalam rangka menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, dan kompetitif sebagai tenaga administrasi pendidikan;
12. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan Islam untuk menumbuhkembangkan jiwa dan karakter kepemimpinan profetik sebagai tenaga administrasi pendidikan;
13. Menguasai konsep-konsep dasar dalam penulisan karya ilmiah berupa buku, makalah, artikel dan opini yang layak terbit.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang

berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menganalisis desain tata kelola perusahaan untuk diterapkan di lembaga pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman;
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pelaksanaan tugas pengelolaan lembaga pendidikan Islam;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pengelolaan lembaga pendidikan Islam baik dengan teman sejawat maupun dengan masyarakat umum
4. Mampu melaksanakan monitoring, penilaian dan evaluasi pengelolaan pendidikan Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan peningkatan mutu pendidikan Islam;
5. Mampu melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan;
6. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai tenaga administrasi pendidikan Islam yang sejati;
7. Mampu menyusun *school mapping* (pemetaan potensi sekolah/madrasah) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah dengan menerapkan berbagai strategi dalam manajemen pendidikan;

8. Mampu menyusun dan mengelola data dan informasi melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi manajemen (SIM) bidang pendidikan;
9. Mampu melakukan formulasi, implementasi, dan evaluasi, pada berbagai bidang garapan manajemen pendidikan Islam, yaitu: bidang kurikulum, bidang sumber daya manusia pendidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan (*accounting*), bidang administrasi perkantoran, bidang pemasaran (*marketing*) pendidikan;
10. Mampu menulis karya ilmiah berupa buku, makalah, artikel dan opini dalam bidang pendidikan dan manajemen pendidikan yang memenuhi standard dan layak diterbitkan.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Guru MI adalah sebagai pendidik/guru kelas MI/SD, peneliti dan pengembang bahan ajar SD/MI yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir; berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab berlandaskan etika Islam, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik guru kelas yang mencakup bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan Matematika pada sekolah/madrasah (SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang guru kelas yang mencakup bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan Matematika pada sekolah/madrasah (SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang guru kelas yang mencakup bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan Matematika pada sekolah/madrasah (SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD berbasis teknologi informasi dan komunikasi; 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD; 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang Guru

			Kelas MI/SD.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<p>1. Menguasai teori, konsep dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan pada jenjang MI/SD;</p> <p>2. Menguasai, teori, konsep, dan wacana aplikatif keguruan pada pendidikan dasar dan substansi kajian keilmuan guru kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan;</p> <p>3. Menguasai teori-teori pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD;</p> <p>4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD.</p> <p>5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan kebudayaan, dan praktek untuk pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di sekolah/madrasah.</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi	1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran bidang

		<p>dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>Guru Kelas MI/SD berdasarkan analisis informasi, data dan hasil penelitian yang relevan;</p> <p>2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah bidang Guru Kelas MI/SD secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik; Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam Pendidikan Guru Kelas MI/SD untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.</p>
4	Tanggung Jawab Manajerial	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi</p>	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan;</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri;</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam</p>

			pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.
--	--	--	--

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang IPA, IPS, PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang IPA, IPS, PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang IPA, IPS, PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;

9. Memberikan layanan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi bidang Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
18. Melakukan pendalaman bidang kajian Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;;
19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
20. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;

21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
22. Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;

12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik sebagai Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD);
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD);
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang guru kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD)
8. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan guru kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan

kinerja diri sebagai pendidik sejati

9. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis tarbawi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) adalah sebagai pendidik/guru kelas TK/RA dan satuan PAUD, peneliti dan pengembang bahan ajar anak usia dini yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir; berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab berlandaskan etika Islam, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang guru kelas pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA, Kelompok Bermain, satuan pendidikan PAUD sejenis) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka

implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran bidang anak usia dini berbasis teknologi informasi dan komunikasi; 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran bidang anak usia dini; 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang anak usia dini;
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori, konsep dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam

		teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<p>mengembangkan potensi keilmuan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan pada jenjang anak usia dini;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai, teori, konsep, dan wacana aplikatif keguruan pada pendidikan dasar dan substansi kajian keilmuan anak usia dini secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan; 3. Menguasai teori-teori pembelajaran bidang anak usia dini dan mampu memformulasikannya secara proseduaral dalam pembelajaran bidang anak usia dini. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran bidang anak usia dini. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan kebudayaan, dan praktek untuk pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di TK/RA dan satuan PAUD sejenis.
3	Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran bidang anak usia dini berdasarkan analisis informasi, data dan hasil penelitian yang relevan; 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah bidang anak usia dini secara

			<p>mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan prilaku keagamaan peserta didik;</p> <p>3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam bidang anak usia dini untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.</p>
4		Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang anak usia dini yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan;</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran bidang anak usia dini dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri;</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai

berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang anak usia dini pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggung jawab (*accountability*) dan tanggung jawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang anak usia dini secara mandiri pada satuan pendidikan anak

- usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran anak usia dini pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran bagi anak usia dini yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi multi kecerdasan anak usia dini sebagai peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran bagi anak usia dini;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran bagi anak usia dini;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran bagi anak usia dini;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam

- perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran bagi anak usia dini;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar bagi anak usia dini;
 17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada bagi anak usia dini;
 18. Melakukan pendalaman bidang kajian pendidikan anak usia dini sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran bagi anak usia dini;
 20. Mengembangkan kurikulum untuk anak usia dini sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;
 21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan pendidikan anak usia dini;
 22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran bagi anak usia dini yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar

- lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar;
 14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum bidang anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya;
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum

6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya;
8. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan terkait dengan anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati;
9. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis tarbawi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam adalah pendidik dengan tugas utama memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan integrasi pada MTS/SMP/MA/SM/SMK yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling yang mendidik berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori, pendekatan, metode dan teknik bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa. 2. Mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang menjadi cakupan bidang kerja bimbingan dan konseling dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik konseling yang terintegrasi dengan ke-Islaman.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep, landasan, dan berbagai aliran bimbingan dan konseling 2. Menguasai pengetahuan yang terkait dengan

		tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	berbagai jenis metode dan teknik bimbingan dan konseling, baik umum maupun Islam 3. Menguasai pengetahuan yang terkait dengan beragam jenis pendekatan dalam bimbingan dan konseling, seperti: konseling psikoanalisa klasik, konseling ego, konseling behavioristik, konseling rasional emotif, konseling realistik, konseling gestal, pendekatan konseling sufistik, dll. 4. Mampu memecahkan permasalahan siswa secara procedural dengan menggunakan pendekatan eklektik.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	1. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti program bimbingan dan konseling dengan memfokuskan pada UKL (unjuk kerja lulusan) berdasarkan analisis informasi dan data 2. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi pemecahan masalah dalam pelaksanaan tugas bimbingan dan konseling 3. Mampu menjalin kerjasama dalam pelaksanaan tugas bimbingan dan konseling dengan pihak-pihak yang relevan. 4. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam

			pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas layanan yang diberikan, serta mampu memberikan layanan yang optimal sesuai permasalahan klien. 2. Bertanggung jawab untuk mengadakan alih tangan kasus (referral) kepada pihak yang lebih ahli sesuai permasalahan klien. 3. Bertanggung jawab dan mampu membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan bimbingan dan konseling, baik program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;

4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara optimal melalui layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran untuk layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran dalam layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran untuk bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
18. Melakukan pendalaman bidang kajian Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;

20. Mengembangkan kurikulum bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, k dan pola pikir keilmuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
22. Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam i jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan

menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;

12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling melalui berbagai jenis pendekatan, metode dan teknik bimbingan dan konseling sesuai permasalahan yang dialami siswa;
2. Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengumpulan data baik dalam bentuk tes maupun non tes dalam rangka pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling siswa secara tepat;
3. Mampu menganalisis data dan menginterpretasikannya untuk keperluan pelaksanaan bimbingan dan konseling siswa secara tepat dan terukur;
4. Mampu mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan memberikan solusi untuk terjadinya sikap dan prilaku belajar siswa kondusif, bermakna dan efektif;
5. Mampu mendiagnosis ragam problematika psikologis siswa dan memberikan solusi untuk terjadinya sikap dan prilaku siswa positif, optimis, visioner dan berkeadaban;
6. Mampu menyusun program dan kegiatan layanan pengembangan diri, minat, bakat dan potensi siswa secara tepat;
7. Mampu menyusun program dan melaksanakan kegiatan bimbingan karir siswa baik untuk keperluan studi lanjut maupun memasuki dunia kerja;
8. Mampu menyusun program dan melaksanakan kegiatan pengembangan kepribadian, karakter islami, berpikir kritis, kreatif, inovatif dan pengembangan kesehatan mental siswa

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia adalah sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar Bahasa Indonesia yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir di bidangnya, berkepribadian baik, berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Bahasa Indonesia yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Bahasa Indonesia pada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia

pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan IPTEKS yang relevan dalam lingkup Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk merancang, mengelola, memfasilitasi, mengevaluasi kelayakan dan supervisi serta pembinaan berkelanjutan dalam mengimplemetasikan secara praktis Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah/madrasah sekaligus menerapkan ilmu kebahasaan di berbagai bidang terkait berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 3. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah penerapan Bahasa Indonesia di

			<p>sekolah/madrasah dan bidang lain yang relevan.</p> <p>4. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah/madrasah juga beradaptasi dalam bidang lain yang relevan.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<p>1. Menguasai konsep-konsep dasar teori Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan dukungan ilmu sosiologi, psikologi, dan seni budaya sebagai landasan dalam menganalisis dan menerapkan layanan pendidikan bagi peserta didik.</p> <p>2. Menguasai teori-teori pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi kemampuan memahami peserta didik dan memilih pendekatan, model, metode dan strategi pembelajaran, serta sistem evaluasi bagi peserta didik.</p> <p>3. Menguasai dasar-dasar perancangan dan pengelolaan yang menguasai substansi kajian keilmuan Bahasa dan sastra Indonesia secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan</p>
3	Kemampuan	Mampu mengambil	1. Mampu mengambil

	Manajerial	keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam menentukan berbagai alternatif pemenuhan kebutuhan belajar bagi peserta didik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mengaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan berbagai masalah Bahasa dan Sastra Indonesia secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan prilaku keagamaan peserta didik 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena kebahasaan dan kesastraan (Bahasa dan Sastra Indonesia) serta isu-isu kontemporer dalam Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang kreatif dan inovatif.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	1. Mampu menunjukkan kinerja dalam praktik pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dapat dipertanggungjawabkan pada para pengguna pelayanan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar berpikir kritis, berperikemanusiaan, dan pemberdayaan kebahasaan. 2. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggung jawab

			dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan.
--	--	--	---

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan

berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Bahasa dan Sastra Indonesia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK) atau instansi lain yang memberikan jasa layanan Bahasa dan Sastra Indonesia;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK) atau instansi lain yang memberikan jasa layanan Bahasa dan Sastra Indonesia;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Bahasa dan Sastra Indonesia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK) atau instansi lain yang memberikan jasa layanan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan

- (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
 8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
 9. Memberikan layanan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
 10. Memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik secara optimal;
 11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
 12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
 13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
 14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
 15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
 16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Bahasa dan Sastra Indonesia;
 17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk bidang Bahasa dan Sastra Indonesia;
 18. Melakukan pendalaman bidang kajian Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
 20. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;
 21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia;
 22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka

pengembangan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam

- pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah;
2. Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi karya sastra Indonesia secara lisan dan tulis;
3. Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta menghasilkan desain pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia;
4. Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melalui pendekatan secara terintegrasi; dan
5. Mampu menghasilkan layanan jasa dan produk kreatif dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya;
6. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
7. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah/madrasah dan di instansi lain;
8. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
9. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Bahasa Inggris secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
10. Mampu melakukan tindakan reflektif melalui prosedur penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia;
11. Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian berkelanjutan secara mandiri dan kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati yang pembelajar.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Inggris adalah sebagai pendidik, penerjemah, peneliti dan pengembang bahan ajar Bahasa Inggris yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir di bidangnya, berkepribadian baik, berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Inggris pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Bahasa Inggris yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Bahasa Inggris pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka

implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah/madrasah sekaligus menerapkan ilmu kebahasaan di berbagai bidang terkait berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah penerapan Bahasa Inggris di sekolah/madrasah dan bidang lain yang relevan. 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah/madrasah juga beradaptasi dalam bidang lain yang relevan.
2	Pemnguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara

		<p>tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<p>mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi kebahasaan (Bahasa Inggris) peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai substansi kajian keilmuan Bahasa Inggris secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Bahasa Inggris dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Bahasa Inggris. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan Bahasa Inggris peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah/madrasah dan dalam profesi lainnya yang relevan berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan berbagai masalah Bahasa Inggris secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena kebahasaan (Bahasa Inggris) serta isu-isu kontemporer dalam Bahasa

			Inggris untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris yang kreatif dan inovatif.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan. 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Bahasa Inggris dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Inggris jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan

- kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
 11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
 12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
 13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
 16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Bahasa Inggris pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK) atau lembaga lain yang memberikan jasa layanan Bahasa Inggris;;
 17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Bahasa Inggris secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK) atau lembaga lain yang memberikan jasa layanan Bahasa Inggris;
 18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Bahasa Inggris pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK) atau lembaga lain yang memberikan jasa layanan Bahasa Inggris;.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Inggris jenjang sarjana

(level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran Bahasa Inggris yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Inggris;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Inggris;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran Bahasa Inggris;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Bahasa

Inggris;

17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Inggris;
18. Melakukan pendalaman bidang kajian Bahasa Inggris sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris;
20. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;
21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Bahasa Inggris;
22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Inggris jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola

pembelajaran secara mandiri

9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Bahasa Inggris di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Inggris yang mendidik, kreatif dan inovatif di sekolah/madrasah dan di instansi lain;
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah/madrasah dan di instansi lain;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Inggris secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah/madrasah, di instansi lain, dan di komunitas akademik maupun di masyarakat umum
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Bahasa Inggris secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif melalui prosedur penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris;
8. Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian berkelanjutan secara mandiri dan kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati yang pembelajar.

9. Mampu berbahasa Inggris sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan, keislaman, seni, budaya, dan peradaban;
10. Mampu menerjemahkan komunikasi lisan dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia dan sebaliknya dari bahasa Indonesia menjadi bahasa Inggris;
11. Mampu menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan teks berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris sesuai standar.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TADRIS IPA**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pendidik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada sekolah/madrasah (SMP/MTs) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran IPA pada sekolah/madrasah (SMP/MTs,) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang IPA yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang IPA pada sekolah/madrasah (SMP/MTs) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Pengelola Laboratorium IPA	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengelolaan laboratorium IPA yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu

		melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
--	--	---

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah/madrasah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika Alam-

			budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah/madrasah
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. 2. Menguasai substansi kajian Ilmu Pengetahuan Alam secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan kebahasaan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan berbagai masalah Ilmu Pengetahuan Alam secara mandiri dan kolektif

		kelompok	<p>untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan prilaku keagamaan peserta didik</p> <p>3. Mampu memetakan wacana dan fenomena kebahasaan (Ilmu Pengetahuan Alam) serta isu-isu kontemporer dalam Ilmu Pengetahuan Alam untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan.</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Pendidikan/Tadris IPA jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang IPA pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggung jawab (*accountability*) dan tanggung jawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang IPA secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);

18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang IPA pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris IPA jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran IPA yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi sains peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran IPA;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran IPA;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran IPA;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran IPA;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam

- perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran IPA;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar IPA;
 17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk mata pelajaran IPA;
 18. Melakukan pendalaman bidang kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran IPA;
 20. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran IPA;
 21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, k dan pola pikir keilmuan IPA;
 22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran IPA yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris IPA jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok

melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris IPA jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
2. dengan masyarakat umum
3. Mampu Mampu menyelenggarakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang mendidik di sekolah/madrasah
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah/madrasah
5. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan berilmu Pengetahuan Alam dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat
6. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

8. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TADRIS IPS**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pendidik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada sekolah/madrasah (SMP/MTs/) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan IPS pada sekolah/madrasah (SMP/MTs) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Pendidikan IPS pada sekolah/madrasah (SMP/MTs) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka

implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis	Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan

		<p>pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<p>keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi kebahasaan (Ilmu Pengetahuan Sosial) peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai substansi kajian Ilmu Pengetahuan Sosial secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan kebahasaan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan berbagai masalah Ilmu Pengetahuan Sosial secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena kebahasaan

			(Ilmu Pengetahuan Sosial) serta isu-isu kontemporer dalam Ilmu Pengetahuan Sosial untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan. 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Pendidikan/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban

berdasarkan Pancasila;

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang IPS pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggung jawab (*accountability*) dan tanggung jawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang IPS secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang IPS pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran IPS yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi ilmu sosial peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran IPS;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran IPS;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran IPS;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran IPS;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran IPS;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar IPS;
17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk mata

- pelajaran IPS;
18. Melakukan pendalaman bidang kajian IPS sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran IPS;
 20. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran IPS;
 21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, k dan pola pikir keilmuan IPS;
 22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran IPS yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum
<p>Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan

menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;

10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mendidik di sekolah/madrasah
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi kebahasaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan berIlmu Pengetahuan Sosial dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
8. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika adalah sebagai pendidik peneliti dan pengembang bahan ajar matematika yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir; berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan etika Islam, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran matematika ada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang matematika yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang matematika pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran bidang matematika berbasis teknologi informasi dan komunikasi; 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran bidang matematika; 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang

			matematika.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori, konsep dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan matematika peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan pada jenjang SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK; 2. Menguasai, teori, konsep, dan wacana aplikatif keguruan pada pendidikan dasar dan substansi kajian keilmuan matematika secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan; 3. Menguasai teori-teori pembelajaran bidang matematika dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran bidang matematika. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran bidang matematika. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan kebudayaan, dan praktek untuk pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran bidang matematika berdasarkan analisis informasi, data dan hasil penelitian yang relevan; 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah bidang matematika

		kelompok	<p>secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik;</p> <p>3. Mampu memetakan wacana dan fenomena serta isu-isu kontemporer dalam bidang matematika dan pendidikan matematika untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang matematika yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan;</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran bidang matematika dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri;</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Matematika pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/ SMA/MA/MK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Matematik secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Matematik pada satuan

pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran matematika yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi sains bidang matematika peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran matematika;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran matematika;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran matematika;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran matematika;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran,

- evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran matematika;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar matematika;
 17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk mata pelajaran matematika;
 18. Melakukan pendalaman bidang kajian matematika sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran matematika;
 20. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran matematika;
 21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan matematika;
 22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran matematika yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok

melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran matematika sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik bidang matematika;
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang matematika;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang matematika untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan matematika dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang matematika dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang matematika secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bidang matematika;
8. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan matematika secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam

kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati
9. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis tarbawi

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Biologi adalah pendidik mata pelajaran Biologi pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK), peneliti, pengembang bahan ajar biologi, dan pengelola laboratorium biologi/laboratorium IPA di sekolah/madrasah dan perguruan tinggi, dan instansi lain yang relevan, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Biologi pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Biologi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Biologi pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK) dan bidang IPA yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Pengelola laboratorium biologi/laboratorium IPA	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengelola laboratorium biologi/laboratorium IPA yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan

		mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
--	--	--

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran biologi di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran biologi di sekolah/madrasah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-

			budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran biologi di sekolah/madrasah
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan biologi peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan; 2. Menguasai substansi kajian biologi secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan 3. Menguasai teori-teori pembelajaran biologi dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran biologi. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan kebahasaan dalam pembelajaran biologi. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan kemampuan biologi peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Biologi di sekolah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan berbagai masalah Biologi secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik;

			3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keilmuan biologi serta isu-isu kontemporer dalam biologi untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan. 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran biologi dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Biologi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan

- bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
 11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
 12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
 13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
 16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Biologi pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
 17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Biologi secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
 18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Biologi pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Biologi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan

- globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
 8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
 9. Memberikan layanan pembelajaran Biologi yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
 10. Memfasilitasi pengembangan potensi sains biologi peserta didik secara optimal;
 11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Biologi;
 12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran Biologi;
 13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Biologi;
 14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran Biologi;
 15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Biologi;
 16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Biologi;
 17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk pembelajaran Biologi;
 18. Melakukan pendalaman bidang kajian Biologi sesuai dengan

- lingkungan dan perkembangan jaman;
19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dana/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Biologi;
 20. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran Biologi;
 21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Biologi;
 22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Biologi yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum
<p>Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Biologi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan

- memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Biologi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran biologi di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran biologi yang mendidik di sekolah/madrasah
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran biologi di sekolah/madrasah;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan keilmuan biologi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan bidang biologi dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran biologi di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran biologi;
8. Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian berkelanjutan secara mandiri dan kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
9. Memiliki kemampuan membaca, menulis, memahami dan mengaplikasikan Al Qur'an dan Hadist dalam mengelola sumber daya hayati untuk kepentingan dirinya sendiri maupun orang lain dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi pendidikan/Tadris Fisika adalah pendidik mata pelajaran Fisika pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK), peneliti, pengembang bahan ajar Fisika, dan pengelola laboratorium Fisika/laboratorium IPA di sekolah/madrasah dan perguruan tinggi, dan instansi lain yang relevan, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Fisika pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Ilmu Fisika yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Fisika pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Pengelola laboratorium Kimia/laboratorium IPA	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang pengelolaan laboratorium Kimia/laboratorium IPA yang berkepribadian

		baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
--	--	--

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Fisika di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Fisika di sekolah/madrasah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas

			pembelajaran Fisika di sekolah/madrasah
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan Fisika peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan; 2. Menguasai substansi kajian Fisika secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Fisika dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Fisika. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan kebahasaan dalam pembelajaran Fisika. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan Fisika peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Fisika di sekolah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan berbagai masalah Fisika secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku peserta didik; 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keilmuan Fisika serta isu-isu kontemporer dalam Fisika untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran

			yang kreatif dan inovatif
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Fisika yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan. 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Fisika dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Fisika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Fisika pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Fisika secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Fisika pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Fisika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam

- mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
 8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
 9. Memberikan layanan pembelajaran Fisika yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
 10. Memfasilitasi pengembangan potensi sains bidang Fisika
 11. peserta didik secara optimal;
 12. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Fisika;
 13. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran Fisika;
 14. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Fisika;
 15. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran Fisika;
 16. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Fisika;
 17. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Fisika;
 18. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk mata pelajaran Fisika;
 19. Melakukan pendalaman bidang kajian Fisika sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 20. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Fisika;
 21. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran Fisika;
 22. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, k

- dan pola pikir keilmuan Fisika;
23. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Fisika yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Fisika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan

dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Fisika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran Fisika di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran Fisika yang mendidik di sekolah/madrasah
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Fisika di sekolah/madrasah;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan keilmuan Fisika peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan bidang Fisika dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Fisika di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Fisika secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Fisika;
8. Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian berkelanjutan secara mandiri dan kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
9. Memiliki kemampuan membaca, menulis, memahami dan mengaplikasikan Al Qur'an dan Hadist dalam mengelola sumber daya hayati untuk kepentingan dirinya sendiri maupun orang lain dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI TADRIS KIMIA**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Tadris Kimia adalah pendidik mata pelajaran Kimia pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK), peneliti, pengembang bahan ajar Kimia, dan pengelola laboratorium Kimia/laboratorium IPA di sekolah/madrasah dan perguruan tinggi, dan instansi lain yang relevan, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Kimia pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Kimia yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Kimia pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK) dan bidang IPA yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Pengelola laboratorium Kimia/laboratorium IPA	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang pengelolaan laboratorium Kimia/laboratorium IPA yang berkepribadian

		baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
--	--	--

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Kimia di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Kimia di sekolah/madrasah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan

			dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Kimia di sekolah/madrasah
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan Kimia peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan; 2. Menguasai substansi kajian Kimia secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Kimia dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Kimia. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan kebahasaan dalam pembelajaran Kimia. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan, dan mempraktekkan kemampuan bidang Kimia peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Kimia di sekolah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah pemecahan berbagai masalah Kimia secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu

			<p>dan maksimal dalam pembentukan perilaku saintifik peserta didik;</p> <p>3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keilmuan Kimia serta isu-isu kontemporer dalam Kimia untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif</p>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Kimia yang efektif, produktif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi bahasa baik secara mandiri maupun dengan kemitraan.</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Kimia dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Kimia jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban

berdasarkan Pancasila;

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Kimia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/ SMA/MA/MK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggung jawab (*accountability*) dan tanggung jawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang Kimia secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK)
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Kimia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK).

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Kimia jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran kimia yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi sains bidang kimia peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran kimia;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pelaksanaan pembelajaran kimia;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran kimia;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran kimia;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran kimia;

16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar kimia;
17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk bidang kimia;
18. Melakukan pendalaman bidang kajian kimia sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran kimia;
20. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran kimia;
21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan kimia;
22. Menguasai teori kewirausahaan dalam penyelenggaraan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran kimia yang kreatif dan inovatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Kimia jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah

tanggungjawabnya

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c. 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Kimia jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran Kimia di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran Kimia yang mendidik di sekolah/madrasah
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Kimia di sekolah/madrasah;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan keilmuan Kimia peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan bidang Kimia dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Kimia di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Kimia secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Kimia;
8. Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian berkelanjutan secara mandiri dan kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
9. Memiliki kemampuan membaca, menulis, memahami dan

mengaplikasikan Al Qur'an dan Hadist dalam mengelola sumber daya hayati untuk kepentingan dirinya sendiri maupun orang lain dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ekonomi Syariah adalah sebagai analis ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, perencana pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syari'ah, peneliti, dan *entrepreneurial* bisnis syari'ah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Analis Ekonomi Syari'ah, Kebijakan Fiskal dan Moneter	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas analis ekonomi syari'ah, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syari'ah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Perencana Pembangunan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syari'ah	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas perencanaan pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syari'ah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Peneliti Ekonomi Syari'ah	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan ekonomi syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Entrepreneurial Bisnis	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang Islami; mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisa kondisi perekonomian global yang mencakup mikro, makro dan moneter; 2. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ekonomi Islam; 3. Memahami dan menerapkan metode penelitian ekonomi islam, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya, menguasai konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi Islam; 4. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi

			<p>dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>);</p> <p>5. Mampu menggunakan metode penelitian ekonomi Islam, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</p>	<p>1. Mampu menganalisa pengetahuan tentang analisis konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam kebijakan fiskal dan moneter, serta mampu menerapkan rancangan metode penelitian, analisa data dan interpretasi dalam kebijakan fiskal dan moneter;</p> <p>2. Menguasai pengetahuan tentang analisis konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis kebijakan publik Islam, serta mampu menganalisa metode penelitian kebijakan publik islam, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya dalam kebijakan Publik Islam;</p> <p>3. Mampu menganalisis tentang kebijakan ekonomi pembangunan, regional dan otonom daerah serta perkembangan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi regional dengan diikuti kemampuan menerapkan strategi dalam perencanaan pembangunan ekonomi regional;</p> <p>4. Mampu menganalisa</p>

			<p>konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi dan proses bisnis di dalam regulator (pemerintah) dan lembaga keuangan Islam serta lulusan diharapkan mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>).</p> <p>5. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah, Mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, Mampu mengaplikasikan ekonomi manajerial dan memahami etika bisnis sesuai nilai-nilai Islam.</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<p>1. Mampu menganalisis problematika secara cermat dalam rangka pengambilan keputusan strategis di bidang industri keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah;</p> <p>2. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika industri keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah;</p> <p>3. Mampu melakukan riset dalam memberikan serangkaian <i>problem solving</i> industri keuangan syariah,</p>

			khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas amanah pekerjaan yang menjadi tugas dan peran yang diberikan sebagai praktisi ekonomi syari'ah; 2. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan amanah pekerjaannya; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut; 4. Memiliki kepekaan dalam menganalisa terhadap permasalahan ekonomi baik nasional maupun internasional berdasarkan riset dasar (kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ekonomi Islam).

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi perbankan syariah;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan di bidang ekonomi syariah secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan di bidang ekonomi syariah.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;

5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah;
9. Menguasai dasar-dasar fikih mu'amalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan ekonomi syariah;
10. Menguasai konsep, teori dan kerangka analisis kebijakan fiskal dan moneter berbasis ekonomi syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;
11. Menguasai metode penelitian ekonomi syariah, fiskal dan moneter berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan interpretasinya;
12. Menguasai hukum bisnis dan hukum Islam yang terkait dengan ekonomi syariah dan praktik lembaga keuangan syariah;
13. Menguasai konsep dan teori ekonomi mikro, makro, ekonomi moneter, ekonomi manajerial dan ekonomi global;
14. Menguasai proses bisnis, lingkungan bisnis dan etika bisnis syariah berdasarkan keilmuan ekonomi syariah;
15. Menguasai konsep dan teori kebijakan fiskal dan moneter dalam lingkup nasional dan internasional;
16. Menguasai hukum bisnis yang bersumber dari hukum Islam maupun hukum positif.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan syari'ah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*analytical skill*);
2. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis perkembangan ekonomi berdasarkan paradigma ekonomi syariah;
3. Mampu menerapkan aspek fikih muamalah dan hukum positif ekonomi syari'ah terkait dengan perkembangan ekonomi mikro dan makro;
4. Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam ekonomi syariah;
5. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ekonomi syari'ah, menyusun rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya;
6. Mampu melakukan perancangan usaha dan analisis pengelolaan

usaha ekonomi berdasarkan manajemen risiko (*risk management*) dalam perkembangan ekonomi syariah;

7. Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan berdasarkan ekonomi syariah;
8. Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan industri dan investasi berdasarkan ekonomi syari'ah dalam skala mikro dan makro;
9. Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan dan pengendalian perkembangan ekonomi berbasis ekonomi syari'ah;
10. Mampu menyelesaikan permasalahan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan pengembangan ekonomi syari'ah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai praktisi, analis, peneliti, dan pengembang perbankan syariah serta *entrepreneurial* yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Perbankan Syari'ah	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas praktisi dan analis perbankan syari'ah dalam dunia industri perbankan dan pengelolaan keuangan berbasis syari'ah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Perbankan Syari'ah	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan bank syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah non bank berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Entrepreneurial Bisnis	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang Islami; mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai

berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membentuk dan mengembangkan lembaga keuangan syariah; 2. Mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu manajemen keuangan dan entrepreneurship perbankan syariah; 3. Mampu menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan; 4. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas di perbankan syariah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis bidang industri keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah; 2. Mampu memformulasikan

		mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	penyelesaian secara prosedural hal-hal yang terkait dengan industri keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah; 3. Memahami konsep manajemen dan <i>entrepreneurship</i> dalam pengelolaan di industri keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah; 4. Mampu menginternalisasikan konsep manajemen syariah dan <i>entrepreneurship</i> dalam pengembangan perbankan syariah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	4. Mampu menganalisis problematika secara cermat dalam rangka pengambilan keputusan strategis di bidang industri keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah; 5. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika industri keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah; 6. Mampu melakukan riset dalam memberikan serangkaian <i>problem solving</i> industri

			keuangan syariah, khususnya lembaga keuangan syariah/perbankan syariah.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<p>5. Bertanggungjawab atas amanah pekerjaan yang menjadi tugas dan peran yang diberikan;</p> <p>6. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan amanah pekerjaannya;</p> <p>7. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman

- dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
 16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi perbankan syariah;
 17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan di bidang perbankan syariah secara mandiri;
 18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan di dunia perbankan syariah.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah;

9. Menguasai dasar-dasar fikih mu'amalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan syariah;
10. Menguasai konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syaria'ah yang sehat, produktif dan kompetitif;
11. Menguasai metodologi penelitian lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah;
12. Menguasai landasan normatif dalam pengelolaan perbankan dan lembaga keuangan syaria'ah baik dalam konteks nasional, regional dan global.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;

11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perbankan syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;
2. Mampu menerapkan aspek fikih muamalah dan hukum positif perbankan terkait dengan manajerial perbankan syariah dan dalam penyusunan akad perbankan syari'ah;
3. Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam perbankan syariah;
4. Mampu menganalisis dan mengelola risiko (*risk management*) dalam industri perbankan syariah;
5. Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan perbankan syariah;
6. Mampu menganalisa kinerja pemasaran perbankan syariah dan membuat strategi pemasaran serta menganalisis perilaku konsumen yang dapat mendorong kinerja perbankan syariah;
7. Mampu menilai kinerja sumber daya manusia dan membuat strategi sumber daya manusia yang mendorong kinerja perbankan syariah;
8. Mampu menyusun perencanaan bisnis, penyusunan anggaran dan menganalisa kinerja keuangan perbankan syariah;
9. Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan industri perbankan syari'ah dalam skala mikro;
10. Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan lembaga keuangan perbankan dan non bank yang berbasis syari'ah secara tepat;
11. Mampu menyelesaikan permasalahan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan pengembangan lembaga keuangan syariah/perbankan syari'ah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI ASURANSI SYARIAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Asuransi Syariah adalah sebagai analis perencanaan keuangan syariah, praktisi asuransi syariah, peneliti, dan wirausahawan bisnis *syari'ah* yang unggul dan terpercaya di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan nilai-nilai Islam.

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Analis perencanaan keuangan syariah	Sarjana ekonomi yang unggul dan terpercaya di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas analis perencanaan keuangan syariah serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan nilai-nilai Islam.
2.	Praktisi asuransi syariah	Sarjana ekonomi yang unggul dan terpercaya di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas praktisi asuransi syariah serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan nilai-nilai Islam.
3.	Peneliti pemula	Sarjana ekonomi yang unggul dan terpercaya di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas peneliti pemula serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan nilai-nilai Islam..
4.	Wirausahawan Bisnis syariah	Sarjana ekonomi yang unggul dan terpercaya di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan nilai-nilai Islam.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta

mendukung perdamaian dunia.

4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

No.	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1.	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis kondisi perekonomian global yang mencakup ekonomi mikro, ekonomi makro dan ekonomi moneter; 2. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif berdasarkan metode penelitian dalam industri jasa keuangan dan asuransi dengan pendekatan manajemen resiko; 3. Mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan di dalam industry jasa keuangan dan asuransi syariah sesuai dengan kompetensi.;
2.	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dalam perasuransian dan perencanaan keuangan syariah, serta mampu menerapkan rancangan metode penelitian, analisis data dan interpretasi dalam perencanaan keuangan syariah; 2. Mampu menganalisis kebijakan, mekanisme dan

			<p>evaluasi pada industri asuransi dengan diikuti kemampuan menerapkan strategi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi;</p> <p>3. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah, Mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis,</p> <p>4. Mampu mengaplikasikan ekonomi manajerial dan memahami etika bisnis sesuai nilai-nilai Islam</p>
3.	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<p>1. Mampu menyelesaikan problematika secara baik dan benar dalam pengambilan keputusan strategis di bidang industri jasa keuangan dan asuransi syariah;</p> <p>2. Mampu merencanakan prosedur sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika industri jasa keuangan dan asuransi syariah,;</p> <p>3. Mampu melakukan riset dalam penyelesaian masalah pada industri jasa keuangan dan asuransi syariah,</p>
4.	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang jasa keuangan dan asuransi syariah secara mandiri dan dapat bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja atau organisasi dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan kerja</p> <p>2. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan benar berdasarkan analisis dalam melakukan</p>

			<p>pengawasan dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya</p> <p>3. Mampu mengelola diri sendiri dan organisasi di tempat pekerjaan</p> <p>4. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat di dalam maupun di luar organisasi.</p>
--	--	--	---

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Asuransi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh

inisitaif di tempat tugas;

15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta terhadap bidang pekerjaan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Asuransi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai konsep ilmu ekonomi konvensional dan ilmu ekonomi islam secara komprehensif
9. Menguasai konsep dasar asuransi konvensional dan asuransi syariah secara komprehensif.
10. Menguasai regulasi dan proses bisnis asuransi syariah secara komprehensif.
11. Menguasai konsep dan penerapan perencanaan dan pengembangan pemasaran produk asuransi syariah
12. Menguasai konsep dan penerapan strategi perencanaan dan pengembangan keuangan pada asuransi syariah
13. Menguasai konsep dan penerapan strategi perencanaan dan pengembangan sumber daya insani pada asuransi syariah

14. Menguasai konsep dan penerapan strategi perencanaan dan pengembangan system informasi manajemen asuransi syariah
15. Menguasai konsep dan penerapan metode penelitian asuransi
16. Menguasai konsep perencanaan keuangan dengan pendekatan manajemen resiko
17. Menguasai konsep perencanaan bisnis dan pengembangan kewirausahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Asuransi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang keahliannya
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia

- akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Asuransi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu melakukan riset Asuransi Syariah baik kuantitatif maupun kualitatif untuk pengembangan keilmuan
2. Mampu menggunakan informasi keuangan dan non keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen asuransi syariah
3. Mampu memberikan usulan solusi dan rancangan pengembangan produk Asuransi Syariah
4. Mampu melakukan analisis risiko Asuransi Syariah dengan aplikasi aktuaris untuk pertanggungungan umum, dana pensiun, kesehatan, jiwa dan kerugian
5. Mampu merancang strategi pemasaran Asuransi Syariah
6. Mampu merancang perencanaan keuangan Asuransi Syariah.
7. Mampu merancang sistem manajemen sumber daya insani Asuransi Syariah
8. Mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Akuntansi Syariah adalah sebagai praktisi, analis, peneliti pemula, pendidik dan *entrepreneur* yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas dalam bidang akuntansi syariah serta bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya berdasarkan ajaran dan etika Islam, keilmuan, keahlian serta regulasi yang relevan.

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Praktisi	Sarjana Akuntansi Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan entitas bisnis syariah dan entitas bisnis umum berdasarkan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.
2.	Analis	Sarjana Akuntansi Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dalam menganalisis proses bisnis dan merancang sistem informasi akuntansi entitas bisnis syariah dan entitas bisnis umum berdasarkan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.
3.	Peneliti Pemula	Sarjana Akuntansi Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dalam melakukan kajian ilmiah di bidang akuntansi syariah dan akuntansi umum sesuai dengan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.
4.	Pendidik	Sarjana Akuntansi Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu memberikan jasa pelayanan pendidikan akuntansi syariah kepada masyarakat sesuai dengan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.
5.	Entrepreneur	Sarjana Akuntansi Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu secara mandiri mengelola bisnis sesuai dengan ajaran dan etika Islam, keilmuan dan keahlian serta regulasi yang relevan.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

No.	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1.	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu, permasalahan umum dan permasalahan yang tidak terduga pada bidang kerja yang menyangkut akuntansi syariah dan akuntansi umum;2. Mampu menyusun laporan keuangan entitas bisnis syariah dan entitas lainnya sesuai dengan Standard Akuntansi yang berlaku;3. Mampu melakukan prosedur pemeriksaan laporan keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan;4. Mampu memilih dan

			mengembangkan solusi yang tepat dan benar menurut kaidah akuntansi syariah untuk menyelesaikan masalah di bidang akuntansi syariah dan akuntansi umum.
2.	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar ekonomi syariah dan ekonomi konvensional serta bidang-bidang akuntansi umum; 2. Menguasai secara mendalam filosofi, asumsi, prinsip, teori, standar akuntansi syariah, perlakuan akuntansi syariah, fiqh muamalah; 3. Mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural berkaitan dengan bidang tugas akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang relevan pada entitas bisnis syariah dan entitas umum yang melaksanakan transaksi syariah.
3.	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi laporan keuangan umum dan syariah untuk pengambilan keputusan eksternal entitas; 2. Mampu mengambil keputusan internal entitas berdasarkan informasi akuntansi untuk pelaporan, perencanaan dan pengendalian yang mengintegrasikan setiap kebijakan akuntansi dengan nilai-nilai syariah.

4.	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang akuntansi syariah dan akuntansi umum dalam pengolahan, penggunaan dan pelaporan sumberdaya organisasi; 2. Dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang akuntansi syariah dan akuntansi umum dalam pengolahan, penggunaan dan pelaporan sumberdaya organisasi; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.
----	---------------------------	---	---

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi perbankan syariah;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas atas pekerjaan di bidang perbankan syariah secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan di dunia perbankan syariah.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Akuntansi Syari'ah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk menyelesaikan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;

7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai dasar-dasar ekonomi syariah dan ekonomi konvensional;
9. Menguasai pengetahuan bidang utama keilmuan akuntansi konvensional yang meliputi akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, audit, perpajakan dan sektor publik dan analisis laporan keuangan dan tata kelola perusahaan;
10. Menguasai fiqh mu'amalah;
11. Menguasai filosofi, teori dan standar akuntansi syariah;
12. Menguasai perlakuan akuntansi syariah yang meliputi pengakuan, pengukuran dan penyajian serta pengungkapan transaksi syariah;
13. Menguasai praktik perlakuan akuntansi pada lembaga keuangan syariah dan bisnis syariah sesuai dengan regulasi terkait;
14. Menguasai bidang-bidang pendukung keilmuan ekonomi syariah lainnya terkait akuntansi yang terus berkembang antara lain tidak terbatas pada tata kelola bisnis syariah, pengauditan syariah, akuntansi ziswaf;
15. Menguasai metodologi penelitian ilmiah yang tepat untuk pengembangan keilmuan akuntansi syariah.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Akuntansi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang

- berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Akuntansi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menyusun laporan keuangan suatu entitas bisnis syariah dan entitas umum sesuai standar akuntansi yang relevan serta mengkomunikasikannya pada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan;
2. Mampu menganalisis laporan keuangan suatu entitas bisnis syariah dan entitas umum sesuai standar akuntansi yang relevan serta mengkomunikasikannya pada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan;
3. Mampu menerapkan asumsi, prinsip-prinsip dan standar akuntansi syariah dan fiqh muamalah dalam menganalisis transaksi-transaksi syariah & peristiwa bisnis lainnya;
4. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat al-qur'an dan hadits yang terkait dengan aktivitas ekonomi dan akuntansi;
5. Mampu menerapkan regulasi yang relevan dengan akuntansi dalam praktik bisnis yang berkaitan dengan tata kelola, pengawasan, serta pengauditan dan perpajakan;
6. Mampu melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan berdasarkan pelaporan akuntansi pada entitas bisnis syariah dan entitas lain;
7. Mampu menganalisis proses bisnis dan merancang sistem informasi akuntansi yang tepat;
8. Mampu menerapkan konsep dan prosedur pengauditan laporan keuangan entitas bisnis umum dan entitas bisnis yang melakukan transaksi syariah;

9. Mampu menyusun dan menganalisis laporan perpajakan;
10. Mampu menyusun dan menganalisis laporan biaya, anggaran dan penilaian kinerja untuk perencanaan dan pengendalian;
11. Mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi dan keuangan untuk mendukung pelaksanaan tugas;
12. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam kedalam bidang-bidang akuntansi sesuai dengan perkembangan keilmuan akuntansi syariah;
13. Mampu menghitung dan menganalisis penghitungan zakat sesuai dengan ketentuan fiqh;
14. Mampu menerapkan standar akuntansi zakat untuk organisasi pengelola zakat;
15. Mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian keilmuan akuntansi syariah untuk penyelesaian masalah dan pengembangan akuntansi syariah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah adalah sebagai praktisi akuntansi, analis, peneliti pemula, wirausahawan lembaga keuangan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah, dan mampu melaksanakan tugas dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah serta bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya berdasarkan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Praktisi Akuntansi	Sarjana Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan serta menganalisis sistem informasi pelaporan keuangan lembaga keuangan syariah (privat atau non privat) berdasarkan peraturan, ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2.	Analisis	Sarjana Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu menganalisis laporan lembaga keuangan syariah berdasarkan peraturan perpajakan, ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3.	Peneliti Pemula	Sarjana Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai peneliti kritis sesuai dengan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4.	Wirausahawan	Sarjana Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu berkreasi sebagai pebisnis yang mandiri sesuai dengan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia

pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

No.	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1.	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan ilmu akuntansi dan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu, permasalahan umum dan permasalahan yang tidak terduga pada bidang kerja yang menyangkut akuntansi lembaga keuangan syariah; 2. Mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan dan akuntansi keuangan syariah baik manual maupun komputerisasi pada Lembaga Keuangan Syariah; 3. Mampu menyelesaikan masalah akuntansi yang tepat dan benar menurut kaidah akuntansi lembaga keuangan syariah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai konsep teoritis dan prinsip akuntansi serta keterampilan dalam melakukan pengauditan terhadap laporan

		teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	keuangan lembaga keuangan syariah sesuai dengan standar pengauditan akuntansi syariah; 2. Mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural berkaitan dengan bidang tugas akuntansi pada lembaga keuangan syariah berdasarkan standar akuntansi syariah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	1. Mampu mengambil keputusan sesuai kompetensi dan memberikan saran kepada manajemen Lembaga Keuangan Syariah terkait dengan analisis laporan keuangan; 2. Mampu melakukan riset yang dapat digunakan dalam memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang akuntansi lembaga keuangan syariah.
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	1. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang akuntansi dalam pengolahan, penggunaan dan pelaporan sumberdaya pada lembaga keuangan syariah; 2. Dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang akuntansi dalam pengolahan, penggunaan dan pelaporan sumberdaya lembaga keuangan syariah; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai

			hasil kerjasama tersebut.
--	--	--	---------------------------

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi bidang akuntansi lembaga keuangan syari'ah;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan bidang akuntansi lembaga keuangan syari'ah secara mandiri;

18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan bidang akuntansi lembaga keuangan syari'ah.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi Islam dan ekonomi konvensional
9. Menguasai konsep dan teori akuntansi syariah dan konvensional;
10. Menguasai standar akuntansi syariah dan praktik pada lembaga keuangan syariah
11. Menguasai konsep dan teori dalam ruang lingkup akuntansi lembaga keuangan syariah;
12. Menguasai sistem informasi akuntansi pada lembaga keuangan syariah;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menyusun dan menganalisis laporan keuangan lembaga keuangan syariah sesuai SAK, SAK Syariah atau standar lain yang relevan serta mengkomunikasikannya pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan;
2. Mampu menerapkan prinsip akuntansi dalam transaksi-transaksi & peristiwa lainnya pada lembaga keuangan syariah;
3. Mampu menerapkan regulasi dalam lembaga keuangan syariah yang berkaitan dengan tatakelola, pengawasan, serta pengauditan dan perpajakan;
4. Mampu mengelola keuangan untuk kepentingan strategis lembaga keuangan syariah;
5. Mampu menerapkan desain dan pengendalian kinerja keuangan lembaga keuangan syariah secara tepat dan akuntabel dibawah pengawasan;
6. Menerapkan konsep-konsep pengauditan laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah;
7. Mampu menyusun dan menganalisis laporan perpajakan pada lembaga keuangan syariah sesuai regulasi yang berlaku;
8. Mampu membuat analisis biaya sebagai dasar berbagai pengambilan keputusan strategis pada lembaga keuangan syariah;
9. Mampu menyusun anggaran organisasi dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan strategis pada lembaga keuangan syariah;
10. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat al-qur'an dan hadits yang terkait dengan aktivitas ekonomi;
11. Mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian berdasarkan keilmuan akuntansi syariah untuk menyelesaikan masalah akuntansi dan keuangan.
12. Mampu membuat laporan kinerja lembaga keuangan syariah baik untuk tujuan internal maupun eksternal perusahaan.
13. Mampu membuat analisis kinerja baik keuangan maupun non keuangan pada lembaga keuangan syariah;
14. Mampu membuat perhitungan harga pokok untuk perusahaan jasa, dagang dan manufaktur;
15. Mampu membuat analisis kinerja baik keuangan maupun non keuangan;
16. Mampu menganalisa penghitungan zakat di berbagai sektor;
17. Mampu menerapkan standar akuntansi dalam sektor organisasi pengelola zakat;

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah adalah Praktisi Bisnis Syariah, wirausahawan, konsultan bisnis, wirausahawan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kontemporer di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

NO	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Syariah Bisnis	Sarjana Ekonomi yang berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan kontemporer di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya sebagai praktisi di bidang produksi, pemasaran, keuangan, dan atau sumber daya manusia; yang berdaya saing tinggi dan berakhlak karimah.
2	Wirausahawan	Sarjana Ekonomi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan kontemporer di bidangnya serta mampu menerapkan dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang Islami; mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan bisnis syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi Konsultan bisnis syariah yang menguasai konsep manajemen bisnis syariah dan mampu memberikan saran tentang keputusan usaha dan investasi yang harus dilakukan oleh client .
4	Peneliti	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi peneliti yang produktif, Menguasai metode penelitian dengan baik, dan Mampu melakukan penelitian dalam bidang manajemen bisnis syariah

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu mengaplikasikan bidang ilmu manajemen syariah pada lembaga keuangan dan bisnis Syariah dan memanfaatkannya untuk penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi dengan situasi yang dihadapi2. Mampu Menguasai konsep teoretis bidang manajemen bisnis syariah secara umum dan konsep teoretis manajemen pemasaran, keuangan, produksi dan sumberdaya manusia berbasis syariah secara mendalam, serta mampu menyelesaikan masalah prosedural.3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia,

			<p>produksi operasional berbasis syariah dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok.</p> <p>4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi bisnis syariah dan non syariah</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<p>1. Mampu menguasai pengetahuan pada bidang produksi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia pada lembaga bisnis syariah</p> <p>2. Mampu menguasai pengetahuan pada bidang produksi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia sebagai peneliti</p> <p>3. Mampu menguasai pengetahuan pada bidang produksi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia untuk menjadi wirausaha islami (entrepreneur).</p> <p>4. Memiliki komitmen untuk selalu mengkaji, menerapkan, dan mengembangkan ilmu ekonomi Islam dengan segala bentuk, aspek dan aplikasinya.</p> <p>5. Mampu menggunakan alat-alat analisis dan metode kualitatif dan metode kuantitatif seperti matematika, statistika, dalam memahami model-model yang dipergunakan dalam ilmu ekonomi dan bisnis syariah sebagai penunjang pengambilan keputusan manajemen</p> <p>6. Mampu menggunakan komputer sebagai alat untuk mengolah data,</p>

			membuat bahan presentasi, mengoperasikan software terapan yang digunakan dalam bisnis maupun alat untuk berkomunikasi melalui media internet sebagai penunjang pengambilan keputusan manajemen
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan aktifitas manajerial di bidang pemasaran 2. Mampu melakukan aktifitas manajerial di bidang keuangan 3. Mampu melakukan aktifitas manajerial di bidang Produksi 4. Mampu melakukan aktifitas manajerial di bidang Sumber Daya Manusia
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memiliki komitmen dan tanggung jawab untuk mengajak dan mendorong seluruh lapisan masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas perekonomian, manajemen, dan bisnis syariah 2. Mampu memiliki tanggung jawab pada pekerjaan sendiri 3. Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan kelompok 4. Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan organisasi bisnis

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan

<p>bangsa;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; 8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat; 11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat; 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri, (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi; 16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta terhadap bidang pekerjaan; 17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (<i>leadership</i>), bertanggungjawab (<i>accountability</i>) dan tanggungjawab (<i>responsibility</i>) atas pekerjaan secara mandiri; 18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi.
--

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;

2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai konsep dan teori-teori dasar Manajemen (Pemasaran, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan produksi) dan proses bisnis dalam bidang bisnis syariah.
9. Menguasai pengetahuan dasar tentang Organisasi dan konsep kepemimpinan dengan baik
10. Menguasai konsep dan teori manajemen strategi dalam pengelolaan bisnis syariah
11. Menguasai pengetahuan dasar tentang analisis kelayakan bisnis dan resiko dalam bisnis syariah
12. Menguasai konsep dan teori metodologi penelitian dan teknik analisis data

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang keahliannya
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk

<p>skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja; 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja: 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (<i>Juz Amma</i>) 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus
<p>Lulusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan ilmu manajemen berbasis syariah 2. Melakukan analisis bisnis dan pengambilan keputusan 3. Menggunakan ilmu pengetahuan dan sarana teknologi informasi pada bidang manajemen Bisnis Syariah 4. Mengimplementasikan potensi diri untuk bekerja sama dalam tim 5. Memiliki kemampuan komunikasi bisnis yang baik 6. Mampu melakukan riset dasar bidang manajemen bisnis 7. Memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dan profesional 8. Memiliki kemampuan melakukan analisis SWOT pemasaran

9. Memiliki kemampuan analisis resiko dan kelayakan bisnis
10. Memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis
11. Mampu menggunakan alat-alat analisis dan metode kuantitatif
12. Mampu menggunakan komputer sebagai alat untuk mengolah data, membuat bahan presentasi, mengoperasikan software terapan

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Praktisi Lembaga Keuangan Syariah, Perencana Keuangan Syariah, Peneliti Keuangan Syariah, analis Keuangan Syariah dan entrepreneur yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Lembaga Keuangan syariah	Sarjana Ekonomi yang dapat menjadi pelaku dan pengelola lembaga keuangan syariah memiliki kepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang keuangan syariah serta mampu menerapkan teori-teori keuangan syariah dalam lembaga bisnis syariah
2	Perencana Keuangan Syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi Konsultan keuangan syariah yang menguasai konsep fikih, produk-produk keuangan syariah yang mampu memberikan saran tentang keputusan konsumsi dan investasi yang harus dilakukan oleh client berdasarkan prinsip syariah.
3	Peneliti Keuangan syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi peneliti yang produktif, Menguasai metode penelitian dengan baik, dan Mampu melakukan penelitian dalam bidang keuangan syariah
4	Analis Keuangan Syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi analis keuangan syariah yang menguasai konsep investasi syariah, penganggaran modal, serta mampu memberikan masukan tentang sumber pendanaan yang harus diambil oleh perusahaan sesuai dengan prinsip syariah
5	Entrepreneur	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi wirasuhawan mandiri dan berdaya saing terutama dalam bidang keuangan syariah yang memiliki kepribadian dan berkarakter islami

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka

implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pengelolaan lembaga keuangan Syariah dengan memanfaatkan teknologi dan informatika 2. Mampu menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen keuangan syariah 3. Mampu memahami dan membuat keputusan penting dalam menjalankan bisnis secara baik 4. Mampu melakukan analisa kondisi keuangan perusahaan
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisa pengetahuan tentang analisis konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam kebijakan keuangan, serta mampu menerapkan rancangan metode penelitian, analisa data dan interpretasi

		mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	perkembangan isu-isu keuangan; 2. Menguasai pengetahuan tentang analisis konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis kebijakan keuangan, serta mampu menganalisa metode penelitian perkembangan isu-isu keuangan, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya dalam keuangan; 3. Mampu menganalisis perkembangan isu-isu keuangan dengan diikuti kemampuan menerapkan strategi dalam perencanaan keuangan; 4. Mampu menganalisa konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam lembaga keuangan syariah serta lulusan diharapkan mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>).
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	1. Mampu menganalisis problematika secara cermat untuk mengambil keputusan strategis di bidang keuangan 2. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika keuangan 3. Mampu melakukan riset sebagai problem solving industri keuangan 4. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis

			informasi dan data dalam rangka menyelesaikan masalah.
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas pekerjaan yang berkaitan dengan keuangan syariah. 2. Memiliki kreatifitas dan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan keuangan 3. Mampu bekerja sama secara konstruktif dalam mencapai tujuan organisasi industri keuangan. 4. Memiliki kepekaan dalam menganalisis perkembangan isu-isu keuangan.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta terhadap bidang pekerjaan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas (*responsibility*) atas pekerjaan secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Managemen Keuangan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah, mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai konsep-konsep managemen keuangan syariah.
9. Menguasai pengetahuan tentang analisis hukum bisnis syariah dan

keuangan islam.

10. Menguasai konsep investasi syariah pada lembaga keuangan syariah
11. Menguasai metode penelitian keuangan syariah, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya
12. Menguasai konsep pengelolaan risiko dalam keuangan syariah
13. Mampu menguasai konsep perencanaan keuangan syariah
14. Menguasai konsep pengambilan keputusan penting dalam menjalankan bisnis secara baik

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang keahliannya
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia

- akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus
<p>Lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam keuangan syariah 2. Mampu menerapkan metode penelitian keuangan Islam, rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya serta memaparkan hasilnya. 3. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif (<i>analytical skill</i>). 4. Mampu melakukan analisis implementasi akad dalam lembaga keuangan syariah. 5. Memiliki kepekaan terhadap permasalahan ekonomi dan keuangan di dunia bisnis internasional 6. Mampu menerapkan konsep manajemen lembaga keuangan Syariah Non Bank; asuransi syariah, pegadaian syariah 7. Mampu menerapkan manajemen perbankan syariah, non perbankan 8. Mampu menerapkan manajemen dan hukum ZISWAF 9. Mampu menerapkan etika dan komunikasi dalam bisnis sesuai nilai-nilai Islam 10. Mampu melakukan analisa keuangan secara komperhensive dan pengambilan keputusan investasi dan pendanaan 11. Mampu menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen keuangan syariah 12. Mampu menerapkan konsep pengelolaan lembaga/organisasi baik profit maupun non- profit

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN MIKRO SYARIAH**

1. Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Mikro Syari'ah adalah sebagai pengelola lembaga keuangan mikro syariah dan lembaga pemberdayaan masyarakat yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dalam bidang manajemen keuangan mikro syari'ah, dan mampu melaksanakan tugas dalam bidang keuangan syari'ah serta bertanggungjawab terhadap pekerjaannya berdasarkan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah	Sarjana Ekonomi yang dapat menjadi pelaku dan pengelola lembaga keuangan mikro syariah memiliki kepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang keuangan syariah serta mampu menerapkan teori-teori keuangan syariah dalam lembaga bisnis syariah
2	Perencana Keuangan Mikro Syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi konsultan keuangan mikro syariah yang menguasai konsep fikih, produk-produk keuangan syariah yang mampu memberikan saran tentang keputusan konsumsi dan investasi yang harus dilakukan oleh <i>client</i> berdasarkan prinsip syariah.
3	Peneliti Keuangan Mikro Syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi peneliti yang produktif, menguasai metode penelitian dengan baik, dan mampu melakukan penelitian dalam bidang keuangan mikro syariah
4	Analisis Keuangan Mikro Syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi analis keuangan syariah yang menguasai konsep investasi syariah, penganggaran modal, serta mampu memberikan masukan tentang sumber pendanaan yang harus diambil oleh perusahaan sesuai dengan prinsip syariah
5	Entrepreneur	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi wirasuhawan mandiri dan berdaya saing terutama dalam bidang keuangan mikro syariah yang memiliki kepribadian dan berkarakter islami

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu membentuk dan mengembangkan lembaga keuangan mikro syariah pada lembaga keuangan syariah, UKM dan lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam lingkup keuangan, akuntansi, pemasaran sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip yang berlaku umum2. Mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu manajemen mikro keuangan syari'ah dan entrepreneurship berbasis syariah3. Mampu menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan4. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya,

			ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas di perbankan syariah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan teori operasional keuangan mikro syariah, akuntansi, dan pemasaran yang relevan agar dapat melakukan aktifitas pekerjaan pada lembaga keuangan syariah dan lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat. 2. Mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural hal-hal yang terkait dengan industri keuangan mikro syariah; 3. Memahami konsep manajemen dan <i>entrepreneurship</i> dalam pengelolaan di industry keuangan mikro syariah; 4. Mampu menginternalisasikan konsep manajemen syariah dan <i>entrepreneurship</i> dalam pengembangan keuangan mikro syariah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis problematika secara cermat dalam rangka pengambilan keputusan strategis di bidang industri keuangan mikro syariah; 2. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika industri keuangan mikro syariah; 3. Mampu melakukan riset dalam memberikan serangkaian <i>problem solving</i> industri keuangan mikro syariah.
4	Tanggung	Bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab pada

	jawab Manajerial	pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	pekerjaan sendiri atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang akuntansi syari'ah dalam pengolahan, penggunaan dan pelaporan sumberdaya organisasi. 2. Dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi bidang akuntansi syari'ah dalam pengolahan, penggunaan dan pelaporan sumberdaya organisasi 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.
--	------------------	---	---

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Mikro Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi bidang manajemen keuangan mikro syariah;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan bidang manajemen keuangan mikro syariah secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan bidang manajemen keuangan mikro syariah.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Mikro Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha

yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

8. Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syariah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah;
9. Memahami konsep dan teori sistem operasional pengelolaan keuangan mikro syariah dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta sistem informasi lembaga keuangan syariah;
10. Memahami konsep dan teori pembuatan laporan keuangan mikro termasuk konsep perhitungan, penyajian, serta pelaporan pajak dan proyeksi keuangan usaha baik pendapatan, biaya yang akan muncul dan pengadaan asset;
11. Memahami konsep dan teori akuntansi secara umum tentang penyajian laporan keuangan yang terdiri dari: a). Laporan laba rugi, b). Laporan perubahan ekuitas, c). Laporan posisi keuangan, d). Laporan arus kas;
12. Menguasai konsep dan teori pemasaran produk keuangan mikro syariah pada level teknis operasional di lapangan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengendalian, serta pengawasan terhadap strategi dan kegiatan pemasaran;
13. Menguasai konsep dan teori penetapan harga dalam bauran pemasaran dan pengembangan produk keuangan mikro syariah;
14. Menguasai konsep dan teori dalam melakukan penanganan pembiayaan bermasalah sebagai upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah dari produk keuangan mikro syariah;
15. Menguasai konsep dan teori dalam membangun loyalitas program hubungan dengan nasabah;
16. Menguasai konsep dan teori bisnis dan manajemen secara umum yang meliputi: a). Konsep dan prinsip-prinsip bisnis Islami, b). perkembangan bisnis saat ini, serta c) masalah-masalah yang ditimbulkan;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Mikro Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman

- perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Manajemen Keuangan Mikro Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu dan mampu mengaplikasikan sistem keuangan mikro syariah sesuai kebutuhan, dan membuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta mengimplementasikan sistem informasi lembaga keuangan syariah.
2. Mampu dan mau menyajikan data laporan keuangan mikro yang akan dianalisis untuk menunjang kebutuhan pengambilan keputusan
3. Mampu mengaplikasikan transaksi keuangan syariah dalam penjurnalan dan penyajian laporan keuangan dan memahami

transaksi akuntansi di lembaga keuangan syariah

4. Mampu dan mau memberikan pelayanan sebagai tenaga pemasaran kepada nasabah keuangan mikro syariah, dan dapat memberikan masukan dalam kegiatan pengembangan produk keuangan mikro syariah sebagai upaya untuk menyesuaikan perubahan kebutuhan nasabah sehingga dapat unggul dalam persaingan.
5. Mampu dan mau mengimplementasikan konsep pemasaran produk keuangan mikro syariah pada tingkat/level teknis operasional di lapangan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengendalian, serta pengawasan terhadap strategi dan kegiatan pemasaran
6. Mampu dan mau menerjemahkan dan melakukan penetapan harga sesuai dengan kebijakan strategi yang ditetapkan oleh top management.
7. Mampu dan mau melakukan pencegahan dan penanganan pembiayaan bermasalah produk keuangan mikro syariah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMROH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) adalah tenaga ahli dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah, tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah, dan tenaga ahli pada BPKHI (Badan Pengelola Keuangan Haji Indonesia), serta pengelola pada lembaga keuangan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Tenaga ahli dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah.	Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu merintis dan memiliki usaha (wirausahawan) di bidang pengelolaan dan penyelenggaraan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah	Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi di bidang urusan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Tenaga ahli pada BPKHI (Badan Pengelola Keuangan Haji Indonesia)	Sarjana Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pengelolaan keuangan haji dan umrah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang

membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan keahliannya di bidang penyelenggaraan pengelolaan haji dan umrah; 2. Mampu menerapkan teknologi dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan dan keuangan haji dan umrah. 3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis bidang manajemen haji dan umroh;

		secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural hal-hal yang terkait dengan manajemen haji dan umroh; 3. Memahami konsep manajemen dan <i>entrepreneurship</i> dalam manajemen haji dan umroh; 4. Mampu menginternalisasikan konsep manajemen haji dan umroh; dan <i>entrepreneurship</i> dalam pengembangan penyelenggaraan haji dan umroh.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis problematika secara cermat dan akurat berdasarkan data dan informasi dalam rangka pengambilan keputusan strategis di bidang manajemen haji dan umroh; 2. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika penyelenggaraan dan pengelolaan haji dan umroh; 3. Mampu melakukan riset dalam kaitan dengan penyelesaian serangkaian <i>problem penyelenggaraan dan manajemen haji dan umroh</i>;
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas amanah pekerjaan yang menjadi tugas dan peran yang diberikan 2. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan amanah pekerjaannya. 3. Mampu bekerjasama

			secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.
--	--	--	---

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umroh jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlianya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai

bidang tugas menjadi praktisi di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan haji dan umroh.;

17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan haji dan umroh secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan dalam pekerjaan di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan haji dan umroh.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umroh jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai dasar-dasar ilmu fiqh haji dan umrah;
9. Menguasai dasar-dasar ilmu manajemen dan manajemen haji dan umrah;
10. Menguasai teknik pengelolaan keuangan haji dan umrah;
11. Menguasai regulasi dan hukum bisnis yang terkait dengan manajemen penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah dan pengelolaan keuangan haji dan umrah;
12. Menguasai proses bisnis, lingkungan bisnis dan etika bisnis syariah berdasarkan keilmuan manajemen syaria'h;
13. Menguasai konsep teoritis perlindungan hukum jamaah haji dan umrah dalam lingkup nasional dan internasional;
14. Menguasai konsep teoritis manajemen kearsipan dan dokumentasi;
15. Menguasai ilmu manasik haji dan umrah;
16. Menguasai ilmu perbandingan mazhab fikih haji dan umrah;

17. Menguasai metode penelitian haji dan umrah berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umroh jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30

(Juz Amma)

15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umroh jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan aspek fikih haji dan umrah dalam penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah.
2. Mampu mengaplikasikan pelayanan haji dan umrah baik di dalam negeri maupun di luar negeri dan pengembangan produk sesuai dengan ilmu manajemen dan manajemen haji dan umrah;
3. Mampu menjadi *Local agent* (pengurusan visa, passport, ticketing) dalam penyelenggaraan biro perjalanan haji dan umrah;
4. Mampu membuat desain pengelolaan keuangan haji dan umrah yang kredibel;
5. Mampu menganalisis permasalahan penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*analytical skill*);
6. Mampu menyajikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan di bidang manajemen, keuangan, dan regulasi (hukum positif) haji dan umrah;
7. Mampu menganalisis perkembangan pengelolaan keuangan dan perjalanan haji dan umrah berdasarkan paradigma ilmu manajemen syariah;
8. Mampu menilai kelayakan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah berdasarkan kriteria dan prosedur dalam ilmu manajemen haji dan umrah.
9. Mampu melakukan riset baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ilmu manajemen haji dan umrah, menyusun rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya.
10. Mampu melakukan perancangan usaha pengelolaan keuangan haji dan umrah dan analisis pengelolaan perjalanan haji dan umrah berdasarkan manajemen risiko (*risk management*) dalam perkembangan ekonomi syariah.
11. Mampu membuat analisis keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan berdasarkan ilmu manajemen haji dan umrah.
12. Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah.
13. Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan dan pengendalian perkembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan ilmu manajemen syariah
14. Mampu menganalisis informasi permasalahan penyelenggaraan

- haji dan umrah nasional dan internasional untuk pengambilan keputusan yang berlandaskan manajemen syariah.
15. Mampu menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan yang terkait dengan pengembangan pengelolaan keuangan dan penyelenggaraan haji dan umrah.
 16. Mampu mengaplikasikan Sistem Aplikasi Haji dalam penyelenggaraan haji dan umrah;
 17. Mampu menerapkan konsep teoritis arsiparis dalam mengadministrasikan penyelenggaraan haji dan umrah.
 18. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan haji dan umrah.
 19. Mampu menerapkan konsep dasar pengelolaan lembaga keuangan syariah.
 20. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadits terkait ibadah haji dan umrah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah sebagai pengelola lembaga Zakat dan Wakaf, konsultan bidang Zakat dan Wakaf, peneliti zakat dan wakaf, serta Social Entrepreneur yang berbudi luhur, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan melaksanakan tugas secara profesional, amanah, transparan, akuntable, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan integrasi keilmuan keislaman dan saint

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi lembaga Zakat dan Wakaf	Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang berbudi luhur, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif, berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan melaksanakan tugas dalam mengelola lembaga zakat secara profesional, amanah, transparan, akuntable, berlandaskan integrasi ilmu keislaman dan sains
2	Konsultan bidang zakat dan wakaf	Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang berbudi luhur profesional, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan menjadi konsultan bidang zakat dan wakaf berlandaskan integrasi ilmu keislaman dan sains
3	Peneliti Zakat dan Wakaf	Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang berbudi luhur profesional, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan mengembangkan riset di bidang Zakat dan Wakaf yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berlandaskan integrasi ilmu keislaman dan sains
4	Socialpreneur	Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang berbudi luhur profesional, unggul, kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing, berpengetahuan luas di bidangnya, berkemampuan menjadi socialpreneur untuk melakukan pemberdayaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat berlandaskan integrasi ilmu keislaman dan sains

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan bidang manajerial zakat wakaf dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi pada bidang tersebut dalam pengelolaan zakat dan wakaf dan pemberdayaan masyarakat serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (Lembaga non profit lainnya) 3. Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan

			<p>keilmuan manajemen</p> <p>4. Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>5. Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian.</p> <p>2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir</p> <p>3. Memahami konsep teoritis dan metodologis Hukum zakat dan wakaf secara umum dan khusus dan penerapannya dalam lembaga mikro khususnya institusi pengelola zakat</p>

			<p>dan wakaf</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata 5. Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf 6. Menguasai metodologi penelitian dalam ilmu manajemen 7. Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan khususnya social entrepreneur 8. Menguasai pengetahuan tentang proses pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan manajemen
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundrising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku. 2. Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya berdasarkan

			<p>hasil analisis informasi dan data.</p> <p>4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</p>
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya</p> <p>2. Memiliki etos kerja yang berbasis mutu dan integritas yang didasari keikhlasan karena Allah</p> <p>3. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelolanya secara mandiri.</p> <p>4. Menunjukkan kedewasaan bersikap seperti jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, santun, solutif atas berbagai masalah baik dengan lingkungan kerja maupun masyarakat luas</p>

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan

pancasila;

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta terhadap bidang pekerjaan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris

- dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
 8. Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata
 9. Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
 10. Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf.
 11. Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf
 12. Menguasai metodologi penelitian dalam ilmu manajemen
 13. Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan khususnya social entrepreneur
 14. Menguasai pengetahuan tentang proses pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan manajemen
 15. Menguasai teori akuntansi zakat dan wakaf sesuai dengan stndar akuntansi yang berlaku

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang keahliannya
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks

penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data

6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
2. Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku
3. Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
4. Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen
5. Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah.
6. Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam

mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif

7. Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pariwisata Syariah adalah sebagai analis pariwisata syariah, perencana pembangunan pariwisata syariah, peneliti pariwisata syariah, Pemasar Pariwisata, dan *entrepreneur* pariwisata syariah yang berkepribadian ulul albab, berpengetahuan luas, mendalam, dan terbarukan di bidangnya, berkemampuan kreatif-inovatif dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Analis Pariwisata Syariah	Sarjana Ekonomi yang berkepribadian ulul albab, berpengetahuan luas, mendalam, dan terbarukan dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas analis pariwisata syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Perencana Pembangunan Pariwisata Syariah	Sarjana Ekonomi yang berkepribadian ulul albab, berpengetahuan luas, mendalam, dan terbarukan dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas perencanaan pembangunan pariwisata syariah, pengembangan destinasi wisata dan lembaga pendukung pariwisata syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Peneliti Pariwisata Syariah	Sarjana Ekonomi syariah yang berkepribadian ulul albab, berpengetahuan luas, mendalam, dan terbarukan di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan pariwisata syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Pemasar Pariwisata Syariah	Sarjana Ekonomi syariah yang berkepribadian ulul albab, berpengetahuan luas, mendalam, dan terbarukan di bidangnya serta mampu mengelola produk, harga, distribusi, penempatan dan promosi serta komunikasi pariwisata syariah
5	Entrepreneur Pariwisata Syariah <i>(Tour Operator, Tour Manager, Meeting Incentive Conference and Exhibition/MICE, Spa, Tour Consultant, pengelola akomodasi</i>	Sarjana Ekonomi yang berkepribadian ulul albab, berpengetahuan luas, mendalam, dan terbarukan di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan praktek pariwisata syariah; mengembangkan wisata MICE; mampu melakukan perancangan pariwisata dan menerapkannya dalam praktik pariwisata syariah, menerapkan etika dalam perilaku pariwisata, dan mengembangkan

<i>wisata, dan bisnis terkait dalam perjalanan wisata)</i>	pariwisata syariah yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
--	--

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis kondisi pariwisata global yang mencakup pariwisata konvensional dan pariwisata syariah baik aspek utama maupun pendukung pariwisata syariah 2. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang pariwisata syariah 3. Memahami dan menerapkan metode penelitian pariwisata syariah, termasuk rancangan penelitian,

			<p>analisis data, dan interpretasinya, menguasai konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan trend historis dalam pariwisata syariah</p> <p>4. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pariwisata syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>);</p> <p>5. Mampu menggunakan metode penelitian pariwisata syariah, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<p>1. Mampu menganalisis pengetahuan tentang analisis konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam kebijakan pariwisata dan lembaga pendukung pariwisata syariah, serta mampu menerapkan rancangan metode penelitian, analisis data dan interpretasi dalam kebijakan pariwisata</p> <p>2. Menguasai pengetahuan tentang analisis konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis kebijakan publik Islam, serta mampu menganalisis metode penelitian kebijakan publik islam, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya dalam kebijakan Publik</p>

			<p>Islam;</p> <p>3. Mampu menganalisis kebijakan pembangunan pariwisata, regional dan otonom daerah serta pembangunan dan pertumbuhan pariwisata regional, nasional, dan internasional dengan diikuti kemampuan menerapkan strategi dalam perencanaan pembangunan pariwisata regional, nasional, dan internasional</p> <p>4. Mampu menganalisis konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam pariwisata dan proses bisnis di dalam regulator (pemerintah) dan lembaga keuangan Islam serta lulusan diharapkan mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pariwisata syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>).</p> <p>5. Memahami proses bisnis pariwisata syariah dan lingkungan bisnis pariwisata syariah, mampu melakukan perancangan usaha pariwisata syariah dan menerapkannya dalam praktik bisnis pariwisata syariah dan memahami etika bisnis pariwisata sesuai nilai-nilai Islam.</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat	1. Mampu menganalisis problematika secara

		berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<p>cermat dalam rangka pengambilan keputusan strategis di bidang industri pariwisata Syariah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika industri pariwisata Syariah 3. Mampu melakukan riset dalam memberikan serangkaian <i>problem solving</i> industri pariwisata Syariah.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas amanah pekerjaan yang menjadi tugas dan peran yang diberikan sebagai praktisi pariwisata syariah 2. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan amanah pekerjaannya 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut 4. Memiliki kepekaan dalam menganalisis permasalahan pariwisata baik nasional maupun internasional berdasarkan riset dasar (kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang pariwisata syariah).

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi bidang pariwisata syariah;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan bidang pariwisata syariah secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan bidang pariwisata syariah.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah;
9. Menguasai dasar-dasar ilmu pariwisata syariah, ekonomi syariah, hukum ekonomi syari'ah, manajemen pariwisata Syariah, dan lembaga pendukung pariwisata syariah;
10. Menguasai dasar-dasar fikih mu'amalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan pariwisata syariah;
11. Menguasai konsep, teori dan kerangka analisis pariwisata berbasis syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;
12. Menguasai metode penelitian pariwisata syariah berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan interpretasinya;
13. Menguasai hukum bisnis dan hukum Islam yang terkait dengan ekonomi syari'ah dan praktik pariwisata Syariah;
14. Menguasai konsep dan teori pariwisata regional, nasional, dan internasional;
15. Menguasai proses bisnis, lingkungan bisnis dan etika bisnis syariah berdasarkan keilmuan pariwisata syar'ah;
16. Menguasai konsep dan teori kebijakan pariwisata dalam lingkup nasional dan internasional;
17. Menguasai hukum bisnis yang bersumber dari hukum Islam maupun hukum positif.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pariwisata Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pariwisata syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*analytical skill*),
2. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis perkembangan pariwisata berdasarkan paradigma pariwisata Syariah,
3. Mampu menerapkan aspek fikih muamalah dan hukum positif terkait dengan perkembangan pariwisata syariah level regional, nasional, dan internasional,
4. Mampu menilai kelayakan usaha pariwisata berdasarkan kriteria dan prosedur pariwisata Syariah,
5. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang pariwisata syariah, menyusun rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya,
6. Mampu melakukan perancangan usaha dan analisis pengelolaan usaha pariwisata berdasarkan manajemen risiko (*risk management*) dalam perkembangan pariwisata Syariah,
7. Mampu membuat analisis keputusan strategis dalam investasi pariwisata berdasarkan Syariah,
8. Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan industri dan investasi pariwisata berdasarkan prinsip syariah dalam skala regional, nasional, maupun internasional,
9. Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan dan pengendalian perkembangan pariwisata berbasis Syariah,
10. Mampu menyelesaikan permasalahan dan pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan pariwisata syariah.
11. Mampu mengelola produk, harga, distribusi, penempatan dan promosi serta komunikasi pariwisata syariah.
12. Mampu menggunakan teknologi baru untuk kepentingan pemasaran pariwisata syariah.
13. Mampu mengoperasikan sistem informasi pemasaran terkait dengan pariwisata syariah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Psikologi Islam adalah konselor, perancang dan fasilitator pengembangan komunitas; asisten peneliti; fasilitator, motivator program pelatihan, dan praktisi pengembangan SDM berdasarkan keilmuan psikologi dan nilai-nilai Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Konselor, Perancang dan Fasilitator Pengembangan Komunitas	Sarjana psikologi Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan sebagai konselor, perancang dan fasilitator pengembangan komunitas-masyarakat berdasarkan keilmuan psikologi dan berbasis nilai-nilai Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti Psikologi	Sarjana psikologi Islam yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang psikologi Islam dalam rangka penerapan beragam teori psikologi dan kesehatan mental berbasis nilai-nilai Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Fasilitator, Motivator Program Pelatihan dan Praktisi Pengembangan SDM	Sarjana psikologi Islam yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai konselor, fasilitator dan motivator program pelatihan dan praktisi pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menunjukkan kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta teknologi lain untuk keperluan layanan psikologis yaitu mencari informasi menggunakan internet, mengolah data penelitian, menyusun laporan penelitian, dan melakukan presentasi;2. Melakukan pemutakhiran terhadap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi yang terkait dengan bidang psikologi islam berdasarkan pada studi islam;3. Mampu mengenali, memahami dan menghargai kompleksitas sosial budaya4. Mampu berkomunikasi secara efektif melalui menulis secara efektif, komunikasi interpersonal baik lisan maupun tulisan, kerjasama dengan orang lain dan memiliki wawasan yang luas;5. Mampu mengumpulkan dan

		menganalisis data untuk menginterpretasikan perilaku manusia sesuai kaidah psikologi dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara sesuai kewenangannya.
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan konsep-konsep dasar dan teoritis <i>islamic studies</i> dalam psikologi dan mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah di bidang psikologi sesuai dengan konteksnya; 2. Mampu menerapkan tehnik pengamatan (observasi) secara obyektif sehingga dapat menginterpretasikan tingkah laku manusia menurut kaidah studi islam dan psikologi; 3. Mampu memecahkan permasalahan psikologi dengan menggunakan pendekatan ilmiah didukung pengamatan secara obyektif sehingga dapat menginterpretasikan tingkah laku manusia (baik individual maupun kelompok) menurut kaidah-kaidah ilmiah studi Islam dan psikologi.
3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan riset dalam studi islam dan psikologi yang dapat digunakan untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah dalam bidang psikologi; 2. Mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil riset untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan kaidah-kaidah Islam dan psikologi.
4	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat laporan pelaksanaan program dan secara bertanggung jawab, baik program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan; 2. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Psikologi Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan percaya diri sebagai sarjana psikologi Islam;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang psikologi Islam secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang tugas pelayanan psikologi Islam.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Psikologi Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional;
8. Menguasai konsep teoritis utama (*major concepts*) tentang proses dan fungsi mental manusia (seperti memori, emosi, motivasi, sejarah, dan aliran-aliran dalam psikologi);
9. Menguasai metodologi penelitian studi islam dan metodologi dasar penelitian psikologi beserta teknik statistika dasar.
10. Menguasai tahapan penyusunan skala psikologi dan konsep-konsep pengukuran dalam psikologi (validitas, reliabilitas, norma; teori tes klasik, dan konsep dasar psikometri);
11. Menguasai teknik observasi dan interview yang mendasari penelitian psikologi.
12. Menguasai konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental;
13. Menguasai tata cara penulisan ilmiah dengan standar American Psychological Association (APA).

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Psikologi Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus
Lulusan Program Studi Psikologi Islam jenjang sarjana (level 6 dalam

KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menganalisis persoalan psikologis non klinis dan persoalan perilaku serta menyajikan alternative pemecahan masalah;
2. Mampu melakukan rapport dan membangun hubungan professional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat;
3. Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab;
4. Mampu melakukan penelitian studi islam, dengan menggunakan metode-metode penelitian dalam studi islam, dan penelitian psikologi . Khusus untuk penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistic deskriptif atau inferensial bivariate, serta non parametric untuk *observed variable*) dan dengan metodologi penelitian kualitatif;
5. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan kode etik penelitian;
6. Mampu mengidentifikasi, mendiagnosa potensi psikologis dan memetakan bidang bakat dan kecenderungan psikologis dalam rangka pengembangan SDM;
7. Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik terkait dengan dimensi kejiwaan manusia.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Sarjana Studi Islam Interdisipliner adalah sebagai analis pemikiran Islam, fatwa keagamaan, dan sastra Arab, penerjemah literature Arab klasik dan mutakhir, peneliti pemula bidang studi Islam komprehensif, dan praktisi lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan berbasis pondok pesantren yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Analis pemikiran Islam dan fatwa keagamaan	Sarjana Studi Islam Interdisipliner yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas kajian Islam komprehensif dan fatwa keagamaan yang berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Penerjemah literatur Arab klasik dan mutakhir	Sarjana Studi Islam Interdisipliner yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melakukan alih pengetahuan Islam komprehensif dari literatur Arab klasik dan kontemporer ke dalam bahasa Indonesia berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Peneliti pemula bidang studi Islam komprehensif	Sarjana Studi Islam Interdisipliner yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman dalam bidang ushuluddin, syari'ah dan bahasa dan sastra Arab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Praktisi lembaga keagamaan Islam	Sarjana Studi Islam Interdisipliner yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu menerapkan keilmuan dan keahliannya dalam merancang dan mengembangkan kegiatan keagamaan Islam pada lembaga keagamaan Islam berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
5	Praktisi lembaga pendidikan berbasis studi Islam	Sarjana Studi Islam Interdisipliner yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkan keilmuan dan keahliannya dalam merancang, mengembangkan dan menyelenggarakan layanan keagamaan pada

		lembaga pendidikan madrasah berbasis pondok pesantren berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
--	--	--

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan pengetahuan studi Islam Interdisipliner /komprehensif dalam kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan. 2. Mampu melakukan kajian studi Islam Interdisipliner /komprehensif berbasis literatur Arab klasik dan mutakhir. 3. Mampu membuat desain studi Islam Interdisipliner /komprehensif lengkap dengan bibliografi berisi rujukan berbahasa Arab. 4. Mampu memanfaatkan IPTEK untuk mendalami studi Islam Interdisipliner /komprehensif.

			<p>5. Mampu merespon masalah keagamaan dan kemasyarakatan terkait pemikiran Islam, fatwa keagamaan dan sastra Arab.</p> <p>6. Mampu menghafal Alquran minimal 8 juz</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<p>1. Menguasai konsep teoritis dasar-dasar pengetahuan studi Islam Interdisipliner /komprehensif berbasis Bahasa Arab klasik dan mutakhir.</p> <p>2. Menguasai konsep teoritis spesifik peminatan ushuluddin berbasis literatur Arab klasik dan mutakhir</p> <p>3. Menguasai konsep teoritis spesifik peminatan Syariah berbasis literatur Arab klasik dan mutakhir.</p> <p>4. Menguasai konsep teoritis spesifik peminatan bahasa Arab berbasis literatur Arab klasik dan mutakhir.</p> <p>5. Menguasai konsep teoritis ketrampilan pendukung studi Islam komprehensif.</p>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<p>1. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika keagamaan dalam kehidupan kemasyarakatan di bidang ushuluddin, syariah dan bahasa Arab secara komprehensif.</p> <p>2. Mampu menulis, presentasi dan mengambil keputusan berdasarkan analisa informasi dan data, dan menawarkan alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dengan pendekatan studi Islam komprehensif</p> <p>3. Mampu beradaptasi di</p>

			dalam lingkungan sosial keagamaan, mengembangkan dan membangun kesadaran terhadap pentingnya ilmu ushuluddin, ilmu Syariah dan ilmu Bahasa dan sastra arab, serta hafalan Alquran.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab pada karir dalam berbagai macam lapangan kerja terkait keahlian studi Islam Interdisipliner /komprehensif. 2. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan tugas kerja sebagai praktisi terkait studi Islam Interdisipliner /komprehensif; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut;

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi jenjang sarjana (level 6 dalam KKN1) Studi Islam Interdisipliner wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pekerja, pegiat, penyebar dan pengajar studi Islam komprehensif;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan di bidang studi Islam komprehensif secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan di bidang studi Islam komprehensif.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) Studi Islam Interdisipliner wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam

- komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai dasar-dasar ilmu ushuluddin, syariah dan bahasa dan sastra Arab secara mendalam;
 8. Menguasai ilmu alat bahasa Arab dan dalil-dalil naqliyah dan aqliyah terkait ilmu ushuluddin dan ilmu syariah secara komprehensif;
 9. Menguasai konsep, teori dan kerangka analisis studi Islam komprehensif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;
 10. Menguasai metode penelitian studi Islam komprehensif berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan interpretasinya;
 11. Menguasai pandangan Islam moderat (*wasatī*) terkait dengan tema-tema besar ushuluddin, syariah dan bahasa dan sastra Arab;
 12. Menguasai salah satu konsep dan teori spesifik peminatan:
 - a. Menguasai konsep dan teori spesifik peminatan ushuluddin meliputi tasawuf, filsafat Akhlak, milal wa nihāl, manahij mufassirin, dakhīl fi al-tafsīr, manahij muhaddisīn, takhrīj hadīṣ dan metodologi penelitian studi ushuludin dari literatur Arab klasik dan mutakhir, atau
 - b. Menguasai konsep dan teori spesifik peminatan Syariah meliputi qawā'id uṣūliyyah, qawā'id fiqhiyyah, fiqh nawāzil, fiqh qada', mawāris, siyāsah syar'īyyah, iqtisād islāmī, dan metodologi penelitian studi Syariah dari literatur Arab klasik dan mutakhir, atau
 - c. Menguasai konsep dan teori spesifik peminatan Bahasa arab meliputi tarjamah, tahlil nusūṣ, uslubiyat, manahij naqd, tahqīq nusūṣ, adab mu'asir, ilmu lughah dan metodologi penelitian studi Bahasa dan Sastra Arab dari literatur Arab klasik dan mutakhir.
 13. Menguasai konsep teoritis ketrampilan public speaking (khiṭābah), ritual fardū kifāyah dan kepemimpinan dasar.
 14. Menguasai proses kerja/pengabdian, lingkungan kerja/pengabdian dan etika kerja/pengabdian berdasarkan keilmuan studi Islam komprehensif;

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) Studi Islam Interdisipliner wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;

3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Memiliki kemampuan literasi digital, informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) Studi Islam Interdisipliner wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menghafal minimal delapan juz dari Quran secara mujawwadah dan memahami kandungannya;
2. Mampu membaca literatur berbahasa Arab dalam bidang studi

Islam komprehensif dengan baik.

3. Mampu menyajikan pemikiran Islam, fatwa-fatwa keagamaan terkait masalah kontemporer (fiqh nawazil), atau kritik Bahasa dan sastra Arab, dengan referensi berbahasa Arab.
4. Mampu melakukan penelitian di bidang ushuluddin, Syariah dan bahasa dan sastra Arab dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*analytical skill*);
5. Mampu membuat laporan penelitian/karya tulis dengan menggunakan bahasa Arab.
6. Mampu melaksanakan pengurusan jenazah menurut empat mazhab fikih.
7. Mampu menerapkan teknis *public speaking* yang efektif dan baik
8. Mampu menerjemahkan teks bahasa arab klasik dan mutakhir dengan baik ke dalam bahasa Indonesia

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam adalah tenaga ahli bidang seni dan arsitektur Islam yang memiliki yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dan berkemampuan dalam menganalisis fakta sejarah dan kebudayaan Islam dengan menggunakan kerangka dasar teori dan metode sejarah dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Seni dan Arsitektur Islam	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi seni dan arsitektur Islam yang bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
2	Asisten Peneliti Seni dan Arsitektur Islam	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitiandan pengembangan seni dan arsitektur Islam yang bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
3	Pengembang Seni dan Arsitektur Islam	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam pengembangan seni dan arsitektur Islam berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan keahlian bidang seni dan arsitektur Islam dalam pembuatan desain dan pembangunan lingkungan dan pemukiman; 2. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam penyelesaian masalah seni dan arsitektur Islam; 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam bidang tugas terkait dengan pekerjaan seni dan arsitektur Islam.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan seni dan arsitektur Islam secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam; 2. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah dalam bidang seni dan arsitektur Islam secara prosedural.
3	Kemampuan	Mampu mengambil	1. Mampu mengambil

	Manajerial	keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data terkait dengan bidang pekerjaan seni dan arsitektur Islam; 2. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok yang terkait dengan bidang seni dan arsitektur Islam;
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	1. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi; 2. Mampu menunjukkan kinerja untuk pencapaian kinerja perseorangan dan kinerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;

9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan percaya diri dalam pelaksanaan pekerjaan bidang pengembangan seni dan arsitektur Islam;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pengembangan seni dan arsitektur Islam secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang tugas pengembangan seni dan arsitektur Islam.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;

7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai konsep teoritis tentang seni dan arsitektur Islam, perancangan arsitektur, estetika, system struktur dan utilitas bangunan;
9. Menguasai prinsip-prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan bangunan, kota, pemukiman, ekologi, ragam arsitektur Islam, ragam arsitektur nusantara, dan pemaknaan dalam arsitektur Islam;
10. Menguasai konsep, prinsip, kesejarahan serta apresiasi dan kritik dalam bidang seni berdasarkan nilai-nilai Islam dalam bangunan arsitektur;
11. Menguasai konsep dan teori desain seni dan arsitektur Islam.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;

10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menyusun konsep rancangan seni dan arsitektur Islam yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan seni dan arsitektur Islam;
2. Mampu merancang seni dan arsitektur Islam secara mandiri dengan metode desain dan perancangan yang berbasis riset;
3. Mampu menghasilkan karya seni dan arsitektur Islam yang kreatif, inovatif dan berdaya saing;
4. Mampu menyelesaikan masalah seni dan arsitektur Islam yang kontekstual, teruji secara teoritis dan berdasarkan kaidah-kaidah sains dalam seni dan arsitektur Islam;
5. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil desain dan rancangan seni dan arsitektur Islam dalam bentuk grafis, tulisan kaligrafi, dan model yang komunikatif baik secara konvensional maupun dengan digital;
6. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan desain seni dan arsitektur Islam serta membuat pilihan keputusan berdasarkan pertimbangan keilmuan bidang seni dan arsitektur;
7. Mampu membantu melakukan pengawasan dan atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan pemukiman berdasarkan kaidah-kaidah dalam keilmuan arsitektur;
8. Mampu menyusun desain seni bangunan bernuansa Islami dalam pembangunan lingkungan dan bangunan.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**

1. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam adalah praktisi, tenaga ahli, peneliti, pengembang perpustakaan dan sistem informasi dan praktisi pengelolaan kearsipan yang memiliki berkepribadian baik, berpengetahuan luas, mutakhir dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pekerjaan tersebut sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Perpustakaan dan sistem Informasi	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi perpustakaan dan sistem informasi serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Peneliti dan Pengembang Perpustakaan dan Sistem Informasi	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan perpustakaan dan system informasi serta bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Praktisi Pengelolaan Kearsipan	Sarjana humaniora yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melakukan tata kelola dokumen dan kearsipan Islam berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan

- agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan dan mengendalikan teknologi informasi dan komunikasi terkini yang sesuai untuk layanan perpustakaan dan informasi; 2. Mampu menerapkan dan mengembangkan prinsip/sistem katalog, metadata, klasifikasi, indeks, dalam rangka pengorganisasian pengetahuan dan informasi terekam; 3. Mampu mengelola sumber-sumber informasi dan manajemen administrasi lembaga perpustakaan dan informasi serta mampu melakukan penelitian dan menuliskan karya ilmiah sebagai bagian dari pemecahan masalah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar Ilmu Pengetahuan, metodologi di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan; 2. Menguasai konsep-konsep teknologi informasi di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi; 3. Mampu merancang, menilai, mengembangkan, mengemas, memasarkan, dan menyebarkan informasi dan mampu merumuskan cara penyelesaian masalah secara procedural yang

			berkaitan dengan layanan perpustakaan dan informasi.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan strategis dalam perencanaan, pengelolaan, dan mengembangkan perpustakaan dan informasi berdasarkan analisis data dan informasi hasil riset dan sumber informasi lainnya yang relevan dan valid; 2. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam mengelola perpustakaan dan informasi melalui metodologi ilmu perpustakaan dan sistem informasi dan aspek teknis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas pekerjaan layanan perpustakaan dan informasi secara mandiri dalam rangka pencapaian kinerja; 2. Memiliki komitmen dan bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja lembaga perpustakaan dan informasi secara baik; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

3. a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;

2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan percaya diri dalam melaksanakan tugas;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang perpustakaan dan sistem informasi secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang tugas pelayanan perpustakaan dan sistem informasi.

3. b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa

Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);

3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional;
8. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan metodologi kerja di bidang ilmu perpustakaan dan informasi;
9. Menguasai teori-teori dasar penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bagian dari pemecahan masalah di bidang ilmu perpustakaan dan informasi;
10. Menguasai teknik dan langkah-langkah dalam menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan informasi;
11. Menguasai konsep teknologi informasi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi;
12. Menguasai teori dan aspek teknis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perpustakaan dan sistem informasi;
13. Menguasai teori pengorganisasian sistem informasi yang mencakup prinsip-prinsip dalam sistem katalog, metadata, klasifikasi, indeks, dalam rangka pengorganisasian pengetahuan dan informasi terekam;
14. Menguasai konsep-konsep mengelola sumber-sumber informasi dan manajemen administrasi lembaga informasi.

3. c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

3. c. 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;

3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. c.2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mengorganisasi sistem informasi yaitu melakukan sistem katalog, metadata, klasifikasi, indeks, dalam rangka pengorganisasian pengetahuan dan informasi terekam;
2. Mampu mengelola dan mengembangkan sumber-sumber

perpustakaan dan informasi

3. Mampu mengelola perpustakaan dan lembaga informasi secara efektif, produktif, bermutu dan kompetitif;
4. Mampu merancang, menilai, mengembangkan, mengemas, memasarkan, dan menyebarkan informasi ke publik;
5. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini yang sesuai untuk layanan jasa perpustakaan dan informasi;
6. Mampu merencanakan, mengelola, dan mengembangkan perpustakaan dan informasi; dan
7. Mampu melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bagian dari pemecahan masalah dan pengembangan perpustakaan dan sistem informasi.

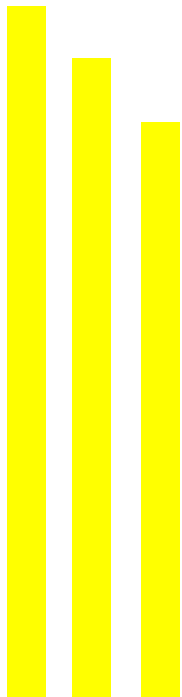
DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



KAMARUDDIN AMIN



PEDOMAN IMPLEMENTASI
INTEGRASI ILMU
DI PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)



Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

2019



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2498 TAHUN 2019
TENTANG

PEDOMAN IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU
DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin mutu implementasi dan penerapan pengembangan integrasi ilmu pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, perlu ditetapkan Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Implementasi Integrasi Ilmuan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan dasar acuan dalam mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum hingga meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan.
- KETIGA : Mengintruksikan kepada Rektor/ Ketua Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri/ Swasta agar membentuk pusat kajian Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Mengumpulkan, menelaah, menyusun, mereview dan mengembangkan bahan panduan;
 2. Mengkoordinasikan bahan panduan kepada pemangku kebijakan terkait lainnya;
 3. Bersama unit organisasi kampus lainnya mengorganisir semua program dan kegiatan yang mengarah pada integrasi ilmu;
 4. Menyusun dan melaporkan hasil panduan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- KEEMPAT : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan pendampingan, pemantauan, dan evaluasi terkait dengan pengembangan dan implementasi integrasi ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Mei 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



KAMARUDDIN AMIN

**PEDOMAN
IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU
DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
(PTKI)**

**DIREKTORAT PENDIDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019**

TIM PENYUSUN

Pelindung:

Lukman Hakim Saifuddin (Menteri Agama)

Pengarah:

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin (Dirjen Pendis)

Ketua:

Prof. Dr. M. Arskal Salim GP (Direktur PTKI)

Sekretaris:

Dr. Mamat S. Burhanuddin, M.Ag.

Anggota:

Dr. Abdul Mukti Bisri

Ahmad Mahfud Arsyad, M.Ag.

Solahuddin Ahmad, SE, M.M.

Soleh, S.Pd.I

Nurul Komar, S.Pd

Sri Haryanti, SE

Rini Rizki Rahmayani, M.Comm

Ummu Shofiyah, M.Hk

Fariz Haris, SE

Wahyu Lestari, SHI

Muhammad Ali, SS

Dinata Firmansyah, S.SI

Dewan Ahli:

Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, M.A.

Prof. Dr. M. Amin Abdullah

Prof. Dr. Rusmin Tumanggor, M.A.

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

Prof. Dr. Oman Fathurrahman, M.Hum.

Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si.

Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D.

Prof. Dr. Arifuddin Ahmad, M.Ag.

Prof. Dr. H. Mardan, M.A.

Prof. Dr. Abdul Mujib, M.Ag.

Prof. Dr. Mohamad Anton Athoillah, M.M.

Prof. Dr. Suaidi Asyari, M.A., Ph.D.

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

Kusmana, MA., Ph.D.

Dr. Ruswan, M.A.

Wahyuddin Halim, M.A., M.A., Ph.D.

dr. Flori Ratna Sari, Ph.D.

Dr. Fuad Jabali, M.A.

Dr. Ahmad Shodiq, MA.

Dr. Syamsul Huda, M.Si.

Dr. Abdul Rozak, M.Si

Dr. Rudi Ahmad Suryadi, M.Ag

Dr. Muhammad Maksum, MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
EXECUTIVE SUMMARY.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Sejarah Singkat PTKI.....	1
B. Amanat Integrasi Ilmu: IAIN dengan <i>Wider Mandate</i>	1
C. Integrasi Ilmu dan Masalah Implementasi.....	4
D. Metode Penyusunan Pedoman Integrasi Ilmu.....	4
E. Tujuan dan Sasaran.....	5
BAB II. WACANA INTEGRASI ILMU	
BAB III. DASAR-DASAR INTEGRASI ILMU	
A. Dasar Filosofis.....	15
B. Dasar Normatif.....	17
C. Dasar Yuridis.....	18
D. Dasar Historis.....	21
BAB IV. KERANGKA INTEGRASI ILMU	
A. Ruang Lingkup	23
B. <i>Core values</i>	24
C. Model <i>Core Values</i>	28
D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	29
E. Matriks	30
F. Varian	30
BAB V. KURIKULUM	
A. Penetapan Profil Lulusan	34
B. Capaian Pembelajaran Lulusan (<i>Learning Outcomes</i>)	35
C. Penetapan Bahan Kajian	38
D. Penetapan Mata Kuliah.....	39
E. Penentuan SKS Mata Kuliah.....	40
F. Penyusunan Struktur Mata Kuliah.....	41
G. Pembelajaran.....	42
H. Penilaian.....	51
BAB VI. DAYA DUKUNG.....	53
BAB VII. STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI INTEGRASI ILMU.....	57
BAB VIII. PENUTUP.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. Dengan ucapan syukur kepada-Nya, Tim dapat menyelesaikan penyusunan *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)*. Buku pedoman ini berisi pedoman perumusan filsafat dan manajemen integrasi ilmu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan PTKI di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Isi buku pedoman ini terdiri dari dasar-dasar, kerangka, kurikulum, daya dukung dan strategi evaluasi implementasinya.

Buku *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di PTKI* ditulis sebagai upaya tindak lanjut dari amanat UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu, dan Surat Keputusan Presiden RI seperti Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tanggal 20 Mei 2002 tentang Perizinan Perubahan Kelembagaan dari IAIN/STAIN ke UIN, yang mengamanatkan pada setiap Universitas Islam Negeri (UIN) untuk merumuskan hubungan ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu lainnya. Sejak IAIN Syarif Hidayatullah berubah status menjadi UIN tahun 2002, Presiden RI telah mengeluarkan izin pada PTKI untuk berubah menjadi universitas sebanyak 17 (tujuh belas) UIN. Mengingat amanat tersebut dan banyaknya PTKI yang berubah menjadi UIN, pedoman ini menjadi penting sebagai rambu-rambu dan pada saat yang sama sebagai acuan pengalaman (*best practices*), sehingga semua bisa saling belajar dalam rangka penguatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan PTKI.

Buku *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di PTKI* dapat dirampungkan dengan melibatkan sejumlah pakar keilmuan dan setelah melalui proses pertemuan intensif dengan skema *Focused Group Discussion* di Bogor dan Jakarta. Pertemuan para pakar kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Kelompok Kerja (Pokja). Tim Pokja melanjutkan dengan skema kerja rapat komisi dan kerja mandiri melalui pembagian kerja dalam beberapa pertemuan intensif.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Tim Penyusun buku pedoman ini dan semua pihak atas dedikasi mereka dalam penulisan naskah buku pedoman ini. Pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola PTKI dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di PTKI serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Jakarta, Mei 2019

Direktur Jenderal
Pendidikan Islam

Ttd

Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, M.A.

EXECUTIVE SUMMARY

Ilmu pengetahuan pada prinsipnya merupakan sistematisasi pengetahuan secara objektif dalam batas kemampuan agensi bidangnya. Dalam pengertian demikian, semua jenis dan identitas ilmu pengetahuan sebenarnya dipandang sama dan sejajar, tidak ada perbedaan antara yang satu dengan lainnya. Perbedaan antara suatu ilmu dengan ilmu lainnya hanyalah terletak pada sisi pandangan ontologisnya. Pandangan ilmuwan sekuler (termasuk ilmuwan ateis) menafikan aspek metafisika dan mendudukkan ilmu pengetahuan ilmiah secara antroposentris, sementara pandangan ilmuwan agamis mempertimbangkan metafisika dan mendudukkan ilmu pengetahuan ilmiah sebagai sesuatu yang bersumber dari Allah swt., yang digunakan untuk kemanfaatan kehidupan manusia. Perbedaan sikap ontologis ilmu ini pada tataran produksi ilmu pengetahuan sebenarnya tidak ada perbedaan keniscayaan antar keduanya, karena keduanya dituntut untuk memproduksi ilmu pengetahuan yang sistematis, objektif dan dapat dibuktikan secara empiris. Fakta generik ini dalam realitas menjadi idealitas atau normativitas yang pada pengembangan berikutnya direspons secara dinamis.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) adalah lembaga pendidikan tinggi yang bercirikan agama Islam. Sejak awal keberadaannya pada tahun 1957, PTKI bersifat subjektif yang menyediakan pembelajaran, pelatihan keterampilan, dan pemberian wawasan tentang agama Islam. Pada perkembangannya, khususnya sejak tahun 1980-an, filosofi penyelenggaraan PTKI kemudian bergeser ke arah yang lebih objektif-ilmiah, menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan empiris masyarakat luas. Sejalan dengan kecenderungan tersebut, PTKI sejak tahun 1980-an membuka program studi atau jurusan non-kajian Islam, seperti program studi ilmu pengetahuan sosial, matematika, ilmu pengetahuan alam, dan bahasa Inggris. Di akhir tahun 1990-an lahir kebijakan baru yang memberi mandat lebih luas (*wider mandate*) kepada PTKI untuk membuka program studi dan fakultas ilmu pengetahuan umum. Kemudian muncul fakultas-fakultas baru yang menawarkan program studi ilmu pengetahuan umum, seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Sains dan Informatika, dan seterusnya.

Pada tahun 1980an muncul semangat baru dari kalangan sarjana Muslim tentang hubungan agama dengan sains, yaitu hubungan yang dilihat sebagai tawaran epistemologis. Semangat baru tersebut dikenal dengan proyek “Islamisasi ilmu pengetahuan” dengan salah satu institusi pendukungnya IIIT (*International Institute of Islamic Thoughts*). Di tengah kritik yang muncul, sebagian gagasan Islamisasi ilmu pengetahuan yang berkembang bersandar pada tradisi keilmuan internal dan berkarakter Islamis, sebagian lainnya bersandar pada tradisi keilmuan Barat yang berkarakter positivistik dan sekuler. Sebagian lainnya lagi mengkritik pandangan dua kelompok sebelumnya karena berkecenderungan sektoral, dan menawarkan pandangan yang lebih komprehensif dan memanfaatkan tradisi lainnya, khususnya tradisi keilmuan Barat yang sudah bergeser pada apresiasi tradisi ilmu humaniora. Gerakan pemikiran terakhir ini menarik gerakan Islamisasi pengetahuan pada pendulum kembali pada kesatuan, dalam pengertian kembali pada sumber ilahi dan alam.

Seiring dengan perkembangan gerakan Islamisasi ilmu pengetahuan, muncul pula gerakan untuk menghubungkan ilmu agama dan ilmu lainnya dengan semangat integrasi ilmu. Seperti kemunculan gerakan Islamisasi ilmu pengetahuan, kemunculan gerakan integrasi ilmu juga diinspirasi oleh fenomena fragmentasi disiplin ilmu sedemikian detail dan terpisah sampai pada level kemandirian metodologi dan paradigma keilmuan masing-masing disiplin. Hanya saja, gerakan integrasi ilmu merespons secara berbeda dengan respons gerakan Islamisasi ilmu pengetahuan yang mencoba mengganti bangunan epistemologi keilmuan yang ada. Sebaliknya, gerakan integrasi ilmu didorong oleh motivasi kebutuhan praktis.

Diskusi-diskusi awal yang muncul pada tahun 1990-an mengacu kepada gagasan tentang perlu-tidaknya lembaga pendidikan tinggi Islam yang ada dalam bentuk institut dan sekolah tinggi di Indonesia dikembangkan lebih lanjut menjadi universitas. Filosofi di balik penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk universitas mengasumsikan perlunya pembukaan fakultas-fakultas dari disiplin ilmu pengetahuan yang beragam, termasuk ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. Salah satu keperluan dari transformasi kelembagaan dari institut ke universitas adalah penjelasan filosofis dan akademik hubungan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya.

Tuntutan penjelasan filosofis dan akademik tersebut semakin menguat ketika pemerintah memberi izin pertama kali perubahan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi UIN pada tahun 2002 dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 31. Dalam pertimbangan Keppres ini, transformasi kelembagaan pendidikan tinggi keagamaan menjadi universitas merupakan media atau sarana bagi upaya untuk mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu lainnya. Transformasi kelembagaan PTKIN menjadi UIN terus bergulir, sehingga sampai tahun 2018 sudah terdapat 17 UIN di seluruh Indonesia.

Dalam SK pendirian setiap UIN, diamanatkan hal yang kurang lebih sama dengan yang diamanatkan kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu amanat integrasi ilmu dengan memformulasikan relasi, sikap dan identitas ilmu lembaga pendidikan tinggi yang menyematkan terma “Islam”. Setelah lebih dari satu setengah dekade berlalu, sejak lahirnya UIN pertama pada tahun 2002, UIN-UIN yang ada sekarang telah berusaha merespons harapan pemerintah tersebut dengan formulasi yang unik dari masing-masing UIN. Dalam setiap upaya formulasi bentuk integrasi ilmu tersebut, masih tersisa ruang-ruang yang perlu dilengkapi, khususnya pada aspek praksis dan aspek pemenuhan fasilitas pendukung yang diperlukan.

Dilihat dari segi latar belakang perkembangannya, pemikiran dan gagasan tentang integrasi ilmu muncul terutama karena adanya keyakinan atau idealisme bahwa ilmu seharusnya terintegrasi, tidak terkotak-kotakkan ke dalam ilmu pengetahuan agama dan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya atau ilmu pengetahuan umum. Dalam literature tentang sejarah ilmu pengetahuan dalam Islam, klasifikasi ilmu ke dalam dua disiplin utama saja, yaitu ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, tidak ditemukan. Para filsuf dan sarjana Muslim umumnya mengklasifikasikan ilmu ke dalam, misalnya, ilmu-ilmu filosofis dan non-filosofis, ilmu-ilmu awal (*awa'il*) dan ilmu-ilmu akhir (*awakhir*), ilmu-ilmu 'aqli dan ilmu-ilmu naqli, atau ilmu-ilmu yang bersumber dari al-Qur'an (*Qur'aniyah*) dan ilmu-ilmu yang bersumber dari alam (*kauniyah*).

Dalam perkembangannya, ilmu-ilmu yang awalnya berkarakter integratif masing-masing berkembang sedemikian rupa sehingga cenderung saling menjauhi dan bersifat independen atau tidak saling memerlukan. Untuk menjaga atau mengembalikan karakter integratif ilmu-ilmu, diperlukan upaya menarik kembali perkembangan masing-masing ke dalam parameter pendulum keilmuan integratifnya. Pandangan seperti inilah, misalnya, yang diusung oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui rektornya selama dua periode (2000-2008), Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA. dengan memperkenalkan terma “reintegrasi”, yang mengisyaratkan paradigma penyatuan kembali sesuatu yang dahulu memang pernah bersatu. Pandangan tentang perlunya upaya integrasi ilmu lewat program akademik ini juga bergaung dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Amin Abdullah, M.A. sebagai rektor dua periode (2005-2010). Jika UIN Syarif Hidayatullah memilih paradigma ‘reintegrasi’, maka di UIN Sunan Kalijaga, istilah yang diperkenalkan oleh Prof Amin Abdullah adalah “integrasi-interkoneksi”, sebuah paradigma keilmuan yang dirumuskan melalui analogi jaring laba-laba (*web of knowledge*). Dalam paradigma ini, karakter integrasi ilmu diilustrasikan melalui hubungan

keterkaitan, irisan, dan keniscayaan antara ilmu-ilmu, dengan meletakkan sumber ilmu agama sebagai titik sentral hubungan antar ilmu pengetahuan.

Tawaran UIN Sunan Kalijaga, di bawah terjemahan integrasi ilmu, pada kenyataannya kemudian beririsan dengan gerakan Islamisasi ilmu pengetahuan, khususnya di fase terakhir perkembangannya, yaitu gerakan pengembalian pendulum ilmu pengetahuan pada kesatuan di mana sumber ilmu pengetahuan terdiri atas sumber ilahi dan alam. Integrasi dengan semangat ini mendudukkan agama sebagai dasar fundamental ilmu pengetahuan. Ilmu-ilmu lainnya berkembang dalam topangan nilai-nilai agama. Dalam pedoman ini, irisan tersebut didorong dan di-*frame*-kan (dikerangkakan) dalam semangat integrasi ilmu, untuk menghindari tuntutan epistemologis yang tidak perlu dalam mengembangkan UIN menjadi universitas yang bermutu, berdaya saing tinggi dan mendapat rekognisi internasional yang membanggakan. Dalam praktek awalnya terjemahan integrasi ilmu mengkerangkakan agama sebagai fondasi dalam bentuk nilai-nilai yang dianut.

Ilustrasi berbeda tentang paradigma integrasi ilmu, atau bentuk relasi agama dan ilmu pengetahuan secara lebih luas, ditawarkan oleh Prof. Dr. Imam Suprayogo, rektor pertama UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, yaitu metafora pohon keilmuan. Metafora ini bertujuan menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan yang ditopang dengan nilai-nilai agama diharapkan dapat tumbuh, berkembang dan beroperasi secara kuat dan memberi manfaat yang besar. Dalam metafora ini, agama diilustrasikan sebagai akar pohon yang menghujam ke bumi sehingga pohon tersebut dapat berdiri tegak dan kokoh di atas bumi. Sementara itu, ilmu-ilmu lainnya diilustrasikan sebagai ranting-ranting pohon yang menjulang tinggi dan rindang.

Sementara itu, UIN Sunan Gunung Djati paradigma integrasi ilmu digambarkan oleh UIN Bandung sebagai akal budi manusia yang bersumber dari nilai-nilai ilahiah yang mengintegrasikan semua ilmu (ilmu agama dan ilmu umum). Dari poros nilai-nilai ilahiah inilah produksi ilmu pengetahuan berkembang seperti pendar cahaya ke segala arah atau seperti jeruji cabang-cabang ilmu yang sangat beragam. Semua cabang ilmu tetap berporos pada nilai ilahiah (aspek wahyu) dan berakhir seperti roda yang terus berputar mempengaruhi dan dipengaruhi oleh realitas kehidupan. Wahyu (nilai-nilai ilahiyah) mempengaruhi subjek produsen ilmu sehingga mengintegrasikan yang banyak (*taktsir*) ke dalam tauhid. Prof. Dr. Nanat Fatah Natsir, M.Si., Rektor UIN Sunan Gunung Djati selama dua periode (2000-2010) bersama tim meletakkan dasar filosofis integrasi ilmu dalam frasa paradigmatis *Wahyu Memandu Ilmu*. Frasa ini kemudian mengalami penyempurnaan dengan tambahan *Berbingkai Akhlak Karimah*, dari Prof. Dr. Mahmud, M.Si, Rektor UIN Sunan Gunung Djati periode sekarang.

Sejak keluarnya izin pendirian UIN pertama kali pada tahun 2002, dan diikuti dengan dikeluarkannya izin penyelenggaraan bagi 16 UIN lainnya sampai saat ini, wacana integrasi ilmu pengetahuan memasuki fase baru, yaitu fase institusionalisasi. Dalam fase ini, integrasi ilmu digerakan oleh Kementerian Agama dan perguruan tinggi agama yang disertai dengan agensi dan *financial support* yang besar. Dengan beroperasinya 17 UIN di PTKI, Kementerian Agama dihadapkan pada tuntutan mendesak untuk menyediakan konsep pedoman yang dapat membantu UIN-UIN atau jenis PTKI lainnya dalam merumuskan konsep integrasi ilmunya masing-masing. Untuk maksud demikian beberapa hal perlu diperhatikan, *pertama*, integrasi ilmu yang dikembangkan di semua UIN semestinya dikonstruksi berdasarkan prinsip-prinsip dasar dan ruh ilmu yang universal. Setidaknya enam prinsip dasar dapat dijadikan pegangan, baik sebagai *source of inspiration* atau pun sebagai keniscayaan dalam penulisan pedoman implementasi integrasi ilmu PTKI ini, yaitu *intelektualisme, inteligensia, keterbukaan, kekinian, keindonesian, dan kesalehan*. Intelektualisme adalah sikap mental dan kapasitas penguasaan dan penghormatan atas *reason*, fakta dan logika yang membentuk penguasaan metodologi dan konstruksi ilmu yang memadai. Intelegensia adalah sikap mental terdidik yang memiliki perhatian pada nasib

masyarakat dan lingkungan. Keterbukaan adalah sikap mental yang siap menerima perubahan dan sikap toleran terhadap sesama. Kekinian mengacu kepada perhatian akan pentingnya relevansi perguruan tinggi dengan tuntutan zaman, keindonesiaan adalah nasionalisme yang diekspresikan melalui rasa cinta tanah air, partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta ikut bertanggung jawab akan kemajuan bangsa. Terakhir, kesalehan adalah sikap mental menjaga nurani, ketaatan kepada ajaran agama, dan orientasi berbuat baik dalam kehidupan.

Enam prinsip dasar ini menjadi *core values* dalam perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dan acuan dasar dalam pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tentu saja dalam tataran operasional, keenam *core values* itu terimplementasikan dalam muatan kurikulum, baik dari sisi profil lulusan, kompetensi dalam capaian pembelajaran, mata kuliah dan SKS-nya.

Kedua, buku *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di PTKI* ini menggambarkan bahwa integrasi ilmu adalah jalan di mana dimensi-dimensi koeksistensi dan interaksi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya berjalan dalam berbagai aktivitas akademik. Penghadapan dan pertemuan atau irisan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat mengambil satu atau lebih dari delapan varian hubungan berikut ini: (1) apresiasi keragaman disiplin ilmu; (2) interaksi dialogis; (3) memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam mengkerangkakan, atau menafsirkan, kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya; atau sebaliknya; (4) memperbaiki suatu tradisi ilmu dengan menggunakan tradisi ilmu lainnya; (5) mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya; (6) penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya; (7) menggabungkan penggunaan teori ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu lainnya; atau sebaliknya (8) memproduksi ilmu pengetahuan baru.

Ketiga, di dalam pedoman implementasi integrasi ilmu, kurikulum mesti dirumuskan dengan memperhatikan aspek-aspek dan dimensi-dimensi integrasi ilmu mulai dari perencanaan dan pengaturan capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Rumusan kurikulum tersebut diharapkan mampu memproses semua input/masukan yang mengkaji ilmu-ilmu Islam menjadi ulama-cendikia, dan dari mereka yang mengkaji ilmu-ilmu lainnya menjadi cendikia-ulama. Dengan karakter output/keluaran tersebut, PTKI diharapkan dapat mencetak sarjana yang saleh. Untuk menjamin tercapainya produk lulusan yang demikian, matrik bahan kajian dirancang dan dikonstruksi dengan memperhatikan kompetensi, kelompok bidang dan kelompok cabang ilmu beserta kemungkinan interaksi dan potensi irisan yang ditimbulkannya. Di samping itu, kurikulum integrasi dirumuskan dengan memperhatikan penetapan mata kuliahnya, baik mata kuliah yang mesti disusun secara terpisah satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya (*separated curriculum*), ataupun ter Korelasi (*correlated curriculum*) dan dituangkan dalam Sistem Kredit Semester (SKS).

Keempat, struktur kurikulum integratif disusun dengan memperhatikan struktur atau logika ilmu/keahlian yang dianut sebagai prasyarat keahlian, dan memperhatikan beberapa mata kuliah integrasi yang ditawarkan pada tahun-tahun awal, sebagai dasar bagi pengembangan mata kuliah berikutnya (aplikasi sistem serial dan paralel). Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan rumpun ilmu dan diaplikasikan melalui sistem perencanaan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). RPS atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Kelima, dari sisi daya dukung, implementasi integrasi ilmu di PTKI memperhatikan hal-hal berikut: dosen, tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan kerjasama.

Keenam, evaluasi integrasi ilmu adalah upaya yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan program integrasi ilmu yang dilakukan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), khususnya di Universitas Islam Negeri (UIN). Tujuannya adalah untuk mengetahui capaian integrasi ilmu yang dilaksanakan, sehingga diketahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan kegiatan yang direncanakan dalam aspek yang menjadi komponen utama dalam integrasi ilmu, misalnya aspek sejarah; dasar-dasar integrasi keilmuan (filosofis, teologis, yuridis dan historis); kerangka integrasi keilmuan (ruang lingkup, *core values*, visi, misi, tujuan, sasaran dan ranah integrasi ilmu); kurikulum (profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah, jumlah SKS, struktur, model pembelajaran dan penilaiannya), dan daya dukung integrasi ilmu (dosen, sarana-prasarana, buku referensi dan kerjasama).

Ketujuh, pedoman implementasi integrasi ilmu pengetahuan PTKI diharapkan menjadi pedoman bagi PTKI khususnya UIN dalam mewujudkan amanat Keputusan dan Peraturan Presiden RI tentang integrasi ilmu UIN dan menjadi pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memanfaatkannya secara maksimal. Pedoman ini dapat menentukan seberapa tinggi usaha masing-masing PTKIN dalam mengimplementasikan program integrasi ilmu yang diamanatkan oleh Keputusan Presiden tentang berdirinya UIN. Demikian juga, pedoman ini dapat digunakan oleh IAIN yang berkeinginan untuk alih status menjadi UIN, karena salah satu ciri khas UIN adalah terlaksananya program integrasi ilmu. Mudah-mudahan dengan terbitnya buku pedoman ini, PTKI dapat mengembangkan keilmuannya sehingga PTKI dapat bergerak lebih maju lagi untuk melahirkan *novelty*.

BAB I PENDAHULUAN

A. SEJARAH SINGKAT PTKI

Pola pendidikan Islam di pesantren pada masa-masa awal, yang cenderung konservatif dan relatif tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan modern, menyimpan banyak persoalan yang membuat pendidikan Islam terlambat dalam merespons perkembangan zaman. Kelemahan ini menjadi dasar bagi perlunya upaya agar lembaga pendidikan Islam mampu lebih responsif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan modernitas pada tahapan yang lebih tinggi.

Pada tahun 1946, didirikan Sekolah Tinggi Islam (STI) di Padang dan Jakarta yang mengadopsi kurikulum Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar Kairo. Tahun 1957, didirikan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) sebagai akademi dinas Kementerian Agama untuk mendidik dan mempersiapkan pegawai negeri menjadi guru agama pada sekolah menengah. Pada tahun 1960, ADIA berubah menjadi IAIN Cabang Jakarta dan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1963 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Jakarta ditetapkan menjadi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada perkembangannya, jumlah IAIN terus bertambah bersamaan dengan dibukanya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Hingga akhir tahun 1990-an sudah terdapat 14 IAIN dan 34 STAIN. Jumlah PTKI tersebut terus bertambah seiring dengan dinamika penambahan dan transformasi kelembagaan ke bentuk yang memiliki kewenangan untuk membuka prodi dan fakultas yang lebih luas dan variatif.

B. AMANAT INTEGRASI ILMU: IAIN DENGAN *WIDER MANDATE*

Untuk mendukung peralihan dari IAIN menjadi universitas maka pada tahun 1998-1999, IAIN membuka program studi (prodi) ilmu umum di bawah fakultas keagamaan, yaitu prodi Psikologi dan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan prodi Ekonomi dan Perbankan Islam pada Fakultas Syariah. IAIN Jakarta resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) dengan terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002. Dengan perubahan status ini diharapkan UIN Jakarta menjadi pelopor dalam internasionalisasi dan globalisasi PTKI menuju universitas riset yang unggul dan kompetitif. Amanat lain dari perubahan status IAIN menjadi UIN adalah menjadi pelopor pengembangan integrasi ilmu yang dapat mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu lainnya. Integrasi ilmu ini menjadi dasar pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di UIN Jakarta sebagai Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan pertama di perguruan tinggi di bawah Departemen Agama RI. Dari sejak peralihan IAIN Jakarta menjadi UIN Jakarta di tahun 2002 hingga pedoman ini diterbitkan (2019), sudah ada 17 UIN di seluruh Indonesia, yaitu: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Alauddin Makassar, UIN Syarif Kasim Riau, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Sumatera Utara, UIN Walisongo Semarang, UIN Ar-Raniry Aceh, UIN Raden Fatah Palembang, UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Mataram, UIN Imam Bonjol Padang, UIN Antasari Banjarmasin, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, UIN Raden Intan Lampung dan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam semua penetapan perubahan IAIN menjadi UIN, terdapat amanat penting yang tercantum dalam Peraturan Presiden sebagai dasar pertimbangan pengembangan, yaitu untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, proses integrasi ilmu Agama Islam dengan berbagai rumpun ilmu pengetahuan, dan mewujudkan sumber daya manusia yang

berkualitas. Integrasi ilmu sendiri didefinisikan sebagai satu ide maupun gerakan yang lahir dari pemikiran tentang adanya fakta pemisahan (dikotomi) antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. Ide pemikiran dan gerakan ini dibebankan kepada seluruh UIN sebagai amanat untuk mengembalikan pendekatan ilmu secara holistik dan komprehensif.

Kajian integrasi ilmu sebagai upaya untuk mendudukkan kembali ilmu sains dan ilmu agama dalam posisi yang sejajar dan saling melengkapi semakin meluas dengan diumumkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, di mana pada pasal 10 ayat (1) dinyatakan bahwa, “Rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan kumpulan sejumlah pohon, cabang dan ranting ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis”. Penjelasan yang dimaksud dalam rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dicantumkan dalam ayat (2) dengan redaksi berikut: “Rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal dan rumpun ilmu terapan.”

Pada ayat (2) ini jelas termaktub bahwa rumpun ilmu agama dianggap merupakan satu rumpun ilmu dalam rumpun besar ilmu pengetahuan dan teknologi. Undang-undang ini menjadi dasar legal bagi berjalannya proses pembelajaran dan pendidikan di seluruh PTKI dan menjadikannya sejajar dengan pendidikan tinggi umum. Dikeluarkannya Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 ini menjadi pemicu bagi proses integrasi ilmu menjadi lebih cepat lagi. Dari 17 UIN yang sudah ditetapkan, sudah terdapat 7 rumusan integrasi ilmu, yaitu:

1. UIN Syarif Hidayatullah: *Interaksi Ilmu Terbuka dan Dialogis*
Menurut Azyumardi Azra (Azra, 2006), terdapat sejumlah dasar pemikiran penting yang mendesak perubahan IAIN Jakarta menjadi UIN. Argumen yang paling mendasar adalah karena dikotomi antara pendidikan agama dan umum yang selama ini dipraktekan di Indonesia telah menciptakan ketimpangan dan ketidakadilan dari berbagai aspek kehidupan, sosial, politik, dan ekonomi. Di antaranya, IAIN yang terfokus pada pendidikan “agama saja” selama ini tidak bisa berperan secara signifikan dalam dunia akademik, birokrasi maupun sosial kemasyarakatan secara luas, dan lulusannya dikenal hanya berorientasi dakwah. Di samping itu, dari segi *sharing* dan alokasi anggaran, terdapat ketimpangan atau ketidakseimbangan yang sangat besar antara perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan Islam. Sebagai contoh, anggaran untuk 14 IAIN se-Indonesia hampir sebanding dengan anggaran satu Fakultas Kedokteran UI. Lebih lanjut menurut Azra, kurikulum IAIN belum mampu merespons perkembangan ilmu pengetahuan sains teknologi yang sangat pesat dengan struktur masyarakat yang semakin kompleks. Dinamika tersebut mesti disikapi oleh UIN Jakarta melalui pengembangan metodologi interdisipliner dan multidisipliner, yang memungkinkan di dalamnya terjadi interaksi dialogis, saling meminjam dan berasimilasi, serta berkreasi menghasilkan ilmu pengetahuan baru. Dengan dibukanya fakultas-fakultas ilmu umum, UIN Jakarta dapat mengakselerasi integrasi ilmunya tanpa halangan teologis dan bergerak menguatkan tradisi akademik dan terproyeksi untuk melahirkan ilmu-ilmu baru.
2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: *Integrasi ilmu yang interdisiplinary dan multidisiplinary dengan skema pendekatan Jaring Laba-laba*
Perubahan institut menjadi universitas dilakukan sebagai upaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mencanangkan intelektualisme atau paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya, yang lebih dikenal sebagai paradigma integrasi-interkoneksi. Dalam hal ini, Amin Abdullah mengusung paradigma integrasi-interkoneksi yang merupakan paradigma ilmu terbuka yang memberi

ruang dan kesempatan untuk interaksi antar berbagai disiplin ilmu – agama dan umum-, sehingga menghasilkan ilmu yang relevan dengan tuntutan zaman yang tidak memicu konflik satu sama lain (Abdullah, 2014). Dengan menggunakan empat kasus empiris di Indonesia, Amin Abdullah, berkesimpulan bahwa perlu dimunculkan paradigma integrasi dan interkoneksi yang dilambangkannya dengan *spider web of science* (jaring laba-laba ilmu pengetahuan) (Abdullah, 2014: 182), di mana antara ilmu agama dan ilmu umum saling menyapa dan saling mengisi dalam membangun peradaban umat manusia.

3. UIN Maulana Malik Ibrahim: *Integrasi ilmu dengan simbolisasi Pohon Ilmu*
UIN Malang mencoba menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan dan melakukan rekonstruksi paradigma ilmu dengan meletakkan agama sebagai basis ilmu pengetahuan, di mana bangunan struktur ilmu didasarkan pada universalitas ajaran Islam. Imam Suprayogo mengusung paradigma integrasi dengan metafora Pohon Ilmu yang bermakna bahwa jika pohon tumbuh dan berkembang, maka ilmu juga demikian. Jika pohon berkembang, bercabang dan mempunyai ranting, demikian juga ilmu (Suprayogo, 2009). Suprayogo menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai landasan proses pendidikan secara menyeluruh. Dengan paradigma ini pengembangan ilmu pengetahuan tidak hanya bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi dan eksperimen tapi juga bersumber pada Alquran dan Hadis.
4. UIN Sunan Gunung Djati Bandung: *Integrasi Ilmu dengan simbol Roda Ilmu dengan prinsip Wahyu Memandu Ilmu*
Integrasi ilmu digambarkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai roda yang berputar dinamis dengan komponen-komponen di dalamnya yang meliputi poros roda sebagai titik sentral kekuatan akal budi manusia yang bersumber dari nilai-nilai *ilahiyah*. Velg roda atau jeruji mengilustrasikan cabang-cabang ilmu yang sangat beragam, namun semuanya tetap berporos pada nilai *ilahiyah* dan terakhir ban roda yang terbuat dari karet, sebagai gambaran realitas kehidupan yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai *ilahiyah* dan kajian ilmu.
5. UIN Alaudin Makassar: *Integrasi Ilmu dengan simbol Rumah Peradaban*
Ilustrasi falsafah atau model integrasi ilmu dengan metafora 'Rumah Peradaban' di UIN Alauddin Makassar terinspirasi oleh khazanah lokal masyarakat Sulawesi Selatan yang terkenal memiliki bentuk dan filosofi rumah adat yang unik dan distingtif, serta disemangati oleh visi UIN Alauddin sebagai '*Pusat pencerahan dan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis peradaban Islam*'. Setiap unsur dalam konstruksi 'Rumah Peradaban' diuraikan maksudnya sebagai berikut: (1) fondasinya merepresentasikan Alquran dan Hadis; (2) pilarnya adalah nilai-nilai agama dan kearifan lokal; (3) lantai dan halamannya adalah budi pekerti; (4) dindingnya adalah ipteks yang aplikatif; (5) jendelanya menyimbolkan keterbukaan, wawasan dan pandangan luas; serta (6) atapnya adalah persaudaraan dan egalitarianisme, serta cerminan sikap moderat, toleran, dan inklusif. Sementara itu, prasyarat 'Rumah Peradaban' adalah disiplin, ilmu yang terintegrasi, ilmu yang aplikatif dan berdaya guna bagi kemanusiaan.
6. UIN Sunan Ampel Surabaya: *Integrasi Ilmu dengan simbol Menara Kembar Tersambung dengan Jembatan*

UIN Sunan Ampel Surabaya berusaha membangun struktur ilmu yang memungkinkan ilmu agama dan ilmu sains/sosial berkembang secara bersamaan dan memadai, di mana status ilmu agama dan ilmu lainnya adalah sejajar, sama kuat tanpa ada yang merasa lebih superior dibanding yang lain. Lewat integrasi ini, UIN Surabaya berharap bisa menghasilkan lulusan yang *ulul albab*, yang mampu mengintegrasikan praktik dzikir dan kemampuan berfikir dalam kehidupan sehari-hari. Jembatan penyambung melambangkan bahwa dalam perkembangan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya secara bersamaan, keduanya dimungkinkan untuk bisa berinteraksi satu dengan lainnya secara mutualistik. Jembatan tersebut mempunyai fungsi simbolik lain, yaitu interaksi antar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya memperkaya tradisi konstruksi keilmuan keduanya.

7. UIN Walisongo Semarang: *Integrasi Ilmu dilambangkan sebagai Intan Berlian Ilmu*

UIN Semarang meyakini bahwa semua ilmu pada dasarnya adalah satu kesatuan yang berasal dari dan bermuara pada Allah swt., melalui wahyu-Nya. Oleh karena itu semua ilmu harus bermuara pada satu tujuan yang bisa mengantarkan pengkajinya menjadi lebih dekat dengan Dia.

C. INTEGRASI ILMU DAN MASALAH IMPLEMENTASI

Dari tujuh tawaran rumusan integrasi ilmu UIN di atas, nampak bahwa ilmu agama (yang bersumber dari Alquran dan Hadis) merupakan salah satu dasar penting dalam pengembangan ilmu, termasuk dalam ilmu-ilmu lainnya seperti ilmu alam, ilmu sosial humaniora, ilmu kedokteran dan kesehatan maupun ilmu kesenian. Namun, permasalahan yang sama hadir pada model pengembangan integrasi ilmu dari setiap UIN ini antara lain: pembahasan epistemologi seperti baru berada pada tataran teori dan belum banyak yang berlanjut pada tataran teknis-praktis, belum adanya batas-batas operasional dan definisi pendekatan integrasi yang bisa diterima bersama, belum adanya elaborasi konsep integrasi ilmu dalam tatanan kurikulum pembelajaran, belum terlihatnya tahapan pelaksanaan integrasi ilmu pada tridharma perguruan tinggi seperti pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tridharma universitas masih memisahkan dengan tegas setiap aktivitas pendidikan, pembelajaran dan penelitian ilmu agama dan umum. Dalam tataran lebih jauh, yaitu dalam fokus riset PTKI, masih banyak judul riset yang bersifat dikotomis dan belum mengedepankan riset-riset bertema integrasi yang mampu melihat masalah penelitian dari dua sudut pandang ilmu agama dan umum.

Menyadari adanya kesenjangan antara beban amanat integrasi ilmu yang dibebankan pada setiap UIN sesuai dengan Keputusan Presiden dengan pelaksanaan integrasi ilmu pada kenyataannya, maka dipandang perlu membuat pedoman yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan integrasi ilmu di setiap PTKI pada umumnya dan UIN pada khususnya. Pedoman pengembangan integrasi ilmu dirancang untuk memastikan bahwa di dalamnya termuat definisi operasional, landasan berpikir, ranah dan pendekatan, implementasi dalam kurikulum, analisis daya dukung, metode dan strategi penerapan serta komponen evaluasi terhadap pelaksanaan integrasi ilmu.

D. METODE PENYUSUNAN PEDOMAN INTEGRASI ILMU

Dalam rangka penyusunan konsep integrasi ilmu --di PTKI pada umumnya dan UIN khususnya-- ada beberapa langkah yang telah ditempuh. *Pertama*, penyelenggaraan beberapa seri *Focus Group Discussion* (FGD) di Bogor, Tangerang dan Jakarta. Peserta FGD adalah narasumber yang dipilih dengan metode representasi dari UIN yang sudah mempunyai

pengalaman dalam perumusan integrasi ilmu. Rumusan draft buku *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu* di PTKI ditulis oleh Kelompok Kerja (Pokja) yang anggotanya dipilih dari anggota FGD sendiri. Pokja bekerja dengan skema kombinasi bekerja mandiri dan FGD melalui beberapa kali pertemuan di Jakarta dan Bogor. *Kedua*, melakukan wawancara dengan narasumber utama, khususnya yang sejak lama sudah mengembangkan integrasi ilmu di beberapa UIN. Langkah ini bertujuan untuk pendalaman materi atau untuk mengkonfirmasi bahan yang dikutip yang bersumber pada narasumber utama tersebut. *Ketiga*, draft di-*proofread* (diselaraskan) oleh narasumber senior untuk memberikan masukan tambahan. Terakhir, *keempat*, sebelum pedoman ini diresmikan, diadakan uji publik pedoman di beberapa forum civitas akademika PTKI.

E. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan pedoman ini adalah:

- a. Acuan implementasi integrasi keilmuan di lingkungan UIN.
- b. Acuan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan terhadap integrasi keilmuan integrasi keilmuan di lingkungan UIN.

2. Sasaran

- a. Rektor yang selanjutnya akan menetapkan kebijakan implementasi integrasi keilmuan di lingkungan UIN.
- b. Dekan/Direktur Pascasarjana yang selanjutnya menetapkan kebijakan implementasi integrasi keilmuan di lingkungan fakultas/program pascasarjana.
- c. Ketua Program Studi untuk menyusun dan mengembangkan implementasi integrasi keilmuan sesuai dengan program studinya.
- d. Dosen untuk mengembangkan perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan implementasi integrasi keilmuan yang telah ditetapkan.

BAB II WACANA INTEGRASI ILMU

Gagasan Integrasi ilmu muncul sebagai subjek wacana atau perbincangan di kalangan ilmuan terutama setelah ilmu itu sendiri telah mengalami diferensiasi sedemikian rupa sehingga perkembangan ilmu pengetahuan sudah sampai pada kemampuan untuk melakukan otokritik dan kritik atas tradisi keilmuan lainnya. Dalam tradisi keserjanaan Muslim kontemporer, gerakan otokritik dan kritik atas tradisi keilmuan lainnya sejauh ini telah melahirkan setidaknya tiga gerakan: Islamisasi ilmu pengetahuan, integrasi ilmu dalam pengertian pengilmuan Islam, dan transformasi lembaga perguruan tinggi dari institut atau sekolah tinggi ke universitas. Gerakan yang terakhir ini lahir karena adanya tuntutan internal dan eksternal untuk memperluas peran lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang beridentitaskan Islam, baik di level nasional maupun global. Apakah nama “Islam” dalam konteks ini hanya nama, identitas, simbol, dan ikon saja, atau lebih dari itu, ia juga dapat berfungsi sebagai substansi dari keseluruhan sistem dan orientasi pendidikan tinggi yang bersangkutan? Ini tentu sebuah pertanyaan yang harus segera dijawab dengan pembuktian. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, tuntutan untuk transformasi kelembagaan pendidikan tinggi Islam tersebut membuat wacana tentang integrasi ilmu semakin dinamis dan relevan.

Dalam konteks keilmuan Barat, wacana tentang perjumpaan dan hubungan antara ilmu (*science*) dan agama (*religion*) telah lama menjadi subjek diskusi yang hangat dan a lot, serta melahirkan sejumlah buku yang mengulas soal itu secara historis dan teologis. Salah satu di antara buku-buku tersebut adalah *When Science Meets Religion: Enemies, Strangers, or Partners?* (2000), karya Ian G. Barbour. Dalam bukunya itu, Barbour mendedah empat pandangan atau tesis tentang hubungan berbagai bidang utama sains dan agama (dalam konteks ini, agama Kristen): konflik (*conflict*), keterpisahan atau kemandirian (*independence*), percakapan atau dialog (*dialogue*), dan integrasi atau pemaduan (*integration*).

Menurut Barbour (2000), perjumpaan pertama agama (sekali lagi, dalam hal ini Kristen) dengan sains modern pada abad ke-17 sebenarnya merupakan perjumpaan yang bersahabat (*friendly encounter*). Sebagian besar penemu revolusi sains adalah orang-orang Kristen yang taat. Mereka berpandangan bahwa karya-karya ilmiah yang mereka pelajari adalah karya-karya Tuhan. Namun, pada abad ke-18, walau banyak yang tetap percaya pada Tuhan sebagai pencipta alam ini, tapi para ilmuan ini tidak lagi percaya pada Tuhan sebagai pribadi yang aktif terlibat di dunia ini dan dalam kehidupan manusia. Memasuki abad ke-19, beberapa ilmuan mulai bersikap tidak bersahabat, bahkan kasar, terhadap agama, walaupun Charles Darwin (1809–1882), penggagas utama teori evolusi, misalnya, tetap menegaskan bahwa proses evolusi dirancang oleh Tuhan. Pada abad ke-20, interaksi agama dan sains mengambil bentuk-bentuk lain. Penemuan-penemuan baru di bidang sains telah menantang banyak gagasan klasik dari agama. Sebagai respons, beberapa orang berupaya membela doktrin-doktrin tradisional agama, yang lainnya membuang tradisi, yang lainnya lagi mereformulasi kembali konsep-konsep agama yang sudah lama diyakini berdasarkan cahaya pengetahuan. Saat kita memasuki milenium baru, terdapat bukti-bukti tentang adanya minat-minat baru terhadap sejumlah isu di kalangan ilmuan, teolog, media, dan masyarakat luas (Barbour 2000).

Penulis lain yang juga bicara secara eksplisit tentang isu sekisar perjumpaan sains dan agama adalah John F. Haught dalam bukunya, *Science and Religion: from Conflict to Conversation* (2004/1995). Haught menunjukkan bahwa pola hubungan antara agama dan sains sesungguhnya sangat kompleks, mencakup spektrum yang cukup luas, mulai dari yang ekstrim

dalam bentuk konflik hingga ke peleburan total antara keduanya. Dalam berbagai isu yang dipercekapkan bersama oleh agama dan sains, Haught (2004) mengulas dan menampilkan empat kubu atau pendekatan berbeda, yang kurang lebih sama dengan tesis Barbour di atas, yaitu: konflik, kontras, kontak dan konfirmasi.

Seperti akan diulas secara ringkas berikut ini, wacana tentang disintegrasi dan integrasi ilmu dan agama tidak luput pula menjadi perhatian dan bahan diskusi bahkan polemik di kalangan sarjana Muslim kontemporer. Gagasan tentang perlunya pemaduan akal (ilmu) dan wahyu (iman) dalam berbagai aspek kehidupan bahkan sudah lama menjadi subjek perdebatan di kalangan filsuf dan teolog Muslim. Namun demikian, di kalangan para sarjana dan pemikir Muslim kontemporer, terdapat kesamaan pandangan bahwa selama kurang lebih tujuh abad masa kejayaan peradaban Islam (abad VIII-XIV), ilmu dan agama tidak pernah dipandang terpisah atau sebagai dua entitas yang berbeda, tetapi menyatu (*integrated*). Seperti dinyatakan oleh filsuf dan sejarawan sains Muslim terkemuka abad ke-20/21, Seyyed Hossein Nasr (2001), sepanjang sejarah Islam, tokoh sentral dalam pembelajaran sains adalah orang bijaksana (*hakim*, dari kata *hikmah*, bukan *hukm*). Pada sosok *hakim* ini, “orang dapat melihat kesatuan sains bagaikan cabang yang begitu banyak dari satu pohon yang batangnya adalah kebijaksanaan dari orang bijak itu”. Seorang *hakim* selalu membangun kesatuan sains dalam pikiran murid-muridnya dengan mengajarkan semua sains sebagai bentuk penerapan yang begitu variatif dan berbeda-beda dari prinsip dasar yang sama (Nasr 2001, 41).

Di tempat lain, Nasr (dalam Bakar 1997) menunjukkan bahwa dalam tradisi intelektual Islam, ada suatu hierarki dan kesalinghubungan antarberbagai disiplin ilmu yang memungkinkan realisasi kesatuan dalam keragaman, bukan hanya dalam wilayah iman dan pengalaman keagamaan, tetapi juga dalam dunia pengetahuan. Menurut Nasr (dalam Bakar 1997), satu warisan intelektual Islam yang penting dipelajari untuk memahami hirarki dan kesalinghubungan antarberbagai disiplin ilmu dalam perspektif Islam, apalagi dalam kerangka Islamisasi ilmu, adalah ulasan-ulasan filosofis dari sejumlah filsuf Muslim tentang klasifikasi ilmu. Bagaimana mungkin, tanya Nasr, seseorang mengislamisasi ilmu tanpa bersentuhan dan tanpa memperdulikan klasifikasi ilmu Islam tradisional? Di antara karya pertama dan terpenting yang membahas secara ilmiah klasifikasi ilmu menurut sejumlah filsuf-ilmuan Islam adalah buku Osman Bakar, *Classification of Knowledge in Islam: A Study of Islamic Philosophies of Science* (1992). Dalam klasifikasi ilmu oleh para filsuf-ilmuan yang diulas oleh Osman Bakar (1997), tak satu pun yang menunjukkan dikotomi diametrikal antara ilmu agama dan ilmu non-agama. Yang ada adalah perbedaan antara agama dan filsafat, yang dihubungkan dengan perbedaan antara wahyu dan akal. Para filsuf-ilmuan Muslim yang diulas Bakar (1997) mengakui adanya hierarki ilmu pada level metodologis, ontologis dan etis, namun mereka meyakini adanya kesatuan ilmu karena berpangkal pada sumber yang sama.

Dalam konteks transformasi kelembagaan di perguruan tinggi agama Islam, hubungan agama dan ilmu pengetahuan dibingkai dalam kerangka mengintegrasikan keduanya, misalnya dalam bentuk objektivikasi agama dan interaksi atau sinergi kreatif agama dan ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, upaya perumusan kerangka atau konstruk hubungan agama dan ilmu pengetahuan tidak dilatarbelakangi oleh semangat Islamisasi ilmu pengetahuan, tapi semangat objektivikasi dan interaksi keilmuan. Walau itu bukan tujuan dan orientasinya, wacana Islamisasi ilmu pengetahuan tetap disertakan dalam diskusi tentang integrasi ilmu dalam pedoman ini dalam rangka memberi latar belakang bagi perkembangan wacana integrasi ilmu secara umum. Fokus utama studi kepustakaan yang disajikan secara singkat dan selektif berikut ini adalah, pertama, pada literatur global tentang Islamisasi ilmu pengetahuan dan saintifikasi

Islam, dan kedua, literatur tentang gagasan dan implementasi integrasi ilmu di beberapa PTKI yang telah bertransformasi menjadi universitas Islam.

Islamisasi Ilmu Pengetahuan

Dalam diskursus intelektualisme Islam kontemporer, upaya untuk menjelaskan dan merumuskan ulang hubungan agama dengan ilmu pengetahuan dimulai dengan semangat Islamisasi ilmu pengetahuan yang digagas lewat beberapa forum ilmiah internasional di beberapa negara sejak akhir tahun 1970-an dan sepanjang tahun 1980-an. Paling tidak, telah empat seri konferensi internasional terlaksana atas prakarsa sejumlah ilmuan Muslim dan lembaga-lembaga kajian internasional yang peduli terhadap upaya perumusan prinsip-prinsip dan rencana kerja “Islamisasi Ilmu Pengetahuan”. Konferensi I dilaksanakan di Eropa pada 1977; II di Islamabad, Pakistan, 1982; III di Kuala Lumpur, Malaysia, 1984; dan IV di Khartoum, Sudan, 1987. Gerakan intelektualisme ini melahirkan lembaga bernama International Institute of Islamic Thought (IIIT) pada tahun 1981 dan berkantor di Herndon, Virginia, juga di Washington DC, Amerika Serikat, dan di ISTAC (International Institute of Islamic Civilization and Malay World), suatu institut studi Islam yang berdiri pada tahun 1987 dan berkantor di International Islamic University Malaysia (IIUM), Malaysia. Sejumlah karya telah diproduksi dalam gerakan intelektualisme ini. Beberapa karya akan disinggung dalam bab ini.

Dalam bukunya *Islam and Secularism* (2010), Al-Attas menguraikan secara mendalam pertentangan abadi antara pandangan dunia Islam dan Barat. Di antara isu utama yang diulas adalah latar belakang perkembangan kebudayaan Kristen Barat masa kini yang sekularistik dan perbedaannya dengan Islam. Hal penting dari buku ini adalah ulasan Al-Attas tentang ketidaknetralan sains dan bahwa sains modern telah disusupi oleh unsur pandangan dunia Barat yang sekularistik. Oleh karena itu, Al-Attas melihat pentingnya upaya Islamisasi ilmu atau, paling tidak, penidakbaratan (*dewesternization*) sains melalui pendidikan universitas yang khusus menjalankan misi itu (Al-Attas, 2010).

Sementara itu, filsuf dan pemikir Muslim Amerika asal Palestina, Isma’il Raji al-Faruqi (1921-1986), dalam bukunya *Islamisasi Ilmu Pengetahuan* (1984), salah seorang eksponen utama upaya Islamisasi ilmu pengetahuan di dunia Islam, memproblematisasikan pendidikan di negeri-negeri Muslim karena ilmu pengetahuan yang dipelajari dan proses penuntutannya tidak berorientasi pada nilai-nilai Islam. Faruqi (1984) menawarkan sejumlah program pemaduan sistem dan wawasan pendidikan Islam serta metodologi untuk meretas adanya berbagai varian dualisme di dalamnya. Bagian terpenting dalam buku ini adalah tawaran-tawaran penulisnya dalam rangka proses Islamisasi pengetahuan dan instrumen yang diperlukan guna mempercepat program Islamisasi pengetahuan.

Di lain tempat, al-Faruqi (1982) menggambarkan peran sentral tauhid, fondasi utama ajaran Islam, sebagai prinsip bagi berbagai dimensi Islam, termasuk dimensi ilmu pengetahuan. Menurut Al-Faruqi (1982), tauhid adalah intisari ajaran Islam dan satu-satunya dasar keagamaan yang dapat membawa keberhasilan bagi seluruh bangunan ajaran dan tradisi Islam. Oleh karena itu, bagi Faruqi, tauhid harus menjadi prinsip sejarah, pengetahuan, metafisika, etika, tata sosial, ummat, keluarga, tata politik, tata ekonomi, tata dunia, dan estetika Islam. Disertasi yang ditulis Muslih, “The International Institute of Islamic Thought (IIIT) USA: A Project of Islamic Revivalism” (2006) adalah salah satu bacaan yang bagus untuk memahami sejarah, misi dan kiprah lembaga, The International Institute of Islamic Thought (IIIT) yang berbasis di Amerika Serikat ini, terutama dalam upayanya membangkitkan dan mereformasi pemikiran Islam melalui upaya Islamisasi ilmu pengetahuan.

Filsuf dan sejarawan sains Malaysia, Osman Bakar, dalam bukunya *Tawhid and Science* (2008), mendiskusikan eksistensi sains Islam, berbagai fase sejarah dan filsafatnya serta signifikansinya dalam kerangka perjumpaan Islam dengan sains modern. Penulisnya menunjukkan peran penting sains Islam (matematika, ilmu-ilmu alam, psikologi dan sains-sains kognitif), termasuk sejarah dan filsafatnya, dalam diskursus tentang Islam dan sains modern. “Sains Islam”, menurut Bakar (2008), pantas dinamakan demikian karena ia secara konseptual terkait secara orisinal dengan tauhid, yaitu salah satu ajaran Islam yang paling mendasar. Karena itulah, buku ini berupaya menyingkapkan beragam dimensi dari relasi organik antara tauhid dan sains dari sudut pandang seorang sarjana Muslim yang otoritatif di bidang sains dan agama.

Hamid Hasan Bilgrami dan Sayid Ali Asyraf dalam buku mereka, *Konsep Universitas Islam* (1989) membagi gagasan-gagasan tentang pemikiran dan pengalaman mereka berdua dalam mengelola model pendidikan tinggi Islam di Pakistan. Universitas Islam yang didirikan pada 1963 ini mengajarkan baik ilmu-ilmu keislaman maupun bidang-bidang pengetahuan modern seperti Sosiologi, Bahasa Inggris dan Ekonomi. Penulis berharap universitas ini menjadi salah satu model yang dapat dikembangkan di dunia Islam. Bigrami dan Asyraf (1989, 60) menjelaskan tujuan ideal suatu universitas Islam:

“Tujuan universitas Islam bukan sekedar menyelenggarakan ‘pendidikan tinggi’ untuk melatih otak, membicarakan kebenaran ‘tingkat tinggi’ atau memberikan ‘gelar-gelar tingkat tinggi’. Ia harus melahirkan orang-orang yang berpengetahuan tinggi dan berwatak mulia, yang disinari oleh nilai-nilai luhur, serta terpanggil untuk bekerja giat demi kebaikan diri mereka sendiri dan bagi umat manusia pada umumnya. Oleh karena itu, universitas Islam harus mencetak sarjana-sarjana di bidang ilmu-ilmu keislaman yang bersedia menyebarkan ilmu pengetahuannya tersebut ke dalam ilmu-ilmu pengetahuan modern. Ia juga harus mencetak orang-orang yang mendalam ilmunya dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan –teknik dan profesional, sosial dan budaya, kealaman dan sains dengan penguasaan yang memadai, tetapi juga menampilkan kebenaran serupa melalui kajian yang bermacam-macam itu, hidup secara baik dan membimbing orang lain untuk hidup secara baik pula demi tercapainya kebahagiaan dan rahmat, yang dikenal sebagai “*siratul mustaqim*”, atau jalan lurus”.

Pengilmuan Islam atau Sainifikasi Islam

Gerakan intelektualisme Islam terkait hubungan ilmu dan agama tidak hanya berhenti pada upaya sepihak seperti proyek Islamisasi ilmu pengetahuan oleh IIIT dan ISTAC, yang oleh sejumlah pihak dipandang sebagai upaya kolosal yang hampir mustahil diwujudkan. Beberapa tawaran kontruksi relasi agama dan ilmu pengetahuan juga ditawarkan oleh sarjana dan pemikir Muslim lainnya. Di antaranya, gerakan memanfaatkan prinsip-prinsip ilmiah untuk aplikasi konstruksi ilmu pada sumber agama atau masyarakat beragama, dan gerakan pengintegrasian ilmu lainnya. Gerakan pemanfaatan prinsip-prinsip ilmiah ini diaplikasikan melalui proses objektivikasi sumber agama. Pemikir dan ilmuwan sosial Indonesia, Kuntowijoyo (1943-2005), misalnya, mengaplikasikan metode pembacaan strukturalisme transenden untuk proses objektivikasi konstruksi ilmu. Dalam pandangannya, proses objektivikasi menuntun peneliti untuk mengidentifikasi informasi di level *structure maker* (Tauhid), *deep structure* (nilai universal), dan *surface structure* (ajaran pokok agama seperti sholat, zakat, dll.). Dalam konteks lain, upaya Kuntowijoyo ini biasa juga disebut “sainifikasi Islam”, gagasan yang kurang lebih sama yang juga pernah ditawarkan oleh ilmuwan Muslim Prancis, Maurice Bucaille (1920-1998), penulis

buku yang terkenal, *The Bible, the Qu'ran and Science: The Holy Scriptures Examined in the Light of Modern Knowledge* (1976).

Tawaran pembacaan Kuntowijoyo juga mirip pembacaan “hermeneutika romantisisme”-nya Emelio Betti (1890-1968) yang menawarkan objektivikasi dari cara baca hermeneutika yang subjektif. Pembacaan ini mempertimbangkan *intention of author*, keilmuan dan pandangan dunia pengarang, pentingnya bahasa dan persentuhannya dalam konteks. Dalam pengertian ini, pengilmuan Kuntowijoyo membuka jalan bagi lainnya untuk merumuskan cara pengintegrasian ilmu pengetahuan tersendiri. Dalam bukunya *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika* (2006) Kuntowijoyo mengkritik konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan dengan terperinci. Dia juga mengulas wacana tentang “Islamisasi Pengetahuan”, walau dia lebih memilih istilah “pengilmuan Islam” (saintifikasi Islam) sebagai langkah maju dalam gerakan intelektual umat sekarang ini. Sebagai proses, pengilmuan Islam adalah aksi proaktif daripada reaktif, yang hasilnya adalah “Paradigma Islam” dan juga ilmu-ilmu “profetik”. Dengan begitu, “Islam sebagai ilmu” akan menjadi proses sekaligus hasil. Lewat buku ini penulis berupaya mengembalikan pengetahuan kepada tauhid, atau konteks kepada teks. Dengan begitu, pengetahuan dan iman akan memiliki koherensi, atau tidak ada keterceraian antara keduanya.

Mulyadi Kartanegara dalam bukunya *Integrasi Ilmu* (2005) mengulas secara singkat kekayaan khazanah intelektualisme Islam, terutama Filsafat Islam, yang dipandang oleh penulisnya dapat dijadikan landasan epistemologis penting dalam upaya merumuskan kerangka integrasi ilmu agama Islam dengan ilmu pengetahuan dan sains modern dalam konteks perguruan tinggi. Setelah mendeskripsikan berbagai permasalahan yang muncul akibat terjadinya pemisahan antara ilmu agama dan ilmu non-agama (sekuler), buku ini menawarkan gagasan integrasi ilmu dalam berbagai ranah: ontologis, klasifikasi ilmu, integrasi ilmu-ilmu agama dan rasional (sekuler) dan integrasi metodologis. Di antara kesimpulan penulisnya, konsep *wahdah al-wujud* dalam filsafat hikmah Mulla Sadra (1572-1640) adalah konsep yang paling tepat dipertimbangkan menjadi basis integrasi ilmu, terutama bagi status ontologis objek-objek penelitiannya.

Dalam bukunya *Paradigma Pengembangan Keilmuan di Perguruan Tinggi* (2007), Imam Suprayogo menguraikan pandangan-pandangannya tentang konsep integrasi keilmuan, dan tentang upayanya untuk mengimplementasikan pandangannya itu selama menjadi rektor UIN Malang. Konsep integrasi sains dan Islam yang dibayangkan Imam digambarkan dengan metafora “pohon keilmuan”, yang mulai akar hingga rantingnya yang paling kecil dan tinggi menyimbolkan ilmu-ilmu yang berbeda-beda tapi tetap bersifat integratif. Imam berupaya menolak pemikiran dikotomis antara ilmu agama dan ilmu umum lalu berusaha mengembangkan penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam yang integratif dengan basis teori *fardhu ain* dan *fardhu kifayah* dari Imam Ghazali.

Di level praktis atau aplikatif integrasi ilmu, karya Athoillah, M. Anton dan Bambang Q-Anees berjudul *Filsafat Ekonomi Islam* (2013) secara khusus diberi anotasi di sini karena merefleksikan salah satu bentuk eksperimen para penulisnya dalam mengimplementasikan gagasan besar integrasi ilmu dalam konteks perguruan tinggi, yaitu sebagai bahan ajar (buku dasar). Dalam karya mereka, kedua penulis menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang universal dan komprehensif dan mendasarkan konsepsi mereka tentang ekonomi Islam pada konsep triangle: filsafat Tuhan, manusia dan alam. Buku yang dilengkapi dengan data-data dan ilustrasi ini dapat memudahkan para pembelajar filsafat ekonomi Islam dalam mencerna dan mempraktikkan dalam kehidupan keseharian mereka gagasan kesatuan antara teori dan praksis, antara ilmu dan aplikasi “Ekonomi Islam”.

Integrasi Ilmu Pengetahuan

Gerakan intelektualisme Islam ketiga untuk integrasi ilmu tidak dalam semangat Islamisasi ilmu pengetahuan maupun pengilmuan Islam, tetapi dalam semangat untuk mempertemukan ilmu-ilmu Islam dengan ilmu-ilmu lainnya. Azyumardi Azra, misalnya, menjelaskan bahwa secara agensi para ahli “harus saling bertukar pikiran dalam mengimplementasikan ayat-ayat kauniah dan ayat-ayat Qur’aniyah.” Dengan kata lain, ada keperluan untuk membangun kesepakatan paradigma ilmu bersama (UIN Jakarta 2019). Dalam prakteknya integrasi ilmu pengetahuan diterjemahkan secara berbeda dari satu perguruan tinggi ke perguruan tinggi lainnya.

Armahedi Mahzar dalam bukunya *Revolusi Integralisme Islam: Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islami* (2004) menunjukkan kelemahan mendasar dari paradigma sains modern sejak abad ke-17 yang cenderung berwatak reduksionistis, atomistis, dan parsialistik dalam melihat kenyataan. Akibatnya, sains modern dalam pandangannya gagal memahami dan mengendalikan konsekuensi destruktif dari perkembangannya terhadap kehidupan manusia. Berdasarkan penelusurannya terhadap perkembangan sains dan teknologi modern dan khazanah pemikiran Islam, penulis buku ini menawarkan paradigma “integralisme Islam,” yaitu, suatu wawasan komprehensif dan sintesis berbagai bidang pengetahuan dan filsafat dalam melihat segala realitas, baik sains, teknologi, seni, budaya maupun agama.

Zainal Abidin Bagir, Jarot Wahyudi dan Afnan Anshori, para editor buku, *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi* (2015), berupaya menjelajahi kompleksitas masalah sekitar hubungan antara ilmu dan agama dengan menelusuri lebih jauh sejumlah eksperimen penerapan gagasan integrasi keduanya di tingkat pendidikan tinggi. Buku ini menghimpun tulisan dari tiga rektor IAIN yang baru-baru ini berubah menjadi UIN, walau tidak memusatkan perhatiannya hanya pada satu agama sebab para penulis juga melacak kesejajaran perkembangan wacana ini di kalangan pemikir Muslim dan Kristen. Para penulis buku ini yang berasal dari berbagai bidang ilmu dan latar belakang keagamaan berbeda-beda.

M. Amin Abdullah dalam bukunya *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif* (2006) mengulas filsafat ilmu-ilmu keislaman yang mencakup problem filsafat Islam modern, pendekatan dalam kajian Islam, dan epistemologi keilmuan yang integralistik. Abdullah juga membahas tentang upaya pembaharuan dalam filsafat Islam, kajian ilmu kalam di IAIN/UIN, dan perubahan paradigma penafsiran Kitab Suci. Pendekatan hermeneutik dalam studi sosial-budaya serta fatwa keagamaan juga diulas secara sekilas. Terakhir, penulis menawarkan arah baru pergeseran paradigma dalam studi keislaman, khususnya kajian Islam atau Islamic Studies di lingkungan Perguruan Tinggi secara filosofis berdasarkan pengalaman penulisnya menjadi pimpinan dan dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di tempat lain, dalam satu artikelnya, M. Amin Abdullah (2014) menegaskan kembali pentingnya dialog yang terintegrasi dan terinterkoneksi antara ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu alam, sosial, dan budaya. Menurut Abdullah, hubungan tersebut saat ini memasuki fase baru, yaitu mensyaratkan pendekatan multidisiplin, baik interdisipliner maupun transdisipliner, untuk membuka kemungkinan bagi kajian-kajian disiplin kelimuan Islam untuk merespons perkembangan zaman yang ada.

Berbagai Gagasan dan Implementasi Intergrasi Ilmu di PTKIN

Wacana Integrasi Ilmu dalam konteks transformasi kelembagaan dari sekolah tinggi atau institut ke universitas telah dikembangkan dan dipupuk oleh sarjana PTKI itu sendiri, baik oleh mereka yang duduk di level manajemen dan kepemimpinan lembaga pendidikan tinggi maupun

sebagai pengajar. Di antara media yang mereka pergunakan untuk merangkum, merekam dan mempublikasi ide-ide tentang integrasi ilmu di institusi masing-masing, adalah buku-buku, terutama sekali dalam bentuk kumpulan tulisan.

Nanat Fatah Natsir, misalnya, dalam buku berjudul *Pengembangan Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Wahyu Memandu Ilmu* (2008) merangkum sejumlah tulisan dari akademisi Indonesia terkemuka yang pernah menjabat sebagai rektor perguruan tinggi Islam mereka masing-masing (STAIN/IAIN/UIN) dalam gelombang pertama transformasi menjadi UIN (Jakarta, Yogyakarta, Malang, Bandung, Makassar dan Pekanbaru). Para penulis dalam buku ini menjelaskan konsep, proses, bentuk, dan eksperimen upaya integrasi ilmu di institusi masing-masing. Buku ini penting sebagai rujukan bagi mereka yang ingin memahami dinamika dan dialektika yang mengiringi gelombang pertama proses transformasi STAIN/IAIN menjadi UIN sebagaimana dicermati, dialami dan direkam oleh para rektor masing-masing PTKIN.

Fuad Jabali dan Husnul Khitam dalam buku mereka, *Muqaddimah Integrasi* (2014) mendiskusikan secara kritis dan reflektif perkembangan dan dilema-dilema konseptual program integrasi keilmuan dan implementasinya dalam konteks UIN Jakarta sebagai IAIN pertama yang bertransformasi menjadi UIN pada tahun 2002. Selain mendiskusikan berbagai masalah konseptual filosofis tentang integrasi keilmuan, buku ini juga memaparkan pengalaman beberapa fakultas dalam menerapkan integrasi ilmu.

Kusmana dkk., dalam buku *Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menuju Universitas Riset* (2006) merumuskan konsep integrasi ilmu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara formal untuk pertama kalinya. Mereka merumuskan integrasi keilmuan sebagai sikap kelembagaan UIN atas relasi ilmu agama dan ilmu umum yang didasarkan pada sumber ilmu Qur'ani dan sumber alam. Pengintegrasian ilmu agama dan ilmu umum didudukkan secara proporsional dengan rentang kemungkinan mulai dari koeksistensi, interaksi dialogis sampai penciptaan ilmu pengetahuan baru. Rumusan integrasi tersebut baru pada level filosofis dan belum diturunkan ke level praktis dalam kurikulum maupun proses pembelajaran.

M. Atho Mudzhar (2015) merumuskan integrasi ilmu sebagai “penyatuan ilmu keagamaan Islam dengan ilmu-ilmu lain, sehingga ilmu-ilmu tersebut tidak saling bertentangan dan dikotomis.” Rumusan tersebut secara formal menjadi rumusan resmi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tertuang dalam SK Rektor 864 Tahun 2017 tentang Pedoman Integrasi Ilmu. Dalam pengertian tersebut, Mudzhar mengidentifikasi kemungkinan integrasi ilmu-ilmu Islam dengan ilmu-ilmu lain dalam ranah filosofis, substantif, aplikatif atau implementatif. Juga kemungkinan integrasi keduanya dalam ranah penelitian dan peneliti, serta dalam proses rekonstruksi ilmu-ilmu inti dan ilmu-ilmu pendukung.

Abuddin Nata dan tiga penulis lainnya (2005) menulis pandangan mereka masing-masing tentang integrasi ilmu pengetahuan yang intinya tidak memaknai integrasi ilmu dalam pengertian Islamisasi tapi lebih pada upaya mengapresiasi eksistensi masing-masing ilmu pengetahuan dan menempatkan ilmu agama sebagai fondasi yang diarahkan untuk menciptakan ilmu baru. Sementara itu, Abdurrahman Mas'ud, dalam bukunya, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik: Humanisme Relijius sebagai Paradigma Pendidikan Islam* (2002), menjelaskan kesatuan agama dan ilmu pengetahuan dalam Islam, dan menjadikan paradigma integrasi itu sebagai dasar membangun pendidikan Islam yang religius dan humanis.

Dede Rosyada dalam bukunya *Islam dan Sains: Upaya Pengintegrasian Islam dan Ilmu Pengetahuan di Indonesia* (2016) menerjemahkan dan menjabarkan gagasan-gagasan abstrak-filosofis seputar integrasi ilmu yang sudah dikembakan selama ini ke dalam berbagai ranah praktis-aksiologis perguruan tinggi, dengan mengambil setting UIN Jakarta. Penulis menawarkan

beragam pendekatan untuk integrasi ilmu dalam kurikulum dan sistem pembelajaran, penelitian, pemberdayaan lembaga penyuplai input UIN seperti pesantren serta pengembangan kompetensi alumni sehingga memiliki daya saing dalam pasaran kerja di era keterbukaan dan kerja sama ekonomi regional dan internasional.

Di tempat lain, M. Amin Abdullah bekerjasama dengan Waryani Fajar Riyanto menulis artikel berjudul “Integrasi-interkoneksi Psikologi: Implementasinya bagi Penyusunan Buku Ajar di Program Studi Psikologi” (2014). Keduanya menawarkan apa yang mereka sebut sebagai “Psikologi Integrasi-interkoneksi”. Paradigma psikologi ini mengambil posisi antara semangat Islamisasi ilmu pengetahuan dan Ilmuisasi atau pengilmuan Islam. Nampaknya penulis membayangkan suatu cara di mana, di satu sisi, ia menguatkan kajian psikologi lokal Islam sehingga bisa berkembang lebih baik, dan di sisi lain, menjadikan agama sebagai salah satu inspirasi dalam pengembangan psikologi secara umum. Abdullah di kesempatan lain menulis subbab dengan judul “Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin: Ilmu Pengetahuan dan Riset pada Pendidikan Tinggi Masa Depan” (2017), di mana dia menjelaskan keniscayaan metodologis di era disruptif ini yang menuntut seorang peneliti untuk memiliki cara pandangan yang komprehensif dan integratif dalam meneliti sesuatu objek kajian.

Miftahuddin dalam bukunya *Model-Model Integrasi Ilmu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (2019) mendokumentasikan dinamika perumusan dan menjelaskan implementasi konsep integrasi keilmuan pada tiga UIN pertama di Indonesia, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis berargumen bahwa implementasi konsep integrasi ilmu di ketiga UIN tersebut menunjukkan keragaman, namun pola umumnya dapat dirumuskan menjadi tiga paradigma yaitu Islamisasi ilmu, ilmuisasi Islam dan paradigma dialogis.

Muhyar Fanani dalam bukunya *Paradigma Kesatuan Ilmu Pengetahuan* (2015) merangkum hasil serangkaian diskusi di kalangan dosen UIN Walisongo Semarang tentang bagaimana merumuskan paradigma kesatuan ilmu pengetahuan yang mencakup ilmu-ilmu keislaman, ilmu sosial humaniora dan ilmu kealaman dalam konteks perguruan tinggi keagamaan Islam. Para penulis mengulas perdebatan panjang di kalangan sarjana PTKI tentang kesatuan ilmu pengetahuan, implementasi paradigma kesatuan ilmu dalam tridharma perguruan tinggi dan pencarian konsep ideal universitas Islam di mana integrasi keilmuan terimplementasi dengan baik.

A. Qodri Azizy (2003) menawarkan apa yang dia sebut sebagai proses dekonstruksi-rekonstruksi tradisi keilmuan Islam dan tradisi keilmuan umum. Proses ilmiah ini dimaksudkan untuk “mengadakan perubahan yang mendasar” demi meningkatkan peran PTKIN dalam pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan. Dia menyodorkan empat proses: pertama, pemanfaatan ilmu umum yang relevan untuk melakukan reinterpretasi ajaran Islam. Kedua, mereformasi ilmu lainnya berdasarkan ilmu-ilmu keislaman yang telah dikembangkan lebih lanjut dalam proses pertama. Ketiga, merekonstruksi kajian Islam yang ada khususnya di program pascasarjana sehingga sesuai dengan perkembangan zaman. Keempat, pengembangan kajian keislaman ke arah kajian yang lebih empiris.

Abd A’la dalam buku yang dia edit, *UINSA Emas Menuju World Class University* (2016) menamakan konsep integrasi ilmu yang diusung oleh UIN Sunan Ampel Surabaya dengan ungkapan “*integrated twin towers*” (menara kembar yang terintegrasi). Secara ringkas, Abd A’la menjelaskan makna konsep ini sebagai berikut:

“Ilmu-ilmu dasar keagamaan (Islam) di satu pihak, dan ilmu sosial-humaniora, sains dan teknologi, di pihak lain, merupakan dua entitas, dua rumpun pokok (atau apalah

namanya) yang berbeda. Masing-masing memiliki ontologi, dan epistemologi sendiri-sendiri. Kendati berbeda, tapi dua pohon besar ilmu itu tidak boleh dibeda-bedakan. Semuanya mutlak dikembangkan dan diarahkan untuk tujuan kemaslahatan hidup dan kebahagiaan hakiki umat manusia. Selain harus sama-sama dikembangkan, ke dua bidang besar ilmu itu perlu didialogkan satu dengan lainnya. Sejalan dengan itu, masing-masing keilmuan perlu dikembangkan melalui penggunaan pendekatan dari keilmuan yang lain. Dengan demikian pengembangan ilmu bukan sekedar untuk ilmu, tapi untuk manusia dan kehidupan, yang semuanya niscaya diabdikan kepada sang Pencipta, Allah sebaga alfa dan omega dari seluruh ilmu dan segala makhluk.”

Dalam buku yang mereka edit, *Sinergi Sains dan Agama: Ikhtiar Membangun Pusat Peradaban Islam* (2005), Nurman Said, Wahyuddin Halim dan Muhammad Sabri, merangkum gagasan filosofis dan praktis dari sejumlah dosen rumpun keilmuan Islam dari UIN Alauddin dan dosen rumpun keilmuan lainnya dari beberapa perguruan tinggi umum di Makassar tentang integrasi ilmu. Para sarjana dari latar belakang keilmuan berbeda tersebut, yang tulisannya termuat dalam buku ini, menawarkan berbagai kemungkinan bentuk, pola dan orientasi integrasi ilmu dalam konteks UIN Alauddin Makassar, yang bertransformasi dari IAIN menjadi UIN pada tahun 2005 di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. Di antara tulisan yang dirangkum dalam buku ini, sebagian penulisnya menawarkan istilah “sinergi” sebagai imbalan atau alternatif bagi istilah “integrasi” sains dan agama. Dengan istilah sinergi, terkandung makna bahwa sains dan agama tidak mesti harus diintegrasikan secara epistemologis dan ontologis lebih dahulu agar dapat menghasilkan sesuatu yang bersifat holistik dan bermanfaat bagi kehidupan, tapi melainkan cukup dengan membuat keduanya bersinergi secara aksiologis. Dalam makna demikian, sinergi memiliki tujuan yang kurang lebih sama dengan tawaran konsep integrasi-interkoneksi dan objektivasi-interaksi sains dan agama yang ditawarkan oleh UIN lainnya, seperti telah diulas di atas.

Ringkasnya, wacana integrasi ilmu, baik di aras global maupun secara khusus dalam konteks PTKI di Indonesia, sebagaimana telah ditelusuri lewat sejumlah karya tulis yang telah dipratinjau di atas, menunjukkan suatu dinamika yang menarik dan berkelanjutan. Namun lepas dari dinamika tersebut, mendesak dan diperlukan suatu respons yang serius untuk menemukan atau memilih pola, model dan konstruk integrasi ilmu yang paling relevan dan efektif diimplementasikan dalam konteks perguruan tinggi keagamaan Islam di antara model-model dan eksperimentasi integrasi ilmu yang sudah ada.

BAB III

DASAR-DASAR INTEGRASI ILMU

Integrasi ilmu yang menjadi salah satu misi Universitas Islam Negeri (UIN) memiliki dasar-dasar yang sangat kuat, baik secara filosofis, normatif, yuridis maupun historis. Dasar filosofis menyangkut argumen atau konsepsi filosofis yang menunjukkan bahwa pada dasarnya semua ilmu itu sederajat dan saling membutuhkan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan kemanusiaan yang lebih tinggi. Landasan filosofis bisa mencakup tiga ranah dalam filsafat ilmu, yaitu, ontologis (eksistensi dan hierarki pengetahuan), epistemologis (sumber-sumber dan instrumen pemerolehan ilmu), dan aksiologi (nilai dan penerapan pengetahuan).

Dasar normatif dalam integrasi ilmu menyangkut dasar-dasar keagamaan (teks-teks agama) bagi perlunya upaya re-integrasi ilmu atau menghilangkan dikotomi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. Sumber bagi dasar normatif ini mencakup Alquran dan Hadis serta produk-produk penafsiran para ulama terhadap kedua sumber ajaran Islam tersebut yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dalam Islam. Setiap PTKI yang bertransformasi menjadi UIN dapat merumuskan sendiri dasar-dasar normatif ini atau dapat mengadopsi, mengadaptasi atau meminjam dasar normatif dari salah satu *best practices* integrasi ilmu pada UIN yang telah ada.

Dasar yuridis dalam integrasi ilmu ini adalah produk undang-undang dan aturan-aturan formal yang secara khusus dibuat untuk menjadi dasar hukum bagi dan memandu proses transformasi setiap IAIN menjadi UIN. Dalam hal ini, ditemukan variasi titik tekan dan prioritas dari produk yuridis terkait tentang visi dan misi integrasi ilmu pada masing-masing UIN. Visi dan misi utama dari transformasi IAIN menjadi UIN pada dasarnya sama, yaitu mewujudkan integrasi ilmu, walau paradigma, landasan dan pola-pola integrasi yang hendak dicapai masih tampak berbeda sesuai keunikan masing-masing UIN.

Dasar historis dalam integrasi ilmu adalah mendeskripsikan perjalanan kesejarahan PTKI di Indonesia sejak awal pembentukannya hingga hari ini. Awalnya berdiri sebagai ADIA di Jakarta dan PTKIN di Yogyakarta, kemudian menjadi IAIN dan STAIN, dan selanjutnya, sejak 2002 sebagian PTKI menjadi UIN. Secara historis, sejak awal kelahirannya, PTKI mengemban fungsi ganda, yaitu sebagai lembaga akademik sekaligus sebagai lembaga dakwah. Sebagai lembaga akademik, PTKIN dituntut memerankan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang konsisten mengikuti aturan-aturan akademik sedemikian rupa, sehingga memungkinkan civitas akademiknya mampu bersaing dengan anggota komunitas akademik lainnya. Sementara itu, sebagai lembaga dakwah, PTKIN diharapkan bisa memenuhi aspirasi, harapan dan kepentingan umat Islam mendapatkan lembaga pendidikan tinggi agama yang akan mencetak bukan saja sarjana dengan wawasan intelektual yang luas tapi juga ulama dengan pengetahuan agama yang mendalam demi peningkatan kualitas kehidupan dan syiar agama pada masyarakat muslim Indonesia.

A. DASAR FILOSOFIS

Secara filosofis, masalah pertama yang harus dituntaskan PTKI dalam rangka bertransformasi menjadi UIN adalah meretas dikotomi atau hubungan-yang-saling-merendahkan antara ilmu-ilmu “Islam” dan ilmu-ilmu lainnya. Kesan disintegrasi kedua bidang ilmu tersebut harus dihapuskan melalui upaya-upaya serius untuk menyediakan landasan filosofis bagi re-integrasi mereka, baik dari aspek ontologis, epistemologis, maupun aksiologis. Kedua ranah ilmu

itu harus dipandang bersifat integral, holistik dan *complementary* di bawah sinaran prinsip atau pandangan dunia (*worldview*) Islam tentang tauhid. Konsep yang dipilih untuk menunjukkan integrasi ilmu itu mungkin dapat berbeda-beda pada tiap-tiap PTKI, misalnya integrasi, sinergi, interkoneksi, wahyu memandu ilmu, dan sebagainya. Namun demikian, walau bervariasi dari segi terminologis, tujuan PTKI yang bertransformasi menjadi UIN tetap sama, yaitu menunjukkan kesetaraan status ontologis antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya yang dikembangkan di masing-masing PTKI.

Paling kurang, dua prinsip terpenting berikut ini harus diperhatikan dalam upaya integrasi ilmu dalam konteks PTKI di Indonesia. *Pertama*, bahwa integrasi ilmu tidak dimaksudkan sebagai upaya “Islamisasi pengetahuan” (*Islamization of Knowledge*) dalam pengertian yang dimaksudkan oleh ilmuan seperti Muhammad Naquib al-Attas, Ismail Raji’ al-Faruqi dan kolega-koleganya. Istilah ini telah digunakan dalam filsafat Islam kontemporer yang menguat di paruh kedua abad ke-20 untuk merujuk pada upaya mendamaikan atau merekonsiliasikan Islam dan modernitas, khususnya mencari cara untuk mengadopsi metode ilmiah dengan cara yang konsisten dengan norma-norma etika Islam. Upaya kolosal ini untuk menjadikan bidang-bidang pengetahuan yang telah ada saat ini bersifat “Islami” biasanya ditempuh, salah satunya, dengan sekedar memberikan tambahan nama “Islam” pada setiap bidang ilmu yang sudah ada. Padahal, dari segi epistemologis, beberapa dari bidang ilmu tersebut tidak lahir dari rahim peradaban Islam. Misalnya, sosiologi Islam, antropologi Islam, ilmu politik Islam, ekonomi Islam, dan sebagainya. Faktanya, sampai saat ini gagasan tersebut belum menunjukkan hasil yang cukup jelas dan berarti. Sebagian orang bahkan meyakini bahwa proyek yang memerlukan usaha kolosal itu hampir mustahil dilakukan.

Hal lain yang mungkin dapat dilakukan adalah merekonstruksi kerangka etis dan metodologis bidang-bidang pengetahuan yang ada, sehingga rumusannya bersifat Islami. Seperti dinyatakan oleh Ziauddin Sardar dalam artikelnya, “*What Makes a University ‘Islamic’*” (1991). Apa yang Islami dalam sebuah Universitas Islam merupakan institusi yang secara mantap bersifat universal di mana semua cabang pengetahuan dituntut dalam sebuah kerangka etis dan metodologis yang benar-benar Islami. Dalam pandangan Sardar (1991), tujuan utama universitas-universitas Islam seharusnya adalah untuk membangun suatu landasan yang komprehensif bagi rekonstruksi peradaban Muslim. Dalam rangka menjalankan fungsi seperti itu, universitas Islam harus tanggap mencermati kebutuhan-kebutuhan masyarakat Muslim yang sedang berubah di masa kini dan di masa depan. Dengan demikian, menurut Sardar (1991) lebih lanjut, kegiatan-kegiatan normatif dalam suatu perguruan tinggi Islam mencakup pemenuhan kebutuhan-kebutuhan peradaban Muslim, membangkitkan pengetahuan dari dalam pandangan dunia Islam sendiri, bekerja dalam rangka kejayaan Islam, dan merekonstruksi secara menyeluruh peradaban global.

Kedua, semua disiplin ilmu pada dasarnya memiliki kedudukan yang sejajar dalam hierarki ilmu. Setiap disiplin ilmu dapat berfungsi secara bergantian sebagai ilmu inti (*core knowledge*) atau sebagai ilmu bantu (*auxiliary knowledge*), tergantung pada jenis program studi yang dikembangkan. Oleh karena itu, dalam prinsip ini, apa yang selama ini dikategorikan sebagai ilmu-ilmu agama bisa saja, di satu waktu, sejajar dengan ilmu-ilmu lainnya. Sebaliknya, di waktu atau tempat yang lain, mereka dapat menjadi ilmu-ilmu bantu untuk memahami ilmu-ilmu dalam kategori kedua. Demikian pula sebaliknya, ilmu-ilmu lainnya tertentu dapat berfungsi sebagai ilmu-ilmu bantu untuk memahami berbagai cabang ilmu-ilmu agama.

Dalam sejarah ilmu pengetahuan Islam, ilmuan dan filsuf Muslim seperti al-Farabi (870-950), al-Ghazali (1058-1111) dan Qutb al-Din al-Shirazi (1236-1311) telah menunjukkan

kesederajatan status ontologis semua bidang ilmu pengetahuan pada setiap masa terkait dengan cara menyusun klasifikasi pengetahuan. Dalam klasifikasi mereka tidak terlihat adanya perlakuan istimewa terhadap cabang pengetahuan tertentu, sedemikian rupa, sehingga satu cabang pengetahuan memiliki status lebih tinggi daripada cabang pengetahuan lainnya, atau bahwa cabang-cabang pengetahuan yang berbeda-beda itu tidak saling membutuhkan dalam rangka menemukan kebenaran.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan-perguruan tinggi Islam, pandangan Seyyed Hossein Nasr (l. 1933) perlu dipertimbangkan. Menurut Nasr (2001), daripada melakukan proyek kolosal “Islamisasi Pengetahuan” atau “Sainifikasi Islam”, pembelajaran ilmu pengetahuan di perguruan tinggi Islam lebih baik menekankan pada perlunya setiap mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang sejarah sains dan peradaban dalam Islam. Dalam pembelajaran tersebut, setiap mahasiswa dapat mengetahui kontribusi penting peradaban Islam dalam pengembangan bidang-bidang pengetahuan yang digeluti secara global saat ini, yang seringkali dipandang sekedar sebagai produk peradaban masyarakat Barat saja. Padahal, menurut Nasr, banyak dari bidang-bidang pengetahuan tersebut lahir dan berkembang berkat jasa para ilmuwan Muslim yang mempelajari dan memproduksi bidang-bidang pengetahuan tersebut karena panggilan dan inspirasi keagamaan (Islam).

Dengan memahami sejarah ilmu pengetahuan secara komprehensif seperti itu, menurut Nasr, para mahasiswa Muslim tidak perlu lagi merasa rendah diri atau merasa bersalah ketika sedang mempelajari bidang-bidang ilmu pengetahuan yang tidak “berlabel” Islam atau tidak diproduksi oleh sarjana atau ilmuwan Muslim. Sebab, pada dasarnya khazanah ilmu pengetahuan dunia saat ini adalah kontribusi seluruh peradaban manusia yang pernah ada di dunia, termasuk peradaban Muslim. Ilmu pengetahuan global atau kosmopolitan yang para mahasiswa Muslim pelajari saat ini, sebagian besarnya, adalah juga warisan dari peradaban leluhur mereka sendiri.

Dalam perspektif kesejarahan seperti itu, integrasi ilmu dalam konteks UIN di Indonesia hendaknya lebih diarahkan pada upaya mengintegrasikan perspektif epistemologis dan aksiologis Islam ke dalam perspektif bidang-bidang pengetahuan “umum” yang ada saat ini. Secara epistemologis, setiap bidang ilmu pengetahuan hendaknya menjadikan khazanah tekstual-normatif Islam sebagai salah satu sumber inspirasi dan eksplorasinya. Sementara secara aksiologis, setiap bidang ilmu pengetahuan dalam pengembangan keilmuannya memperhatikan prinsip-prinsip etika Islam (akhlaq) dalam rangka menjaga kehormatan dan kelestarian hidup manusia dan alam semesta.

B. DASAR NORMATIF

Secara garis besar terdapat tiga sumber ilmu pengetahuan, yaitu wahyu (Alquran), manusia dan alam semesta. Ketiga sumber tersebut secara bersama-sama menyediakan bahan dasar pengetahuan yang dikembangkan oleh PTKI. Sebagai sumber ilmu, penafsiran atau pemahaman manusia terhadap Alquran dipandang memiliki kedudukan yang sama dengan pemahaman manusia terhadap dirinya sendiri dan pengetahuan tentang alam semesta. Ketiga sumber ilmu ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pedoman etik bagi PTKI untuk melakukan penelitian dan eksplorasi ilmiah dan *transfer of knowledge* serta aplikasi dan pemanfaatan ilmu pengetahuan.

Secara normatif, integrasi ilmu dalam konteks PTKI didasarkan pada ayat-ayat Alquran dan hadits-hadits Nabi Muhammad saw., yang mendorong manusia untuk mengadakan eksplorasi ilmiah. Sebagai contoh, ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. adalah perintah untuk membaca “*iqra*”, bacalah! (Q.S. al-‘Alaq/96:1). Perintah membaca dalam

surah al-‘Alaq ini berlaku umum dan tidak menyebutkan batasan objek bacaan. Lebih lengkap perintah itu berbunyi “*Bacalah! dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*” (96:1)... “*Bacalah! Dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah*” (96:3). Secara tidak langsung, ayat tersebut mendorong manusia untuk mengkaji apa saja objek yang dapat dikaji dengan syarat menghadirkan Tuhan dalam kajiannya, yang tujuan akhirnya adalah mengantar manusia memahami Tuhannya, dirinya sendiri, dan alam semesta.

Dalam ayat yang lain Tuhan juga memerintahkan manusia untuk memperhatikan atau menelusuri apa yang ada di langit dan di bumi (Q.S. Yunus/10: 101). Bahkan terdapat juga ayat yang lebih lengkap dengan redaksi seperti berikut:

Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti. (Q.S. Al-Baqarah/2:164).

Alquran juga memerintahkan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat penyelidikan atau penelitian, seperti surat al-Ghasiyah di mana terdapat pertanyaan yang dapat dipahami sebagai perintah untuk melakukannya. “*Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan? Dan langit, bagaimana ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan? Dan bumi bagaimana dihamparkan?*” (Q.S. al-Ghasiyah/88: 17-20). Jika ayat-ayat ini ditafsirkan lebih jauh, maka mereka lebih cocok sebagai objek penelitian ilmu pengetahuan umum yang sangat penting bagi umat manusia untuk menjalankan tugas kekhalfahannya, seperti fisika, biologi dan geologi. Selama ini, ilmu-ilmu tersebut tidak dipandang memiliki status yang sejajar dengan bidang-bidang ilmu keagamaan. Alquran juga mendorong manusia agar dalam mencari perbekalan hidup di akhirat tidak melupakan kewajiban mereka untuk membangun peradaban umat manusia di dunia (Q.S. al-Qashash/28: 77).

Islam secara normatif tidak mengenal pemisahan antara ilmu agama dan ilmu lainnya. Konsekuensinya, semua ilmu dapat diteliti dan dipelajari, walaupun tidak semua hasil penelitian atau eksperimen di bidang ilmu pengetahuan dapat secara bebas diterapkan. Artinya, tidak ada pertanyaan atau permasalahan ilmiah yang dilarang untuk dicarikan jawabannya oleh manusia. Namun, karena keterbatasan yang dimilikinya, manusia dituntut untuk selalu bersikap rendah hati untuk tidak menjadikan hasil penelitiannya sebagai kebenaran yang bersifat mutlak.

C. DASAR YURIDIS

Terdapat beberapa regulasi yang secara langsung atau tidak langsung mengharuskan Universitas Islam Negeri untuk melakukan integrasi ilmu.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
Pada Pasal 5 disebutkan bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan:
 - a. berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
 - b. dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
 - c. dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
 - d. terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - a. Pada pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa Universitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi
 - b. Pada pasal 22 ayat 1 disebutkan bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
 - c. Pada pasal 23 disebutkan bahwa Otonomi pengelolaan pada bidang akademik di antaranya meliputi kurikulum Program Studi; proses Pembelajaran; penilaian hasil belajar; dan penetapan norma, kebijakan operasional, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
Dalam Pasal 2 dijelaskan rumpun ilmu yang ada di perguruan tinggi:
 - (1) Rumpun Ilmu Pengetahuan dan teknologi terdiri atas:
 - a. rumpun ilmu agama;
 - b. rumpun ilmu humaniora;
 - c. rumpun ilmu sosial;
 - d. rumpun ilmu alam;
 - e. rumpun ilmu formal; dan
 - f. rumpun ilmu terapan.
 - (2) Rumpun ilmu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a agama merupakan rumpun ilmu pengetahuan yang mengkaji keyakinan tentang ketuhanan atau ketauhidan serta teks-teks suci agama.
 - (3) Rumpun ilmu Humaniora sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan rumpun ilmu pengetahuan yang mengkaji dan mendalami nilai kemanusiaan dan pemikiran manusia.
 - (4) Rumpun ilmu sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan rumpun ilmu pengetahuan yang mengkaji dan mendalami hubungan antar manusia dan berbagai fenomena masyarakat.

- (5) Rumpun ilmu alam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan rumpun ilmu pengetahuan yang mengkaji dan mendalami alam semesta.
 - (6) Rumpun ilmu formal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e merupakan rumpun ilmu pengetahuan yang mengkaji dan mendalami sistem formal teoritis
 - (7) Rumpun ilmu terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f merupakan rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengkaji dan mendalami aplikasi ilmu bagi kehidupan manusia.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Implementasi integrasi keilmuan di lingkungan UIN mengacu pada beberapa pasal pada peraturan ini yaitu:

- a. Pada pasal 2 disebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas Standar Nasional Pendidikan; Standar Nasional Penelitian; dan c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Implementasi integrasi keilmuan pada bidang pendidikan mengacu pada beberapa standar yaitu:
 - 1) standar kompetensi lulusan (pasal 5, 6, dan 7)
 - 2) standar isi pembelajaran (pasal 8 dan 9)
 - 3) standar proses pembelajaran (pasal 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18)
 - 4) dan standar penilaian pembelajaran (pasal 19, 20, 21, 22, 23, dan 24);
 - c. Implementasi integrasi keilmuan pada bidang penelitian mengacu pada pasal 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 2, dan 53
 - d. Implementasi integrasi keilmuan pada bidang pengabdian kepada masyarakat mengacu pada pasal 54, 55, 56, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64
6. Keputusan/Peraturan Presiden tentang Perubahan Status dari STAIN/IAIN ke UIN

Implementasi integrasi ilmu di PTKI terutama di Universitas Islam Negeri merupakan amanah dari Keputusan Presiden yang melandasi perubahan status kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) atau Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Sebagai contoh, Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2002 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menyebutkan:

Menimbang: bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta proses integrasi antara ilmu agama dengan ilmu lain, dipandang perlu menetapkan Keputusan Presiden tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kata “integrasi ilmu” juga secara eksplisit bisa ditemukan dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004 yang melandasi pendirian Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Malang. Di situ disebutkan:

Menimbang: bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta proses integrasi antara bidang ilmu agama Islam dengan bidang ilmu umum, dipandang perlu menetapkan Keputusan Presiden tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Malang.

Kata “integrasi ilmu” juga secara eksplisit bisa ditemukan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 yang melandasi pendirian Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Di situ disebutkan:

Menimbang: bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dan kebutuhan dan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang ilmu pengetahuan Agama Islam serta proses integrasi antara bidang ilmu Agama Islam dengan bidang ilmu umum, dipandang perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan Institut Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI mengacu pada KKNI dan SN-Dikti

D. DASAR HISTORIS

Pola pendidikan Islam di pesantren yang cenderung konservatif dan relatif tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan masih menyimpan banyak persoalan yang membuat pendidikan Islam lambat dalam merespons perkembangan zaman. Kelemahan ini yang menjadi dasar perlunya lembaga pendidikan Islam lebih responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan modernitas pada tahapan yang lebih tinggi. Pada tahun 1946, terbentuk Sekolah Tinggi Islam (STI) di Padang dan Jakarta yang mengadopsi kurikulum Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar Kairo. Tahun 1957, dibentuk Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) sebagai akademi dinas Departemen Agama untuk mendidik dan mempersiapkan pegawai negeri guna mencapai ijazah pendidikan akademi dan semi akademi agar menjadi ahli didik agama pada sekolah menengah.

Pada tahun 1960, ADIA menjadi IAIN cabang Jakarta dan dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1963 IAIN Cabang Jakarta ditetapkan menjadi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada perkembangannya, semakin banyak IAIN berdiri dan Azyumardi Azra menyimpulkan bahwa terdapat empat kecenderungan pokok pendidikan dan pembelajaran IAIN, yaitu pembelajaran normatif-idealistik, orientasi pada sektarianisme mazhab, berkiblat ilmu ke Timur Tengah dan relatif terpencil dari wacana ilmu yang lebih luas dalam arti ilmu umum dan sains teknologi. Dalam perjalanannya, pendidikan dan pembelajaran IAIN ini dianggap hanya sebagai perpanjangan pembelajaran di pesantren, kurang responsif terhadap perubahan jaman dan modernitas serta terisolasi dari perubahan paradigma, konsep, visi dan orientasi baru pengembangan pendidikan atau perguruan tinggi nasional.

Sebagai elemen penting pendidikan nasional, ketidakmampuan IAIN merespons dan mengakomodasi modernitas dan tuntutan masyarakat berdampak pada turunnya kepercayaan masyarakat dan turunnya integritas IAIN sebagai lembaga pendidikan. Berbagai wacana digulirkan untuk mencari jawaban dan solusi terhadap permasalahan ini. Salah satunya adalah mengenai wacana konversi IAIN menjadi UIN. Perubahan status dari institut menjadi universitas diharapkan menjadi wahana bagi IAIN untuk bisa mengakomodasi perkembangan ilmu selain agama, mengikuti perkembangan terbaru ilmu dengan

mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, hingga meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan yang semula hanya lulusan yang kompetensinya agama saja.

Sebelum transformasi kelembagaan dari IAIN ke UIN terjadi, beberapa IAIN membuka program studi umum yang dimasukkan ke dalam fakultas yang ada pada tahun 1998-1999 seperti prodi Psikologi dan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan prodi Ekonomi dan Perbankan Islam pada Fakultas Syariah. Selain itu terdapat juga pembukaan fakultas umum dengan dasar mandat yang diperluas (*wider mandate*), seperti Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sains dan Teknologi di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2002 proses transformasi tersebut membuahkan hasil dengan berubahnya IAIN Jakarta menjadi UIN dengan Keputusan Presiden RI No. 031 Tanggal 20 Mei 2002. Perubahan kelembagaan dari IAIN menjadi UIN kemudian diikuti oleh PTKIN lainnya. Saat ini sudah terdapat 17 UIN diseluruh Indonesia.

Sebagai salah satu konsekwensi dari perubahan kelembagaan tersebut adalah keniscayaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya.

BAB IV KERANGKA INTEGRASI ILMU

A. RUANG LINGKUP

Secara praktis, integrasi ilmu dalam konteks UIN dapat diwujudkan dalam ruang lingkup Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup tiga ranah: (1) pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat.

1. Bidang pendidikan dan pembelajaran

Dalam kurikulum perlu ada beberapa mata kuliah inti (*core courses*) yang dirancang secara filosofis untuk memberikan pengetahuan dasar atau sejenis pengantar umum kepada seluruh mahasiswa di semua jurusan tentang tradisi dan khazanah ilmu Islam. Dalam konteks ini, dapat ditetapkan sejumlah mata kuliah yang dapat dijadikan *core courses* yang memiliki landasan epistemologis dan ontologis yang jelas dan mantap. Sebagai contoh saja, bisa ditawarkan mata kuliah: “Pengantar Sejarah Islam,” “Sejarah Sains dan Peradaban dalam Islam,” “Epistemologi dan Klasifikasi Ilmu Pengetahuan dalam Islam,” “Pengantar Sejarah Pemikiran dalam Islam (Filsafat, Teologi dan Tasawuf),” “Pengantar Ilmu Alquran dan Hadis,” “Pengantar Jurisprudensi Islam”, dan seterusnya.

Selain itu, pembelajaran aspek-aspek ilmu Islam hendaknya menggunakan metodologi atau pendekatan yang lebih bersifat komprehensif dan integralistik, karena para mahasiswa diajarkan dalam kerangka pembelajaran bidang-bidang lain yang selama ini dianggap “asing” dari Islam, seperti seni, arsitektur, ilmu pengetahuan alam, kedokteran dan ilmu-ilmu sosial. Dalam sejarah ilmu pengetahuan Islam, bidang-bidang itu merupakan bagian integral dari peradaban Islam. Selain itu, bidang-bidang pengetahuan Islam tradisional juga diajarkan secara lebih kritis, terbuka, historis dan kontekstual. Maksud kontekstual di sini adalah relevan, kompatibel, dan aplikabel terhadap kebutuhan kehidupan masyarakat modern dengan segala kompleksitasnya.

Secara ringkas, kurikulum disusun berdasarkan prinsip-prinsip integrasi ilmu yang dirumuskan dalam pedoman ini. Tujuan terpenting dari kurikulum adalah melahirkan alumni yang memiliki kepribadian integratif pula, misalnya mampu menampilkan sosok ‘ulama’ (atau *hakim*) dalam pengertian yang lebih luas, seperti direpresentasikan oleh sosok para ilmuwan Muslim terkemuka dalam sejarah Islam. Struktur kurikulum diarahkan untuk mengembangkan kompetensi sesuai level pendidikan dan dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pengguna lulusan dan menunjang integrasi ilmu sesuai visi setiap universitas. Selain itu, kurikulum bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjukkan integrasinya dengan prinsip-prinsip penuntutan ilmu dalam Islam.

2. Bidang Penelitian

Dalam bidang penelitian, paradigma integrasi ilmu dapat menginspirasi peneliti dalam minimal dua hal: *Pertama*, menginterpolasikan Islam sebagai *way of life* seperti niat baik, amanah, dan memegang prinsip mempertahankan kebenaran secara objektif; *kedua*, secara metodologis bersifat terbuka memberi ruang aplikasi pendekatan dan metode multidisipliner, interdisipliner, transdisipliner dan pendekatan-pendekatan mutakhir yang relevan.

Setiap peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan ilmu dalam metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian. Peneliti juga harus memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara

ilmu-ilmu kesilaman dan ilmu-ilmu lainnya. Jika cara ini tidak dapat dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengintegrasikan suatu ilmu dalam konstruk penelitian, maka meniscayakan terbentuknya tim kolaboratif dalam penelitian, agar kelebihan satu bidang dapat menyatu dengan kelemahan pada bidang yang lain.

Hasil penelitian diarahkan untuk pengembangan agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara integratif dan searah dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip ilmiah yang bersifat objektif, kritis, dan dinamis. Hasil penelitian mahasiswa harus diarahkan kepada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan integrasi ilmu. Karya ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan mengenai keterkaitan topik karya ilmiah dengan prinsip integrasi ilmu. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia usaha/industri.

3. Pengabdian kepada masyarakat

Paradigma integrasi ilmu dapat diimplementasikan dalam program-program bidang pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama dari program-program pengabdian kepada masyarakat adalah: (1) meningkatkan kesadaran beragama, yang selama ini sudah menjadi misi dan distingsi PTKIN sebelum menjadi UIN; dan (2) meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat dalam berbagai aspeknya: sosial, ekonomi, budaya dan politik. Program-program pengabdian kepada masyarakat juga hendaknya bertujuan membangun hubungan yang sinergis antara perguruan tinggi dan masyarakat. Pada saat yang sama, hasil-hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada pengelola perguruan tinggi dalam rangka merancang dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan penelitian yang lebih relevan dan berdaya guna bagi masyarakat. Dengan berbasis paradigma integrasi ilmu, setiap UIN diharuskan menerapkan pendekatan yang responsif terhadap problematika di masyarakat seperti pendekatan yang melibatkan beberapa disiplin ilmu dalam program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selain tujuan di atas, salah satu misi profetik PTKIN dalam konteks pengembangan masyarakat Muslim di Indonesia adalah menyemaikan dan menyebarkan pemahaman Islam yang inklusif, moderat, toleran dan progresif. Oleh karena itu, program-program pengabdian masyarakat PTKIN dalam bidang kegamaan hendaknya diarahkan untuk mengembangkan pemahaman dan sikap keberagamaan yang inklusif, toleran dan progresif. Hal ini menjadi semakin penting dewasa ini mengingat fenomena keterpaparan dan ketertarikan sebagian warga Muslim Indonesia kepada paham-paham dan praktik-praktik baru dalam Islam yang berasal dari bagian lain dunia Islam di luar nusantara. Problemnnya adalah, di antara paham dan praktik keberagamaan tersebut ada yang menunjukkan gejala ekstrimisme dan radikalisme yang cenderung menunjukkan sensibilitas dan inkompatibilitas dengan akar budaya dan tradisi keberagamaan masyarakat Indonesia.

B. CORE VALUES

Core values atau nilai-nilai inti di sini dimaksudkan sebagai kumpulan nilai atau prinsip dasar yang diyakini dan dijiwai oleh UIN. Nilai atau prinsip dasar tersebut tidak hanya dikontekstualisasi dan dijadikan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan lembaga pendidikan, tapi juga jauh lebih penting dari itu dapat dijadikan sebagai kekuatan unggulan.

Dengan *core values*, perguruan tinggi Islam dapat membatasi pilihan cara untuk mewujudkan visi dan misi integrasi UIN. Pilihan cara dalam hal ini digunakan untuk

membangun kemampuan UIN menjadi berbeda dari lainnya dan memiliki daya saing yang kompetitif. Kekuatan distingtif ini membantu UIN untuk mengembangkan kinerja maksimum secara fokus, terarah, berhasil guna dan berdaya saing tinggi. Substansi dari *core values* merupakan *core beliefs* (keyakinan-keyakinan inti) terhadap visi-misi dan pilihan jalan atau cara untuk mewujudkan cita-cita UIN.

Untuk mendapatkan *core values* di UIN, seperti yang diyakini Hans Gadamer, bahwa pemahaman yang benar hanya mungkin, kalau pembaca mengenal diri dan lingkungan tempat hidupnya dengan baik, meleburkan semua unsur yang melingkupi kehidupannya dalam *suatu* upaya pemahaman yang mendalam dan menyeluruh, maka pemahaman *core values* UIN pun harus digali dari unsur yang sama, mulai pengenalan perguruan tinggi agama Islam, perguruan tinggi umum, dan Indonesia sebagai tempat di mana UIN itu berkembang dan dikembangkan. Sebagaimana dalam *core values* organisasi lainnya, tentunya sumber-sumber *core values* UIN juga memiliki kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan. Pemahaman memadai atas semua elemen analisa *core values* tersebut akan menentukan kemampuan UIN dalam merumuskan filsafat, paradigma, ranah garapan, kurikulum, sistem manajemen, dan *profile output* yang diinginkan.

Mempertimbangkan poin di atas, *core values* UIN dapat digali dalam masyarakat Indonesia umumnya, dan khususnya masyarakat Muslim, di samping tetap membuka diri terhadap nilai-nilai luhur yang terdapat dalam masyarakat global. Kalau semua sumber nilai digabung, maka dapat diidentifikasi sejumlah pilihan *core values*, antara lain pluralisme, kepemimpinan, menghargai prestasi, toleransi, kesetaraan atau *equality*, nasionalisme, gotong royong/kepedulian sosial, kegigihan atau *endurance*, kearifan, tertib and efektif administrasi, fokus, *curiosity*, objektif dan imparialitas, religius, dan kompetitif. Setiap UIN dapat menentukan pilihan *core values*-nya sesuai dengan modal sosial dan modal akademik dengan ciri umum, yaitu setiap UIN memiliki distingsi *core values*-nya masing-masing dan meramunya menjadi kekuatan dan keunggulan yang kompetitif.

Dalam menentukan *core values* masing-masing, secara umum UIN dapat mempertimbangkan poin-poin berikut:

1. Terbuka terhadap perubahan dengan membangun sikap mau belajar dan memperbaiki diri;
2. Loyal dan gigih dalam memelihara *core values* yang dipilih;
3. Berkomitmen untuk bekerja secara sistemik;
4. Berorientasi pada pencapaian visi;
5. Implementasi sistem manajemen mutu untuk menjaga kinerja standar pencapaian visi UIN;
6. Menjunjung pelayanan paripurna; dan
7. Kepemimpinan yang kuat dan kreatif.

Dalam menentukan *core values*, secara spesifik, UIN dapat mempertimbangkan langkah-langkah berikut ini:

1. Menggali keunikan dan kekuatan yang dimiliki;
2. Menyampaikan keunikan dan kekuatan tersebut kepada civitas akademika internal UIN;
3. Menentukan pilihan *core values*;
4. Merumuskan bagaimana *core values* operasional dalam kehidupan kampus;
5. Merumuskan kerangka komunikasi yang efektif,
6. Mengurangi potensi ketegangan internal,
7. Membangun budaya kerja tim yang solid,
8. Merumuskan keunikan universitas,
9. Menjadikan *core values* sebagai alat menumbuhkan kebersamaan dan proses kerja,

10. Menginspirasi orang lain dengan menginternalisasi *core values* dalam kinerja keorganisasian, dan
11. Menjadikan *core values* sebagai bagian dari mencapai sukses UIN.

Dari semua pertimbangan di atas, enam *core values* berikut sangat penting dipertimbangkan. *Pertama*, intelektualisme, dapat dirumuskan secara generik sebagai preferensi kuat yang mendasari pada *reason*, fakta, dan logika dalam memikirkan dan memahami sesuatu atau kecenderungan untuk memikirkan dan memahami sesuatu secara mendalam dan dengan level tinggi. Kalau dikaitkan dengan kata Islam, intelektualisme Islam, maka maknanya menjadi kecenderungan kuat untuk mendasarkan pada *reason*, fakta, dan logika dalam memahami Islam secara mendalam. Fazlur Rahman (1982) membahasakan intelektualisme Islam sebagai pemikiran Islam yang asli dan memadai melalui penguasaan metodologi keilmuan. Dengan makna ini, dalam pandangan Rahman, intelektualisme Islam mampu membangun peradaban unik dan tinggi. Dalam sejarahnya, sebagian karya ulama Islam telah menyumbangkan peradaban Islam yang membanggakan, dan sebagian lainnya perlu dikritisi secara memadai juga.

Lembaga pendidikan tinggi Islam sekarang dituntut untuk menghadirkan intelektualisme. Tanpanya, sulit memberikan sumbangan berarti pada peradaban. Agar seseorang memiliki kemampuan memikirkan Islam secara asli dan memadai, dalam pandangannya, seseorang harus menguasai metodologi ilmu. Perangkat metodologi yang memadai ditandai dengan kemampuan untuk mendekonstruksi dan merekonstruksi pemikiran keislaman secara menyeluruh (baca: memadai). Cara baca atau tafsir metodologis seperti ini dapat digunakan dengan berbagai cara, Rahman dengan pembacaan *double movement*, Muhammadiyah Syahrur dengan pembacaan modernnya, Muhammad Arkoun dengan memikirkan jawaban yang tidak biasa, Nasr Hamid Abu Zayd dengan hermeneutika humanistiknya, Hassan Hanafi dengan oksidentalismenya, Faridh Essack dengan pembacaan Qur'ani yang membebaskan, Abdullah An-Na'im dengan pemahaman resiprositasnya, dan sebagainya.

Kedua, intelegensia, dapat dirumuskan secara generik, sebagai penguasaan ilmu yang memiliki kepedulian sekitar baik terhadap sesama manusia maupun alam sekitar (kelestarian/*sustainability*). Kalau dikaitkan pada lembaga pendidikan tinggi seperti PTKI, prinsip intelegensia ini diletakkan agar PTKI (baca: UIN) merancang sistem atau program yang membuat civitas akademiknya menjadi dosen, mahasiswa dan/atau lulusan, tenaga kependidikan yang memiliki kepekaan sosial dan kelestarian alam, sehingga kehadiran PT bagi masyarakat tidak seperti “menara gading”, dan asyik masyuk hanya dengan dunianya sendiri.

Ketiga, keterbukaan, dapat dirumuskan sebagai sikap terbuka dan mau menerima perbedaan dan keragaman. Islam adalah identitas utama PTKI, dan fitrah Islam itu sendiri terbuka menerima dan memupuk berbagai suku bangsa, bahasa, geografi, dan paham berpikir. Kesemuanya diajak untuk berdialog dengan Islam dan berasimilasi menjadi bagian dari peradaban Muslim. PTKI mesti mewarisi karakter dasar Islam yang terbuka ini. Oleh karena itu, keterbukaan adalah prasyarat bagi PTKI untuk bergerak maju membangun peradaban Islam yang tinggi. Ia menjadi pintu bagi PTKI untuk memiliki keragaman dan sikap terbuka untuk menjalin hubungan kerjasama dengan lainnya.

Di sisi lain, keragaman itu adalah fitrah ilmu, realitas dan kemasyarakatan. Saat ini, ilmu pengetahuan sudah berkembang sedemikian rupa, satu ilmu pengetahuan dengan ilmu pengetahuan lainnya saling beririsan dan saling melengkapi. Keragaman ilmu pengetahuan dan kesalinghubungan satu dengan lainnya merupakan sesuatu keniscayaan yang objektif. Artinya, karakter dasar ilmu pengetahuan itu keterbukaan, yaitu terbuka untuk konstruksi dan rekonstruksi secara terus menerus sesuai konteks dan tuntutan zaman. Demikian juga realitas

masyarakat manusia yang beragam, baik dari sisi suku bangsa, bahasa, maupun agama, sebagaimana realitas alam yang beragam mulai dari keragaman tanah, hewan, air dan tumbuhan. Singkatnya keragaman hanya dapat disikapi secara bijak dan memadai dengan keterbukaan di mana kemungkinan untuk berinteraksi dengan segala kemungkinannya dapat dibangun.

Keempat, kekinian atau kemodernan, menunjuk waktu ke-sekarang-an dengan peradaban yang dikandungnya. Apa yang ada dalam kekinian antara lain kekuatan sosial seperti demokrasi, kesejajaran, dan kelestarian, filosofi berpikir yang ilmiah yang lebih beragam, temuan-temuan ilmiah di bidang sains dan teknologi informasi yang mengakselerasi dan meragamkan perubahan baik perubahan fisik dan fasilitas, maupun perubahan cara-cara mengerjakan sesuatu. Di sisi lain ilmu-ilmu agama Islam yang dibangun di periode formatif dan dimatangkan di zaman pertengahan melahirkan ilmu Islam asli dan menandai di zamannya. Di zaman modern ini dengan perkembangan yang ada, ilmu Islam tersebut dihadapkan pada keniscayaan sejarah untuk selalu dapat menjaga relevansi keagamaannya. Tugas ini tidak mudah, hanya dengan masuk ke dalam dua objek kajian besar klasik dan modern, PTKI dapat tampil menyampaikan relevansi agama bagi masyarakat sekarang secara asli dan memadai sebagai sarjana muslim terdahulu telah melakukannya.

Kelima, keindonesiaan, menunjuk pada teritori, identitas, dan nasionalisme kebangsaan. Ilmu pengetahuan bersifat universal, tapi ia selalu terkontekstualisasi dalam sesuatu area teritorial atau otoritas tertentu. PTKI walau mesti didudukkan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terbuka bagi siapa saja di muka bumi ini, namun kehidupan sehari-hari dan kemanfaatan keberadaan terbesarnya adalah di Indonesia. Oleh karenanya, pengembangan ilmu PTKI tidak terlepas dari bagaimana PTKI dan Indonesia dapat memanfaatkan keberadaan kelembagaan atau agensinya, khususnya lulusannya yang terlibat langsung dalam berbagai bidang kehidupan disektor pemerintahan atau non-pemerintahan. Pada saat yang sama, PTKI tetap terbuka untuk kemanfaatan *stakeholders* globalnya.

Keenam, kesalehan, nilai diri yang mencerminkan *inner quality* dalam hubungannya kepada Allah (*habl min Allah*) seperti ketaatan menjalankan ibadah dan hubungannya dengan sesama manusia (*habl min al-nas*) seperti saling tolong-menolong, simpati, dan empati terhadap kebutuhan orang lain. Kesalehan individu menuntun diri pada ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan, sehingga mampu menarik kemaslahatan dan menolak kemudaratatan. Beberapa karakteristik yang dimiliki individu yang saleh adalah adanya (1) *faith (iman)*, memiliki keyakinan yang kokoh kepada Allah swt. dalam hatinya yang senantiasa tercermin pada setiap perkataan, perasaan dan perbuatan; (2) *obedience (tha'at)*, memiliki kesungguhan dan kepatuhan beribadah kepada Allah swt. dalam melaksanakan perintah dan ketentuan-Nya sebagai landasan normatif dan yuridis dalam menjalani kehidupan sehari-hari; (3) *pious (taqwā)*: kemampuan untuk menjaga diri dari tindakan tidak terpuji, bersikap hati-hati, waspada, menghormati hak dan menepati kewajiban; (4) *sincere (ikhlas)*: kemampuan untuk memposisikan pengabdian semata-mata karena Allah swt., sebagai hal yang lebih diutamakan daripada tendensi-tendensi dan kepentingan lainnya; (5) *caring (hammun)*: kemampuan untuk menaruh kepedulian terhadap sesama manusia, masalah-masalah sosial kemasyarakatan, dan lingkungan hidup; (6) *respect (ihtiram)*: kemampuan untuk menjunjung tinggi rasa hormat terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menunjukkan rasa belas kasih kepada sesama manusia; (7) *helpful (musa'adah)*: kesediaan yang tinggi untuk menolong dan membantu yang didorong oleh kemampuan untuk mengutamakan kepentingan publik; (8) *tolerant (tasamuh)*: kemampuan untuk menjunjung tinggi perbedaan dan keragaman serta menghargainya sebagai sunnatullah; dan (9) *inclusive (syamil)*: kemampuan untuk mengendalikan ego pribadi

sehingga cenderung tidak mengklaim bahwa pemikiran diri dan kelompoknya sebagai hal yang paling benar melampaui kebenaran pihak lain. *Core values* kedua (intelegensia) dan *core value* keenam (kesalehan) dapat disatukan, karena keduanya merupakan terjemahan memadai apa yang disebut dengan Islam sebagai *way of life*. Keduanya juga dapat dipisahkan dengan tetap berfungsi Islam sebagai *way of life*, karena intelegensia menekankan kepedulian yang didukung dengan intelektualitas, sementara kesalehan menekankan pada sikap mental, perilaku kepedulian secara umum yang bernafaskan spiritualitas.

C. MODEL

1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memilih tiga *core values*, yaitu *knowledge*, *piety*, dan *integrity*. Tiga *core values* tersebut pertama kali disampaikan dalam sambutan rektor di acara Wisuda ke-67 tahun akademik 2006/2007. Ketiga *core values* tersebut dibangun di atas penguatan intelektualisme Islam melalui penguatan tradisi rasionalisme yang diperkenalkan oleh Prof. Dr. Harun Nasution, M.A., pengenalan pendekatan budaya alumni IAIN Syarif Hidayatullah seperti yang tercermin dalam slogan, “*Islam, Yes. Partai Islam, No*”; penguatan SDM dosen melalui kebijakan beasiswa untuk menempuh Strata 2 dan Strata 3; perubahan kurikulum yang lebih empirik dan historis, dan perbaikan manajemen PT dengan mengadopsi prinsip mutu penyelenggaraan ISO, BAN-PT dan penyedia konsep mutu lainnya.

Core values pertama, *knowledge* mengisyaratkan bahwa UIN Jakarta menempatkan pencapaian pengetahuan sebagai kunci. *Output* perguruan tinggi ini adalah sarjana yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Untuk bisa sampai pada level tersebut proses menjadi penting. Proses yang dimaksud adalah proses *learning, discovery, and engagement*. Agar tercipta kondisi yang diharapkan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menawarkan studi-studi keislaman, studi-studi sosial, politik, dan ekonomi serta sains dan teknologi modern, termasuk kedokteran dalam perspektif integrasi ilmu.

Core values kedua, *piety* dimaksudkan sebagai komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengembangkan kesalehan individual dan sosial civitas akademiknya. Dengan kesalehan dalam dan luar, civitas akademika universitas terlatih menjadi sosok yang terbuka dan memiliki relasi interpersonal dan antarpersonal serta relasi sosial yang baik dan luas.

Core values ketiga, *integrity* dimaksudkan sebagai strategi proses membangun karakter civitas akademika yang berperadaban dan bermoral tinggi. Setelah berproses sedemikian rupa selama beberapa tahun, alumni UIN Syarif Hidayatullah diharapkan muncul dan lahir sebagai intelektual yang memiliki kedalaman dan keeluasaan ilmu pengetahuan dan memiliki kepribadian berintegritas, ilmu yang luas dan dalam.

2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merumuskan *core values*-nya dengan sebutan simbolik *Jaring Laba-laba Integrasi Ilmu*, yaitu struktur hubungan ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya bersama metodologi ilmunya. UIN Yogyakarta meringkasnya dengan tiga kunci pokok: integratif-interkoneksi, dedikatif-inovatif, dan *inclusive-continous improvement*. *Core values integrative-interconnective* dimaknai sebagai “sistem keterpaduan dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, dan *entrepreneurship*.” *Core values* dedikatif-inovatif dirumuskan sebagai “Bersikap dedikatif, amanah, pro-mutu, berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif; tidak sekadar bekerja rutin dan rajin.” Terakhir, *core values inklusif-continous improvement* dirumuskan sebagai “Bersifat terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan dan keberlanjutan”.

3. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak merumuskan *core values* secara terpisah, tapi *embedded* dalam visi dan program yang dikembangkannya, seperti spiritualitas, akhlakul karimah, dan ilmu, seni dan teknologi. *Core values* spiritualitas dimaksudkan sebagai keyakinan yang ditanamkan kepada mahasiswa dan civitas akademika lainnya akan pentingnya penghayatan dan pemahaman makna hidup dalam yang digali dari ajaran dan khazanah Islam. *Core values* akhlak karimah dimaksudkan sebagai keteladanan mulia yang mesti dimiliki setiap civitas akademika UIN Malang. Terakhir, *core values* ilmu, seni dan teknologi dimaksudkan sebagai komitmen civitas akademika UIN Malang untuk menguasai dan mengapresiasi ilmu, seni dan teknologi yang bernafaskan Islam.

Untuk ketiga *core values* di atas, UIN Malang mengembangkan kebijakan penguasaan bahasa Arab dan Inggris secara sistemik dan terstruktur melalui sistem dan kehidupan kampus dengan sistem *boarding campus* bagi mahasiswa baru. Mahasiswa secara intensif belajar kedua bahasa tersebut di bawah bimbingan mahasiswa senior dan dosen-dosen berkualifikasi, baik dari dosen sendiri atau dari universitas luar negeri yang dihadirkan melalui skema kerjasama atau bantuan SDM. Penguasaan bahasa asing adalah kunci pada ilmu, keduanya merupakan salah satu pembuka kotak pandora ilmu pengetahuan.

D. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi

Terwujudnya PTKI yang unggul, kompetitif dan responsif untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan menjawab tantangan zaman melalui penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan inovatif, serta penggerak pengembangan ilmu yang terintegrasi antara bidang ilmu agama Islam dengan bidang ilmu lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan umat manusia secara keseluruhan.

2. Misi

Mewujudkan PTKI yang memiliki keunggulan, daya saing, responsivitas, kemampuan memenuhi tuntutan, kebutuhan dan menjawab tantangan zaman serta menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengintegrasikan antara bidang ilmu agama Islam dan ilmu lainnya untuk Indonesia dan dunia yang lebih baik.

3. Tujuan

Melalui visi dan misi di atas, tujuannya adalah terwujudnya PTKI yang mampu mengintegrasikan antara bidang ilmu agama Islam dan ilmu lainnya, dengan berbagai pola dan metodologinya, yang karenanya PTKI memiliki keunggulan dan daya saing dalam bidang akademik dan kelembagaan yang dapat memenuhi tuntutan zaman dan berbagai kebutuhan masyarakat secara komprehensif.

4. Sasaran

Berdasarkan visi, misi dan tujuan di atas maka sasaran yang akan dicapai adalah:

- a. Terwujudnya secara optimal PTKI yang memiliki keunggulan akademik dan kelembagaan;
- b. Terwujudnya secara optimal PTKI yang memiliki daya saing pasar input dan pasar output;
- c. Terwujudnya secara optimal PTKI yang memiliki sistem responsi bagi perkembangan disrupsi;
- d. Terwujudnya secara optimal PTKI yang mampu memenuhi tuntutan perubahan

- situasional;
- e. Terwujudnya secara optimal PTKI yang mampu memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan persoalan masyarakat;
 - f. Terwujudnya secara optimal PTKI yang mampu menjawab tantangan prediktif dari masyarakat;
 - g. Terwujudnya secara optimal PTKI yang mampu menyediakan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, responsif, dan solutif bagi persoalan yang dihadapi masyarakat;
 - h. Terwujudnya secara optimal PTKI yang mampu mengintegrasikan antara bidang ilmu agama Islam dan ilmu umum; dan
 - i. Terwujudnya secara optimal PTKI yang mampu merubah Indonesia dan dunia menjadi lebih baik.

E. MATRIKS

Proses integrasi ilmu melibatkan jenis ilmu dan jalur integrasi. Jenis ilmu meliputi ilmu kealaman, ilmu sosial dan ilmu budaya. Sedang jalur integrasi meliputi filsafat dan tujuan, substansi ilmu, penerapan atau penggunaan, pengembangan ilmu, rekonstruksi ilmu inti dan ilmu bantu. Untuk mengetahui pertemuan proses integrasi ilmu antara jenis ilmu dan jalur integrasi dapat dilihat pada matriks yang ditawarkan oleh M. Atho Mudzhar berikut ini:

NO	JENIS ILMU			
	JALUR INTEGRASI	ILMU KEALAMAN	ILMU SOSIAL	ILMU BUDAYA
1	Filsafat dan Tujuan			
2	Substansi Ilmu			
3	Penerapan/Penggunaan			
4	Pengembang Ilmu			
5	Rekonstruksi Ilmu Inti dan Ilmu Bantu			

Integrasi ilmu dalam konteks PTKI dapat menggunakan matriks seperti tertera di atas. Ada tiga ranah keilmuan yang dapat diintegrasikan dengan ilmu-ilmu agama: ilmu kealaman, ilmu sosial dan ilmu budaya. Dalam matriks di atas, wilayah yang berwarna hitam menunjukkan integrasi ilmu agama dan ilmu lainnya dapat dilakukan. Sementara wilayah yang berwarna putih menunjukkan di mana integrasi ilmu agama dan ilmu lainnya tidak dapat dilakukan. Matriks di atas menunjukkan bahwa integrasi ilmu agama dan ilmu lainnya dapat dilakukan untuk semua jenis ilmu melalui semua jalur integrasi, kecuali ilmu kealaman pada jalur substansi, seperti teori tentang gravitasi bumi sebagai hukum alam tidak perlu dan/atau tidak dapat dilakukan integrasi dengan ilmu keislaman, karena hukum ini secara substansi merupakan *sunnatullah* yang tidak perlu lagi diintegrasikan dengan bidang keislaman apapun.

F. VARIAN

Varian yang mungkin dapat dilakukan PTKI dalam mengaktualisasikan integrasi keilmuannya adalah dengan cara memanfaatkan dimensi-dimensi hubungan ilmu-ilmu agama

dengan ilmu-ilmu lainnya dengan mengambil satu atau lebih dari delapan varian hubungan. *Pertama*, apresiasi keragaman disiplin ilmu (*appreciation of various disciplines*). PTKI menghormati keragaman ilmu pengetahuan yang ada baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu lainnya sebagai sesuatu yang secara objektif berkembang secara alamiah dan ilmiah dan memiliki *comfort zone* (zona nyaman) masing-masing, seperti sebagian dari ulum Alquran dan *usul al-fiqh*, dan sebagian besar sains yang sumber datanya hanya berdasar pada sumber-sumber empirik sampai saat ini berkembang secara internal sedemikian spesifik. Oleh karena itu, ilmuwan pada ilmu-ilmu tersebut masih merasa nyaman dengan tradisi keilmuannya masing-masing.

Kedua, koeksistensi (*coexistence*) adalah langkah lanjut dari langkah pertama, yang merupakan penghormatan fitrah keragaman keilmuan. PTKI menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya untuk beroperasi sesuai dengan filsafat dan disiplin ilmu pengetahuan masing-masing tanpa curiga dan campur tangan, kecuali di area yang secara objektif dimungkinkan. Misalnya ilmu fiqh dan ilmu biologi, keduanya pada banyak area memiliki objek kajian dan proses produksi ilmu masing-masing. Memang keduanya dapat saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing. Sampai tataran ini, yang terbaik untuk menyikapinya adalah koeksistensi.

Ketiga, interaksi dialogis (*dialogical interaction*), yang mana PTKI menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dalam interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif. Walaupun dalam banyak hal, ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya memiliki area yang spesifiknya, tapi tidak menutup kemungkinan keduanya untuk berinteraksi secara konstruktif, terutama pada level dan proses penafsiran. Misalnya dalam tradisi tafsir Alquran dapat berinteraksi dengan tradisi keilmuan yang memiliki tradisi penafsiran teks secara umum, seperti filologi, hermeneutika, semiotika, dan sebagainya.

Keempat, memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam membingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya dengan *taking advantage of or borrowing one's religious scientific tradition over other scientific traditions*, yakni varian hubungan lain dari interaksi dialogis ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. PTKI dapat memanfaatkan teori yang diambil dari tradisi ilmu agama untuk digunakan dalam produksi ilmu lainnya atau sebaliknya. Misalnya, teori wahyu Ibn Sina dapat digunakan dalam Antropologi untuk menjelaskan fenomena pemahaman keagamaan atas sumber wahyu yang diyakini penganut agama. Sebaliknya, teori Antropologi tentang realitas relasi gender dalam keluarga dapat digunakan untuk menjelaskan lebih dekat dengan yang dialami manusia tentang apa makna yang dikandung dalam pesan QS. 4: 34 tentang relasi gender dalam keluarga.

Kelima, memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya (*refining one's scientific tradition by using other scientific traditions*), yaitu varian lain dari hubungan interaksi dialogis antara ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu lainnya. Misalnya teori penafsiran terma *dzarrah* sebagai biji sawi karena berukuran kecil, diperbaiki dengan teori pembelahan sel yang menggunakan mikroskop dengan *magnitude* yang tinggi, sehingga bisa melihat partikel terkecil. Contoh lain, teori *asbab al-nuzul* diperbaiki dengan analisis sejarah yang berkembang sedemikian, sehingga bisa memiliki pertimbangan yang lebih memadai untuk mengukur sebab-sebab terjadinya sesuatu. Dengan begitu, mufassir dapat memperbaiki pemahaman tentang sebab turunnya ayat dengan mendalami lebih jauh informasi sebab turunnya ayat konvensional dan memperluas dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek sejarah lain.

Keenam, mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya (*replacement of theory*), yaitu varian hubungan lebih jauh dari interaksi dialogis ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. PTKI mendorong kemungkinan pergantian dari dalam dua tradisi keilmuan berbeda ini. Ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya sama-sama mempunyai keterbatasan alamiah, karenanya temuan dari keduanya sama-sama bersifat relatif. Contoh terkenal adalah teori perputaran antariksa dalam ajaran Kristiani yang menyatakan bahwa matahari mengelilingi bumi, dikoreksi dengan temuan ilmiah yang menyatakan sebaliknya. Atau teori bank konvensional diberikan alternatif pengganti dengan teori bank syariah.

Ketujuh, penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya (*mastering both religious and secular sciences*), yaitu varian lain hubungan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. Varian ini mengasumsikan bahwa integrasi dapat dilakukan dalam diri ilmuwan itu sendiri melalui penguasaan beberapa ilmu pengetahuan dari tradisi keilmuan agama dan lainnya. Seorang intelektual Muslim belajar secara formal dua atau lebih disiplin ilmu-ilmu agama dan lainnya, misalnya belajar kajian Islam strata 1, 2 dan atau sampai strata 3, dan yang bersangkutan juga belajar secara formal strata 2 disiplin ilmu psikologi atau *degree* yang lebih tinggi. Atau sebaliknya, belajar ilmu psikologi Strata 1-3 dan belajar kajian Islam Strata 2 atau *degree* lebih tinggi. Varian ini secara politik akademik memenuhi bobot otoritas disiplin ilmu, dan secara praktis membekali *skill* dan kompetensi yang dituntut untuk mengintegrasikan dua tradisi keilmuan yang berbeda. Misalnya integrasi analisis psikologi dan akhlak terhadap perilaku jalan individu dengan cara menundukkan kepala. Psikologi menganalisis fenomena tersebut sebagai indikator yang inferior, sementara dari akhlak ia merupakan indikasi perilaku *tawadhu*. Integrasi analisis keduanya berkontribusi pada penambahan pertimbangan untuk memaknai suatu fenomena.

Kedelapan, varian selanjutnya bersifat konvergensi. Konvergensi dapat dirumuskan sebagai proses peleburan atau penggabungan sekumpulan sesuatu yang berbeda seperti kumpulan gagasan, kelompok, atau masyarakat, sehingga perbedaan dari kumpulan tersebut tidak kelihatan lagi, dan bertransformasi menjadi satu kesatuan atau satu keseragaman. Aktualisasi konvergensi antar-ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat berupa produksi atau penciptaan ilmu baru (*producing or creating a new science*).

1. Dalam variasi yang berbeda, dengan memperhatikan seberapa luas cakupan bidang ilmu dan pengembangan metodologinya, pola integrasi ilmu dapat dilihat dalam enam bagian, yaitu: monodisipliner; suatu pengkajian disiplin ilmu tertentu, dengan menggunakan metode dan spesialisasi tertentu pula, misalnya ilmu fikih saja. Tentu pola ini tidak menggambarkan integrasi ilmu, karena mengkaji hanya satu bidang ilmu yang mengabaikan bidang ilmu yang lain.
2. Intradisipliner adalah kajian yang menghubungkan intradisiplin dalam satu jenis disiplin ilmu tertentu, misalnya bidang fikih, yang dikaji dari berbagai jenis mazhab fikih. Pola ini merupakan rintisan awal dari proses integrasi ilmu, karena dengan mengkaji berbagai aliran/mazhab, paling tidak seseorang mengkaji perbedaan dasar, alasan, dan metode yang digunakan. Misalnya bagaimana cara mencuci pakaian yang terkena air liur anjing. Bagi yang beraliran tekstual (*ahl al-hadits*) maka cara mencucinya dengan debu, sedang bagi yang beraliran rasional (*ahl al-ra'yu*) maka cara mencucinya bisa digantikan dengan sabun deterjen.
3. Antardisipliner adalah hubungan kerjasama antara dua jenis disiplin ilmu, masing-masing mempertahankan metodologinya, misalnya hubungan antara ilmu fikih dan psikologi. Pola

ini dapat dicontohkan dengan pemahaman tentang indikator mukallaf, yaitu beragama Islam, baligh dan berakal. Selama ini ketentuan mukallaf difokuskan pada beragama Islam dan telah baligh (laki-laki ditandai mimpi basah, sedang perempuan ditandai menstruasi) dan jarang sekali melibatkan indikator berakal, padahal dengan melibatkan ilmu psikologi, kedewasaan seseorang dapat diukur dari tingkat kecerdasannya, apakah kecerdasannya dibawah normal (idiot, embesil dan moron), normal atau di atas normal (superior dan berbakat). Tentu akan menjadi berbeda keputusan penentuan mukallaf pada individu yang belum mimpi basah atau menstruasi tetapi memiliki tingkat kecerdasan melebihi normal. Atau sebaliknya, individu sudah mimpi basah atau menstruasi tetapi kecerdasannya di bawah normal.

4. Multidisipliner adalah suatu kerjasama di antara ilmu pengetahuan yang lebih dari dua jenis ilmu, yang masing-masing tetap berdiri sendiri-sendiri dan dengan metode sendiri-sendiri, misalnya, antara ilmu fikih, sosiologi dan psikologi. Pola ini dapat dicontohkan dengan cara memilih jodoh yang terdapat dalam hadis Nabi SAW riwayat al-Bukhari dari Abu Hurairah: “Seorang wanita dinikahi karena empat hal, yaitu harta, keturunan, kecantikan dan agama. Maka pilihlah agama, kamu menjadi beruntung.” Untuk memahami hadis tersebut, perlu ilmu bantu biologi dalam menjelaskan kenapa wanita menjadi objek pemilihan jodoh; ilmu ekonomi untuk melihat harta atau kekayaan; ilmu biologi, psikologi dan sosiologi untuk melihat keturunan; ilmu kedokteran atau biologi untuk melihat kecantikan; ilmu-ilmu agama seperti akidah, fikih, akhlak/tasawuf untuk melihat agamanya; interdisipliner bentuk ‘*sintesis*’ antara dua jenis ilmu yang berbeda, dan berkembang menjadi suatu disiplin ilmu tersendiri, diikuti metode tersendiri, misalnya antara psikologi dan tasawuf menjadi psikosufistik dan sebagainya. Ilmu-ilmu interdisipliner ini telah merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, karena telah membaaur menjadi satu
5. Transdisipliner adalah bentuk ‘*sintesis*’ yang melibatkan lebih dari dua jenis disiplin ilmu, diikuti metode tersendiri dan akhirnya membentuk disiplin ilmu tersendiri, seperti ilmu Biopsikospiritual, sebagai hasil sintesis dari ilmu biologi, ilmu psikologi, dan ilmutasawuf. Pola terakhir ini tentunya melibatkan ilmu praktis/terapan, sehingga membentuk ilmu yang baru dengan metodologinya.

BAB V KURIKULUM

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Di PTKIN, UIN didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia yang di dalamnya mengamanatkan adanya integrasi antara bidang ilmu agama Islam dengan bidang ilmu lainnya. Mengacu pada Perpres ini, kurikulum integrasi menjadi penciri bagi pengembangan UIN dibanding dengan Perguruan Tinggi lainnya. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI mengacu pada KKNI dan SN-Dikti, Ditjen Pendidikan Islam. Tahapan penyusunan dan pengembangan kurikulum dalam konteks integrasi keilmuan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Profil Lulusan
2. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
3. Penetapan Bahan Kajian
4. Penentuan Mata Kuliah
5. Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah
6. Penyusunan Struktur Kurikulum
7. Proses Pembelajaran
8. Penilaian
9. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

A. PENETAPAN PROFIL LULUSAN

Pengembangan kurikulum integratif merupakan model inovasi kurikulum yang didasarkan atas paradigma integratif antara ilmu-ilmu agama (iman dan taqwa) dengan ilmu-ilmu lainnya (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) secara holistik, mulai pada level universitas/institut, fakultas, sampai pada jurusan dan program studi. Kurikulum integratif sedapat mungkin dapat terimplementasi dalam proses perkuliahan, bahkan menjadi ruh dalam kehidupan kampus, baik yang terstruktur secara formal dalam kurikulum maupun *hidden curriculum* berupa aktivitas penunjangnya dan budaya kampus.

Profil yang dimaksud di sini adalah profil lulusan. Analisis profil lulusan ini didasarkan pada kebijakan perguruan tinggi dan program studi terutama yang berkaitan dengan integrasi ilmu, masukan dari asosiasi terkait dan *stakeholders* berdasarkan hasil pelacakan alumni (*tracer study*) tentang *need assessment* dan *market signal*. Dalam melakukan penentuan profil lulusan digunakan analisis terhadap nilai keuniversitasan (*university values*) dan visi ilmu (*scientific vision*) yang integratif. Pada seluruh level tersebut harus dipastikan bahwa profil lulusan dari kurikulum integratif memiliki kompetensi yang sepadan dan proporsional dalam penguasaan *al-ilm al-diniyah*, *al-'ilm al-aqliyah* dan *al-'ilm al-kauniyah*, baik secara tersurat ataupun tersirat, dan baik tekstual ataupun kontekstual.

Sesuai visi dan misi di atas, capaian pembelajaran kurikulum integratif adalah terciptanya profil lulusan, yaitu “ulama yang cendekia”, yang mampu memahami secara kontekstual setiap menjelaskan ayat-ayat *qauliyah* dengan pendekatan ilmiah modern. Profil lulusan UIN ini selain

memiliki kemampuan dalam bidang Tafsir, Hadis, Teologi, Fikih, Tasawuf atau bidang-bidang ilmu *qauliyah* yang lain, juga memiliki kemampuan analisis saintifik ilmu lainnya yang mendukung kompetensi intinya. Demikian juga, lulusan “cendekia yang ulama”, yang mampu menghadirkan kesadaran ilahiah dalam menjelaskan sains yang dikembangkan. Profil lulusannya selain memiliki kemampuan bidang psikologi, sosiologi, politik, ekonomi, kimia, fisika atau bidang-bidang ilmu *kauniyah* lain, juga memiliki kemampuan integratif dengan sumber-sumber dan nilai-nilai Islam.

Profil lulusan hasil kurikulum integratif diukur melalui berbagai domain kemampuan meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Sosok yang diharapkan selain mencerminkan kekuatan intelektual, juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, sehingga terbentuk sosok kepribadian ilmiah (*syakhshiyah ilmiyah*) yang saleh dalam mengaplikasikan ilmu. Ilmu yang dimiliki hanyalah salah satu instrumen dalam peningkatan dan pengembangan diri, untuk melanjutkan kekuatan ilmiah yang diperoleh dengan mensinergikan iman dan amal saleh. Gagasan inovatifnya dituangkan dalam bentuk perilaku yang santun, komunikasi yang bijak, kesalehan sosial dan *mu'amalah* yang memberi kemaslahatan umat.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (*LEARNING OUTCOMES*)

Bagi program studi dan fakultas agama di UIN, yang telah ada sejak berdirinya IAIN, pola integrasi kurikulumnya adalah memanfaatkan ilmu-ilmu umum sebagai alat bantu dalam menganalisis ilmu-ilmu agama yang ada, sehingga ilmu agama yang dikembangkan memiliki *evidence-based* yang ilmiah, terkini dan terpercaya. Sedangkan bagi program studi dan fakultas umum, yang adanya sejak berdirinya UIN, pola integrasi kurikulumnya adalah dengan menjadikan Islam sebagai *a way of life* dengan rincian sebagai berikut: (1) nilai-nilai keislaman sebagai dasar dalam mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki lulusan, atau (2) nilai-nilai keislaman memberikan inspirasi bagi pengembangan ilmu-ilmu umum. Dengan upaya itu, tentu saja kompetensi yang dimiliki lulusan akan lebih komprehensif dan variatif, yang mencerminkan para intelektual yang saleh.

Dalam pengembangan kurikulum berbasis KKNI, deskripsi capaian pembelajaran yang mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, meliputi sikap dan tata nilai, kemampuan di bidang kerja, pengetahuan yang dikuasai, kemampuan manajerial. Jika dianalisis sesungguhnya konsep integrasi tersebut secara substantif sudah terwadahi. Parameter capaian pembelajaran meliputi:

1. Sikap dan Tata Nilai

Unsur sikap yang dimiliki lulusan mengandung makna, sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam kurikulum integratif. Penambahan pada unsur sikap dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan atau bagi program studi yang lulusannya membutuhkan sikap-sikap khusus untuk menjalankan profesi tertentu. Misalnya sikap *al-akhlaq al-karimah* dalam praktek kedokteran, ekonomi, psikologi, komunikasi dan sebagainya.

Sikap umum yang menunjukkan kurikulum integratif antara lain: bertakwa kepada Allah swt.; memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa

serta masyarakat luas.

2. Keterampilan Umum

Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur keterampilan umum yang ditetapkan di dalam kurikulum integratif. Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri umum lulusan, seperti lulusan dari program studi umum paling tidak memiliki keterampilan menjadi imam shalat jamaah, membaca Alquran dan praktik ibadah sehari-hari yang menjadi kewajiban pokok (*ibadah mahdhah*) sebagai seorang Muslim. Sebaliknya, lulusan program studi agama selain mampu menjadi tenaga profesional di bidangnya, seperti sebagai seorang fuqaha, juga mampu menjelaskan kaidah-kaidah ilmiah terkait hasil ijtihadnya, sehingga hasil ijtihadnya memiliki *evidence-based* ilmiah yang kokoh.

Keterampilan umum ini memiliki empat level, yaitu:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi baru, yang implementasinya didasarkan atas nilai-nilai dan moral Islami (level 6 Program Sarjana);
- b. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi, yang implementasinya didasarkan atas nilai-nilai dan moral Islami (level 7 Program profesi);
- c. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang ilmunya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji yang implementasinya didasarkan atas nilai-nilai dan moral Islami (level 8 Program Magister);
- d. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang ilmunya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji yang implementasinya didasarkan atas nilai-nilai dan moral Islami (level 9 Program Doktor).

3. Keterampilan Khusus

Unsur keterampilan khusus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi. Keterampilan ini mencakup metode atau cara yang digunakan dalam kerja, tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi capaian pembelajaran kurikulum integratif menurut jenis dan jenjang pendidikan. Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.

Keterampilan khusus misalnya kemampuan manajerial, meliputi:

- a. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi yang implementasinya didasarkan atas nilai-nilai dan moral Islami (level 6 Program Sarjana);
- b. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya yang implementasinya didasarkan atas nilai-nilai dan moral Islami (level 7

- Program Profesi);
- c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional yang implementasinya didasarkan atas nilai-nilai dan moral Islami (level 8 Program Magister);
 - d. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional yang implementasinya didasarkan atas nilai-nilai dan moral Islami (level 9 Program Doktor).
4. Penguasaan Pengetahuan
- Unsur ini membentuk kognisi Islam yang ditunjukkan dengan berbagai jenis bidang/cabang ilmu pengetahuan atau keahlian integratif yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dimiliki lulusannya. Hasil rumusan pengetahuan dituntut memiliki kesetaraan dengan standar isi pembelajaran dalam kurikulum integratif. Dalam pemetaan atau penggambaran bidang ilmu tersebut dapat menggunakan referensi rumpun ilmu atau bidang keahlian yang telah ada atau kelompok bidang ilmu/pengetahuan yang dibangun oleh program studi sejenis.
- Kognisi Islam ini memiliki empat level, yaitu:
- a. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural yang seluruh prosesnya diintegrasikan dengan pengetahuan Islam melalui pendekatan antardisiplin (level 6 Program Sarjana);
 - b. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang ilmunya yang seluruh prosesnya diintegrasikan dengan pengetahuan Islam melalui pendekatan multidisiplin (level 7 Program Profesi);
 - c. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang ilmunya yang seluruh prosesnya diintegrasikan dengan pengetahuan Islam melalui pendekatan interdisiplin (level 8 Program Magister);
 - d. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang ilmunya yang seluruh prosesnya diintegrasikan dengan pengetahuan Islam melalui pendekatan transdisipliner (level 9 Program Doktor).

Tahapan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur keterampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan dan merujuk pada SNPT yang berkaitan dengan rumusan sikap dan keterampilan umum. Rumusan dalam KKNI dan SNPT merupakan standar minimal. Program studi dapat menambahkan rumusan kemampuan untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya.

Berikut ini adalah rujukan dalam menetapkan CPL Program Studi:

Tabel
Rujukan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Unsur	Rujukan	Keterangan
1	Sikap	Sesuai dengan SNPT	Lihat Lampiran SNPT pada Permenristekdikti

			Nomor 44 Tahun 2015
2	Keterampilan Umum	Sesuai dengan SNPT	Lihat Lampiran SNPT pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015
3	Keterampilan Khusus	Sesuai dengan level KKNI dalam merumuskan keterampilan khusus	Merujuk pada Lampiran Perpres Nomor 8 Tahun 2012
4	Pengetahuan	Sesuai dengan level KKNI	Merujuk pada Lampiran Perpres Nomor 8 Tahun 2012

Keterangan: Penetapan Profil Lulusan dan CPL merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jendang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi CPL unsur Sikap dan Keterampilan Umum diambil dari SNPT bagian lampiran sesuai dengan jenjang program studi. Deskripsi yang tertera pada lampiran tersebut merupakan standar minimal dan dapat dikembangkan maupun ditambah dengan deskripsi capaian penciri PTKI dan Program Studi (termasuk unsur hak dan tanggung jawab).
2. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dapat merujuk pada deskripsi KKNI unsur kemampuan dan pengetahuan sesuai dengan jenjangnya dan dapat ditambah penciri PTKI serta Program Studi. Contohnya Jenjang S1 sesuai dengan jenjang 6 KKNI, untuk jenjang S2 sesuai dengan jenjang 8 KKNI dan S3 sesuai dengan jenjang 9 KKNI.
3. Untuk Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dalam merumuskan CPL, selain merujuk pada ketentuan di atas, juga dapat mengacu pada Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

CPL yang ditetapkan harus jelas, dapat diamati, diukur dan dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Perumusan CPL memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut: 1) dirumuskan berdasarkan SNPT, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum; 2) dirumuskan berdasarkan level KKNI khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan; 3) menggambarkan visi, misi perguruan tinggi, fakultas, atau program studi; 4) dirumuskan berdasarkan profil lulusan; 5) profil lulusan sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan; 6) dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa; 7) dapat ditinjau dan dievaluasi setiap berkala; dan 8) dapat dinyatakan ke dalam kemampuan nyata lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah.

C. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Penetapan bahan kajian untuk implementasi kurikulum integrasi keilmuan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan Kajian ditetapkan sesuai dengan unsur CPL baik sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus.

2. Bahan kajian unsur pengetahuan menggambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan Program Studi.
3. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum Program Studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Program Studi tersebut.
4. Bahan kajian merupakan unsur-unsur keilmuan program studi. Bahan kajian dapat ditentukan berdasarkan struktur isi disiplin ilmu (*body of knowledge*), teknologi, dan seni program studi.
5. Program studi dengan melibatkan dosen dapat mengurai bahan kajian tersebut menjadi lebih rinci pada tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian ini kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan sebagaimana tercantum dalam SNPT pasal 9, ayat (2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2015.
6. Keluasan adalah banyaknya Sub Pokok Bahasan yang tercakup dalam bahan kajian.
7. Kedalaman bahan kajian adalah tingkat kedalaman bahan kajian dilihat dari tingkat capaian pembelajaran pada sub pokok bahasan. Hal ini dapat didasarkan pada gradasi pengetahuan menurut taksonomi Bloom, yaitu: mengetahui = 1, memahami = 2, menerapkan = 3, dan menganalisis = 4, mengevaluasi = 5, mengkreasi = 6. Misalnya untuk kemampuan memahami materi “karakteristik peserta didik” kedalamannya adalah 2.

Tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian sesuai CPL pengetahuan per jenjang lulusan yang umumnya digunakan di PTKI adalah sebagai berikut:

1. Jenjang Sarjana (S1)/Level 6: ***menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.***
2. Jenjang Pendidikan Profesi/Level 7: ***menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.***
3. Jenjang Magister (S2) / Level 8: ***menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu berdasarkan pendekatan kajian inter dan multi disiplin.***
4. Jenjang Doktor (S3)/ Level 9: ***menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu berdasarkan pendekatan kajian inter, multi, dan trans disiplin.***

Contoh deskripsi matriks bahan kajian kurikulum integratif dapat mengacu pada pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI mengacu pada KKNi dan SN-Dikti. Secara substansif, penetapan bahan kajian dapat mengacu pula pada pola integrasi monodisipliner, intradisipliner, antardisipliner, multidisipliner, interdisipliner, atau transdisipliner, sebagaimana yang dijelaskan di atas.

D. PENETAPAN MATA KULIAH

Pola penentuan mata kuliah pada kerangka implementasi integrasi keilmuan dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok

bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah disesuaikan kelazimannya dalam program studi sejenis. Hal tersebut didasarkan atas kesamaan rumusan CPL yang ditetapkan.

E. PENENTUAN SKS

Penentuan besaran SKS Mata Kuliah pada kurikulum integratif dapat dilakukan dengan cara membagi beban mata kuliah dengan beban total mata kuliah untuk seluruh CP dikalikan dengan minimum jumlah SKS setiap jenjang (misalnya sarjana, magister, dan doktor). Formulasi perhitungan SKS dapat mengikuti pola seperti ini:

$$SKS\ MK = \left(\frac{Beban\ MK}{Beban\ Total\ MK} \right) \times Jumlah\ SKS\ total\ jenjang$$

Keterangan:

1. Beban MK (Mata Kuliah) merupakan jumlah total beban bahan kajian yang dikelompokkan menjadi mata kuliah;
2. Beban total MK adalah jumlah total beban mata kuliah pada seluruh CP yang ditetapkan
3. Jumlah SKS total jenjang merupakan jumlah SKS minimum yang ditetapkan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mencapai CP lulusan sesuai jenjang.

Takaran waktu pembelajaran yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran yang disebut dengan SKS diatur menurut Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti yaitu sebagai berikut:

Tabel
Ketentuan SKS

No	Jenis Pembelajaran	Pengaturan Takaran Waktu
1	kuliah, responsi, atau tutorial	a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
2	seminar atau bentuk lain yang sejenis	a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3	sistem blok, modul, atau bentuk lain	sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran
4	praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis	170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

F. PENYUSUNAN STRUKTUR MATA KULIAH

Struktur kurikulum integratif disusun berdasarkan atas pertimbangan:

1. Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
2. Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah;
3. Beban belajar mahasiswa rata-rata di setiap semester yakni 18-24 SKS.

Struktur kurikulum integratif dapat disusun berdasarkan pilihan serial atau paralel. Sistem serial didasarkan pada pertimbangan adanya struktur atau logika ilmu/keahlian yang dianut, yaitu pandangan bahwa suatu penguasaan pengetahuan tertentu diperlukan untuk mengawali pengetahuan selanjutnya (prasyarat). Sistem serial menuntut adanya beberapa mata kuliah integrasi yang dipasarkan pada tahun-tahun awal, sebagai dasar bagi pengembangan mata kuliah berikutnya. Sistem paralel didasarkan pada pertimbangan proses pembelajaran. Dalam sistem paralel pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran secara terintegrasi baik ilmu maupun proses pembelajaran, akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sistem paralel ini menempatkan mata kuliah integrasi pada semua semester yang dipasarkan secara beriringan. Asumsinya adalah bahwa semua mata kuliah tidak terelakkan untuk diintegrasikan satu dengan lainnya.

Penetapan mata kuliah kurikulum integratif dapat dilakukan dengan tiga pola. Implementasi pola ini pada aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan daya dukung, terutama sumber daya dosen, pada masing-masing program studi. Adapun pola integrasi yang dimaksud adalah:

Pertama, pola *separated curriculum*, dengan memasarkan mata kuliah keislaman dan mata kuliah lainnya secara terpisah. Dengan model ini, mahasiswa memperoleh dua kompetensi ilmu sekaligus, sekalipun masih terpisah dan harus berjuang keras untuk mengintegrasikan apa yang didapat. Dalam proses pembelajaran, mata kuliah keislaman diampu dosen lulusan studi Islam, sedangkan mata kuliah lainnya diampu oleh dosen sesuai dengan kompetensi ilmunya. Dalam proses diskusi, masing-masing dosen menyajikan makalah sesuai dengan bidangnya, tidak harus menguasai keduanya. Dalam proses penelitian dan pengabdian masyarakat, minimal dua dosen yang memiliki kompetensi berbeda menyatu dalam satu tema penelitian atau pengabdian pada masyarakat.

Kedua, *correlated curriculum*, dengan memasarkan mata kuliah keislaman/umum tertentu yang memungkinkan untuk diintegrasikan secara langsung. Penerapan pola ini dapat dilakukan dengan memberikan materi inti suatu mata kuliah untuk kemudian diakhir pembahasannya diintegrasikan dengan bidang lain. Jika dalam program studi memiliki sumber daya dosen yang memiliki pengetahuan integratif maka proses pembelajaran langsung bisa diterapkan. Kalau tidak punya, aktivitas dosen minimal memberi tugas pada mahasiswa untuk mengkritisi apa yang sudah didapat melalui ayat atau hadis yang relevan, atau, menganalisis bidang keislaman tertentu dengan hasil penelitian sains terkini.

Ketiga, pola *integrated curriculum* adalah kurikulum yang memberi ruang pada implementasi 8 varian dimensi integrasi ilmu, seperti dijelaskan di bab terdahulu. Dengan kata lain, pola *integrated curriculum* dapat diwujudkan melalui aplikasi keragaman metodologi dan pendekatan, mastering beberapa disiplin ilmu, atau konvergensi ilmu agama dan ilmu lainnya untuk tujuan menciptakan ilmu baru. Untuk menunjang implementasi pola kurikulum ini, maka diperlukan *institutional capacity building* bagi SDM di bidang metodologi ilmu, penguatan riset, di samping peningkatan penguasaan ilmu lebih dari satu disiplin ilmu. Implementasi kurikulum

tersebut mesti tercermin dalam semua tahapan proses pembelajaran, dan implementasi Tri Dharma PT lainnya.

G. PEMBELAJARAN

1. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran pada implementasi integrasi keilmuan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pembelajaran memiliki karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b. Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d. Saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. Kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f. Tematik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g. Efektif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- i. Berpusat pada mahasiswa adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
- j. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran daring dengan pola *adjunction learning*, *blended learning*, dan *full learning*.

2. Aktivitas Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

1) Komponen RPS.

Rencana pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen. Dosen dalam menyusun RPS mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran seperti CPL, materi pembelajaran, proses pembelajaran (metode, model dan teknik) serta penilaiannya menjadi jelas, sistematis, dan terukur sehingga proses pembelajaran selama satu semester menjadi efektif dan efisien.

Komponen RPS berdasarkan SN-Dikti terdiri dari : a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan.

Berikut ini adalah contoh komponen RPS dalam bentuk tabel.

Logo PTKI Nama Perguruan Tinggi: Fakultas : Program Studi :				Jumlah SKS :			
Nama Mata Kuliah :				Semester :			
Kode Mata Kuliah :				Dosen :			
NIDN/NIDK/NUP :							
A. CPL: B. Deskripsi Mata Kuliah : C. Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK):							
Minggu/ Pertemuan Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi/Tema Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mata Kuliah Pendukung Integrasi :							
Level Integrasi :							
Model Integrasi :							
Daftar Referensi:							

RPS ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan diketahui oleh Ketua Program Studi/Jurusan. RPS dilengkapi dengan lampiran yang paling sedikit memuat:

- a) Kontrak Perkuliahan
- b) Bahan Ajar
- c) Rencana Penugasan

d) Instrumen dan Deskripsi Penilaian

2) Prosedur Pengembangan RPS

Dalam mengembangkan RPS, dosen dapat memperhatikan CPL Prodi baik aspek sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, maupun dan keterampilan khusus. Untuk menguatkan pencapaian kemampuan akhir yang diharapkan, dosen dapat mengembangkan materi berdasarkan bahan kajian, mengembangkan metode, dan mendesain pengalaman belajar mahasiswa.

Prosedur pengembangan RPS sebagaimana komponen di atas, dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel
Penjelasan Setiap Komponen RPS

No	Komponen	Penjelasan
1	Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK)	<p>CPMK adalah rumusan capaian pembelajaran mata kuliah yang diperoleh dari hasil analisis CPL dan bahan kajian. CPMK memuat unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.</p> <p>Contoh pada mata kuliah Metodologi Studi Islam</p> <p>Sikap: (diambil dari CPL Bidang Sikap dan tata nilai)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menunjukkan ketakwaan dan mampu menunjukkan sikap religius sebagai muslim, mukmin, dan muhsin; Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleran, moderat, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai, moral, dan etika Islami; <p>Pengetahuan: (diambil dari CPL Bidang Pengetahuan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan teori tentang manusia, alam semesta, dan lingkungan menurut Islam Mahasiswa mampu menderivasikan teori keislaman pada landasan filosofis struktur keilmuan <p>Keterampilan: (diambil dari CPL Bidang Keterampilan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu merancang desain kaitan antara teori keislaman dengan landasan keilmuan Mahasiswa mampu menyajikan gagasan penting kaitan antara teori keislaman dengan landasan keilmuan
2	Minggu/Pertemuan Ke	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 mingguan).
3	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Rumusan kemampuan di bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Hal ini merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan sehingga CP dari mata kuliah ini tercapai di akhir

		<p>semester.</p> <p>Pada aspek kognitif, seperti: menganalisis komponen teori masuknya Islam di Indonesia.</p> <p>Aspek Afektif, seperti menilai positif terhadap komponen teori masuknya Islam di Indonesia.</p> <p>Aspek Psikomotor, seperti merancang infografis masuknya Islam di Indonesia.</p>
4	Bahan Kajian (Materi Belajar)	<p>Bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan.</p> <p>Bahan kajian dikembangkan berdasarkan tipologi pengetahuan yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan Faktual, misalnya sajian fakta tentang masuknya Islam dalam beberapa sumber literatur Pengetahuan Konseptual, misalnya definisi, teori, dan klasifikasi terkait dengan masuknya Islam di Indonesia Pengetahuan Prosedural, misalnya langkah-langkah dan mekanisme masuk dan penyebaran Islam di Indonesia. Pengetahuan Metakognitif, misalnya analisis reflektif mengenai masuk dan penyebaran Islam di Indonesia
5	Metode Pembelajaran	<p>Dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan</p>
6	Waktu Belajar	<p>Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan SKS (satuan kredit semester). Satu SKS tutorial setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.</p>
7	Pengalaman Belajar	<p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb).</p> <p>Pengalaman Belajar mahasiswa perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan gender, HAM, literasi, atau wawasan ekologi sesuai dengan karakteristik bahan ajar dan model pembelajaran.</p>
8	Indikator dan Kriteria Penilaian	<p>Indikator merupakan penciri yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, meliputi: kognitif, afektif dan psikomotor.</p> <p>Ketiga indikator tersebut dapat berupa kriteria penilaian kualitatif dan kriteria penilaian kuantitatif.</p> <p>Kriteria penilaian merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh dosen yang berkaitan dengan penciri kemampuan</p> <p>Demikian pula kriteria penilaian dapat berupa kriteria</p>

		penilaian kualitatif dan kriteria penilaian kuantitatif. Kriteria penilaian kualitatif, seperti: ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi dan yang sejenis. Kriteria penilaian kuantitatif, seperti: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan, dan yang sejenis.
9	Bobot Nilai	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian CP mata kuliah ini.
10	Mata Kuliah Pendukung Integrasi
	Level Integrasi
	Model Integrasi

Dalam hal pengalaman belajar, dosen dapat memperkuat pengalaman mahasiswa dengan memberikan penugasan. Rancangan penugasan tersebut dapat merujuk pada model berikut.

Tabel
Contoh Format Rancangan Tugas Mahasiswa

Mata Kuliah :
Semester/Tahun Akademik:
Sks :
Minggu Ke :
Tugas Ke :
Dosen :

1	Tujuan Tugas	:
2	Uraian Tugas	:
	a. Objek Tugas	:
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	:
	c. Metode/cara dan acuan tugas	:
	d. Deskripsi luaran tugas	:
3	Kriteria Penilaian	
	a.	: %
	b.	: %
	c.	: %

Tabel
Penjelasan Format Tugas Mahasiswa

No	Unsur	Penjelasan
1	Tujuan Tugas	Rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini

		(<i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>).
2	Objek Tugas	Berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal teori manusia menurut Islam)
3	Batasan Pengerjaan Tugas	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi. Misalnya teori manusia menurut filosof Muslim, Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar
4	Metode/cara dan acuan tugas	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternative langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual
5	Deskripsi luaran tugas	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).
6	Kriteria Penilaian	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan

Adapun model yang dapat diterapkan dalam integrasi keilmuan, terdiri atas beberapa varians sebagai berikut :

Tabel
Varians Model Integrasi

No	Varians Model	Penjelasan
1	appresiasi keragaman disiplin ilmu (<i>appreciation of various disciplines</i>)	PTKI menghormati keragaman ilmu pengetahuan yang ada baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu lainnya sebagai sesuatu yang secara objektif berkembang secara alamiah dan ilmiah dan memiliki <i>comfort zone</i> (zona nyaman) masing-masing
2	koeksistensi (<i>coexistence</i>)	menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya untuk beroperasi sesuai dengan filsafat dan disiplin ilmu pengetahuan masing-masing tanpa curiga dan campur tangan, kecuali di area yang secara objektif dimungkinkan
3	interaksi dialogis (<i>dialogical interaction</i>)	menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dalam interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif
4	memanfaatkan teori/konsep/temuan dari	memanfaatkan teori yang diambil dari tradisi ilmu tertentu untuk digunakan dalam produksi ilmu

	disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam membingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya	lainnya atau sebaliknya
5	<i>(refining one's scientific tradition by using other scientific traditions),</i>	memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya
6	<i>replacement of theory</i>	mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya
7	<i>mastering both religious and secular sciences</i>	penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya atau integrasi dapat dilakukan dalam diri ilmuan itu sendiri melalui penguasaan beberapa ilmu pengetahuan dari tradisi keilmuan agama dan lainnya
8	Konvergensi	proses peleburan atau penggabungan sekumpulan gagasan yang berbeda sehingga perbedaan dari kumpulan tersebut tidak kelihatan lagi, dan bertransformasi menjadi satu kesatuan atau satu keseragaman

c. Pengembangan Pembelajaran

1) Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning (SCL)* menjadi pendekatan utama. Pendekatan pembelajaran yang lain akan melengkapi. Pembelajaran SCL dirancang dan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan CPL yang diharapkan. Dalam hal ini dosen menjadi fasilitator pembelajaran. Ciri pembelajaran SCL adalah sebagai berikut:

- dosen berperan tidak hanya sebagai narasumber tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator;
- mahasiswa harus menunjukkan kinerja, yang bersifat kreatif yang mengintegrasikan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afeksi secara utuh;
- proses interaksinya menitikberatkan pada "*method of inquiry and discovery*";
- sumber belajarnya bersifat multi dimensi, artinya bisa didapat dari mana saja;
- lingkungan belajarnya harus terancang dan kontekstual.

2) Metode Pembelajaran

Pembelajaran dikembangkan dengan beberapa metode. Sesuai dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, dosen dapat menerapkan dan mengembangkan beberapa metode seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Begitu pula, dosen dapat mengembangkan metode lain sesuai dengan karakteristik pembelajaran dan CPMK

3) Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada Permenristek Dikti No 44 Tahun 2015 SNPT Pasal 14 ayat (3). Adapun bentuk pembelajaran tersebut adalah:

- a) kuliah;
- b) responsi dan tutorial;
- c) seminar; dan
- d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

Masing-masing bentuk pembelajaran memiliki SKS yang beragam sesuai dengan ketentuan sebagaimana pada tabel pada bagian penentuan SKS.

Bentuk pembelajaran selain yang dimaksud di atas, bagi program pendidikan di lingkungan PTKI khususnya program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Hal ini sesuai dengan amanat Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 SNPT Pasal 14 ayat 6, 7, 8 dan 9.

Berikut ini disajikan contoh model pembelajaran kurikulum integratif melalui rumpun ilmu sebagaimana dalam Pedoman Integrasi Ilmu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 864 Tahun 2017, yang terdiri enam kategori integrasi, yaitu:

1. Integrasi Rumpun Ilmu Agama Islam. Bentuk integrasinya sebagai berikut:
 - a. Menjadikan rumpun ilmu umum sebagai bahan dialog, ilmu bantu, inspirasi, dan perspektif dalam pemahaman dan kajian ilmu keislaman;
 - b. Menjadikan rumpun ilmu umum sebagai pengamal nilai-nilai Islam yang diabdikan untuk kemashlahatan manusia.
2. Integrasi Rumpun Ilmu Budaya/Humaniora dan Ilmu Keislaman dapat berbentuk:
 - a. Meluruskan filsafat dan tujuan ilmu;
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu;
 - c. Mengubah dan membuat teori baru;
 - d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu;
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian;
 - f. Memberikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu;
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif;
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu humaniora dan teks Alquran dan Hadis;
 - i. Menjadikan Alquran dan Hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan dalam pengembangan ilmu;
 - j. Menjelaskan bahwa kepercayaan adanya Tuhan adalah bagian dari fitrah kejadian manusia; dan
 - k. Menjelaskan kehancuran umat-umat terdahulu yang ingkar akan keimanan pada Allah swt.
3. Integrasi Rumpun Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Islam dapat berbentuk:
 - a. Mendiskusikan kembalifilsafat dan tujuan ilmu;
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu;
 - c. Mengubah dan membuat teori baru;
 - d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu;
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian;
 - f. Memberikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu;
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif;
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu humaniora dan teks Alquran dan Hadis;
 - i. Menjadikan Alquran dan Hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan dalam pengembangan ilmu;

- j. Menghubungkan variasi pola perilaku manusia dalam masyarakat sebagai kebebasan yang diberikan Allah untuk dipertanggungjawabkan; dan
 - k. Menghubungkan kehancuran suatu kaum sebagai peringatan Allah apabila tidak lagi memiliki moral dan etika kebenaran.
4. Integrasi Rumpun Ilmu-ilmu Alam dan Ilmu Islam dapat berupa:
- a. Mendiskusikan kembalifilsafat dan tujuan ilmu;
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu;
 - c. Mengubah dan membuat teori baru;
 - d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu;
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian;
 - f. Memberikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu;
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif;
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu alam dan teks Alquran dan Hadis;
 - i. Menjadikan teks Alquran dan Hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan pengembangan ilmu;
 - j. Menghubungkan keberaturan hukum alam dengan keagungan penciptanya, yaitu Allah swt.; dan
 - k. Menghubungkan kerumitan dan kecanggihan anatomi makhluk hidup dengan Kemahakuasaan Allah swt.
5. Integrasi Rumpun Ilmu Formal dan ilmu Islam dapat berupa:
- a. Mendiskusikan kembali filsafat dan tujuan ilmu;
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu;
 - c. Mengubah dan membuat teori baru;
 - d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu;
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian;
 - f. Memberikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu formal;
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif;
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu formal dan teks Alquran dan Hadis;
 - i. Menjadikan teks Alquran dan Hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan pengembangan ilmu;
 - j. Menghubungkan ketelitian dan kecermatan dalam ilmu formal dengan kecermatan dan ketelitian Allah swt., dalam penciptaan alam semesta dan makhluk hidup yang ada di dalamnya; dan
 - k. Menghubungkan pentingnya penggunaan akal untuk berpikir abstrak dan membuktikan bagi keberadaan Allah swt.
6. Integrasi Rumpun Ilmu Terapan dan ilmu Islam dapat berupa:
- a. Mendiskusikan kembalifilsafat dan tujuan ilmu;
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu;
 - c. Mengubah dan membuat teori baru;
 - d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu;
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian;
 - f. Memberikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu formal;
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif;
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu terapan dan teks Alquran dan Hadis;
 - i. Menjadikan teks Alquran dan Hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan pengembangan ilmu;

- j. Bahwa setiap ciptaan Allah swt., di jagat raya ini mempunyai manfaat untuk manusia dan keseimbangan alam sendiri, sebagaimana setiap hasil teknologi diciptakan manusia untuk keperluan kehidupan dan lingkungan; dan
- k. Menghubungkan bahwa setiap teknologi beranjak dari suatu cabang ilmu murni dan ilmu murni beranjak dari hukum alam, sehingga kemajuan teknologi pada hakekatnya adalah perpanjangan pemanfaatan pemahaman tentang hukum alam yang tentu saja berasal dari kemahakuasaan Allah swt.

H. PENILAIAN

1. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Berikut ini adalah penjelasannya.

Tabel
Prinsip-Prinsip Penilaian

Prinsip	Penjelasan
Edukatif	Memotivasi untuk: a. Memperbaiki rencana dan cara belajarnya; b. Meraih capaian pembelajarannya;
Otentik	a. Berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan; b. Hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa;
Objektif	a. Penilaian yang standarnya disepakati antara dosen dan mahasiswa; b. Bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
Akuntabel	Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
Transparan	a. Penilaian yang prosedural; b. Hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;

2. Teknik dan Instrumen Penilaian.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Adapun hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

a. Sikap dan Tata Nilai

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

b. Penguasaan Pengetahuan

Penilaian penguasaan pengetahuan dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Penilaian pengetahuan tersebut dapat berbentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

c. Keterampilan

Penilaian ranah keterampilan dapat dilakukan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya. Dosen dapat pula mengembangkan penilaian produk, proyek, dan portofolio.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian terdiri atas:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa, dan
- c. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. Penilaian Mata Kuliah

Penilaian mata kuliah merupakan gabungan dari nilai seluruh komponen mata kuliah yang menyatakan keberhasilan dalam dalam suatu mata kuliah. Rentang keberhasilan tersebut mengacu pada SN-Dikti yang dinyatakan dalam kisaran:

1. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
2. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
3. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
4. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
5. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Program Studi dapat pula menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

BAB VI DAYA DUKUNG

Dalam melaksanakan integrasi ilmu di PTKI diperlukan sejumlah daya dukung sebagai kekuatan utama pendorong terlaksananya integrasi ilmu di seluruh PTKI. Daya dukung ini menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi ilmu. Cepat lambatnya proses pelaksanaan integrasi ilmu diukur sejauhmana faktor-faktor yang dimaksud terpenuhi. Karenanya, akan lebih baik bila setiap PTKI melakukan asesmen diri seberapa besar potensi daya dukung di setiap PTKI. Beberapa daya dukung terlaksananya integrasi ilmu antara lain:

A. DAYA DUKUNG REGULASI

Daya dukung dari aspek hukum formal, -baik dalam bentuk perundangan peraturan dan keputusan- sangat diperlukan untuk melaksanakan integrasi ilmu di PTKI. Dengan adanya daya dukung ini maka seluruh kebijakan antar PTKIN akan berjalan selaras. Daya dukung legal formal ini dapat dibagi dalam skala pusat nasional dan lokal. Salah satu daya dukung utama dalam perundangan antara lain Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, di mana dalam pasal 4c tercantum bahwa pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora. Lebih jauh lagi dalam pasal 10 tercantum bahwa rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi terdiri atas:

1. Rumpun ilmu agama;
2. Rumpun ilmu humaniora;
3. Rumpun ilmu sosial;
4. Rumpun ilmu alam;
5. Rumpun ilmu formal;
6. Rumpun ilmu terapan,

Dalam skala lokal, perubahan status sejumlah IAIN menjadi UIN juga diundangkan secara formal melalui Keputusan Presiden di mana dalam keputusan tersebut terdapat amanah misi utama integrasi ilmu. Beberapa Keputusan Presiden tersebut antara lain:

1. Keppres Nomor 31 Tahun 2002 tentang peralihan IAIN Jakarta menjadi UIN Jakarta;
2. Keppres Nomor 50 Tahun 2004 tentang peralihan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Kalijaga dan IAIN Malang menjadi UIN Malang;
3. Keppres Nomor 57 Tahun 2005 tentang peralihan IAIN Bandung menjadi UIN Bandung;
4. Keppres Nomor 65 Tahun 2013 tentang peralihan IAIN Surabaya menjadi UIN Surabaya;
5. dan Keppres lainnya.

B. DAYA DUKUNG KEBIJAKAN INTEGRASI TINGKAT UNIVERSITAS

Amanah melakukan integrasi ilmu, walaupun sudah diundangkan secara formal dalam bentuk Keputusan Presiden, harus diwujudkan dalam bentuk lebih konkrit di level PTKI. Dalam mewujudkan konsep integrasi ilmu, beberapa kebijakan integrasi ilmu di setiap UIN adalah sebagai berikut:

1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Integrasi Ilmu terbuka dan interaksi dialogis
2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Integrasi Jaring Laba-laba
3. UIN Maulana Malik Ibrahim: Integrasi Pohon Ilmu
4. UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Integrasi Roda Ilmu

5. UIN Alaudin Makassar: Rumah Peradaban
6. UIN Sunan Ampel Surabaya: Menara Kembar Tersambung
7. UIN Walisongo Semarang: Integrasi Intan Berlian Ilmu

C. DAYA DUKUNG BIDANG PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

1. Program studi

Alih status IAIN menjadi UIN membuat hadirnya program studi non-agama. Hal ini membutuhkan pedoman khusus untuk memanfaatkan keberadaan program studi agama maupun non-agama. Secara konsep, keberadaan dua prodi yang memiliki dua pendekatan berbeda ini akan menjadi daya dukung dalam kekayaan topik dan pendekatan.

No	UIN	PROGRAM STUDI		
		SAINTE K	SOSHUM	TOTAL
1	UIN Ar-Raniry	6	9	15
2	UIN Sumatera Utara	6	2	8
3	UIN Sultan Syarif Kasim	9	7	16
4	UIN Raden Fatah	6	3	9
5	UIN Syarif Hidayatullah	14	11	25
6	UIN Sunan Gunung Djati	7	8	15
7	UIN Walisongo	5	4	9
8	UIN Sunan Kalijaga	10	7	17
9	UIN Malik Ibrahim	8	5	13
10	UIN Sunan Ampel	7	10	17
11	UIN Alauddin	7	7	14

2. Dosen

Dosen adalah lini terdepan integrasi ilmu, di mana mereka harus mampu menjadi pelopor integrasi ilmu. Sebagai pelopor integrasi ilmu, dosen setidaknya memiliki konsep utuh mengenai integrasi ilmu. Selain itu, dosen juga memiliki kemampuan mumpuni untuk melakukan integrasi. Dalam konsep integrasi ilmu, dosen setidaknya terbagi menjadi:

a. Dosen dengan kapabilitas integrasi ilmu

Dosen dalam kategori ini memiliki kapabilitas pendekatan dari dua aspek, baik segi keagamaan maupun segi non-agama. Kapabilitas untuk mengintegrasikan ilmu dapat diperoleh melalui: (1) formal, melalui jenjang pendidikannya; para dosen dapat mengambil jenjang pendidikan yang berbeda antara ketiga jenjang (S1, S2 dan S3), atau dengan cara *double degree* dalam mengambil jenjang S1 atau S2 atau S3-nya. Tentu saja yang kedua ini lebih bagus sekalipun membutuhkan kerja ekstra; (2) non-formal, melalui pelatihan intensif yang diprogramkan secara terstruktur dan periodik, dengan segala level kompetensi integrasi ilmu.

b. Dosen dengan kemampuan satu bidang ilmu

Dosen dalam kategori ini tidak memiliki kapabilitas seperti dosen dengan kapabilitas integrasi ilmu, namun memiliki kemauan yang kuat untuk melakukan integrasi ilmu dengan cara bekerjasama dengan dosen lain. Polanya dapat membentuk *team teaching* ketika mengajar, dan berkolaborasi dalam melakukan diskusi, meneliti dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selain kehadiran dosen dengan kapasitas integrasi, juga

diperlukan peningkatan kompetensi integratif dosen dalam bentuk training dosen untuk memasukkan komponen integrasi dalam silabus dan SAP.

3. Kurikulum

Pengembangan kurikulum integrasi pada tatanan teknis membutuhkan adanya kurikulum yang memuat agenda integrasi antara agama dan ilmu-ilmu lainnya yang didukung oleh adanya unit khusus di Subdirektorat Pengembangan Akademik yang melakukan penyesuaian kurikulum integrasi. Seluruh pelaksanaan baik di tingkat direktorat maupun PTKI disusun dalam Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Terintegrasi (lihat uraian Bab IV).

4. Buku Ajar

Pembuatan buku ajar dengan pendekatan integrasi keilmuan merupakan salah satu daya dukung utama dalam melakukan sosialisasi berjalannya program integrasi ilmu. Buku ajar dapat berupa integrasi dalam tatanan epistemologi, filsafat ilmu maupun topik-topik pembelajaran yang integratif menggabungkan pendekatan dua studi antara agama dan non-agama. Pada masing-masing perguruan tinggi biasanya telah memiliki buku tentang epistemologi yang menjadi dasar dan pedoman dalam pengembangan integrasi ilmu, tetapi pada tingkat dosen belum banyak ditemukan buku integrasi ilmu sesuai bidang ilmu yang diajarkan. Mahasiswa akan bertambah wawasan dan mudah melakukan integrasi ilmu bila mempunyai buku referensi yang bermuatan integrasi ilmu karya dosen-dosennya.

5. Pascasarjana

Pengembangan program pascasarjana merupakan daya dukung dalam membawa misi integrasi. Melalui program interdisipliner, program pascasarjana mampu mencetak lulusan yang memiliki kompetensi integrasi ilmu. Hal itu dapat dilihat dari beberapa riset yang tertuang di dalam tesis atau disertasi. Belum lagi kebijakan pascasarjana yang membuka prodi integrasi dengan menghadirkan dua disiplin ilmu yang berbeda, seperti UIN Jakarta yang memiliki jurusan kesehatan Islam, psikologi Islam, dan sebagainya akan memperluas peluang terciptanya integrasi ilmu.

6. Konsorsium Ilmu

Dalam mewujudkan integrasi ilmu, pelaksanaannya secara teknis harus dikerjakan secara menyeluruh oleh PTKI dan didukung konsorsium ilmu yang kuat. Konsorsium ilmu yang memiliki pendekatan integratif memiliki daya dorong besar untuk membuat kebijakan integrasi ilmu secara lebih luas. Beberapa konsorsium ilmu yang mendukung integrasi ilmu pada tingkat nasional maupun lokal. Pada umumnya, keanggotaan konsorsium bidang ilmu terdiri dari para dosen yang sebidang, namun hal itu bisa diperluas dengan melibatkan dosen bidang lain. Seorang dosen memungkinkan untuk mengikuti beberapa konsorsiumnya, sesuai minat dan kompetensi yang dia miliki.

D. DAYA DUKUNG KEBIJAKAN PENELITIAN

Pengembangan integrasi ilmu harus tergambar dengan jelas dalam *blueprint* utama regulasi penelitian PTKI, bahkan menjadikan integrasi keilmuan sebagai distingsi utama penelitian PTKI bila dibandingkan dengan PT umum lainnya. Dalam mengakomodasi ide integrasi ilmu ini, secara nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Agama RI telah mencantumkan kategori integrasi ilmu dalam kluster hibah penelitian tahunan yang diberikan secara regular pada para peneliti PTKI. Namun, dukungan pendanaan penelitian terhadap tema integrasi ilmu di level PTKI atau universitas masih harus dievaluasi ulang. Lebih jauh lagi, Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Agama RI yang dipublikasi pada tahun 2018 menunjukkan 11 topik unggulan yang memuat baik

topik agama maupun non-agama, di mana topik unggulan juga memuat sub-topik penelitian yang sangat memungkinkan terjadinya integrasi ilmu.

E. KERJASAMA DAN JARINGAN

Keunggulan PTKI secara umum dan UIN secara khusus adalah kemampuannya untuk membuat jaringan kerjasama akademik secara luas. Pada PT umum, kerjasama dan jaringan lebih kearah pengembangan ilmu-ilmu umum saja, namun pada UIN kerjasama dapat dilakukan oleh akademisi ilmu-ilmu agama dengan akademisi ilmu non-agama dengan pusat penelitian umum tingkat dunia. Apalagi di Indonesia dengan mayoritas umat Islam, yang jika ditinjau dengan bidang ilmu apapun akan menghasilkan berbagai keilmuan yang khas. Justru pada tingkat ini, peneliti dan lembaga luar negeri tertarik melakukan kerjasama yang intens, sehingga menghasilkan satu rumusan teori yang unik.

BAB VII

STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI INTEGRASI ILMU

Evaluasi integrasi ilmu adalah upaya yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan program integrasi ilmu yang dilakukan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), khususnya di Universitas Islam Negeri (UIN). Tujuannya adalah untuk mengetahui capaian integrasi ilmu yang dilaksanakan, sehingga diketahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan kegiatan yang direncanakan. Hasil evaluasi program dijadikan dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Melalui evaluasi program integrasi ilmu ini dapat diketahui aspek-aspek integrasi yang sudah terimplementasikan dengan optimal dan aspek-aspek yang perlu dibenahi, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberlangsungan integrasi ilmu.

Evaluasi program integrasi ilmu dapat dilihat dari pengecekan beberapa aspek yang menjadi komponen utama dalam integrasi ilmu, misalnya aspek sejarah; dasar-dasar integrasi keilmuan (filosofis, teologis, yuridis dan historis); kerangka integrasi keilmuan (ruang lingkup, core values, visi, misi, tujuan, sasaran dan ranah integrasi ilmu); kurikulum (profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah, jumlah SKS, struktur, model pembelajaran dan penilaiannya), dan daya dukung integrasi ilmu (dosen, sarana-prasarana, buku referensi dan kerjasama).

BAB VIII PENUTUP

Pedoman implementasi integrasi ilmu pengetahuan PTKI diharapkan menjadi pedoman bagi PTKI, khususnya UIN, dalam mewujudkan amanat Keputusan dan Peraturan Presiden RI tentang integrasi ilmu pada UIN. Di dalam buku ini telah dirumuskan secara terstruktur tentang landasan dasar, kerangka, visi, misi, *core values*, kurikulum, daya dukung dan strategi evaluasi implementasi integrasi ilmu di PTKI. Pedoman ini juga dilengkapi dengan varian gagasan dan eksperimentasi integrasi ilmu di beberapa UIN dan *best practices of core values* yang dapat dipilih.

Penerbitan buku Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di PTKI ini diharapkan menjadi pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memanfaatkannya secara maksimal. Pedoman ini dapat menentukan seberapa tinggi usaha masing-masing PTKIN dalam mengimplementasikan program integrasi ilmu yang diamanatkan oleh Keputusan Presiden tentang berdirinya UIN. Demikian juga, pedoman ini dapat digunakan oleh IAIN yang berkeinginan untuk alih status menjadi UIN, karena salah satu ciri khas UIN adalah terlaksananya program integrasi ilmu.

Mudah-mudahan dengan penerbitan buku Pedoman ini, PTKI dapat mengembangkan keilmuannya sehingga dapat bergerak lebih maju lagi untuk melahirkan *the way to novelty*.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU:

- A'la, Abd. 2016. *UINSA Emas Menuju World Class University*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Abdullah, M. Amin. 2013. "Pengembangan Kurikulum Ilmu-Ilmu Keislaman Di PTKI: Sebuah Ikhtiar Pencarian Landasan Filosofi", Makalah yang disampaikan dalam Pertemuan Konsorsium Ilmu-ilmu Keislaman di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam, Clarion Hotel, Makassar, 13 Juni 2013.
- . 2017. "Islam as A Cultural Capital in Indonesia and the Malay World: A Convergence of Islamic Studies, Social Science and Humanities". *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 11, No. 02, December 2017.
- . 2017. "Islamic Studies in Higher Education in Indonesia: Challenges, Impact and Prospect for the World Community", *al-Jamiah*, Vol. 55, No. 2, 2017/1439 H, h. 391-426.
- . 2017. "Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin: Ilmu Pengetahuan dan Riset pada Pendidikan Tinggi Masa Depan". Dalam Mayling Oey-Gardiner (Ed.), *Era Disrupsi: Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI).
- . 2014. "Religion, Science, and Culture: An Integrated, Interconnected Paradigm of Science". *Al-Jamiah*, Vol. 52, No. 1, h. 175-203.
- . 2006. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, M. Amin dan Waryani Fajar Riyanto. 2014. "Integrasi-interkoneksi Psikologi: Implementasinya bagi Penyusunan Buku Ajar di Program Studi Psikologi". *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 2, No. 1, Juni 2014, 1-21.
- Azizy, A. Qodri. 2003. *Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama.
- Al-Attas, Syed Muhammad Al-Naquib, ed. 1979. *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: Hodder and Stoughton King Abdul Aziz University.
- . 2010. *Islam and Secularism*. Diterjemahkan oleh Khalif Muammar menjadi, *Islam dan Sekularisme*. Bandung: Institut Pemikiran Islam dan Pembangunan Insan.
- Ashraf, Sayid Ali. 1985. *New Horizons in Muslim Education*, Cambridge: Hodder and Stoughton.
- Assegaf, Abd. Rachman. 2011, *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Athoillah, M. Anton dan Bambang Q-Anees. 2013. *Filsafat Ekonomi Islam*. Bandung: Sahifa.
- Bagir, Zainal Abidin, Jarot Wahyudi dan Afnan Anshori, eds. 2005. *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Bandung: Mizan.
- Bakar, Osman. 1997. *Classification of Knowledge in Islam: A Study in Islamic Philosophies of Science*. Diterjemahkan oleh Purwanto menjadi, *Hierarki Ilmu: Membangun Rangka-Pikir Islamisasi Ilmu*. Bandung: Mizan.
- . 2008. *Tawhid and Science: Islamic Perspectives on Religion and Science*. Diterjemahkan oleh Yuliani Liputo & M.S. Nasulloh menjadi, *Tauhid dan Sains: Perspektif Islam tentang Agama dan Sains*. Bandung: Pustaka Hidayah.

- Barbour, Ian G. 2000. *When Science Meets Religion: Enemies, Strangers, or Partners?* New York: HarperSanFrancisco.
- Barizi, Ahmad. 2011. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Bilgrami, Hamid Hasan dan Sayid Ali Asyraf. 1989. *Konsep Universitas Islam*. Diterjemahkan oleh Machnun Husein dari *The Concept of Islamic University*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Fanani, Muhyar. 2015. *Paradigma Kesatuan Ilmu Pengetahuan*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- Al-Faruqi, Ism'ail Raji. 1984. *Islamization of Knowledge*. Diterjemahkan oleh Anis Mahyuddin menjadi, *Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Pustaka.
- . 1982. *Tawhid: Its Implications for Thought and Life*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti menjadi, *Tauhid*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Haight, John F. 1995. *Science and Religion: From Conflict to Conversation*. New York: Paulist Press.
- Hidayat, Komaruddin dan Hendro Prasetyo, eds. 2000. *Problem dan Prospek IAIN: Antologi Pendidikan Tinggi Islam*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.
- Jabali, Fuad dan Husnul Khitam. 2014. *Muqaddimah Integrasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Kartanegara, Mulyadhi. 2005. *Integrasi Ilmu*. Jakarta: UIN Jakarta Press & Mizan Media Utama.
- Kuntowijoyo. 2006. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusmana, et.al. 2006. *Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menuju Universitas Riset*. Jakarta: PPIM dan UIN Jakarta Press.
- Mahzar, Armahedi. 2004. *Revolusi Integralisme Islam: Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islami*. Bandung: Mizan.
- Mas'ud, Abdurrahman, 2002. *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik: Humanisme Relijius sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gama Media.
- Miftahuddin. 2019. *Model-Model Integrasi Ilmu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Semarang: Diandra.
- Mudzhar, M. Atho. 2015. "Seminar Paper". Presented at International Seminar on Islamic Studies and Integration of Knowledge: Their Implementation in Research and Training, held by the School of Graduate Studies, the State Islamic University of Syarif Hidayatullah of Jakarta, November 24th and 25th, 2015.
- Muslih. 2006. "The International Institute of Islamic Thought (IIIT) USA: A Project of Islamic Revivalism". Disertasi Doktor, Universitas Leiden.
- Nasr, Seyyed Hossein. 2001[1968]. *Science and Civilization in Islam*. Cambridge: MA: Harvard University Press.
- Nata, Abuddin, et al. 2005. *Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Natsir, Nanat Fatah. 2008. *Pengembangan Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Wahyu Memandu Ilmu*. Bandung: Gunung Djati Press.
- Rahman, Fazlur. 1982. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago & London: The University of Chicago Press.
- Rosyada, Dede. 2016. *Islam dan Sains: Upaya Pengintegrasian Islam dan Ilmu Pengetahuan di Indonesia*. Jakarta: RM Books.

- Sardar, Ziauddin. 1991. "What Makes a University 'Islamic'". Dalam Ziauddin Sardar, ed. *How We Know: Ilm and the Revival of Knowledge*. London: Grey Seal Book.
- Said, Nurman, Wahyuddin Halim dan Muhammad Sabri, eds. 2005. *Sinergi Sains dan Agama: Ikhtiar Membangun Pusat Peradaban Islam*. Makassar: Alauddin Press.
- Suprayogo, Imam. 2009. *Paradigma Pengembangan Keilmuan di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang Press.
- Suprayogo, Imam. 2007. *Paradigma Pengembangan Keilmuan di Perguruan Tinggi: Konsep Pendidikan Tinggi yang dikembangkan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*. Malang: UIN Malang Press.
- Tim Penyusun UIN Jakarta. 2008. *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan UIN Jakarta.
- UIN Jakarta. 2019. <<https://www.uinjkt.ac.id/id/uin-jakarta-kembali-bahas-soal-integrasi-ilmu/>> (Diakses tanggal 15 Maret 2019).
- Waryani Fajar Riyanto. 2012. *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam penelitian 3 (Tiga) Disertasi Dosen UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

B. REGULASI

- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI mengacu pada KKNI dan SN-Dikti
- Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN PADA PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)

**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Dengan ucapan syukur kepada-Nya, Pedoman Pembelajaran dan Penilaian pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) telah selesai disusun.

Implementasi Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pada PTKI diwujudkan dalam pengembangan pembelajaran dan penilaian. Kedua hal ini berhubungan dengan Standar Proses dan Standar Penilaian sesuai dengan regulasi mengenai pendidikan khususnya sesuai amanat Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam; dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Pembelajaran dan penilaian tersebut memperhatikan dengan tuntutan regulasi, kebutuhan, dan tantangan Revolusi Industri 4.0.

Buku pedoman ini berisi tentang berbagai ketentuan dalam pengembangan pembelajaran dan penilaian, mulai dari perencanaan, pengembangan pembelajaran, dan penilaian. Dalam pengembangan tersebut, dosen dan pengelola program studi dapat memperhatikan Moderasi Islam (Penguatan Pendidikan Karakter) dan Integrasi Keilmuan dan Keislaman. Pembelajaran era revolusi Industri 4.0 dikembangkan melalui penguatan literasi intermoda, *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), Kecakapan Abad 21, Pembelajaran Berbasis Daring, dan Pembelajaran Sepanjang Hayat. Adapun implementasi penilaian diarahkan pada pengembangan Teknik dan Instrumen Penilaian, Mekanisme Penilaian, Penilaian Mata Kuliah, Umpan Balik Penilaian oleh Mahasiswa dan Prosedur Keberatan. Seiring dengan perkembangan proses akreditasi Program Studi sesuai dengan regulasi BAN-PT, dosen dan pengelola program studi dapat mengembangkan prosedur Penjaminan Mutu pada Pembelajaran dan Penilaian, Standar Mutu Pembelajaran dan Penilaian, Indikator Kerja Utama dan Tambahan, dan Evaluasi Capaian Kinerja.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penulis pedoman ini dan semua pihak atas dedikasinya dalam penulisan naskah pedoman ini. Pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola PTKI dalam rangka mewujudkan pembelajaran dan penilaian yang bermutu di PTKI serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Jakarta, Juli 2019
Direktur Jenderal
Pendidikan Islam

Ttd

Prof. Dr. Phil. Kamarudin Amin, MA
NIP. 196901051996031003

TIM PENYUSUN

Pelindung:

Lukman Hakim Saifuddin
(Menteri Agama Republik Indonesia)

Pengarah:

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, M.A.
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)

Ketua:

Prof.Dr. M. Arskal Salim GP, M.A.
(Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam)

Sekretaris:

Dr. Mamat S Burhanuddin, M.A.
(Kasubdit Pengembangan Akademik Dit PTKI)

Anggota:

Dr. Abdul Mukti Bisri
Ahmad Mahfud Arsyad, M.Ag
Solahuddin Ahmad, SE, M.M
Soleh, S.Pd.I
Nurul Komar, S.Pd
Sri Haryanti, SE
Rini Rizki Rahmayani, M.Commun
Ummu Shofiyah, M.Hk
Fariz Haris, SE
Wahyu Lestari, SHI
Muhammad Ali, SS
Dinata Firmansyah, S.SI

Penelaah Ahli:

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
Dr. Abdul Rozak, M.Si
Dr. Zainul Abas, M.Ag
Dr. Rudi Ahmad Suryadi, M.Ag
Dr. Muhammad Maksum, MA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Sasaran	4
BAB II PEMBELAJARAN PADA PTKI	
A. Paradigma Pembelajaran	5
1. Moderasi Islam (Penguatan Pendidikan Karakter)	5
2. Integrasi Keilmuan dan Keislaman	10
B. Karakteristik Pembelajaran	13
C. Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0	15
1. Penguatan Literasi Intermoda	15
2. Penguatan <i>Higher Order Thinking Skills</i>	16
3. Kecakapan Abad 21	19
4. Pembelajaran Berbasis Daring	20
5. Pembelajaran Sepanjang Hayat	20
D. Kompetensi Dosen Era Revolusi Industri 4.0	22
E. Aktivitas Pembelajaran	26
1. Perencanaan Pembelajaran	27
2. Pengembangan Pembelajaran	34
3. Integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat pada pembelajaran	38
BAB III PEMBELAJARAN DARING (E-LEARNING) PADA PTKI	
A. Penyusunan Rancangan Pembelajaran Daring	40
B. Ragam Model Pembelajaran Daring	46
C. Pengembangan Bahan Ajar pada Pembelajaran Daring.....	49
BAB IV PENILAIAN	
A. Prinsip Penilaian	50
B. Teknik dan Instrumen Penilaian	51
1. Sikap dan Tata Nilai	51
2. Penguasaan Pengetahuan	53
3. Keterampilan	56
C. Mekanisme Penilaian	58
D. Pelaksanaan Penilaian	58
E. Penilaian Mata Kuliah	58
F. Umpan Balik Penilaian oleh mahasiswa	59
G. Prosedur keberatan	60
BAB V PENJAMINAN MUTU PADA PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	

A. Penjaminan Mutu pada Pembelajaran dan Penilaian	61
B. Kebijakan Mutu Pembelajaran dan Penilaian	61
C. Manual Mutu Pembelajaran dan Penilaian	61
D. Standar Mutu Pembelajaran dan Penilaian	62
E. Indikator Kinerja Utama dan Tambahan	62
F. Evaluasi Capaian Kinerja	63
BAB VI PENUTUP	64

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

A. Tabel

Tabel 2.1 Tingkat Kemampuan Ranah Pengetahuan	18
Tabel 2.2 Kata Kerja Ranah Pengetahuan	18
Tabel 2.3 Kecakapan Abad 21	19
Tabel 2.4 Hubungan Pilar Pendidikan dengan Pembelajaran	21
Tabel 2.5 Contoh RPS	27
Tabel 2.6 Varians Model Integrasi	28
Tabel 2.7 Level Integrasi	30
Tabel 2.8 Penjelasan Setiap Komponen RPS	30
Tabel 2.9 Contoh Format Rancangan Tugas Mahasiswa	33
Tabel 2.10 Penjelasan Format Tugas Mahasiswa	34
Tabel 2.11 Ragam Metode Pembelajaran	35
Tabel 2.12 Ketentuan SKS	37
Tabel 3.1 Klasifikasi Ranah Pengetahuan	49
Tabel 4.1 Prinsip-Prinsip Penilaian	51
Tabel 4.2 Contoh Instrumen Penilaian Diri	52
Tabel 4.3 Contoh Instrumen Penilaian Sikap dengan Jurnal	52
Tabel 4.4 Contoh Rentang Antara Kualifikasi Kelulusan Mata Kuliah Mahasiswa	59
Tabel 4.5 Aspek dan Indikator Umpan Balik Penilaian	60

B. Gambar

Gambar 3.1 Contoh Sajian LMS pada Laman http://lms2.ppgdaljab.spada.ristekdikti.go.id	43
Gambar 3.2 Contoh Sajian LMS pada Laman http://ppg.siaga.pendis.com	44



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3879 TAHUN 2019
TENTANG

PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN
DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin mutu standar implementasi dan penerapan proses pembelajaran dan penilaian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, perlu ditetapkan Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Pembelajaran dan Penilaian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan dasar acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hingga meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan.
- KETIGA : Perguruan Tinggi Keagamaan Islam wajib mengembangkan dan mengimplementasi penyelenggaraan pembelajaran dan penilaian yang bermutu dalam rangka merespon dan mengakomodasi modernitas dan penguatan penyelenggaraan pendidikan.
- KEEMPAT : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan pendampingan, pemantauan, dan evaluasi terkait dengan pengembangan dan implementasi pembelajaran dan penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juli 2019
DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

Ttd

KAMARUDDIN AMIN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran menunjukkan interaksi edukatif antara dosen dengan mahasiswa. Dalam pembelajaran modern, mahasiswa dipandang sebagai mitra sekaligus sebagai konsumen. Sebagai mitra, mahasiswa dilibatkan dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa juga sebagai konsumen yang berhak mendapat layanan prima.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52 menegaskan bahwa untuk menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan standar nasional pendidikan tinggi. Standar tersebut mencakup 6 bidang yang di antaranya mencakup proses pembelajaran dan penilaian. Selain ditetapkan oleh pemerintah, perguruan tinggi juga diharuskan menetapkan standar pendidikan tinggi sendiri dengan mengacu kepada standar nasional (pasal 54).

Detil dari standar proses pembelajaran dan penilaian dituangkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kementerian Agama yang memiliki kewenangan di bidang pendidikan agama dan keagamaan juga telah mengeluarkan standar pendidikan keagamaan. Hal tersebut tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Implementasi standar yang tertuang dalam regulasi tersebut harus diterjemahkan dalam bentuk standar yang implementatif oleh perguruan tinggi. Karenanya, Panduan ini menjadi acuan dalam mengembangkan proses pembelajaran dan penilaian.

Selain pemenuhan standar, perguruan tinggi diharuskan menetapkan sistem penjaminan mutu dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu nasional yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang ujungnya pemenuhan akreditasi. Belakangan, beberapa perguruan tinggi telah memperluas aspek dan cakupan penjaminan mutu dengan menerapkan sistem manajemen mutu berbasis layanan publik, seperti sistem ISO, model Komisi Akreditasi Nasional (KAN), Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA), atau model lainnya.

Pengembangan proses pembelajaran dan penilaian merupakan sebuah keniscayaan. Selain alasan regulasi dan penjaminan mutu, pengembangan tersebut bertujuan agar proses pembelajaran dan penilaian bersesuaian dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegagalan dalam merespon kemajuan zaman dapat berakibat pada gagalnya penyelenggaraan perguruan tinggi karena ditinggalkan oleh masyarakat karena dianggap kurang up date, kurang pergaulan, atau ketinggalan zaman alias kuno.

Keadaan masyarakat dan struktur sosial juga telah berubah. Generasi saat ini yang dikenal dengan generasi milenial memiliki karakteristik yang lebih

terbuka, kritis, dan selalu ingin tahu terhadap suatu hal yang baru. Dampaknya, pengetahuan generasi milenial terkadang melampaui pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga pengajar. Tak heran banyak hal yang sudah dibaca dan diketahui oleh mereka sementara dosen belum mengetahui. Hal ini terjadi karena kemampuan akses mereka terhadap sumber-sumber informasi lebih besar dan cepat dibandingkan dosen. Selain itu, isu-isu lingkungan hidup, hak asasi manusia, dan keadilan gender yang menjadi konsen dunia global harus mendapatkan perhatian oleh dunia pendidikan tinggi.

Di sisi lain, keterbukaan informasi membuka peluang generasi milenial mengakses informasi yang negative baik yang menyangkut kebangsaan ataupun keagamaan. Terbukti, beberapa hasil penelitian yang menunjukkan terpaparnya sejumlah mahasiswa terhadap paham radikal baik yang berkaitan dengan pemahaman mengganti sistem kenegaraan ataupun pemahaman keagamaan yang tidak sejalan dengan misi dari Kementerian Agama yang mengembangkan Islam moderat dan rahmat lilalamin.

Perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan revolusi industri 4.0 memunculkan juga memunculkan dampak positif dan negatif. Revolusi tersebut setidaknya diwarnai dengan adanya rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis dan era super komputer. Revolusi tersebut telah membawa pada era disrupsi dimana peran-peran manusia dapat digantikan oleh perangkat komputer, robot, atau kemampuan buatan lainnya (*artificial intelligence*). Dampak positif dari perkembangan teknologi tersebut antara lain dapat membuka lapangan pekerjaan, kemudahan mendapatkan uang, mempermudah proses pembelajaran, dan mempermudah akses sumber-sumber ilmu pengetahuan. Seorang dapat mempublikasikan secara mandiri karya ilmiah dan artikel melalui media internet baik yang berbayar ataupun gratis. Kelemahan dari teknologi mendegradasi interaksi humanis antara dosen dan mahasiswa. Akibatnya, pencapaian kompetensi pembelajaran aspek sikap dan tata nilai sulit diukur dan diwujudkan.

Mencermati perkembangan berbagai aspek yang berdampak pada perlunya mengembangkan proses pembelajaran dan penilaian, maka panduan ini menjadi penting agar selain menjadi acuan dasar juga menjadi rambu-rambu terhadap efek negatif yang ditimbulkan. Panduan ini tidak berarti membatasi dosen dan perguruan tinggi untuk mengembangkan proses pembelajaran dan penilaian sesuai visi dan misi perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

Penyusunan panduan ini didasarkan atas ketentuan dan peraturan yang mengatur standar proses pembelajaran dan penilaian serta kegiatan pembelajaran dan penilaian di perguruan tinggi. Peraturan tersebut di antaranya adalah:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Jam Kerja Dosen Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 2018 tentang Pendidikan Jarak Jauh;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
19. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2018.

C. Tujuan

Tujuan dari panduan ini adalah:

1. Sebagai acuan penyusunan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran;
2. Sebagai acuan pengembangan pembelajaran daring;
3. Mendorong penumbuhkembangan budaya mutu dalam pembelajaran dan penilaian;
4. Acuan pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu terhadap proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

D. Manfaat

Manfaat panduan sebagai berikut:

1. Bagi dosen, menjadi acuan untuk mengembangkan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.
2. Menjadi standar minimal bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam untuk penyusunan penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

E. Sasaran

1. Perguruan tinggi, khususnya Lembaga Penjaminan Mutu untuk mengembangkan standar proses pembelajaran sebagai acuan penjaminan mutu akademik.
2. Ketua Program Studi untuk mengembangkan dan mengendalikan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.
3. Dosen yang selanjutnya mengembangkan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian sesuai bidang atau mata kuliah dan kebijakan perguruan tinggi, serta tuntutan perkembangan teknologi dan tuntutan dunia global.

BAB II PEMBELAJARAN PADA PTKI

A. Paradigma Pembelajaran

1. Moderasi Islam (Penguatan Pendidikan Karakter)

a. Visi dan Misi Kementerian Agama

Moderasi Islam sebagai penguatan pendidikan karakter dalam konteks PTKI dilandasi oleh visi dan misi Kementerian Agama. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 dinyatakan bahwa visi Kementerian Agama adalah: "*Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.*"

Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam rumusan misi Kementerian Agama, yaitu:

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- 2) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
- 3) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
- 5) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel
- 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan
- 7) Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

Terkait dengan tema Moderasi Islam, poin penting dari visi Kementerian Agama adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama dan rukun. Kemudian, poin penting dari misi Kementerian Agama adalah meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, serta memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama. Poin-poin penting dari visi dan misi Kementerian Agama di atas merupakan landasan berpijak dari pelaksanaan pendidikan Islam di semua jenjang satuan pendidikan dan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Berdasarkan landasan di atas, maka disusunlah visi, misi dan tujuan Pendidikan Islam Kementerian Agama pada tahun 2015-2019. Visi Pendidikan Islam yaitu "*Terwujudnya Pendidikan Islam Yang Unggul, Moderat, dan Menjadi Rujukan Dunia Dalam Integrasi Ilmu Agama, Pengetahuan dan Teknologi.*"

Visi di atas kemudian dijabarkan dalam Misi Pendidikan Islam Tahun 2015-2019 yang terdiri dari:

- 1) Meningkatkan akses Pendidikan Islam yang merata;
- 2) Meningkatkan mutu Pendidikan Islam;
- 3) Meningkatkan relevansi dan daya saing Pendidikan Islam;
- 4) Meningkatkan tata kelola Pendidikan Islam yang baik.

Poin penting dari Misi Pendidikan Islam di atas adalah terkait dengan peningkatan mutu pendidikan Islam. Peningkatan mutu Pendidikan Islam ditandai dengan terpenuhinya standar nasional pendidikan sehingga menghasilkan peserta didik yang unggul di tingkat nasional dan internasional dengan tetap menghargai tradisi, kearifan lokal, etos kemandirian, wawasan kebangsaan, dan nilai kemoderenan. Karena itulah, tujuan Pendidikan Islam harus ditujukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya pemahaman keberagaman yang tepat bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan Islam, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik. Dalam konteks Indonesia, diperlukan pemahaman keberagaman yang moderat (moderasi beragama).

b. Makna Moderasi Agama

Ajaran mengenai moderasi beragama dapat dilihat dalam Q.S. Al-Baqarah:143. Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah menjadikan umat Islam sebagai "*ummatan wasathan* (umat pertengahan)". *Ummatan wasathan* adalah umat yang mendapat petunjuk dari Allah SWT, sehingga bisa menjadi umat yang adil serta pilihan. Umat Islam diperintahkan untuk senantiasa menegakkan keadilan dan kebenaran serta membela yang hak dan melenyapkan yang bathil. Sebagai *ummatan wasathan* mereka dalam segala persoalan hidup berada di tengah di antara orang-orang yang mementingkan kebendaan dalam kehidupannya sehingga melupakan hak-hak ketuhanan dan orang-orang yang mementingkan ukhrawi saja sehingga melepaskan diri dari segala kenikmatan jasmani. Umat Islam menjadi saksi atas mereka semua, karena sifatnya yang adil dan terpilih dan dalam melaksanakan hidupnya sehari-hari selalu menempuh jalan tengah. (Tafsir Kementerian Agama, aplikasi digital).

Terkait dengan moderasi beragama ini, Menteri Agama H. Lukman Hakim Saifuddin, dalam banyak kesempatan menekankan pentingnya moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam, yaitu pendidikan agama Islam yang penuh toleransi, kasih sayang dan moderat mulai jenjang RA/TK sampai perguruan tinggi. Menteri Agama menegaskan apa yang disebutkan dengan moderasi adalah moderasi dalam bergama, bukan moderasi agama. Yang dimaksud moderasi adalah cara beragama secara moderat, lawan dari ekstrem. Beragama secara moderat tentu saja sesuai dengan esensi dari agama itu sendiri. Menteri Agama menegaskan bahwa agama Islam adalah moderat. Islam sebagai sebuah ajaran itu pastilah moderat, tapi cara kita memahami ajaran ini yang bisa tergelincir atau terperosok pada paham ekstrem dalam memahami," (Kompas.com - 13/07/2018, 22:38 WIB).

Menurut Menteri Agama, moderasi itu artinya moderat, lawan dari ekstrem. Menteri Agama mengamati bahwa dalam memahami teks agama saat ini terjadi kecenderungan terpolarisasinya pemeluk agama dalam dua kutub ekstrem. Satu kutub terlalu mendewakan teks tanpa menghiraukan sama sekali kemampuan akal/nalar, Apa yang tertulis di teks itu disimpulkan, dipahami

lalu kemudian diamalkan tanpa memahami konteks. Jadi betul-betul bertumpu kepada teks saja. Beberapa kalangan menyebut kutub ini sebagai golongan konservatif. Kutub ekstrem yang lain, sebaliknya, terlalu mendewakan akal pikiran sehingga mengabaikan teks itu sendiri. Liberalisme, terlalu bebas dalam memahami nilai-nilai ajaran agama sehingga kemudian mengabaikan bahkan meninggalkan teks. Menurut Menteri Agama liberalisme juga sama ekstremnya, sama berbahayanya. Karena itu, hendaknya agama dipahami dan diamalkan oleh seluruh bangsa dengan paham dan bentuk pengamalan yang moderat. Diharapkan agar mereka yang berada di dua kutub itu kembali ke tengah-tengah. Itulah moderat. (*kemenag.go.id*)

Menteri Agama juga menegaskan pada dasarnya semua agama mengajarkan moderasi. Pasalnya Tuhan menurunkan agama melalui Nabi untuk untuk menjaga harkat dan martabat manusia yang harus kita lindungi sesuai dengan konteks kemanusiaan. Menurutnya, di Indonesia moderasi harus terus dilakukan karena pada dasarnya Indonesia memegang moderasi beragama sejak dulu. (NU Online, Rabu, 25 Juli 2018 19:30)

Mengenai pemaknaan moderasi ini Menteri Agama mengelaborasi secara panjang lebar dalam Pidato Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama Tahun 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2019. Menurut Menteri Agama, kata moderasi mengandung dua makna yaitu, memandu/mengatur/menengahi serta pengurangan kekerasan dan penghindaran keekstreman. Kedua makna itu mirip dan sama-sama aplikatif, menjalankan fungsi kontrol. Memoderasi artinya mengendalikan sesuatu agar tidak kebablasan, menarik hal yang keterlaluan agar berada di jalur yang tepat, dan mengepaskan hal ihwal untuk mencapai keseimbangan. Dalam konteks program kerja Kementerian Agama, beliau menambahkan bahwa kita berupaya menghadirkan jalan tengah bagi konservatisme versus liberalisme. Hal ini mengacu kepada pengertian moderasi secara bahasa yang berasal dari Bahasa Latin *moderatio*, yang berarti ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Kata moderasi juga berarti "penguasaan diri" (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Hal ini sesuai dengan arti moderasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang menyediakan dua pengertian kata 'moderasi', yakni: 1. pengurangan kekerasan, dan 2. penghindaran keekstreman.

Menteri Agama menegaskan bahwa dalam konteks kehidupan masyarakat plural dan multikultural seperti Indonesia, moderasi harus dipahami sebagai komitmen bersama untuk menjaga keseimbangan yang paripurna, di mana setiap warga masyarakat, apapun suku, etnis, budaya, agama, dan pilihan politiknya harus mau saling mendengarkan satu sama lain, serta saling belajar melatih kemampuan mengelola dan mengatasi perbedaan di antara mereka. Jelas, moderasi sangat erat terkait dengan toleransi. Toleransi adalah kemauan dan kemampuan untuk bersedia menghormati dan menghargai perbedaan yang ada pada pihak lain. Kesediaan seperti itu sama sekali tidak berarti mengganggu, mengurangi, atau bahkan menghilangkan keyakinan prinsipil pada diri kita. Justru agama mengajarkan agar setiap

kita bersedia menghormati dan menghargai perbedaan keimanan atau keyakinan yang ada pada pihak lain. Berkeyakinan adalah hak setiap manusia yang karenanya wajib dijaga bersama. Kita memiliki ajaran ‘tenggang rasa’, suatu warisan leluhur yang mengajarkan kita untuk mau dan mampu ikut merasakan apa yang dirasakan pihak lain yang berbeda dengan kita. Suatu nilai kearifan lokal yang bersumber dari ajaran agama. (Pidato Menteri Agama dalam Rakernas Tahun 2019).

Senada dengan Menteri Agama, menurut Masykuri Abdillah, intelektual Muslim dan pengamat lebih banyak menggunakan kata moderasi ini untuk sikap atau perilaku umat Islam dari pada untuk mensifati Islam. Prof. Masykuri lebih cenderung pada penggunaan makna ini, karena kata *ummatan wasathan* pada QS. Al-Baqarah: 143 tersebut menunjukkan pengertian ini. Karena moderasi ini menekankan pada sikap, maka bentuk moderasi ini pun bisa berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya, karena pihak-pihak yang berhadapan dan persoalan-persoalan yang dihadapi tidak sama antara di satu negara dengan lainnya. Di negara-negara mayoritas Muslim, sikap moderasi itu minimal meliputi: pengakuan atas keberadaan pihak lain, pemilikan sikap toleran, penghormatan atas perbedaan pendapat, dan tidak memaksakan kehendak dengan cara kekerasan. (<http://graduate.uinjkt.ac.id>)

c. Indikator Moderasi dalam Pendidikan

Indikator Moderasi dalam Pendidikan adalah kegiatan-kegiatan atau aktivitas dalam pendidikan yang menunjukkan nilai dan implementasi moderasi beragama dalam pendidikan. Indikator moderasi ini dapat dilihat dalam semua standar pendidikan yang ada sebagaimana ditetapkan dalam Standar Keagamaan PTKI, yaitu kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan pembelajaran dan pembiayaan.

Secara terperinci, indikator moderasi dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap perilaku lulusan PTKI harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 serta norma Islam yang toleran, inklusif, moderat, menghargai harkat dan martabat orang lain, beribadah sesuai ketentuan agama Islam dan berakhlak mulia yang diaktualisasikan dalam kehidupan sosial.
- 2) Materi pembelajaran harus diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang moderat. Integrasi nilai-nilai keislaman pada materi pembelajaran dimaksudkan sebagai pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang *rahmatan lil-alamin*. Nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan pada materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah atau topik-topik pembahasan. Bahan kajian harus mencakup nilai-nilai akidah, ibadah dan akhlak.
- 3) Perencanaan proses pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) dilakukan secara terbuka, dialogis, partisipatif, dan memberi ruang

untuk perbaikan. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara mahasiswa dan dosen dilakukan secara humanis, andragogic, responsive gender serta berpakaian yang sopan dan wajah terbuka. Proses pembelajaran, baik kurikuler maupun ekstra kurikuler, meliputi pemahaman dan implementasi nilai serta norma agama Islam, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, inklusivisme, moderatisme, dan keindonesiaan.

- 4) Dalam penilaian proses dan hasil belajar harus mengintegrasikan prinsip kejujuran (baik dosen maupun mahasiswa), prinsip edukatif (memotivasi), prinsip partisipatif (peran aktif dan komitmen bersama), prinsip otentik (sesuai kemampuan mahasiswa), prinsip obyektif (standar yang disepakati bersama), prinsip akuntabel (prosedur dan kriteria yang jelas, terukur dan akurat) dan prinsip transparan (dapat dipertanggungjawabkan) dan mudah diakses).

Indikator moderasi pada dosen dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen dan tenaga kependidikan wajib memiliki akhlak mulia atau akhlak terpuji.
- 2) Dosen memiliki wawasan integrasi keilmuan yang dapat mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan disiplin keilmuan yang lain.
- 3) Dosen dan tenaga kependidikan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, melaksanakan ajaran Islam moderat di tengah kemajemukan NKRI serta mempraktikkannya dalam seluruh penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Sarana dan prasarana yang dipakai untuk menunjang pendidikan merupakan sarana prasarana yang terbuka, tidak eksklusif, tidak membedakan perbedaan gender, ramah penyandang disabilitas, tidak dijadikan sebagai sarana mengembangkan paham-paham radikal. Pengelolaan pendidikan dilakukan dengan mendasarkan diri pada nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dengan budaya dan kearifan lokal. Begitu pula, pembiayaan pendidikan harus diperoleh dari sumber-sumber yang sah dan halal baik dari negara maupun dari masyarakat yang tidak terkait dengan gerakan radikalisme.

Moderasi Islam haruslah terwujud dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan civitas akademika dalam seluruh kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Sikap moderasi beragama ditunjukkan dengan penerimaan terhadap ajaran agama yang inklusif, menghormati perbedaan, sikap toleran, dan siap bekerja sama dengan berbagai pihak. Moderasi Islam juga harus mewujudkan dalam perilaku seseorang baik dalam ucapan, tindakan, atau perbuatan yang sesuai dengan sikap moderat. Perilaku tersebut dapat diukur dalam keterampilan yang mencerminkan moderasi seperti mampu berdialog dengan berbagai latar belakang orang, orang lain merasa nyaman dan selamat berada di sekitarnya, adil dalam berbuat dan berucap, serta mengedepankan kemaslahatan umat. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan dapat

dirancang melalui model pembelajaran yang inklusif, menghormati perbedaan, sikap toleran, dan siap bekerja sama.

2. Integrasi Keilmuan dan Keislaman

Sebelum membahas integrasi ilmu dalam pembelajaran, terlebih dahulu akan diurai apa yang dimaksud dengan integrasi ilmu dan berbagai model integrasi ilmu. integrasi ilmu adalah jalan dimana dimensi-dimensi koeksistensi dan interaksi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya berjalan dalam berbagai aktivitas akademik.

Terkait dengan masalah integrasi keilmuan ini terdapat berbagai varian yang mungkin dapat diimplementasikan PTKI dalam mengaktualisasikan integrasi keilmuannya. Paling tidak ada delapan varian integrasi yang bisa diadaptasi oleh PTKI. *Pertama* adalah apresiasi. Yang dimaksud apresiasi adalah apresiasi keragaman disiplin ilmu (*appreciation of various disciplines*). PTKI menghormati keragaman ilmu pengetahuan yang ada baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu lainnya sebagai sesuatu yang secara objektif berkembang secara alamiah dan ilmiah dan memiliki *comfort zone* (zona nyaman) masing-masing. Masing-masing disiplin ilmu diberi ruang untuk berkembang secara internal baik ilmu-ilmu yang terkait dengan studi Islam, ilmu social, ilmu humaniora maupun ilmu alam.

Kedua adalah koeksistensi (*coexistence*). Yang dimaksud koeksistensi adalah langkah lanjut dari langkah pertama, yang merupakan penghormatan fitrah keragaman keilmuan, namun PTKI menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya untuk beroperasi sesuai dengan filsafat dan disiplin ilmu pengetahuan masing-masing tanpa curiga dan campur tangan, kecuali di area yang secara objektif dimungkinkan. Misalnya ilmu fiqh dan ilmu biologi, keduanya pada banyak area memiliki objek kajian dan proses produksi ilmu masing-masing, namun keduanya dapat saling memanfaatkan, meskipun dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing.

Ketiga adalah interaksi dialogis (*dialogical interaction*). Yang dimaksud dengan interaksi dialogis adalah bahwa PTKI menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dalam interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif. Walaupun dalam banyak hal, ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya memiliki area yang spesifiknya, tapi tidak menutup kemungkinan keduanya untuk berinteraksi secara konstruktif, terutama pada level dan proses penafsiran. Misalnya dalam tradisi tafsir Alquran dapat berinteraksi dengan tradisi keilmuan yang memiliki tradisi penafsiran teks secara umum, seperti filologi, hermeneutika, semiotika, dan sebagainya.

Keempat adalah memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu lain. Artinya, PTKI memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam membingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya dengan *taking advantage of or borrowing one's religious scientific tradition over other scientific traditions*. PTKI dapat memanfaatkan teori yang diambil dari tradisi ilmu agama untuk digunakan dalam produksi ilmu lainnya atau sebaliknya. Misalnya, teori wahyu Ibn Sina dapat digunakan dalam Antropologi untuk menjelaskan

fenomena pemahaman keagamaan atas sumber wahyu yang diyakini penganut agama. Sebaliknya, teori Antropologi tentang realitas relasi gender dalam keluarga dapat digunakan untuk menjelaskan lebih dekat dengan yang dialami manusia tentang apa makna yang dikandung dalam pesan QS. 4: 34 tentang relasi gender dalam keluarga.

Kelima adalah memperbaiki tradisi keilmuan dengan tradisi keilmuan lain. Artinya, PTKI memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya (*refining one's scientific tradition by using other scientific traditions*). Misalnya teori penfasiaran terma *dzarrah* sebagai biji sawi karena berukuran kecil, diperbaiki dengan teori pembelahan sel yang menggunakan mikroskop dengan *magtitude* yang tinggi, sehingga bisa melihat partikel terkecil. Contoh lain, teori *asbab al-nuzul* diperbaiki dengan analisis sejarah yang berkembang sedemikian, sehingga bisa memiliki pertimbangan yang lebih memadai untuk mengukur seba-sebab terjadinya sesuatu. Dengan begitu, mufassir dapat memperbaiki pemahaman tentang sebab turunnya ayat dengan mendalami lebih jauh informasi sebab turunnya ayat konvensional dan memperluas dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek sejarah lain.

Keenam adalah mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya (*replacement of theory*). PTKI mendorong kemungkinan pergantian dari dalam dua tradisi keilmuan berbeda ini. Ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya sama-sama mempunyai keterbatasan alamiah, karenanya temuan dari keduanya sama-sama bersifat relatif. Contoh yang baik adalah teori perputaran antariksa dalam ajaran Kristiani yang menyatakan bahwa matahari mengelilingi bumi, dikoreksi dengan temuan ilmiah yang menyatakan sebaliknya, atau teori bank konvensional diberikan alternatif pengganti dengan teori bank syari'ah.

Ketujuh adalah penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya (*mastering both religious and secular sciences*). Varian ini mengasumsikan bahwa integrasi dapat dilakukan dalam diri ilmuan itu sendiri melalui penguasaan beberapa ilmu pengetahuan dari tradisi keilmuan agama dan lainnya. Seorang intelektual Muslim belajar secara formal dua atau lebih disiplin ilmu-ilmu agama dan lainnya, misalnya belajar kajian Islam strata 1, 2 dan atau sampai strata 3, dan yang bersangkutan juga belajar secara formal strata 2 disiplin ilmu psikologi atau *degree* yang lebih tinggi. Atau sebaliknya, belajar ilmu psikologi Strata1-3 dan belajar kajian Islam Strata 2 atau *degree* lebih tinggi. Varian ini secara politik akademik memenuhi bobot otoritas disiplin ilmu, dan secara praktis membekali *skill* dan kompetensi yang dituntut untuk mengintegrasikan dua tradisi keilmuan yang berbeda. Misalnya integrasi analisis psikologi dan akhlak terhadap perilaku jalan individu dengan cara menundukkan kepala. Psikologi menganalisis fenomena tersebut sebagai indikator yang inferior, sementara dari akhlak ia merupakan indikasi perilaku *tawadhu*. Integrasi analisis keduanya berkontribusi pada penambahan pertimbangan untuk memaknai suatu fenomena.

Kedelapan adalah konvergensi. Konvergensi dapat dirumuskan sebagai proses peleburan atau penggabungan sekumpulan sesuatu yang berbeda

seperti kumpulan gagasan, kelompok, atau masyarakat, sehingga perbedaan dari kumpulan tersebut tidak kelihatan lagi, dan bertransformasi menjadi satu kesatuan atau satu keseragaman. Aktualisasi konvergensi antar-ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat berupa produksi atau penciptaan ilmu baru (*producing or creating a new science*).

Dalam integrasi ilmu terdapat enam prinsip dasar yang perlu dipertimbangkan, yaitu intelektualisme, inteligensia, keterbukaan, kekinian, ke-Indonesian dan kesalehan. Intelektualisme terkait dengan upaya untuk selalu mengembangkan ilmu dan peradaban. Inteleigensia terkait dengan upaya mewujudkan civitas akademika perguruan tinggi yaitu dosen, mahasiswa dan alumni-alumni menjadi intelektual yang juga memiliki kepekaan social dan kelestarian alam. Keterbukaan terkait dengan sikap PTKI untuk memahami keragaman dan sikap terbuka untuk menjalin hubungan kerjasama dengan lainnya baik yang berbeda suku bangsa, bahasa, geografi maupun keragaman paham berpikir dan ilmu pengetahuan. Kekinian atau kemodernan terkait dengan kemauan PTKI untuk mengikuti perkembangan zaman atau perkembangan yang ada. PTKI tampil menyampaikan relevansi agama bagi masyarakat yang berkembang. Keindonesiaan terkait dengan PTKI harus selalu terkontekstualisasi dalam sesuatu area territorial atau otoritas tertentu, dalam hal ini adalah Indonesia meskipun harus tetap terbuka untuk kemanfaatan *stakeholders* global. Kesalehan terkait dengan nilai-nilai agama yang harus dimiliki oleh dosen, mahasiswa dan para alumninya yang mengekspresikan ketaatan menjalankan ibadah (*hablum minallah*) dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia (*hablum minannas*) seperti saling tolong menolong, simpati, dan empati terhadap orang lain.

Enam prinsip inilah yang biasanya disebut dengan *core values*. *Core values* atau nilai-nilai inti di sini dimaksudkan sebagai kumpulan nilai atau prinsip dasar yang diyakini dan dijiwai oleh suatu perguruan tinggi. Nilai atau prinsip dasar tersebut tidak hanya dikontekstualisasi dan dijadikan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan lembaga pendidikan, tapi juga jauh lebih penting dari itu dapat dijadikan sebagai kekuatan unggulan. *Core values* inilah yang mendasari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, mulai dari perumusan visi misi, tujuan dan sasaran program studi, sampai kepada tataran operasional yang terimplementasikan dalam muatan kurikulum, penyusunan profil lulusan, capaian pembelajaran dan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran di PTKI harus mempertimbangkan integrasi ilmu dan *core values* di atas. Pembelajaran di PTKI bisa memilih dan mengimplementasikan salah satu atau beberapa varian hubungan integrasi sebagaimana disebutkan di atas. Begitu juga, pembelajaran di PTKI haruslah mengacu dan mengimplementasikan *core values* di atas dalam proses pembelajaran maupun dalam penilaian pembelajaran. Integrasi tersebut bisa dilakukan dengan berapa pola hubungan.

Pertama adalah interdisipline (antardisipliner) yaitu hubungan kerjasama antara dua jenis disiplin ilmu, masing-masing mempertahankan metodologinya, misalnya hubungan antara ilmu fikih dan psikologi. Pola ini

dapat dicontohkan dengan pemahaman tentang indikator mukallaf, yaitu beragama Islam, baligh dan berakal. Selama ini ketentuan mukallaf difokuskan pada beragama Islam dan telah baligh (laki-laki ditandai mimpi basah, sedang perempuan ditandai menstruasi) dan jarang sekali melibatkan indikator berakal, padahal dengan melibatkan ilmu psikologi, kedewasaan seseorang dapat diukur dari tingkat kecerdasannya, apakah kecerdasannya dibawah normal (idiot, embesil dan moron), normal atau di atas normal (superior dan berbakat). Tentu akan menjadi berbeda keputusan penentuan mukallaf pada individu yang belum mimpi basah atau menstruasi tetapi memiliki tingkat kecerdasan melebihi normal. Atau sebaliknya, individu sudah mimpi basah atau menstruasi tetapi kecerdasannya di bawah normal.

Interdisipliner juga bisa menjadi bentuk '*sintesis*' antara dua jenis ilmu yang berbeda, dan berkembang menjadi suatu disiplin ilmu tersendiri, diikuti metode tersendiri, misalnya antara psikologi dan tasawuf menjadi psikosufistik dan sebagainya. Ilmu-ilmu interdisipliner ini telah merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, karena telah membaaur menjadi satu.

Kedua adalah multidisipliner, yaitu suatu kerjasama di antara ilmu pengetahuan yang lebih dari dua jenis ilmu, yang masing-masing tetap berdiri sendiri-sendiri dan dengan metode sendiri-sendiri, misalnya, antara ilmu fikih, sosiologi dan psikologi. Pola ini dapat dicontohkan dengan cara memilih jodoh yang terdapat dalam hadis Nabi SAW riwayat al-Bukhari dari Abu Hurairah: "Seorang wanita dinikahi karena empat hal, yaitu harta, keturunan, kecantikan dan agama. Maka pilihlah agama, kamu menjadi beruntung." Untuk memahami hadis tersebut, perlu ilmu bantu biologi dalam menjelaskan kenapa wanita menjadi objek pemilihan jodoh; ilmu ekonomi untuk melihat harta atau kekayaan; ilmu biologi, psikologi dan sosiologi untuk melihat keturunan; ilmu kedokteran atau biologi untuk melihat kecantikan; ilmu-ilmu agama seperti akidah, fikih, akhlak/tasawuf untuk melihat agamanya;

Ketiga adalah transdisipliner, yaitu bentuk '*sintesis*' yang melibatkan lebih dari dua jenis disiplin ilmu, diikuti metode tersendiri dan akhirnya membentuk disiplin ilmu tersendiri, seperti ilmu Biopsikospiritual, sebagai hasil sintesis dari ilmu biologi, ilmu psikologi, dan ilmu tasawuf. Pola terakhir ini tentunya melibatkan ilmu praktis/terapan, sehingga membentuk ilmu yang baru dengan metodologinya.

B. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran pada PTKI mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pembelajaran memiliki karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

2. Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
10. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran daring dengan pola *adjunction learning*, *blended learning*, dan *full learning*.
Selain mencerminkan sepuluh karakteristik tersebut, pembelajaran di perguruan tinggi harus menerapkan prinsip:
 1. Responsif Gender, Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Kepedulian HAM
Menempatkan laki-laki dan perempuan secara setara dalam proses pembelajaran dan penilaian. Keduanya memiliki peran, partisipasi, akses, dan manfaat yang sama dalam proses pembelajaran. Perwujudan response gender dalam proses pembelajaran dan penilaian dapat diwujudkan dengan mengintegrasikan perspektif gender dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Selain itu, proses pembelajaran dan penilaian dapat mendorong terwujudnya perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia sebagai wujud penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia.
 2. Berbasis Literasi

Proses pembelajaran harus didasarkan atas prinsip literasi, yaitu kemampuan untuk membaca, menulis, memilah, dan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik.

3. Perhatian terhadap lingkungan (ekologi)

Kepedulian terhadap lingkungan dalam proses pembelajaran dan penilaian dengan mewujudkan kesadaran bersama untuk menerapkan komitmen menjaga kelestarian lingkungan dan pengurangan terhadap gejala pemanasan global.

C. Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0

1. Penguatan Literasi Intermoda

Pembelajaran di PTKI harus terus dilakukan inovasi dan pengembangan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Prinsip pembelajaran sendiri telah menegaskan pentingnya inovasi dan inklusivitas yaitu kesiapan dalam mengadopsi dan mengadaptasi setiap perkembangan yang terjadi. Pembelajaran yang jumud akan ditinggalkan oleh mahasiswa sebagai pihak yang berhak mendapatkan layanan pembelajaran.

Revolusi industri 4.0 yang dianggap telah mulai diperbincangkan pertama kali di Jerman sejak tahun 2011, kini telah menjamah seluruh pelosok negeri, termasuk Indonesia. Revolusi tahap keempat ini ditandai dengan integrasinya tiga disiplin keilmuan yang independen yaitu fisika, digital, dan biologi. Akibatnya, revolusi ini membawa perubahan transformasi yang begitu cepat pada skala eksponensial bukan pada skala linear. Dampaknya, inovasi-inovasi akan mudah diciptakan yang berujung pada efisiensi dan pengurangan biaya produksi dan munculnya platform yang mempengaruhi proses dan tata kerja manajemen, produksi, dan pengelolaan lembaga. Dengan kata lain, otomatisasi sistem kerja dengan perangkat komputer akan mempercepat proses produksi dan pengiriman yang tentu di sisi lain berdampak pada pengurangan tenaga kerja manusia.

Revolusi industri tersebut menyoar juga dunia pendidikan. Penggunaan platform atau aplikasi-aplikasi komputer berbasis internet telah merubah tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi. Ketergantungan pada pemanfaatan teknologi komputer semakin tinggi yang tentu menggeser interaksi di antara para akademisi dan tenaga kependidikan. Pada aspek yang lebih kecil yaitu pembelajaran, pemanfaatan teknologi menjadi suatu peluang sekaligus tantangan. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat mempermudah proses pembelajaran. Namun di sisi lain, kesiapan mempergunakan perangkat komputer canggih bagi peserta didik bisa jadi lebih terdepan dari pengajar dan karyawan.

a. Penguatan Literasi

Literasi pada awalnya dimaknai sebagai kualitas atau kemampuan untuk membaca dan menulis. Sesuai perkembangan, makna literasi meluas. Literasi tidak saja dapat membaca dan menulis, tetapi dapat memahami aspek

dan ide yang dibaca dan ditulis. Selain itu, literasi menuntut kemampuan untuk memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pendidikan, pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Dengan kata lain, literasi merupakan kemampuan yang komprehensif tentang suatu objek tertentu sehingga seseorang dapat memanfaatkan atau menggunakan objek tersebut untuk kepentingan tertentu. Dengan definisi tersebut, literasi semakin kompleks sehingga dikenal istilah literasi digital, literasi media, literasi data, literasi manusia, dan literasi lainnya.

b. Literasi Teknologi Digital

Literasi teknologi digital adalah kemampuan untuk membaca dan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam kegiatan akademik dan lainnya. Teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya. Literasi teknologi digital menyangkut kemampuan menggunakan perangkat lunak dan keras, pemahaman akan sumber, akses dan informasi, kemampuan memproduksi dan memanfaatkan teknologi untuk kepentingan sosial, kemampuan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, penyebaran informasi, mengadaptasi perkembangan teknologi, dan mengkritisi manfaat dan mudarat teknologi.

c. Literasi Data

Literasi data diartikan sebagai kemampuan membaca, menemukan, menganalisis, dan memanfaatkan data dan informasi untuk tujuan pengembangan akademik dan pembelajaran. Revolusi industri 4.0 telah membawa pada suatu keadaan di mana data dan informasi ditempatkan dalam ruang virtual (big data) yang dapat diakses oleh siapapun. Karena itu, literasi data mengantarkan pada kompetensi yang memadai untuk mengakses dan memanfaatkan data tersebut dan dapat memilahnya antara data dan informasi yang positif dan negative dan digunakan untuk tujuan yang positif.

d. Literasi Manusia

Hal yang sangat penting yang tidak boleh diabaikan dalam revolusi industri 4.0 adalah literasi manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup hanya sekedar berinteraksi lewat media teknologi melainkan harus berinteraksi faktual dengan sesama manusia. Literasi manusia berarti kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama manusia dengan tujuan agar manusia dapat berfungsi dengan baik dalam hubungan sosialnya.

2. Penguatan *Higher Order Thinking Skills*

Higher Order Thinking Skills (HOTS) adalah suatu model kecakapan berpikir tinggi yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dan berkolaborasi secara kritis dengan lingkungan dan sesamanya. Model HOTS dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dimana dosen menggunakan pendekatan HOTS untuk mengelola pembelajaran. Tujuannya agar mahasiswa mendapatkan suasana pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, kemampuan berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi, berpikir kreatif, dan percaya diri. Dengan model

pembelajaran tersebut, mahasiswa diajak untuk berpikir kritis, analitis, dan solutif terhadap permasalahan kehidupan riil.

Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran HOTS, maka ada empat pra kondisi yang harus dipenuhi:

- a. Sebuah situasi belajar tertentu yang memerlukan strategi pembelajaran yang spesifik dan tidak dapat digunakan di situasi belajar lainnya.
- b. Kecerdasan yang tidak lagi dipandang sebagai kemampuan yang tidak dapat diubah, melainkan kesatuan pengetahuan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdiri dari lingkungan belajar, strategi dan kesadaran dalam belajar.
- c. Pemahaman pandangan yang telah bergeser dari unidimensi, linier, hirarki atau spiral menuju pemahaman pandangan ke multidimensi dan interaktif.
- d. Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang lebih spesifik seperti penalaran, kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Kemampuan berfikir ini berhubungan dengan taksonomi Bloom terutama berhubungan dengan domain kognitif (pengetahuan). Bloom membagi domain kognitif menjadi enam level berpikir yaitu, (1) *knowledge* atau pengetahuan tentang mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, (2) *comprehension* atau memahami makna dari materi, (3) *application*, menggunakan pengetahuan pada situasi baru dan situasi yang belum pernah dialami sebelumnya atau menerapkan aturan atau prinsip-prinsip, (4) *analysis*, mengidentifikasi dan memahami bagian-bagian materi atau keseluruhan materi, (5) *synthesis*, menggabungkan elemen untuk membentuk keseluruhan yang baru, dan (6) *evaluation*, memeriksa atau menilai secara hati-hati berdasarkan beberapa kriteria.

Taksonomi ini direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Kedua tokoh fokus untuk mengembangkan ranah pengetahuan untuk lebih aplikatif bagi guru dan peserta didik dalam merumuskan dan mengolah tujuan pembelajaran dan strategi penilaian yang efisien. Konsep yang diuraikan di atas menjadi dasar *high order thinking skills* yang merujuk pada aktivitas menganalisis, mengevaluasi, mencipta pengetahuan yang disesuaikan dengan konseptual, prosedural dan metakognitif.

Menurut Krathwohl (2002) dalam *A Revision of Bloom's Taxonomy*, indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi menganalisis (C4) yaitu kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep secara utuh, mengevaluasi (C5) yaitu kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu, dan mencipta (C6) yaitu kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan luas, atau membuat sesuatu yang orisinal.

Penjelasan ini menegaskan bahwa (C1) *knowledge*, dan (C2) *comprehension* termasuk pada kemampuan berfikir tahap rendah (*low order thinking skill*). Sedangkan, (C3) *application* termasuk pada kemampuan berfikir tingkat menengah (*middle order thinking skill*).

Pemaparan mengenai tingkat kemampuan berfikir pada ranah kognitif, baik *high*, *middle* maupun *low order thinking skills* diringkas pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Tingkat Kemampuan Ranah Pengetahuan

C1	Mengetahui	Kemampuan menyebutkan kembali informasi yang tersimpan dalam ingatan	<i>Low Order Thinking Skill (LOTS)</i>
C2	Memahami	Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan ide atau konsep yang telah diajarkan	
C3	Mengaplikasi	Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu	<i>Middle Order Thinking Skill (MOTS)</i>
C4	Menganalisis	Kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep secara utuh	<i>High Order Thinking Skill (HOTS)</i>
C5	Mengevaluasi	Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu	
C6	Mengkreasi	Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan luas, atau membuat sesuatu yang orisinal	

Indikator untuk masing-masing ranah di atas dapat dituliskan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kata Kerja Ranah Pengetahuan

C1	Mengetahui	mengingat, mendaftarkan, mengulang, menirukan.
C2	Memahami	menjelaskan, mengklasifikasi, menerima, melaporkan.
C3	Mengaplikasi	menggunakan, mendemonstrasikan, mengilustrasikan, mengoperasikan.
C4	Menganalisis	membandingkan, memeriksa, mengkritisi, menguji.
C5	Mengevaluasi	evaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung.
C6	Mengkreasi	mengkonstruksi, desain, kreasi, mengembangkan, menulis, memformulasikan.

3. Kecakapan Abad 21

Istilah 4C'S (*critical thinking, collaborative, creative, dan communication*) cukup mengemuka dalam konteks pembelajaran saat ini sebagai ciri dari abad 21. Kecakapan ini merupakan simbolisasi dari kebutuhan kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Berfikir kritis, belajar secara kolaboratif, kreatif, dan mampu berkomunikasi menjadi tuntutan perwujudan hasil belajar abad ini.

Keempat ciri kecakapan abad 21 ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kecakapan Abad 21

<i>Critical Thinking</i>	<i>Communication</i>
<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan berbagai tipe pemikiran/penalaran atau alasan, baik induktif maupun deduktif dengan tepat dan sesuai situasi. b. Memahami interkoneksi antara satu konsep dengan konsep yang lain dalam suatu mata pelajaran, dan keterkaitan antar konsep antara suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. c. Melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah data dan menggunakan argumen. d. Menguji hasil dan membangun koneksi antara informasi dan argumen. e. Mengolah dan menginterpretasi informasi yang diperoleh melalui simpulan awal dan mengujinya lewat analisis terbaik. f. Membuat solusi dari berbagai permasalahan non-rutin, baik dengan cara g. yang umum, maupun dengan caranya sendiri. h. Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahan i. Menyusun dan mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan suatu masalah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami, mengelola, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi secara lisan, tulisan, dan multimedia (<i>ICT Literacy</i>). b. Menggunakan kemampuan untuk mengutarakan ide-idenya, baik itu pada saat berdiskusi, di dalam dan di luar kelas, maupun tertuang pada tulisan. c. Menggunakan bahasa lisan yang sesuai konten dan konteks pembicaraan dengan lawan bicara atau yang diajak berkomunikasi. d. Selain itu dalam komunikasi lisan diperlukan juga sikap untuk dapat mendengarkan, dan menghargai pendapat orang lain, selain pengetahuan terkait konten dan konteks pembicaraan. e. Menggunakan alur pikir yang logis, terstruktur sesuai dengan kaidah yang berlaku. f. Dalam abad 21 komunikasi tidak terbatas hanya pada satu bahasa, tetapi kemungkinan multi-bahasa
<i>Creativity</i>	<i>Collaborative</i>
<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki kemampuan dalam mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru secara lisan atau tulisan. b. Bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda. c. Mampu mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal. d. Menggunakan konsep-konsep atau pengetahuannya dalam situasi baru dan berbeda, baik dalam mata pelajaran terkait, antar mata pelajaran, maupun dalam persoalan kontekstual. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok. b. Beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain. c. Memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda. d. Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan

<ul style="list-style-type: none"> e. Menggunakan kegagalan sebagai wahana pembelajaran. f. Memiliki kemampuan dalam menciptakan kebaruan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. g. Mampu beradaptasi dalam situasi baru dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan 	
--	--

4. Pembelajaran Berbasis Daring

a. Tuntutan dan kebutuhan pembelajaran daring

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi adalah sebuah kebutuhan yang tak terelakkan. Ada beberapa alasan kenapa pengembangan pembelajaran perlu memanfaatkan teknologi. Pertama, sumber informasi dan data saat ini banyak tersedia di internet yang dapat diakses dan dimanfaatkan secara gratis. Sumber-sumber tersebut dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar dan pembelajaran. Kedua, perangkat-perangkat lunak dan aplikasi saat ini dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan kegiatan pembelajaran dan mengurangi beban biaya. Proses pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi tersebut sehingga pembelajaran dapat berlangsung tanpa terbatas waktu. Ketiga, peserta didik saat ini sudah memiliki kemampuan akses teknologi lebih maju dari generasi sebelumnya sehingga mereka akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan pembelajaran melalui daring.

b. *Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan)

Kemajuan teknologi saat ini salah satunya ditandai dengan munculnya kecerdasan buatan (*artificial intelligent*). Kecerdasan buatan tersebut dapat melakukan kegiatan atau fungsi layaknya manusia yang memiliki kecerdasan naluriah. Sebagai contoh, penyembelihan hewan saat ini sudah dapat dilakukan oleh mesin-mesin pemotong hewan yang dikendalikan oleh sistem komputer. Dengan mesin tersebut, proses pemotongan hewan dapat maksimal, biaya untuk tenaga kerja berkurang, dan proses pengemasan berjalan cepat. Kecerdasan buatan tersebut dapat dimanfaatkan pula untuk tujuan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mudah.

5. Pembelajaran Sepanjang Hayat

Pembelajaran sepanjang hayat berhubungan dengan proses penyiapan mahasiswa terhadap perubahan yang terjadi. Pembelajaran ini harus tampak pada setiap perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pembelajaran sepanjang hayat dapat diterapkan melalui beberapa hal sebagai berikut:

a. Pilar Pendidikan

Tabel 2.4
Hubungan Pilar Pendidikan dengan Pembelajaran

No	Pilar	Hubungan dengan Pembelajaran
1	<i>Learning to Know</i>	Penguatan Penguasaan Pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif), kecakapan Abad 21, pembelajaran berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> , dan integrasi keilmuan dan keislaman
		Sesuai dengan aspek rumusan umum KKNi dan CPL bidang Penguasaan Pengetahuan pada Kurikulum Program Studi
2	<i>Learning to Do</i>	Penguatan aspek keterampilan umum dan khusus pada kurikulum program studi.
		(Sesuai dengan aspek rumusan umum KKNi dan CPL pada Kurikulum Program Studi)
3	<i>Learning to Be</i>	Penguatan pada aspek tata nilai dan sikap, karakter, dan spiritual seperti bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, dan berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
		sesuai dengan rumusan aspek tata nilai dan sikap
4	<i>Learning to Live Together</i>	Penguatan pada aspek tata nilai dan sikap sosial, seperti Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
		sesuai dengan rumusan aspek tata nilai dan sikap

Empat pilar pendidikan tersebut sebenarnya merupakan satu kesatuan utuh. Pengelompokan pilar hanya mencirikan pengutamaan substansi materi dan proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kompetensi sebagai ciri utama dari penguasaan *learning to do* dari suatu materi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan elemen kompetensi yang terkandung dalam *learning to know*, *learning to live together*, dan *learning to be* dari materi yang bersangkutan atau materi-materi pembelajaran lainnya. Oleh karenanya, pemisahan antara materi pembelajaran atas *hard skill* dan *soft skill* dalam satu kurikulum tidak berlaku lagi. Makna arti *hard skill* dan *soft skill* diakomodasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan dimensi proses kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Perubahan *Teacher Center Learning* ke *Student Center Learning*

Pembelajaran sepanjang hayat berkaitan dengan perubahan pendekatan dalam pembelajaran dari *Teacher Center Learning* menjadi *Student Center Learning* adalah perubahan paradigma, yaitu perubahan dalam cara memandang beberapa hal dalam pembelajaran. Beberapa perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) **pengetahuan**, dari pengetahuan yang dipandang sebagai sesuatu yang sudah jadi yang tinggal ditransfer dari dosen ke mahasiswa, menjadi pengetahuan dipandang sebagai hasil konstruksi atau hasil transformasi oleh pembelajar,
- 2) **belajar**, belajar adalah menerima pengetahuan (pasif-reseptif) menjadi belajar adalah mencari dan mengkonstruksi pengetahuan, aktif dan spesifik caranya,
- 3) **pembelajaran**, dosen menyampaikan pengetahuan atau mengajar (ceramah dan kuliah) menjadi dosen berpartisipasi bersama mahasiswa membentuk pengetahuan.

Dengan paradigma ini maka tiga prinsip yang harus ada dalam pembelajaran SCL adalah (a) memandang pengetahuan sebagai satu hal yang belum lengkap, (b) memandang proses belajar sebagai proses untuk merekonstruksi dan mencari pengetahuan yang akan dipelajari; serta (c) memandang proses pembelajaran bukan sebagai proses pengajaran (*teaching*) yang dapat dilakukan secara klasikal, dan bukan merupakan suatu proses untuk menjalankan sebuah instruksi baku yang telah dirancang.

D. Kompetensi Dosen Era Revolusi Industri 4.0

1. Tugas Dosen

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa dosen adalah salah satu bagian dari pendidik. Dalam pasal 1 disebutkan: "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan". Adapun tugas pendidik sebagaimana dalam Pasal 39 UU Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan: "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi."

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 dan juga dalam Pasal 1 UU Nomor 12 Tahun 2012 disebutkan bahwa: Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam Pasal 40 UU Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa Pendidik berkewajiban:

- a. menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
- b. mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan

- c. memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Dalam Pasal 60 UU Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- a. melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- c. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- d. bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- e. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- f. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam Pasal 12 UU Nomor 12 Tahun 2012 disebutkan bahwa dosen sebagai anggota sivitas Akademika memiliki tugas mentransformasikan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang dikuasainya kepada Mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya. Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkanluaskannya. Dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika.

Dalam Pasal 72 UU Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa beban kerja dosen mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Beban kerja sekurang-kurangnya sepadan dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester (SKS) dan sebanyak-banyaknya 16 (enam belas) satuan kredit semester.

2. Fungsi Dosen

Dalam Pasal 5 UU Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa kedudukan dosen sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Dalam Pasal 6 UU Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa kedudukan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Profesi dosen sebagaimana disebutkan dalam Pasal 7 UU Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- b. memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- c. memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dalam Pasal 42 UU Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Pasal 45 UU Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 102 Tahun 2019 diatur tentang standar keagamaan bagi dosen. Adapun standar keagamaan yang harus dimiliki oleh dosen adalah sebagai berikut:

- a. Dosen wajib memiliki akhlak mulia atau akhlak terpuji.
- b. Dosen wajib memiliki kompetensi dasar-dasar keislaman baca tulis al-Qur'an dan ibadah serta kompetensi bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- c. Dosen wajib memiliki publikasi ilmiah.
- d. Dosen memiliki wawasan integrasi keilmuan yang dapat mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan disiplin keilmuan yang lain.
- e. Dosen memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, melaksanakan ajaran Islam moderat di tengah kemajemukan NKRI serta mempraktikkannya dalam seluruh penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Selain memiliki tugas dan fungsi, pemerintah menjamin hak dosen. Dalam Pasal 40 UU Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidik berhak memperoleh:

- a. penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai;
- b. penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
- c. pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas;
- d. perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual; dan
- e. kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

3. Kompetensi Dosen Era Revolusi Industri 4.0

Arus globalisasi sebagai produk dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah tidak dapat terbendung lagi masuk ke Indonesia. Karena itu segala perkembangan yang terjadi di berbagai negara dengan mudah dan cepat diketahui oleh warga negara di belahan dunia. Saat ini kita memasuki kehidupan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin canggih yang dinamakan dengan era revolusi industri 4.0, yakni suatu era yang ditandai dengan adanya *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation* dalam kehidupan manusia.

Terdapat lima kompetensi dosen yang dibutuhkan di era revolusi industri 4.0, meliputi (1) *educational competence* yaitu kompetensi berbasis *Internet of Thing* sebagai *basic skill* di era ini; (2) *competence in research* yaitu kompetensi untuk melakukan riset, membangun jaringan untuk menumbuhkan ilmu, arah riset, dan terampil mendapatkan *grant* internasional; (3) *competence for technological commercialization*, yaitu kompetensi untuk membawa grup dan mahasiswa pada komersialisasi dengan teknologi atas hasil inovasi dan penelitian; (4) *competence in globalization*, yaitu kompetensi untuk dapat memasuki dunia tanpa sekat, tidak gagap terhadap berbagai budaya, kompetensi *hybrid*, yaitu *global competence* dan keunggulan dalam memecahkan problematika nasional; serta (5) *competence in future strategies*, yaitu kompetensi untuk memprediksi dengan tepat dan cepat apa yang akan terjadi di masa depan dan strateginya di mana dunia mudah berubah dan berjalan cepat. Strategi untuk mencapai kompetensi dengan cara *joint-lecture*, *joint-research*, *joint-publication*, *joint-lab*, dan *staff mobility*

Kemampuan beradaptasi dengan Revolusi Industri 4.0 adalah salah satu cara yang dapat dilakukan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing terhadap kompetitor dan daya tarik bagi calon mahasiswa. Karakteristik di era revolusi industri tersebut meliputi digitalisasi, *optimization* dan *cutomization* produksi, otomasi dan adaptasi, interaksi antara manusia dengan mesin, *value added services and business*, *automatic data exchange and communication*, serta penggunaan teknologi informasi.

Keberadaan Dosen dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar penting yang memegang peranan strategis bagi perguruan tinggi dalam menghadapi era digitalisasi dan Revolusi Industri 4.0. Di era Revolusi Industri 4.0 dibutuhkan dosen yang memiliki kompetensi inti keilmuan (*core competence*) yang kuat, mempunyai *soft skill*, '*critical thinking*', kreatif, komunikatif dan mampu berkolaborasi dengan baik dengan mahasiswa. Dosen harus mampu beradaptasi terhadap revolusi industri 4.0 dengan memiliki kompetensi digital dalam pembelajaran.

Dosen sebagai pendidik terbaik adalah orang yang menganjurkan bukan mendogmakan, dan menginspirasi para mahasiswa dengan harapan bisa mengajarkan dirinya sendiri. Di era digital, seorang dosen harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan siap berkompetisi. Untuk itu dibutuhkan dosen yang memiliki kompetensi inti keilmuan (*core competence*) yang kuat, mempunyai *soft skill*, *critical thinking*, kreatif, komunikatif dan mampu berkolaborasi dengan baik dengan mahasiswa. Dosen dituntut untuk berinovasi agar bisa meningkatkan produktifitasnya sebagai pengajar dan pendidik. Dosen harus bisa menyesuaikan diri dengan menghadirkan berbagai pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan, penggunaan dan kompetensi digital yang dimiliki dosen menjadi solusi dan strategi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada perguruan tinggi khususnya dalam menghadapi era disrupsi teknologi. Kompetensi digital mencakup *knowledge assembly*, *computer ethics*, *internet searching*, *content evaluation*, *data manajement Data*, *security computer*, *backup data*, *hypertextual navigation*, dan *maintenance computer* merupakan sebuah keharusan yang menjadi penting terhadap operasinal pendidikan.

Menyimak pendapat Borrie Morries yang mengatakan ada 4 pola pembelajaran. Pertama, pola pembelajaran tradisional I. Pada pola ini dosen masih menjadi aktor utama, tokoh yang dianggap paling penting dan sumber utama pengetahuan dalam pembelajaran. Pembelajaran masih berpusat kepada pengajar (*Teacher Centered Learning*). Dalam mengajar pengajar tidak dibantu apapun. Kedua, pola pembelajaran tradisional II. Pengajar dan alat bantu. Pada pembelajaran ini, pengajar sudah memakai alat bantu, namun tetap pengajar masih aktor utama dalam mengajar. Ketiga, pola pengajar dan media. Pada pola pembelajaran ini, pengajar sudah menggunakan media untuk mengajar. Sumber ilmu yang diberikan tidak hanya dari dirinya tapi bisa diambil dari sumber-sumber lain. Pembelajaran sudah bergeser paradigmanya dari *teacher center learning* (TCL) menjadi *student centered learning* (SCL). Mahasiswa juga aktif untuk mencari sumber ilmu dari lainnya. Di era digital, dosen bisa memanfaatkan segala sumber ilmu untuk belajar. Belajar juga bisa dilakukan tanpa harus tatap muka.

E. Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran sebagai operasional dari standar pendidikan memperhatikan aspek Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar

Proses. Dalam konteks pengembangan pembelajaran, aktivitas yang dilakukan harus memperhatikan koherensi dan kesesuaian mulai dari Visi dan Misi, Profil Lulusan, CPL Program Studi, CP Mata Kuliah, dan Karakteristik Pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran
 - a. Penyusunan RPS

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan pengembangan pembelajaran.

Rencana pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen. Dosen dalam menyusun RPS mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran seperti CPL, materi pembelajaran, proses pembelajaran (metode, model dan teknik) serta penilaiannya menjadi jelas, sistematis, dan terukur sehingga proses pembelajaran selama satu semester menjadi efektif dan efisien.

Komponen RPS berdasarkan SN-Dikti terdiri dari : a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan.

Dalam konteks integrasi keilmuan, penyusunan RPS dapat memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- c. Penentuan Mata Kuliah Pendukung Integrasi
- d. Model Integrasi
- e. Level Integrasi

Berikut ini adalah contoh komponen RPS dalam bentuk tabel.

Tabel 2.5
Contoh RPS

Logo PTKI Nama Perguruan Tinggi: Fakultas : Program Studi :	Jumlah SKS :
Nama Mata Kuliah :	Semester :
Kode Mata Kuliah :	Dosen :
	NIDN/NIDK/NUP :

A. CPL: B. Deskripsi Mata Kuliah : C. Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK):							
Minggu/ Pertemuan Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi/Tema Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mata Kuliah Pendukung Integrasi							
Model Integrasi							
Level Integrasi							
Daftar Referensi :							

RPS ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan diketahui oleh Ketua Program Studi. RPS dilengkapi dengan lampiran yang paling sedikit memuat:

- Kontrak Perkuliahan
- Bahan Ajar
- Rencana Penugasan
- Instrumen dan Deskripsi Penilaian

Adapun varians model integrasi yang dimaksud adalah :

Tabel 2.6

Varians Model Integrasi

No	Varians Model	Penjelasan	Contoh
1	appresiasi keragaman disiplin ilmu (<i>appreciation of various disciplines</i>)	menghormati keragaman ilmu pengetahuan yang ada baik ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu lainnya sebagai sesuatu yang secara objektif berkembang secara alamiah dan ilmiah dan memiliki <i>comfort zone</i> (zona nyaman) masing-masing	Teori pada ‘ulum al-Qur’an berbeda dengan <i>usul al-fiqh</i> . Keduanya berjalan masing-masing
2	koeksistensi (<i>coexistence</i>)	menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya untuk beroperasi sesuai dengan filsafat dan disiplin ilmu pengetahuan masing-masing tanpa curiga dan campur tangan, kecuali di area yang secara objektif	ilmu fiqh dan ilmu biologi, keduanya pada banyak area memiliki objek kajian dan proses produksi ilmu masing-masing. Memang

		dimungkinkan	keduanya dapat saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing
3	interaksi dialogis (<i>dialogical interaction</i>)	menempatkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dalam interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif	dalam tradisi tafsir al-Qur'an dapat berinteraksi dengan tradisi keilmuan yang memiliki tradisi penafsiran teks secara umum, seperti filologi, hermeneutika, semiotika, dan sebagainya
4	memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam membingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya	memanfaatkan teori yang diambil dari tradisi ilmu tertentu untuk digunakan dalam produksi ilmu lainnya atau sebaliknya	teori wahyu Ibn Sina dapat digunakan dalam Antropologi untuk menjelaskan fenomena pemahaman keagamaan atas sumber wahyu yang diyakini penganut agama. Sebaliknya, teori Antropologi tentang realitas relasi gender dalam keluarga dapat digunakan untuk menjelaskan lebih dekat dengan yang dialami manusia tentang apa makna yang dikandung dalam pesan QS. 4: 34 tentang relasi gender dalam keluarga
5	(<i>refining one's scientific tradition by using other scientific traditions</i>),	memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya	teori penafsiran terma <i>dzarrah</i> sebagai biji sawi karena berukuran kecil, diperbaiki dengan teori pembelahan sel yang menggunakan mikroskop dengan <i>magtitude</i> yang tinggi, sehingga bisa melihat partikel terkecil
6	<i>replacement of theory</i>	mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya	adalah teori perputaran antariksa dalam ajaran Kristiani yang menyatakan bahwa matahari mengelilingi bumi, dikoreksi dengan temuan ilmiah yang menyatakan sebaliknya. Atau teori bank konvensional diberikan alternatif pengganti dengan teori bank syari'ah
7	<i>mastering both religious and</i>	penguasaan salah satu atau lebih	integrasi analisis

	<i>secular sciences</i>	ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya atau integrasi dapat dilakukan dalam diri ilmuan itu sendiri melalui penguasaan beberapa ilmu pengetahuan dari tradisi keilmuan agama dan lainnya	psikologi dan akhlak terhadap perilaku jalan individu dengan cara menundukkan kepala. Psikologi menganalisis fenomena tersebut sebagai indikator yang inferior, sementara dari akhlak ia merupakan indikasi perilaku <i>tawadhu</i> .
8	Konvergensi	proses peleburan atau penggabungan sekumpulan gagasan yang berbeda sehingga perbedaan dari kumpulan tersebut tidak kelihatan lagi, dan bertransformasi menjadi satu kesatuan atau satu keseragaman	kumpulan gagasan, kelompok, atau masyarakat, sehingga perbedaan dari kumpulan tersebut tidak kelihatan lagi, dan bertransformasi menjadi satu kesatuan atau satu keseragaman

Level integrasi yang dimaksud sebagaimana dituangkan pada tabel berikut :

Tabel 2.7

Level Integrasi

No	Level	Penjelasan
1	Intradisipliner	mengintegrasikan berbagai mazhab/aliran dalam satu bidang ilmu
2	Antardisipliner	mengintegrasikan antara dua jenis disiplin ilmu, masing-masing mempertahankan metodologinya
3	Multidisipliner	mengintegrasikan ilmu pengetahuan lebih dari dua jenis ilmu, yang masing-masing tetap berdiri sendiri-sendiri dan dengan metode sendiri-sendiri pula.
4	Interdisipliner	mensintesiskan antara dua jenis ilmu yang berbeda, dan berkembang menjadi suatu disiplin ilmu tersendiri, diikuti metode tersendiri.
5	Transdisipliner	mensintesiskan lebih dari dua jenis disiplin ilmu, diikuti metode tersendiri dan akhirnya membentuk disiplin ilmu tersendiri,

b. Prosedur Pengembangan RPS

Dalam mengembangkan RPS, dosen dapat memperhatikan CPL Prodi baik aspek sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, maupun dan keterampilan khusus. Untuk menguatkan pencapaian kemampuan akhir yang diharapkan, dosen dapat mengembangkan materi berdasarkan bahan kajian, mengembangkan metode, dan mendesain pengalaman belajar mahasiswa.

Prosedur pengembangan RPS sebagaimana komponen di atas, dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.8

Penjelasan Setiap Komponen RPS

No	Komponen	Penjelasan
1	Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK)	CPMK adalah rumusan capaian pembelajaran mata kuliah yang diperoleh dari hasil analisis CPL dan bahan kajian. CPMK memuat <i>unsur</i>

		<p><i>sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.</i></p> <p>Contoh pada mata kuliah Metodologi Studi Islam</p> <p>Sikap: (diambil dari CPL Bidang Sikap dan tata nilai)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menunjukkan ketakwaan dan mampu menunjukkan sikap religius sebagai muslim, mukmin, dan muhsin; Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleran, moderat, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai, moral, dan etika Islami; <p>Pengetahuan: (diambil dari CPL Bidang Pengetahuan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan teori tentang manusia, alam semesta, dan lingkungan menurut Islam Mahasiswa mampu menderivasikan teori keislaman pada landasan filosofis struktur keilmuan <p>Keterampilan: (diambil dari CPL Bidang Keterampilan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu merancang desain kaitan antara teori keislaman dengan landasan keilmuan Mahasiswa mampu menyajikan gagasan penting kaitan antara teori keislaman dengan landasan keilmuan
2	Minggu/Pertemuan Ke	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 mingguan).
3	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	<p>Rumusan kemampuan di bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Hal ini merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan sehingga CP dari mata kuliah ini tercapai di akhir semester.</p> <p>Pada aspek kognitif, seperti: menganalisis komponen teori masuknya Islam di Indonesia. Asepek Afektif, seperti menilai positif terhadap komponen teori masuknya Islam di Indonesia.</p>

		Aspek Psikomotor, seperti merancang infografis masuknya Islam di Indonesia.
4	Bahan Kajian (Materi Belajar)	Bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan. Bahan kajian dikembangkan berdasarkan tipologi pengetahuan yang terdiri dari: a. Pengetahuan Faktual, misalnya sajian fakta tentang masuknya Islam dalam beberapa sumber literatur b. Pengetahuan Konseptual, misalnya definisi, teori, dan klasifikasi terkait dengan masuknya Islam di Indonesia c. Pengetahuan Prosedural, misalnya langkah-langkah dan mekanisme masuk dan penyebaran Islam di Indonesia. d. Pengetahuan Metakognitif, misalnya analisis reflektif mengenai masuk dan penyebaran Islam di Indonesia
5	Metode Pembelajaran	Dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan
6	Waktu Belajar	Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan SKS (satuan kredit semester). Satu SKS tutorial setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
7	Pengalaman Belajar	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb). Pengalaman Belajar mahasiswa perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan gender, HAM, literasi, atau wawasan ekologi sesuai dengan karakteristik bahan ajar dan model pembelajaran.
8	Indikator dan	Indikator merupakan penciri yang dapat

	Kriteria Penilaian	<p>menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, meliputi: kognitif, afektif dan psikomotor.</p> <p>Ketiga indikator tersebut dapat berupa kriteria penilaian kualitatif dan kriteria penilaian kuantitatif.</p> <p>Kriteria penilaian merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh dosen yang berkaitan dengan penciri kemampuan</p> <p>Demikian pula kriteria penilaian dapat berupa kriteria penilaian kualitatif dan kriteria penilaian kuantitatif.</p> <p>Kriteria penilaian kualitatif, seperti: ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi dan yang sejenis.</p> <p>Kriteria penilaian kuantitatif, seperti: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan, dan yang sejenis.</p>
9	Bobot Nilai	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian CP mata kuliah ini.
10	Mata Kuliah Pendukung Integrasi	Disebutkan nama mata kuliah pendukung integrasi
	Model Integrasi	Disebutkan salah satu model integrasi (sebagaimana pada tabel sebelumnya)
	Level Integrasi	Disebutkan salah satu level integrasi (sebagaimana pada tabel sebelumnya)

Dalam hal pengalaman belajar, dosen dapat memperkuat pengalaman mahasiswa dengan memberikan penugasan. Rancangan penugasan tersebut dapat merujuk pada model berikut.

Tabel 2.9
Contoh Format Rancangan Tugas Mahasiswa

Mata Kuliah :

Semester/Tahun Akademik:

Sks :

Minggu Ke :

Tugas Ke :

Dosen :

1	Tujuan Tugas	:
2	Uraian Tugas	:

	a. Objek Tugas	:
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	:
	c. Metode/cara dan acuan tugas	:
	d. Deskripsi luaran tugas	:
3	Kriteria Penilaian	
	a.	: %
	b.	: %
	c.	: %

Tabel 2.10
Penjelasan Format Tugas Mahasiswa

No	Unsur	Penjelasan
1	Tujuan Tugas	Rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (<i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>).
2	Objek Tugas	Berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal teori manusia menurut Islam)
3	Batasan Pengerjaan Tugas	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi. Misalnya teori manusia menurut filosof Muslim, Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/seminar
4	Metode/cara dan acuan tugas	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternative langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual
5	Deskripsi luaran tugas	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).
6	Kriteria Penilaian	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan

2. Pengembangan Pembelajaran

a. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL) menjadi pendekatan utama. Pendekatan pembelajaran yang lain akan melengkapi. Pembelajaran SCL dirancang dan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan CPL yang diharapkan. Dalam hal ini dosen menjadi fasilitator pembelajaran. Ciri pembelajaran SCL adalah sebagai berikut:

- 1) dosen berperan tidak hanya sebagai narasumber tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator;
- 2) mahasiswa harus menunjukkan kinerja, yang bersifat kreatif yang mengintegrasikan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afeksi secara utuh;

- 3) proses interaksinya menitikberatkan pada “*method of inquiry and discovery*”;
- 4) sumber belajarnya bersifat multi dimensi, artinya bisa didapat dari mana saja;
- 5) lingkungan belajarnya harus terancang dan kontekstual.

b. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dikembangkan dengan beberapa metode. Sesuai dengan Permenristekdikti Nomr 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti, dosen dapat menerapkan dan mengembangkan beberapa metode seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Begitu pula, dosen dapat mengembangkan metode lain sesuai dengan karakteristik pembelajaran dan CPMK. Berikut ini adalah beberapa sintaks metode pembelajaran.

Tabel 2.11
Ragam Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa
1	<i>Small Group Discussion</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. membentuk kelompok (5-10) b. memilih bahan diskusi c. mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. b. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	<i>Simulasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. b. atau mempraktikkan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. b. Membahas kinerja mahasiswa.
3	<i>Discovery Learning</i>	mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. b. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa
4	<i>Self-Directed Learning</i>	merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap

			kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa
5	<i>Cooperative Learning</i>	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	c. Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. d. Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	<i>Collaborative Learning</i>	a. Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas b. Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.	a. Merancang tugas yang bersifat open ended. b. Sebagai fasilitator dan motivator.
7	<i>Contextual Instruction</i>	a. Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata b. Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.	a. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. b. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	<i>Project Learning Based</i>	a. Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. b. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	a. Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. b. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
9	<i>Problem Learning Based</i>	Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen.	a. Merancang tugas untuk mencapai CP tertentu b. Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri

			atau yang ditetapkan.
10	Dst	Dst	Dst

Proses pembelajaran diarahkan untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen dapat pula menerapkan varians teknik pembelajaran. Pada aktivitas pembelajaran mahasiswa, teknik yang dapat diterapkan di antaranya adalah *card sort*, *number head together*, *deep dialogue*, *poster comment*, *shopping idea*, dan sebagainya. Pemilihan teknik pembelajaran ini, tentunya mempertimbangkan capaian pembelajaran mata kuliah.

c. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 SNPT Pasal 14 ayat (3). Adapun bentuk pembelajaran tersebut adalah:

- 1) kuliah;
- 2) responsi dan tutorial;
- 3) seminar; dan
- 4) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

Masing-masing bentuk pembelajaran memiliki SKS yang beragam sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.12
Ketentuan SKS

No	Jenis Pembelajaran	Pengaturan Takaran Waktu
1	kuliah, responsi, atau tutorial	a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
2	seminar atau bentuk lain yang sejenis	a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3	sistem blok, modul, atau bentuk lain	sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran
4	praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis	1 sks ek170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Bentuk pembelajaran selain yang dimaksud di atas, bagi program pendidikan di lingkungan PTKI khususnya program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Hal ini sesuai dengan amanat Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 14 ayat 6, 7, 8 dan 9.

3. Integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat pada pembelajaran.

Pembelajaran dapat dilakukan dengan pola penelitian khususnya yang berhubungan dengan integrasi. Dalam hal ini, penelitian dalam pembelajaran dapat menggunakan teknik review jurnal dan hasil penelitian, juga melakukan survei. Riset dapat dilaksanakan secara mandiri dan kolaboratif sesuai dengan pengalaman belajar dan CP mata kuliah. Teknis yang dikembangkan dapat berupa riset mini, kolaborasi mahasiswa, dan kolaborasi dosen dan mahasiswa. Adapun pembelajaran dengan integrasi pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan bentuk kolaboratif pengabdian mahasiswa, kolaboratif mahasiswa dan dosen, riset pendampingan, dan penyuluhan kepada masyarakat, serta bentuk lainnya.

Salah satu proses pembelajaran integrasi penelitian dapat dibentuk grup riset yang terdiri atas sekelompok dosen dan mahasiswa. Tahapan pembelajaran berbasis penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

Tahapan Integrasi Penelitian dalam Pembelajaran

- a. Mengembangkan *research group* di level prodi, fakultas atau lintas fakultas.
- b. Memetakan beberapa mata kuliah yang relevan dengan *research group* ini, kemudian kembangkan RPS, Rencana Tugas Mahasiswa, Lembar Kerja Mahasiswa dan Kontrak Perkuliahan bersama untuk menerapkan penelitian dalam pembelajaran
- c. Menerapkan *team teaching*, *contextual teaching* dan *cooperative learning* dalam kelas perkuliahan melalui melalui tahapan berikut:
 - 1) memberikan informasi pokok tentang materi yang sedang dipelajari,
 - 2) menunjukkan hasil-hasil penelitian dosen dalam kelompok kajian atau *research group* yang berkenaan/ bersentuhan dengan materi yang sedang dibahas,
 - 3) membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi,
 - 4) memberikan penugasan kepada mahasiswa dalam bentuk diskusi dalam kelompok-kelompok tentang (a) isi pokok penelitian, (b) proses penelitian, (c) cara analisis, (d) perumusan kesimpulan, dan (e) nilai-nilai yang muncul dari hasil penelitian tersebut, (4) dengan dipimpin dosen mahasiswa melakukan diskusi antar kelompok,
 - 5) bersama dosen mahasiswa membuat kesimpulan. Dalam tahapan ini sedapat mungkin mahasiswa lebih terlibat dalam pembelajaran (pembelajaran berpusat pada mahasiswa). Dosen lebih berperan sebagai fasilitator. Bila memungkinkan saat diskusi berlangsung, apabila terdapat persoalan-persoalan yang membutuhkan literatur, dosen dapat menunjukkannya melalui media online (internet) sehingga problematika yang dihadapi mahasiswa dapat terjawab.
- d. Setiap kelompok mengembangkan laporan, slide presentasi dan artikel untuk kemungkinan publikasi dalam skala lokal
- e. Secara berkesinambungan dosen membawa hasil penelitian dalam perkuliahan ini dalam *research group* untuk ditindaklanjuti lebih mendalam oleh mahasiswa yang sedang menempuh skripsi atau tesis.

Proses pembelajaran integrasi pengabdian kepada masyarakat juga dapat dibentuk grup yang terdiri atas sekelompok dosen dan mahasiswa. Contoh tahapan pembelajarannya dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kelompok untuk pengabdian kepada masyarakat dengan teknik *Participatory Action Research* (PAR) di level prodi, fakultas atau lintas fakultas.
- b. Memetakan beberapa mata kuliah yang relevan dengan kelompok ini, kemudian kembangkan RPS, Rencana Tugas Mahasiswa, Lembar Kerja Mahasiswa dan Kontrak Perkuliahan bersama untuk menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan teknik *Participatory Action Research* (PAR) dalam pembelajaran
- c. Menerapkan *team teaching*, *contextual teaching* dan *cooperative learning* dalam kelas perkuliahan melalui melalui tahapan berikut:
 - 1) memberikan informasi pokok tentang materi yang sedang dipelajari,
 - 2) menunjukkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dengan teknik *Participatory Action Research* (PAR) dalam kelompok yang berkenaan/ bersentuhan dengan materi yang sedang dibahas,
 - 3) membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi,
 - 4) memberikan penugasan kepada mahasiswa dalam bentuk diskusi dalam kelompok-kelompok tentang (a) isi pokok pengabdian kepada masyarakat dengan teknik *Participatory Action Research* (PAR), (b) proses PAR, (c) cara analisis PAR, (d) perumusan kesimpulan, dan (e) nilai-nilai yang muncul dari hasil PAR tersebut, dengan dipimpin dosen mahasiswa melakukan diskusi antar kelompok,
 - 5) bersama dosen mahasiswa membuat kesimpulan. Dalam tahapan ini sedapat mungkin mahasiswa lebih terlibat dalam pembelajaran (pembelajaran berpusat pada mahasiswa). Dosen lebih berperan sebagai fasilitator.
- d. Setiap kelompok mengembangkan laporan, slide presentasi dan artikel untuk kemungkinan publikasi dalam skala lokal
- e. Secara berkesinambungan dosen membawa hasil PAR dalam perkuliahan ini untuk ditindaklanjuti lebih mendalam oleh mahasiswa yang sedang menempuh skripsi atau tesis.

BAB III

PEMBELAJARAN DARING (E-LEARNING) PADA PTKI

A. Penyusunan Rancangan Pembelajaran Daring

Pendidikan pada era revolusi industri 4.0 dituntut untuk dapat menyesuaikan dan memenuhi beragam cara dalam mengintegrasikan teknologi *cyber*, baik secara fisik maupun tidak ke dalam dunia pembelajaran. Konsep ini juga merupakan lompatan dari pendidikan era revolusi industri 3.0 yang mencerminkan adanya pertemuan ilmu saraf, psikologi kognitif, dan teknologi pendidikan menggunakan teknologi digital dan mobile berbasis *web*. Awal tahun 1970-an ditengarai sebagai kemunculan perdana revolusi industri 3.0 yang ditandai dengan penggunaan elektronik dan teknologi informasi untuk otomatisasi produksi. Pendidikan di era revolusi industri 4.0 merupakan fenomena yang timbul sebagai respon terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0, di mana manusia dan mesin diselaraskan untuk memperoleh solusi, memecahkan berbagai masalah yang dihadapi, serta menemukan berbagai kemungkinan inovasi baru yang dapat dimanfaatkan bagi perbaikan kehidupan manusia dan meningkatkan kualitas lulusan sesuai dunia kerja dan tuntutan teknologi digital. Big Data sendiri sebagai produk dari revolusi industri 4.0 merupakan sistem teknologi yang diperkenalkan untuk menanggulangi “ledakan informasi” seiring dengan pertumbuhan ekosistem pengguna mobile dan data internet yang semakin tinggi. Pertumbuhan tersebut sangat memengaruhi perkembangan volume serta jenis data yang terus meningkat secara signifikan di dunia maya. Big Data dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan karena dengan penggunaannya seorang pengajar dapat meneliti dan menganalisa kemampuan anak didik dengan mudah. Tidak hanya per individu, namun juga dalam satu kelas, tingkat sekolah/madrasah, maupun universitas.

E-learning merupakan satu model pembelajaran yang mengkondisikan mahasiswa belajar di mana saja dan kapan saja, sehingga dapat menumbuhkan kemandirian belajar. Selain itu, *e-learning* juga dapat membimbing mahasiswa untuk menggunakan TIK secara cerdas dan bijak, yaitu bukan hanya sebagai alat hiburan semata tetapi juga dapat digunakan sebagai alat pendukung proses pembelajaran. *E-learning* tidak hanya mencakup suatu instruksi yang bersifat satu arah, tetapi menekankan adanya komunikasi, khususnya antara dosen dan mahasiswa, sesama dosen, serta antar sesama mahasiswa.

Secara umum terdapat dua persepsi dasar tentang *E-Learning* yaitu: *Electronic based e-learning* yaitu aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk perangkat elektronik seperti film, video, kaset, OHP, Slide, LCD, projector, internet dan lain sebagainya. *Internet Based learning* yaitu aktivitas pembelajaran dengan menggunakan fasilitas komputer yang terkoneksi internet dan bersifat online sebagai instrumen utamanya, sehingga dalam mengakses materi pembelajaran tidak terbatas karena jarak, ruang dan waktu, bisa dimana dan kapan saja. *E-Learning* sebagai *electronic based learning*

adalah pembelajaran dimana bahan pembelajaran disampaikan melalui media elektronik seperti internet, intranet, satelit, TV, CD-ROM, dan lain-lain. E-learning sebagai media yang menggunakan internet adalah "penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan E-learning atau internet enable learning menggunakan metode pengajaran dan teknologi sebagai sarana dalam belajar.

E-learning merupakan kegiatan pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari internet. E-learning merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (self learning materials), materi pembelajaran dapat disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya, memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

Dalam merancang pembelajaran berbasis daring, dosen dapat memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

1. **Privasi dan keamanan.** Informasi pribadi yang digunakan sesuai dengan standar privasi dan dilindungi dari pencurian dan penyalahgunaan.
2. **Transparansi.** Informasi kontekstual mengenai bagaimana sistem dioperasikan harus diberikan. Hal ini dibuat dan lebih mudah dalam mengidentifikasi potensi bias, kesalahan, dan hasil-hasil yang tidak diinginkan.
3. **Keadilan.** Sistem membuat rekomendasi yang sama bagi semua orang dengan kualifikasi dan gejala yang serupa.
4. **Keandalan.** Sistem dirancang agar dapat beroperasi dalam parameter yang jelas dan menjalani pengujian untuk memastikan sistem tersebut merespons dengan aman dalam situasi yang tidak terprediksi.
5. **Inklusivitas.** Pengguna memegang peran dalam membuat keputusan mengenai bagaimana dan kapan sistem harus dimanfaatkan.
6. **Akuntabilitas.** Orang yang mendesain serta memasang sistem bertanggung jawab pada pengoperasiannya.

Pemanfaatan *e-learning* sangat tergantung pada pengguna dalam memandang atau menilai *e-learning* tersebut. *E-learning* digunakan apabila sudah merupakan kebutuhan. Untuk menentukan apakah seseorang atau lembaga pendidikan membutuhkan atau tidak *e-learning* itu, maka diperlukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul, yaitu apakah fasilitas pendukungnya sudah memadai, apakah didukung oleh dana yang memadai; dan apakah ada dukungan dari pembuat kebijakan. Jika berdasarkan analisis kebutuhan itu diputuskan bahwa *e-learning* diperlukan, maka perlu membuat studi kelayakan. Ada beberapa komponen penilaian dalam studi kelayakan yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Secara teknis, apakah jaringan internet bisa dipasang beserta infrastruktur pendukungnya, seperti jaringan komputer, instalasi listrik, saluran telepon, dan sebagainya.
- b. Sumber daya manusianya yang memiliki pengetahuan dan kemampuan atau ketetapan (*skill dan knowledg*) yang secara teknis bisa mengoperasikannya.
- c. Secara ekonomis apakah kegiatan yang dilakukan dengan *e-learning* ini menguntungkan atau tidak, apakah akan membutuhkan biaya yang besar atau kecil.
- d. Secara sosial, apakah sikap masyarakat dapat menerimanya atau menolak terhadap penggunaan *e-learning* sebagai bagian dari teknologi dan informatika dan komunikasi. Untuk itu perlu diciptakan sikap yang positif terhadap *e-learning*, khususnya.

Berikut ini adalah beberapa tahapan pengembangan model *e-learning*:

1. Tahapan rancangan pembelajaran dengan model *e-learning*. Tahapan ini perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:
 - a. *Course content and learning unit analysis* (Analisis isi pembelajaran), seperti ruang lingkup (*scope*) dan urutan (*sequence*) materi pembelajaran, atau topik yang relevan.
 - b. *Learner analysis (analisis pembelajar)*, seperti : latar belakang pendidikan, usia, status pekerjaan, dan sebagainya.
 - c. *Learning context analysis* (analisis berkaitan dengan pembelajaran), seperti : kompetensi pembelajaran yang akan dan ingin dibahas secara mendalam pada rancangan ini.
 - d. *Intructional analysis* (analisis pembelajaran), seperti : materi pembelajaran yang akan dikelompokkan menurut kepentingannya, menyusun tugas-tugas dari yang mudah hingga yang sulit, dan seterusnya.
 - e. *State instructional objectives* (capaian pembelajaran) yang disusun berdasarkan hasil dari analisis pembelajaran.
 - f. *Contruct criterion test items*, (penyusun tes) yang didasarkan dari rumusan pembelajaran yang telah ditetapkan.
 - g. *Select instructional strategt* (strategi pemilihan pembelajaran) yang dapat ditetapkan berdasarkan fasilitas yang ada.
2. Tahap Pengembangan

Pengembangan *e-learning* dilakukan mengikuti perkembangan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia. Selain itu, pengembangan prototype materi pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang akan digunakan pun perlu di pertimbangkan dan di evaluasi secara terus menerus.

3. Tahap Pelaksanaan

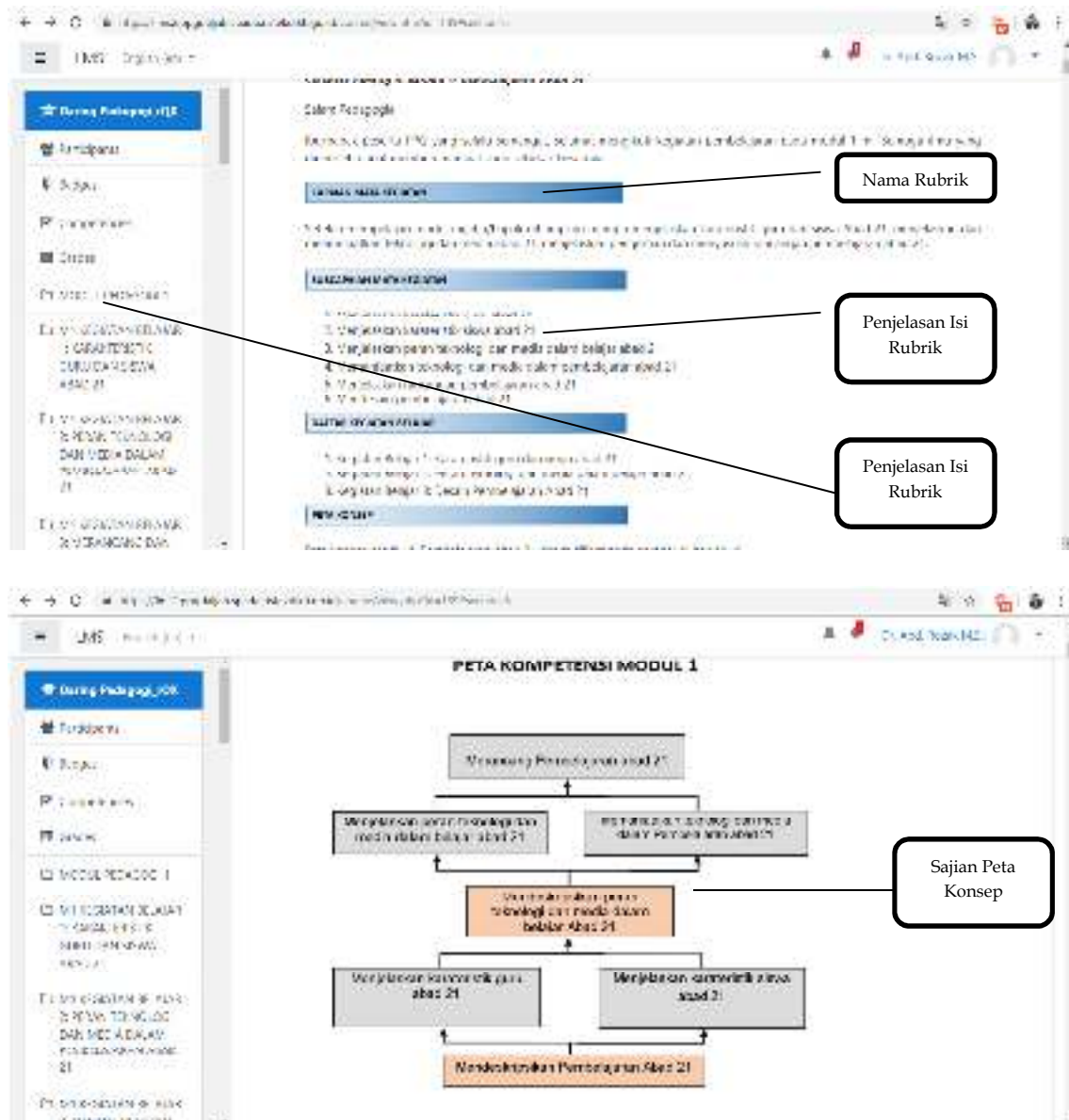
Prototype yang sudah lengkap dapat dipindahkan ke jaringan computer (LAN). Untuk itu pengujian terhadap prototype hendaknya terus menerus dilakukan. Dengan pengujian ini akan diketahui berbagai

hambatan yang dihadapi, seperti berkaitan dengan *management course tool*, apakah materi pembelajarannya memenuhi standar materi pembelajaran mandiri (*self learning materials*).

Salah satu contoh *Learning Management System* (LMS) pada pembelajaran daring sebagai berikut.

- a. LMS pada laman <http://lms2.ppgdaljab.spada.ristekdikti.go.id>. Laman ini digunakan untuk peserta PPG di lingkungan Direktorat GTK Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama (untuk guru madrasah). Pada laman ini terdapat rubrikasi modular sebagai berikut:

Gambar 3.1
Contoh Sajian LMS pada Laman
<http://lms2.ppgdaljab.spada.ristekdikti.go.id>





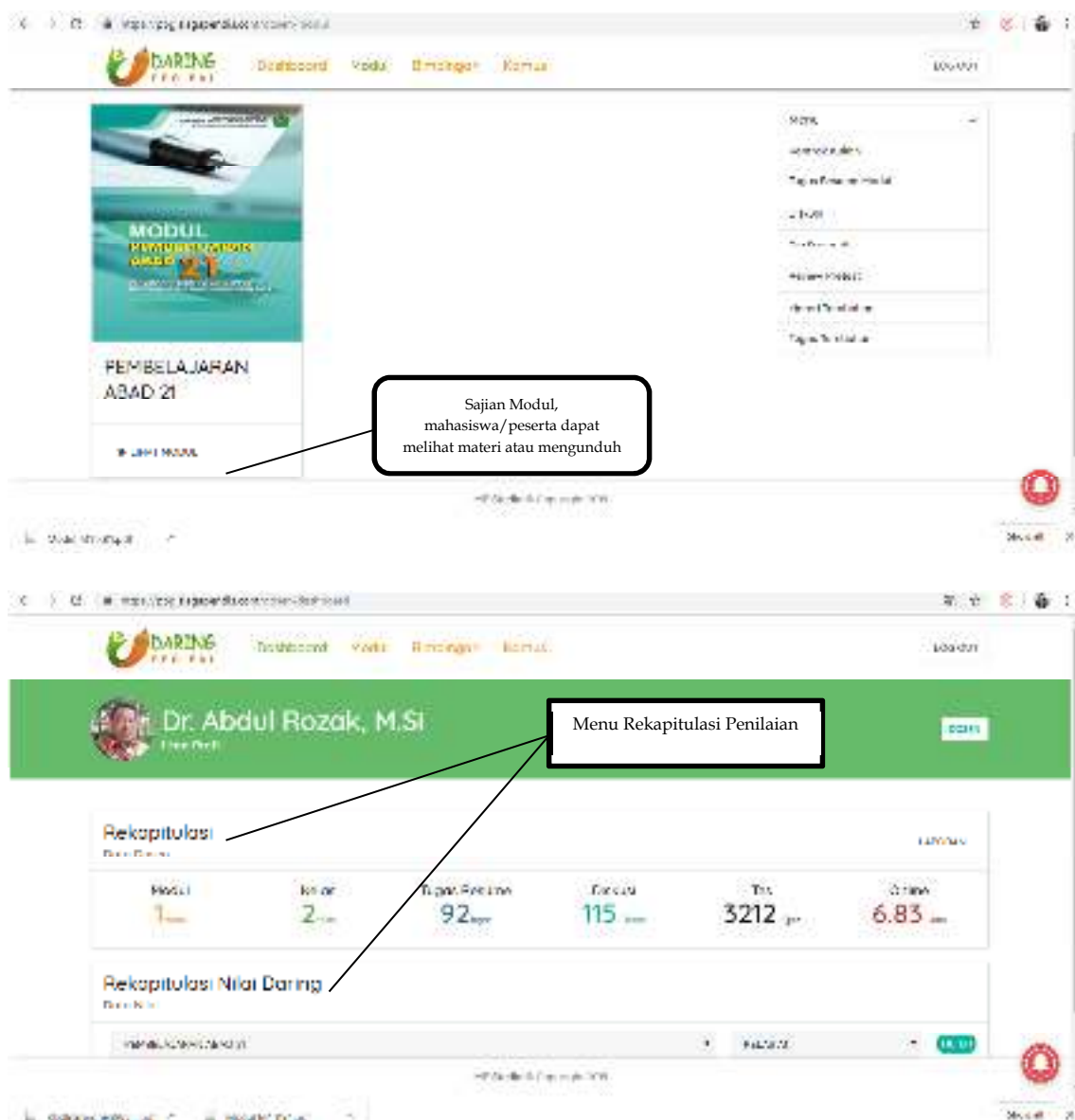
b. LMS pada laman <http://ppg.siaga.pendis.com>

Laman ini digunakan untuk peserta PPG di lingkungan Direktorat PAI Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama (untuk guru PAI). Pada laman ini terdapat rubrikasi modular sebagai berikut:

Gambar 3.2

Contoh Sajian LMS pada Laman <http://ppg.siaga.pendis.com>





Kedua gambar di atas menunjukkan contoh LMS yang dapat digunakan untuk peserta PPG. Rubrikasi pada kedua LMS di atas memiliki perbedaan sesuai dengan kebutuhan dan desain konten LMS. Mahasiswa/peserta dapat mengakses modul di atas dengan membubuhkan username dan password sesuai yang ditentukan. Pada setiap rubrik modul di atas, mahasiswa dapat membuka setiap sesi pada rubrik mulai dari tujuan pembelajaran sampai penilaian. Pada gambar di atas, terdapat pula rubrikasi mengenai cara belajar dan cara komunikasi dosen-peserta dan antar peserta.

4. Evaluasi

Sebelum dilakukan evaluasi, e-learning sebagai program terlebih dahulu diuji coba dengan mengambil beberapa sampel orang. Dari uji coba

ini baru dilakukan evaluasi. Prototype perlu dievaluasi dalam jangka waktu relative lama dan secara terus menerus untuk diketahui kelebihan dan kekurangannya. Proses dari kelima tahapan tadi di pergunakan waktu yang relative lama dan dilakukan berulang kali, karena prosesnya terjadi secara terus menerus. Masukan dari pembelajar atau pihak lain sangat di perlukan untuk perbaikan program tersebut.

Pelaksanaan e-learning harus memenuhi syarat- syarat sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan internet.
2. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, misalnya CD-ROM atau bahan cetak
3. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu mahasiswa apabila mengalami kesulitan
4. Adanya lembaga yang menyelenggarakan/mengelola kegiatan *e-learning*
5. Adanya sikap positif dosen dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet
6. Adanya rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari dan diketahui oleh setiap mahasiswa yang akan belajar
7. Adanya sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar mahasiswa
8. Adanya mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

B. Ragam Model Pembelajaran E -learning

Dalam implementasi pembelajaran, terdapat beberapa model penerapan *e-learning* yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Selective Model*

Model selektif ini digunakan jika jumlah computer di kampus sangat terbatas (misalnya hanya ada satu unit computer). Di dalam model ini, dosen harus memilih salah satu alat atau media yang tersedia yang dipandang tepat untuk menyampaikan bahan pelajaran. Jika dosen menemukan bahan e-learning yang bermutu dari internet, maka dosen hanya dapat menunjukkan bahan pelajaran tersebut kepada mahasiswa sebagai bahan demonstrasi saja. Jika terdapat lebih dari satu komputer maka mahasiswa harus diberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung.

2. *Sequential Model*

Model ini di gunakan jika jumlah komputer di kelas terbatas (misalnya hanya dua atau tiga unit computer). Para mahasiswa dalam kelompok kecil secara bergiliran menggunakan computer untuk mencari sumber pelajaran yang dibutuhkan. mahasiswa menggunakan bahan *e-learning* sebagai bahan rujukan atau untuk mencari informasi baru.

3. *Static Station Model*

Model ini digunakan jika jumlah komputer di kelas terbatas, sebagaimana halnya dalam sequential model. Di dalam model ini, dosen mempunyai beberapa sumber belajar yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama. Bahan *e-learning* digunakan oleh satu atau dua kelompok mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kelompok mahasiswa lainnya menggunakan sumber belajar yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama.

4. *Laboratory Model*

Model ini di gunakan jika tersedia sejumlah komputer di laboratorium atau di kelas yang dilengkapi dengan jaringan internet, dimana mahasiswa dapat menggunakannya secara lebih leluasa (satu mahasiswa satu komputer). Dalam hal ini, bahan e-learning dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mandiri dapat dikirim atau diterima tanpa keduanya harus berpartisipasi pada waktu yang bersamaan. Dalam hal ini seorang pengirim pesan atau informasi tertentu kapan saja yang ia perlukan. Pada sisi lain penerima pesan tidak diharuskan mengakses pesan atau informasi tersebut pada waktu yang bersamaan. *Synchronous* menunjukkan pada pengkategorian aktivitas pertukaran ide atau informasi yang mengharuskan partisipan menggunakan waktu yang bersamaan. *Face to face discussion* merupakan salah satu contoh bentuk komunikasi *synchronous*. Aktivitas *synchronous* mempersyaratkan seluruh partisipan saling berkomunikasi atau berhubungan antara satu dengan yang lain seperti sesi *online* atau *virtual classroom* atau *meeting*.

Meskipun aktivitas pembelajaran melalui perangkat *e-learning* menekankan sistem komunikasi *online*, tidak berarti proses ini sama sekali meniadakan unsur-unsur hubungan pedagogis antara dosen dan mahasiswa. Bilamana ini terjadi, maka dikhawatirkan proses pembelajaran menjadi kehilangan makna esensialnya. Karena pembelajaran merupakan kegiatan yang kompeherensip, mencakup berbagai dimensi baik kognitif, psikomotorik dan afekti.

Beberapa pendekatan pedagogik yang diterapkan dalam *e-learning*, yaitu :

1. *Intructional design*, pembelajaran lebih terfokus pada kurikulum yang dikembangkan dengan menitikberatkan pada pendekatan pendidikan kelompok atau dosen secara perorangan.
2. *Social-constructivist*, merupakan pendekatan pedagogik yang kebanyakan aktivitasnya dilakukan dalam bentuk forum-forum diskusi, blogs, wiki dan aktivitas-aktivitas kolaboratif *online*.
3. *Laurillard's conversational model*, merupakan salah satu bentuk pendekatan pedagogi yang menitik beratkan pada penggunaan bentuk- bentuk diskusi langsung secara luas.
4. *Cognitive perspective*, menitik beratkan pada proses pengembangan kognitif melalui kegiatan pembelajaran.
5. *Emotional perspective*, lebih difokuskan pada pengembangan dimensi-

dimensi emosional dalam pembelajaran, seperti motivasi, engagement, model-model permainan, dan lain-lain.

6. *Behaviour perspective*, menitik beratkan pada keterampilan dan perilaku yang dihasilkan dari proses belajar. Model pembelajaran dalam bentuk ini misalnya bermain peran (*role playing*) dan penerapannya di dalam aktivitas-aktivitas nyata lapangan.
7. *Contextual perspective*, di fokuskan pada penataan *factor instrumental* dan sosial lingkungan yang dapat mendorong terjadinya proses belajar. Bentuk-bentuk nyata model ini seperti interaksi dengan orang lain, model-model kolaboratif dan sebagainya.

Pada pembelajaran jarak jauh, jenis *e-learning* yang dapat digunakan antara lain adalah:

1. Berbasis Open Source
 - a. MOODLE

Istilah MOODLE singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* yaitu tempat belajar yang dinamis dengan menggunakan modul berorientasi pada objek atau merupakan paket lingkungan pendidikan berbasis web yang dinamis dan dikembangkan dengan konsep yang berorientasi pada objek.

- b. Atutor

Atutor adalah *Web based open source learning control management system (LCMS)* yang di desain dengan aksesibilitas dan kemampuan adaptasi. Atutor merupakan paket software yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet. Pengajar dapat cepat memasang, memaketkan dan mendistribusikan materi pembelajaran online.

2. *Audio dan video conferencing* serta *Video broadcasting*
 - a. *Audio Conferencing*

Audio conferencing adalah interaksi atau konferensi langsung dalam bentuk audio antar dua orang atau lebih yang berada dalam tempat berbeda, bahkan dapat melibatkan pembelajar yang banyak pada lokasi yang tersebar dan berbeda. Teknologi yang digunakan adalah sarana telepon. Dalam pelaksanaan audio conferencing dibutuhkan perangkat tambahan (*audio conferencing bridge*)

- b. *Video Conferencing*

Teknologi multimedia video broadcasting dapat memungkinkan seluruh pembelajar melihat, mendengar, dan bekerja sama secara langsung. Video Conferencing memberikan visualisasi secara langsung dan lengkap kepada seluruh pembelajar dengan multimedia (video, audio dan data).

Video Conferencing Distance Learning memungkinkan interaksi antara dua orang atau lebih, dua kelas atau lebih pada tempat yang berbeda dan waktu yang bersamaan dengan menggunakan sistem multipoint. Interaksi terjadi antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain, pembelajar dengan materi

pembelajaran dan pembelajar dengan sumber-sumber informasi pada lokasi yang berbeda dan dilakukan secara langsung dengan komunikasi seperti pada kelas konvensional yang menerapkan tatap muka langsung. Materi pembelajaran pada video conferencing distance learning disajikan dalam bentuk audio, visual, maupun teks, yang secara terpisah atau bersamaan. Adapun aplikasi video conferencing dalam dunia tertentu melalui antenna penerima biasa atau antenna parabola yang dilengkapi decoder khusus.

3. Sertifikat pada *e-learning*

Penggunaan *e-learning* membutuhkan jaminan akan kerahasiaan informasi (*confidentiality*), keutuhan dan keasrian informasi (*integrity*), keabsahan pengiriman informasi (*authentication*) dan pengakuan terhadap informasi yang dikirim sehingga tidak ada data yang disangkal, hal ini merupakan syarat yang mutlak dalam *system e-learning*. Untuk menghindari penyalagunaan itu, seperti pemalsuan, maka digunakan sertifikat digital dengan memanfaatkan infrastruktur kunci publik, *Certification Authority (CA)* adalah sebuah lembaga atau badan yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian infrastruktur kunci public dan pengelolaan sertifikat digital.

C. Pengembangan Bahan Ajar pada Pembelajaran Daring

Bahan ajar pada pembelajaran *e-learning* tetap memperhatikan CP Mata Kuliah, materi yang dikembangkan, kemampuan akhir yang diharapkan, dan pengalaman belajar mahasiswa. Dalam mendesain bahan ajar, dosen dapat mempertimbangkannya dengan corak *e-learning*, apakah sebagian (*blended*) atau keseluruhan (*full*). Dalam pembelajaran *e-learning* secara *full*, dosen dapat memasukkan CP Mata Kuliah, materi yang dikembangkan, kemampuan akhir yang diharapkan, dan pengalaman belajar mahasiswa pada moduler/ fasilitas IT/ *flatform* tertentu mulai dari setiap pertemuan sampai akhir perkuliahan.

Adapun konten yang dikembangkan sebaiknya selaras dengan perkembangan ranah pengetahuan dan penguatan literasi digital. Adapun ranah pengetahuan yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Ranah Pengetahuan

No	Jenis	Penjelasan
1	Faktual	Pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya
2	Konseptual	Terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya
3	Prosedural	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis,

		spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya
4	Metakognitif	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis, detail, spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya

BAB IV PENILAIAN

A. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Berikut ini adalah penjelasannya.

Tabel 4.1
Prinsip-Prinsip Penilaian

Prinsip	Penjelasan
Edukatif	Memotivasi untuk: a. Memperbaiki rencana dan cara belajarnya; b. Meraih capaian pembelajarannya;
Otentik	a. Berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan; b. Hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa;
Objektif	a. Penilaian yang standarnya disepakati antara dosen dan mahasiswa; b. Bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
Akuntabel	Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
Transparan	a. Penilaian yang prosedural; b. Hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;

Penilaian merupakan salah satu bagian dari kurikulum. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dalam konteks pengembangan kurikulum dan pembelajaran, dosen harus memperhatikan kesesuaian penilaian dengan Visi dan Misi, Profil Lulusan, CPL Program Studi, CP Mata Kuliah, dan Karakteristik Pembelajaran.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Adapun hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

1. Sikap dan Tata Nilai

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Berikut ini adalah contoh observasi dalam penilaian sikap dan tata nilai.

a. Penilaian Diri

Tabel 4.2
Contoh Instrumen Penilaian Diri

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya meyakini bahwa Tuhan mengetahui apa yang kita kerjakan.		
2.	Saya meyakini Hidayah Tuhan akan datang dengan ikhtiar mendekati-Nya		
3.	Saya menyadari bahwa semua perilaku diperhatikan oleh-Nya		
4.	Saya menyadari bahwa ujian yang diberikan sesuai dengan kemampuan		
5.	Saya menyadari bahwa setiap perbuatan memiliki konsekuensi balasan		

b. Observasi

Tabel 4.3
Contoh Instrumen Penilaian Sikap dengan Jurnal

Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk:

- Pengamatan sikap dengan observasi menggunakan instrumen jurnal dilakukan di setiap pertemuan.
- Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku peserta didik yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif.
- Berikut format jurnal sikap.

No.	Waktu	Nama Mahasiswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut
1					
2					
Dst.					

Indikator penilaian sikap sosial:

- Bekerjasama
- Toleran terhadap pendapat teman
- Kepedulian

2. Penguasaan Pengetahuan

Dalam rangka membangun pemikiran kritis, kreatif dan inovatif, penilaian pembelajaran pada PTKI untuk aspek penguasaan pengetahuan diarahkan pada penggunaan jenis penilaian yang berorientasi pada berfikir tingkat tinggi, studi kasus, dan pemecahan masalah serta berfikir analisis kritis.

Penilaian penguasaan pengetahuan dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Penilaian pengetahuan tersebut dapat berbentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

Contoh tes tulis adalah sebagai berikut.

a. Test Tulis dengan soal uraian:

Mata Kuliah : Desain dan Perencanaan Pembelajaran PAI
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen : xxxx
 Semester : xxxx
 Tahun Akademik : xxxx

Soal:

Baca dan pahami alur wacana di bawah ini, kemudian jawab pertanyaannya dengan tepat!

Dalam melaksanakan pembelajaran PAI di SMP, Pak Udin menyusun perencanaan pembelajaran dalam bentuk analisis SKL, KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Untuk mencapai lulusan yang bermutu, salah satunya merumuskan “Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan; 2) teknologi, 3) seni, dan 4) budaya. Dari pernyataan tersebut ia menurunkan rumusan “memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata”. Pembelajaran yang dilakukan olehnya di Kelas 7 berkenaan dengan kompetensi “memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli”. Agar kompetensinya dapat diukur, dia merumuskan “Siswa dapat menjelaskan makna iman kepada malaikat”. Pembelajaran mengarah pada tahapan saintifik dengan penekanan pada aspek pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif.

Berdasarkan wacana di atas:

A. Temukan rumusan yang berhubungan dengan SKL, KI, KD, serta IPK

No	Rumusan	Temuan Teks	Skor
1	SKL	10
2	KI	10
3	KD	10
4	IPK	10

B. Kompetensi Pengetahuan terbagi menjadi 4 bagian yaitu faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Pak Udin melaksanakan pembelajaran dengan materi iman kepada malaikat. Berdasarkan hal ini, jawablah pertanyaan pada tabel berikut:

No	Bagian	Definisi	Contoh Materi	Skor
1	Faktual	15
2	Konseptual	15
3	Prosedural	15
4	Metakognitif	15

Jumlah Skor: 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

b. Test Tulis dengan Pilihan Ganda berorientasi HOTS (level Penalaran)

Mata Kuliah : Aritmetika
 Program Studi : Tadris Matematika
 Dosen : xxxx
 Semester : xxxx
 Tahun Akademik : xxxx

Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu pabrik sepatu memproduksi tiga jenis pakaian yaitu: celana jeans, kaos, dan kemeja. Sepatu-sepatu tersebut dikirimkan ke toko-toko dengan rincian sebagai berikut:

- Toko A menerima 70 celana jeans, 40 kaos, dan 90 kemeja;
- Toko B menerima 60 celana jeans, 70 kaos, dan 70 kemeja;
- Toko C menerima 90 celana jeans, 60 kaos, dan 50 kemeja.

Harga jual celana jeans Rp50.000,00/potong; kaos Rp150.000,00/potong dan kemeja Rp100.000,00/potong. Hasil penjualan ketiga jenis pakaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Toko	Jenis Pakaian		
	Celana Jeans	Kaos	Kemeja
A	60	40	50
B	60	60	30
C	80	40	30

Jika omset penjualan lebih dari Rp10.000.000,00 maka toko-toko tersebut mendapat bonus Rp100.000,00 dan berlaku untuk setiap kelipatan Rp1.000.000,00.

Dari masalah pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

- Toko A memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko B
- Toko C memperoleh jumlah bonus lebih besar dari toko A

- C. Toko B memperoleh jumlah bonus lebih besar dari dua kali bonus toko C
 D. Dua kali bonus toko A sama dengan jumlah bonus diperoleh toko B dan C
 E. Dua kali bonus toko C lebih besar dari dua kali bonus yang diperoleh toko B

Kunci Jawaban: D

c. Test Tulis berorientasi *case study*

Mata Kuliah : Kepemimpinan Pendidikan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dosen : xxxx
 Semester : xxxx
 Tahun Akademik : xxxx

Ahmad telah menjadi Kepala Sekolah kurang lebih 8 bulan. Motivasi dan semangat guru pada sekolah yang dipimpinnya rendah, sejak dia menjadi Kepala Sekolah. Beberapa guru menunjukkan sikap tidak puas terhadap kepemimpinannya. Ahmad bertanya kepada Muhaimin, apakah dia mengetahui tentang semangat kerja yang rendah pada guru. Muhaimin menjawab bahwa dia telah mendengar secara informal melalui komunikasi, bahwa sebagian besar guru merasa tidak senang dengan pengambilan semua keputusan yang dibuat sendiri olehnya. Ahmad menyatakan, "karena saya seorang pimpinan, semoga bawahan harus mengikuti keputusan saya."

Pertanyaan:

1. Gaya kepemimpinan apa yang diterapkan Ahmad?
2. Bagaimana keuntungan dan kelemahan kepemimpinan seperti itu?
3. Apa konsekuensinya apabila Ahmad tidak mengubah gaya kepemimpinan?

d. Test Tulis berorientasi *problem solving*

Mata Kuliah : Model Pembelajaran
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen : xxxx
 Semester : xxxx
 Tahun Akademik : xxxx

Soal:

Salah satu faktor pendukung pembelajaran adalah penerapan metode. Namun, sejumlah riset menunjukkan bahwa metode pembelajaran di sekolah dan madrasah lebih mengedepankan sisi teoritis dibandingkan sisi metodologis dan aplikatif. Dampaknya, peserta didik lebih cenderung menghafal materi, tanpa berusaha mengaitkan dengan realitas di lapangan. Permasalahan tersebut

menuntut pemecahan masalah yang sistematis. Menurut Anda, metode pembelajaran seperti apa yang mampu memberikan pemahaman komprehensif kepada peserta didik?

3. Keterampilan

Penilaian ranah keterampilan dapat dilakukan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya. Beberapa kegiatan tersebut, dosen menerapkan dan mengembangkan penilaian keterampilan melalui penilaian produk, proyek, rubrik, dan portofolio. Penilaian produk, proyek, dan portofolio dapat dilakukan untuk individu dan kelompok.

Berikut ini disajikan beberapa contoh penilaian keterampilan.

a. Penilaian Proyek

Penilaian Keterampilan dengan Proyek

Mata Kuliah : Telaah Kurikulum PAI
 Materi Inti : Bahan Ajar Aspek Tauhid
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :
 Lama Pengerjaan Proyek : 3 x pertemuan

NO	ASPEK	BOBOT	SKOR
1.	PERENCANAAN a. Kesesuaian tema proyek b. Persiapan	20%	
2.	PELAKSANAAN a. Penyusunan rancangan skenario b. Pemilihan property sesuai tema c. Proses penyelesaian proyek d. Produk yang dihasilkan	40%	
3.	LAPORAN PROYEK a. Kesesuaian penampilan dengan skenario b. Kelengkapan properti c. Pesan moral yang ditampilkan	40%	
	TOTAL SKOR	100%	

Rubrik penskoran

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang
 Skor 3 : cukup
 Skor 4 : baik
 Skor 5 : sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

b. Penilaian Produk

Mata Kuliah : Telaah Kurikulum PAI
 Materi Inti : Bahan Ajar Aspek Tauhid
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Nama Mahasiswa :

Aspek	Skor	Bobot
Kesesuaian tema		20%
Diksi Teks		50%
Struktur Sya'ir		30%
Skor Total		100%
Skor Maksimum	15	

Rubrik penskoran

Skor 1 : sangat kurang
 Skor 2 : kurang
 Skor 3 : cukup
 Skor 4 : baik
 Skor 5 : sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

c. Penilaian Fortofolio

Mata Kuliah : Telaah Kurikulum PAI
 Kelas :
 Nama Mahasiswa :
 Alokasi Waktu : 1 Semester

Hari/Tanggal	Dokumentasi Hasil Pencapaian Aspek Keterampilan	Keterangan
.....	1. Desain infografis Materi Mata Kuliah	80
.....	2. Essay Pengembangan Kurikulum	55
.....	3. Laporan Hasil Survey Lapangan	85
.....	4. Film Pendek Penyusunan Silabus PAI	75
Dosen		Nilai Mahasiswa
....	

C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian terdiri atas:

1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa, dan
3. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

D. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

E. Penilaian Mata Kuliah

Penilaian mata kuliah merupakan gabungan dari nilai seluruh komponen mata kuliah yang menyatakan keberhasilan dalam dalam suatu mata kuliah. Rentang keberhasilan tersebut mengacu pada SN-Dikti yang dinyatakan dalam kisaran:

1. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
2. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;

3. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
4. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
5. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Program Studi dapat pula menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Penggunaan rentang antara tergantung pada kebijakan institusi PTKI.

Tabel 4.4
Contoh Rentang Antara
Kualifikasi Kelulusan Mata Kuliah Mahasiswa

Angka	Huruf	Kategori	Kriteria Kelulusan
3,68-4,00	A	SANGAT BAIK	Lulus
3,34-3,67	A-	BAIK	Lulus
3,01-3,33	B+	BAIK	Lulus
2,68-3,00	B	BAIK	Lulus
2,34-2,67	B-	BAIK	Lulus
2,01-2,33	C+	CUKUP BAIK	Lulus
1,68-2,00	C	CUKUP BAIK	Lulus
1,34-1,67	C-	KURANG BAIK	Tidak Lulus
1,01-1,33	D	KURANG BAIK	Tidak Lulus
0,68-1,00	D	KURANG BAIK	Tidak Lulus
0,34-0,67	E	SANGAT KURANG BAIK	Tidak Lulus
0,01-0,33	E	SANGAT KURANG BAIK	Tidak Lulus

Apabila skor penilaian berbentuk puluhan, dosen dapat mengkonversi puluhan pada satuan dengan teknis sebagai berikut:

Konversi Puluhan ke Satuan:

$$N \text{ UAS} = \frac{\text{Nilai Puluhan}}{25} = \dots$$

Contoh :

$$N \text{ UAS} = \frac{90}{25} = 3.60$$

Skor 3,60 berada pada rentang 3,34-3,67 dengan huruf mutu A- Kategori Baik dengan kriteria kelulusan BAIK

F. Umpan Balik Penilaian oleh Mahasiswa

Penerapan demokratis dalam pembelajaran salah satunya ditandai oleh umpan balik penilaian oleh mahasiswa. PTKI atau Program Studi dapat menyusun aturan atau prosedur umpan balik penilaian oleh mahasiswa terhadap dosen. Umpan balik mahasiswa terhadap penilaian dapat diarahkan pada:

1. prinsip penilaian;
2. teknik dan instrumen penilaian;
3. mekanisme penilaian
4. prosedur penilaian;
5. pelaksanaan penilaian; dan

Adapun indikator umpan balik, salah satunya dicontohkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Aspek dan Indikator Umpan Balik Penilaian

No	Aspek	Indikator Umpan Balik
1	prinsip penilaian	Kesesuaian dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2	teknik dan instrumen penilaian	Ketepatan antara kemampuan akhir dalam mata kuliah dengan teknik dan instrumen penilaian Ketepatan antara proses pembelajaran dengan teknik dan instrumen penilaian
3	mekanisme penilaian	Ketepatan dan kesesuaian dalam menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
		Ketepatan dan kesesuaian dalam melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
		memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
4	Prosedur Penilaian	Ketepatan dan kesesuaian tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

PTKI dapat melakukan umpan balik penilaian kepada mahasiswa dengan teknik sampling, observasi, angket, *Focus Group Discussion*, dan teknik lain yang relevan. Hasil umpan balik didokumentasikan sebagai bahan perbaikan penilaian pembelajaran.

G. Prosedur Keberatan

Dalam mengimplementasikan prinsip demokratis dalam penilaian, mahasiswa dapat mengajukan keberatan terhadap hasil penilaian dosen. Program Studi dapat menyusun aturan atau regulasi penyampaian keberatan tersebut. Isi dari prosedur keberatan tersebut di antaranya berhubungan dengan:

1. Penskoran nilai yang ditentukan
2. Hasil jawaban soal ujian diberikan kepada mahasiswa

BAB V

PENJAMINAN MUTU PADA PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Penjaminan Mutu pada Pembelajaran dan Penilaian

Pemenuhan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan tuntutan regulasi yang harus dipenuhi oleh pengelola pendidikan tinggi dan sebagai komitmen penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan. Pengelola pendidikan tinggi harus menyusun dan melaksanakan sistem jaminan mutu penyelenggaraan pendidikan. Salah satu aspek penjaminan mutu yang harus dimasukkan adalah proses pembelajaran dan penilaian. Sistem penjaminan mutu dilakukan pada aspek input, proses, dan output.

Panduan pengembangan pembelajaran dan penilaian ini menjadi salah satu tolok ukur dan acuan untuk penyusunan penjaminan mutu. Urgensi panduan dimaksud dapat dilihat dari dua arah:

1. Panduan ini menjadi standar minimal untuk mengukur tercapainya mutu proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan internal perguruan tinggi. Penilaian diri ini mencakup pula untuk tujuan pemenuhan pelaksanaan beban kerja dosen bidang pengajaran dan dokumentasi kebutuhan dokumen pendukung penjaminan eksternal.
2. Pemenuhan penjaminan mutu internal menjadi langkah untuk tercapainya penjaminan eksternal baik dalam bentuk akreditasi maupun sistem jaminan mutu lainnya baik yang didasarkan pada sistem jaminan mutu perguruan tinggi atau manajemen mutu lainnya.

B. Kebijakan Mutu Pembelajaran dan Penilaian

Kebijakan mutu pembelajaran dan penilaian harus masuk dalam bagian kebijakan mutu pendidikan yang dibuat perguruan tinggi. Kebijakan mutu harus dituangkan dalam keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang menjadi komitmen dan acuan penyelenggaraan penjaminan mutu.

Kebijakan mutu pembelajaran dan penilaian mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar pendidikan yang mencakup pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan penelitian kepada masyarakat dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.

Kebijakan mutu dituangkan dalam keputusan yang berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan pendidikan yang mencakup tujuan dan sasaran pendidikan (pembelajaran), strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.

C. Manual Mutu Pembelajaran dan Penilaian

Perguruan tinggi diharuskan membuat manual mutu pembelajaran dan penilaian yang dituangkan dalam panduan pembelajaran dan penilaian.

Manual mutu pembelajaran dan penilaian menyatakan mekanisme pencapaian mutu pembelajaran dan penilaian yang setidaknya menyangkut produk dan hasil proses pembelajaran dan penilaian, seperti:

1. Rencana Pembelajaran Semester yang dibuat dosen dan divalidasi program studi.
2. Pengembangan pembelajaran dengan mengintegrasikan penelitian dan pengabdian masyarakat pada pembelajaran.
3. Produk pembelajaran lainnya.

D. Standar Mutu Pembelajaran dan Penilaian

Perguruan tinggi membuat standar terkait pembelajaran dan penilaian yang mencakup proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran) dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Panduan tersebut memuat pula mekanisme pencapaian standar terkait pembelajaran dan penilaian dan paling tidak memuat input yang akan dialokasikan dan mekanisme kontrol pencapaian yang telah ditetapkan.

Standar pembelajaran dan penilaian mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan *Standar Operating Procedure (SOP)* yang ditetapkan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) merupakan acuan yang harus dipenuhi, sedangkan perguruan tinggi disarankan melampaui standar tersebut.

E. Indikator Kinerja Utama dan Tambahan

Indikator kerja utama dari penjaminan mutu pembelajaran dan penilaian adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
2. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
4. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.

Beberapa dokumen dan produk proses pembelajaran menjadi data pendukung indikator kerja utama, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang meliputi: Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, dan konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktik/praktikum.

2. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan jumlah mata kuliah yang telah dikembangkan dari hasil penelitian dan/atau PkM dosen TPS dalam 3 tahun terakhir pembelajaran.
3. Suasana akademik, yaitu keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik, seperti kuliah umum/*studium generale*, seminar ilmiah, dan bedah buku.
4. Bukti fisik penilaian terhadap mahasiswa sesuai dengan ranah yang dikembangkan.

Perguruan tinggi dapat menetapkan Indikator Kinerja Tambahan Pembelajaran dan Penilaian, yaitu indikator proses pembelajaran dan penilaian lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-Dikti. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Perguruan tinggi dapat menetapkan Indikator Kinerja Tambahan bidang pembelajaran dan penilaian seperti kinerja terkait literasi digital, pengembangan informasi digital, pengembangan metode pembelajaran, integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran, model integrasi keilmuan dan moderasi keagamaan, pencapaian integrasi perspektif gender dan hak asasi manusia, pemenuhan mahasiswa berkebutuhan khusus, dan sebagainya.

F. Evaluasi Capaian Kinerja

Perguruan tinggi membuat kebijakan evaluasi capaian kinerja yang berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar pembelajaran dan penilaian yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

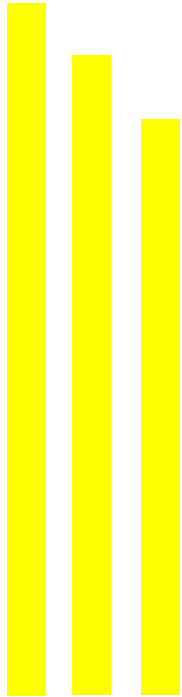
BAB VI PENUTUP

Pengembangan pembelajaran dan penilaian pada PTKI merupakan implementasi regulasi, tuntutan, tantangan, dan kebutuhan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara kontinyu. Pedoman ini diharapkan menjadi acuan praktis bagi dosen dan pihak pengelola program studi dalam mengembangkan standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran dalam kerangka peningkatan mutu lulusan dan pengelolaan program studi.

Dosen dan Pengelola program studi pada PTKI diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan Panduan ini secara optimal dalam kerangka pengembangan dua standar tersebut sesuai dengan tuntutan SN-Dikti, kebutuhan, dan tantangan Revolusi Industri 4.0. Sebagai tindak lanjut dari pedoman ini, program studi pada PTKI dapat menyusun kembali petunjuk teknis pembelajaran, penyusunan bahan ajar, praktikum, dan penilaian sesuai dengan karakteristik *core values* dan capaian pembelajaran lulusan masing-masing.



**Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Program Studi Jenjang Magister dan Doktor
pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
dan Fakultas Agama Islam (FAI)
pada Perguruan Tinggi**



**Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia**

2018

KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan inayahNya. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan izinNya jua Panduan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) Prodi Jenjang Pascasarjana pada PTK dan FAI pada PT ini dapat terwujud.

Dalam rangka mengembangkan bidang keilmuan sesuai kebutuhan sekaligus meningkatkan mutu kompetensi lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan dan FAI pada Perguruan Tinggi secara *qualified*, maka Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam berupaya menyatukan persepsi ruang lingkup SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) Program Studi jenjang pascasarjana. Panduan ini terproses melalui rangkaian tahapan kegiatan, berupa pengumpulan bahan, pembahasan bahan, evaluasi dan review bahan, finalisasi dan penyusunan bahan SKL dan CPL prodi jenjang sarjana dengan mengacu pada (KKNI) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Dengan melibatkan Tim Pakar bidang akademik dan para personalia dari Asosiasi Bidang Keilmuan dari masing - masing prodi, maka tersusunlah panduan ini. Adapun konten yang terkandung pada buku ini meliputi penjelasan dan klasifikasi Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Pascasarjana berdasarkan lampiran PMA 38 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas PMA Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penyusun dan dedikasi semua pihak yang turut berperan serta dalam penyusunan buku sebagai panduan dan rujukan. Panduan ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Besar harapan kami buku ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola program studi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu di lingkungan PTKI serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Jakarta,

Direktur Jenderal
Pendidikan Islam,

Ttd

Prof. Dr. Phil. Kamarudin Amin, MA
NIP. 196901051996031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Tim Penyusun Panduan.....	iii
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tentang SKL dan CPL Jenjang Magister dan Doktor pada PTK dan FAI pada Perguruan Tinggi	
Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jenjang Magister	
1. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir	1
2. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Ilmu Hadis	6
3. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Aqidah dan Filsafat Islam..	11
4. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Ilmu Tasawuf.....	16
5. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Studi Agama - agama	21
6. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Pemikiran Politik Islam.....	26
7. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah).....	31
8. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah).....	36
9. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah).....	41
10. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Ilmu Falak	46
11. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Sejarah Peradaban Islam....	51
12. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Bahasa dan Sastra Arab	56
13. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Pengembangan Masyarakat Islam	61
14. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	66
15. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Pendidikan Agama Islam...	71
16. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Pendidikan Bahasa Arab....	76
17. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam	81
18. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	86
19. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	91
20. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.....	96
21. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Tadris Bahasa Inggris	101
22. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Ekonomi Syariah	106
23. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Perbankan Syariah.....	111
24. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Studi Islam	116
25. SKL dan CPL Jenjang Magister Prodi Ilmu Syariah.....	121

DAFTAR ISI

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jenjang Doktor

26. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir	127
27. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Ilmu Hadis.....	132
28. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Studi Agama - agama	137
29. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah).....	142
30. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Sejarah Peradaban Islam	147
31. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Komunikasi dan dan Penyiaran Islam	152
32. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Pendidikan Agama Islam.....	157
33. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Pendidikan Bahasa Arab.....	162
34. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Manajemen Pendidikan Islam	167
35. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Ekonomi Syariah	172
36. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Perbankan Syariah.....	177
37. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Studi Islam	183
38. SKL dan CPL Jenjang Doktor Prodi Ilmu Syariah.....	188

TIM PENYUSUN

Pelindung:

Lukman Hakim Saifuddin
(Menteri Agama Republik Indonesia)

Pengarah:

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, M.A.
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)

Ketua:

Prof.Dr. M. Arskal Salim GP, M.A.
(Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam)

Sekretaris:

Dr. Mamat S Burhanuddin, M.A.
(Kasubdit Pengembangan Akademik Dit PTKI)

Anggota:

Dr. Abdul Mukti Bisri
Ahmad Mahfud Arsyad, M.Ag
Solahuddin Ahmad, SE, M.M

Penelaah Ahli:

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
Dr. Abdul Rozak, M.Si
Dr. Rudi Ahmad Suryadi, M.Ag
Dr. Muhammad Maksum, MA



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6165 TAHUN 2018
TENTANG

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI JENJANG MAGISTER DAN DOKTOR
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin mutu dan kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran lulusan program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi, perlu ditetapkan standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran lulusan program studi jenjang Magister dan Doktor;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

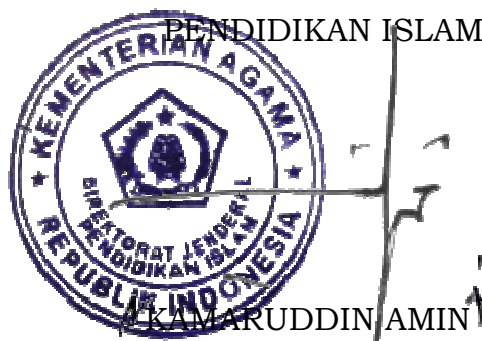
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI JENJANG MAGISTER DAN DOKTOR PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI.
- KESATU : Menetapkan Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- KETIGA : Capaian Pembelajaran Lulusan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan kriteria minimal tentang rumusan operasional standar kompetensi lulusan.

- KEEMPAT : Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi wajib mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- KELIMA : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan pendampingan, pemantauan, dan evaluasi terkait dengan pengembangan dan implementasi Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 November 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang Magister (S2) adalah sebagai mufasir madya, akademisi, dan peneliti yang mampu mengembangkan teori-teori Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Mufasir Madya	Magister Agama yang mampu mengembangkan dan memvalidasi teori Ilmu al-Qur'an dan Tafsir secara logis, kritis, sistematis dan kreatif berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Akademisi	Magister Agama yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
3	Peneliti	Magister agama yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;

- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan teori ilmu Al-Qur'an dan Tafsir melalui riset dengan pendekatan inter atau multidisipliner; b. Mampu menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam mengembangkan ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan bidang kajian al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan mendapat pengakuan nasional dan internasional 2. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan teori ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai teori dan aplikasi *tahlil al-nushush* (filologi) tafsir dan bibliografi kitab tafsir dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- c. Menguasai teori integrasi Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan;
- d. Menguasai teori hermeneutik, semantik, atau semiotik sebagai ilmu bantu kajian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir;
- e. Mengembangkan ragam penelitian dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan
a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan ragam kajian al-Qur'an dan Tafsir berbasis ICT;
- 2) Memetakan dan mengklasifikasi tafsir berbahasa Arab dan lokal dalam pengembangan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir;
- 3) Menghasilkan karya riset al-Qur'an dan Tafsir yang inovatif dan teruji melalui pendekatan inter dan multidisipliner dan mempublikasikannya pada jurnal nasional dan atau internasional;
- 4) Menghasilkan karya tafsir tematik yang berguna untuk masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (S2) adalah akademisi dan peneliti yang mampu mengembangkan teori-teori Ilmu Hadis berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Agama yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Ilmu Hadis berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Agama yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Ilmu Hadis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang S2 dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Ilmu Hadis melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan ilmu hadis;
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Ilmu Hadis melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Ilmu Hadis, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Ilmu Hadis pada jurnal ilmiah nasional dan atau internasional

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai teori-teori, metode, kaidah-kaidah dan ragam penelitian hadis baik melalui pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai teori perkembangan hadis melalui pendekatan historiografi;
- c. Menguasai teori *Ma'ani al-Hadis* dalam rangka mengembangkan kajian hadis tematik dan integrasinya dalam sains;
- d. Menguasai teori dan metode kritik matan hadis berdasarkan kajian tashih al-hadis dengan teknik interpretasi secara tekstual maupun kontekstual.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan
a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menerapkan dan mengembangkan berbagai teori, kaidah, dan pendekatan dalam mengungkap makna hadis dalam memecahkan persoalan sosial kemasyarakatan berdasarkan keilmuan hadis;
- 2) Memetakan dan mengkategorisasi naskah syarah hadis yang berbahasa Arab dan Lokal dalam rangka pengembangan keilmuan Hadis;
- 3) Memetakan dan mengklasifikasi ragam pendekatan dan metode dalam kajian hadis kontemporer;
- 4) Mendokumentasikan penelitian ilmu hadis dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam jenjang Magister (S2) adalah peneliti, akademisi, dan penyuluh yang mampu mengembangkan teori-teori Aqidah dan Filsafat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Peneliti	Magister Agama yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Akademisi	Magister Agama yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
3	Penyuluh	Magister Agama yang memiliki kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan program dan model penyuluhan keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta

- mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang magister dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Aqidah dan Filsafat Islam dan mendapat pengakuan nasional dan internasional b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan

			karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	--	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Menguasai dan mengembangkan teori, pendekatan, dan model kajian Aqidah dan Filsafat Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai dan mengembangkan ragam penelitian dalam bidang kajian Aqidah dan Filsafat Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- c. Menganalisis dan memecahkan permasalahan keagamaan sesuai

bidang kajian Aqidah dan Filsafat Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;

- d. Menguasai dan mengembangkan model penyuluhan keagamaan perspektif Aqidah dan Filsafat Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

a. Capaian Pembelajaran lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Aqidah dan Filsafat Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan gagasan dan rumusan solusi untuk permasalahan keagamaan di masyarakat;
- 2) berpartisipasi aktif dalam diskusi di berbagai forum ilmiah tentang pengkajian Ilmu Kalam, atau Filsafat Islam, atau Tasawuf;
- 3) Menghasilkan karya karya ilmiah sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bidang pengkajian Ilmu Kalam, atau Filsafat Islam, atau Tasawuf;
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian, pengkajian dan publikasi bidang Ilmu Kalam, atau Filsafat Islam, atau Tasawuf;
- 5) menemukan, mengolah, mengendalikan, dan menganalisis data permasalahan keagamaan untuk kepentingan ilmiah di bidang pengkajian Ilmu Kalam, atau Filsafat Islam, atau Tasawuf;
- 6) Mempublikasikan hasil penelitian dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam pada jurnal nasional terakreditasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang Magister (S2) adalah akademisi dan peneliti yang mampu mengembangkan teori-teori Ilmu Tasawuf berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Agama yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Ilmu Tasawuf berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Agama yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Ilmu Tasawuf sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<p>a. Mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang Ilmu Tasawuf melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji</p> <p>b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan keilmuan Ilmu Tasawuf</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Ilmu Tasawuf melalui pendekatan inter atau multidisipliner
3	Kemampuan dan tanggungjawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Ilmu Tasawuf dan mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> <p>b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Ilmu Tasawuf di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan teori, pendekatan, dan model kajian Ilmu Tasawuf dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai dan mengembangkan ragam penelitian bidang ilmu tasawuf dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- c. Menguasai teori integrasi tasawuf (*tazkiyyah al-nafs*) dan kesehatan mental, dan penyembuhan spiritual Islam (*tasawuf*);
- d. Menguasai konsep dan teori perkembangan tasawuf Nusantara.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Tasawuf jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mampu memetakan ragam model praktik tasawuf nusantara;
- 2) Mampu melakukan riset ilmu tasawuf berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner dan memublikasikannya dalam jurnal nasional dan atau jurnal internasional;
- 3) Mampu mengembangkan model terapi sufistik berdasarkan keilmuan tasawuf.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI
STUDI AGAMA-AGAMA**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi (Prodi) Studi Agama-Agama jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan pekerja sosial dalam bidang keagamaan yang mampu mengembangkan teori-teori Studi Agama-Agama berlandaskan ajaran dan etika keagamaan, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Agama yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Studi Agama-Agama berlandaskan ajaran dan etika keagamaan, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Agama yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Studi Agama-Agama sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keagamaan, keilmuan dan keahlian.
3	Pekerja Sosial	Magister Agama yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika sosial keagamaan, perencanaan kebijakan dalam bidang Resolusi Konflik dan Bina damai berlandaskan ajaran dan etika keagamaan, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan

- agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam Bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga Menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<p>a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi Informasi dalam bidang Studi Agama-Agama melalui riset</p> <p>b. Menghasilkan karya dan kajian kebijakan masalah sosial keagamaan yang inovatif dan teruji</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan sosial keagamaan berdasarkan Studi Agama-Agama melalui pendekatan inter atau multidisipliner;
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi Masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan Studi Agama-Agama,</p> <p>b. Mampu mempublikasikan hasil riset bidang Studi Agama-Agama hingga mendapat pengakuan nasional dan atau internasional</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Studi Agama-Agama jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Studi Agama-Agama jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan teori, pendekatan, ragam dan penilaian sosial dan humaniora yang diperlukan dalam studi agama-agama melalui pendekatan inter atau multidisiplin;
- b. Menguasai isu-isu mutakhir tentang perkembangan iptek dalam Studi Agama-agama dan penerapan teori disiplin ilmu lain yang relevan;
- c. Menguasai isu-isu mutakhir yang menyangkut kebijakan pengelolaan agama dan implementasinya, serta relevansinya dengan peran agama dan budaya di tengah masyarakat Indonesia;
- d. Menguasai teori dan metodologi studi agama-agama untuk mengkonstruksi dimensi-dimensi agama dan budaya di tengah kemajemukan masyarakat Indonesia;

- e. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah posisi agama-agama di tengah masyarakat secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;
- f. Menguasai teori dan aplikasi resolusi konflik dan bina damai, perencanaan dan pengelolaan kebijakan sosial agama, serta penelitian agama-agama melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi Lulusan Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Studi Agama-Agama jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui, penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang Studi agama-agama; menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian Studi Agama-agama;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan studi agama-agama dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Studi Agama-Agama jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan model resolusi konflik dan bina damai berbasis kearifan lokal dan atau ICT berdasarkan studi agama-agama;
- 2) Mengembangkan analisis wacana sosial keagamaan dan mendesain model untuk rekayasa perubahan sosial keagamaan;
- 3) Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan masyarakat yang positif dalam kehidupan kemejemukan Indonesia;
- 4) Mendesain penilaian modal sosial agama (*religious social capital*) dan tingkat keberagaman masyarakat majemuk secara tepat.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam jenjang Magister (S2) adalah akademisi dan peneliti yang mampu mengembangkan teori-teori Pemikiran Politik Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Sosial yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pemikiran Politik Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Sosial yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pemikiran Politik Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<p>a. Mampu mengembangkan keilmuan dalam bidang Pemikiran Politik Islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;</p> <p>b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan keilmuan Pemikiran Politik Islam.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Ilmu Pemikiran Politik Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Pemikiran Politik Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> <p>b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Pemikiran Politik Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Politik Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalism eserta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum da disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawa batas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan teori, pendekatan, dan model kajian Pemikiran Politik Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai konsep dan teori politik Islam dalam konteks historisitas Indonesia dan dunia Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner;
- c. Menguasai dan mengembangkan artikulasi makna ayat-ayat dan matan hadis tematik terkait dengan politik Islam secara kontekstual;
- d. Menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian pemikiran politik Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- e. Menguasai konsep cabang ilmu pendukung pemikiran politik Islam dalam rangka pengokohan keilmuan pemikiran politik Islam.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pemikiran Politik Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk pemikiran politik islam yang toleran dan moderat dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
- 2) Melakukan fasilitasi, mediasi dan resolusi konflik terkait dengan konflik sosial politik keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
- 3) Menjalin dan membangun kerjasama dengan harmonis dan dialogis antar lembaga pemerintah/politik dengan umat beragama yang berbeda dalam membangun kohesi dan harmoni social politik dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
- 4) Mengembangkan ragam penelitian mengenai isu-isu politik dan kehidupan keagamaan yang bersifat *inter-religious* berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI
HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSHIYYAH)**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Magister (S2) adalah akademisi, *mujaddid*, peneliti, dan praktisi yang mampu mengembangkan teori-teori Hukum Keluarga Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Hukum yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Hukum Keluarga Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
2	Mujaddid	Magister Hukum yang mampu mengembangkan konsep, sumber, metode dan teori pembaharuan hukum keluarga Islam serta mampu menawarkan legalitas hukum atas problematika hukum islam kontemporer yang merujuk sumber hukum dan kemaslahatan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
3	Peneliti	Magister Hukum yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Hukum Keluarga Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Praktisi	Magister Hukum yang mampu memutuskan perkara dan sengketa hukum perdata Islam berdasarkan bidang ilmu Hukum Keluarga Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none">a. Mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang Hukum Keluarga Islam melalui riset berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.b. menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji dalam bidang Hukum Keluarga Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.
2	Penguasaan pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang	Mampu memecahkan permasalahan keilmuan dalam bidang Hukum Keluarga Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner

		keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset bidang Hukum keluarga Islam yang yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan hingga mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.</p> <p>b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Hukum Keluarga Islam di jurnal nasional terakreditasi.</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan teori, konsep dan paradigma keilmuan Hukum Keluarga Islam berdasarkan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai dan mengembangkan sumber, metode ijtihad, *legal theory* dan *legal maxim* dalam proses pembaharuan hukum Islam;
- c. Menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian bidang Hukum Keluarga Islam berdasarkan inter atau multidisipliner;
- d. Menguasai dan mengembangkan proses penetapan hukum berbasis *judex juris* (menyelesaikan perkara dari aspek penerapan hukum dalam putusan tingkat pertama dan banding) dan *judex factie* (menyelesaikan perkara berdasarkan fakta hukum di lapangan).

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Magister (level 8 KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Hukum Keluarga Islam jenjang magister (level 8 KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mendesain formulasi pembaharuan Hukum Keluarga Islam;
- 2) Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi digital dalam rangka menyusun modernisasi hukum keluarga Islam yang berkeadilan;
- 3) Melakukan dan mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan isu-isu Hukum Keluarga Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- 4) Mempublikasikan hasil riset bidang Hukum Keluarga Islam pada jurnal nasional terakreditasi;
- 5) Mengembangkan formulasi proses penetapan hukum *melalui judex juris* maupun *judex factie* dalam bidang Hukum Keluarga Islam;
- 6) Melakukan pengembangan model pendampingan Hukum Keluarga Islam.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI
HUKUM TATANEGARA (SIYASAH SYAR'IIYAH)**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan program studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iiyah) jenjang magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan praktisi yang mampu mengembangkan teori-teori Hukum Tata Negara berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Hukum yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iiyah) berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
2	Peneliti	Magister Hukum yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iiyah) sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Praktisi Hukum	Magister Hukum yang mampu menjadi praktisi Hukum Tata Negara/Siyasah Syar'iiyah (mediator, advokat, dan hakim) yang memiliki keunggulan kompetitif berlandaskan pada etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;

- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

No	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) melalui riset b. Menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multi disipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) melalui pendekatan inter atau multi disipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) b. Mampu mengembangkan hasil riset bidang Hukum Tata

			Negara (Siyasah Syar'iyah) hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional
--	--	--	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Hukum Tata Negara jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjungtinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan
<p>Lulusan Program Studi Hukum Tata Negara jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menguasai dan mengembangkan konsep, teori, metode, dan pendekatan keilmuan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) yang terintegrasi dengan keilmuan lain; b. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) secara logis, kritis, inovatif dan kreatif dengan pendekatan inter atau multidisipliner; c. Menguasai dan mengembangkan teori dan aplikasi penelitian

Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Hukum Tata Negara jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Hukum Tata Negara jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan mengaplikasikan keahliannya di bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dalam penyelesaian masalah hukum di masyarakat;
- 2) Memformulasikan teori-teori Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) secara kreatif, inovatif, dan teruji;
- 3) Mampu memetakan dan menyelesaikan problem implementasi keilmuan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dalam bernegara dan bermasyarakat dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- 4) Menerapkan berbagai pendekatan dan metodologi penelitian yang bersifat inter atau multidisipliner dalam bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)**

A. Profil Lulusan Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah

Profil utama lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan *Legal Officer Syariah* yang mampu mengembangkan teori-teori Hukum Ekonomi Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Hukum yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Hukum yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	<i>Legal Officer Syariah</i>	Magister Hukum yang memiliki kemampuan untuk menyusun dan menganalisis kontrak-kontrak bisnis berdasarkan regulasi ekonomi syariah, menyelesaikan permasalahan ekonomi syariah, dan melakukan pengawasan terhadap implementasi operasional produk syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah b. Menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bidang dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah c. Menyusun dan menganalisis kontrak bisnis syariah, menyelesaikan permasalahan, dan melakukan pengawasan terhadap implementasi operasional produk syariah
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu memecahkan permasalahan keilmuan hukum ekonomi syariah dan <i>legal officer syariah</i> berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan	Mampu mengelola	a. Mampu mengelola dan

	dan Tanggung Jawab Manajerial	riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan Hukum Ekonomi Syariah b. Mampu mengembangkan hasil riset Hukum Ekonomi Syariah hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional
--	-------------------------------	---	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan teori, pendekatan, dan struktur keilmuan Hukum Ekonomi Syariah (syariah, fikih, *qanun*, dan *qadha*);
- b. Mengembangkan sumber, metode ijtihad, dan yurisprudensi Hukum Ekonomi Syariah;
- c. Mengembangkan teori hukum, ekonomi, keuangan, dan kontrak bisnis syariah;
- d. Menguasai dan mengembangkan teori, pendekatan dan metodologi penelitian dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah;
- e. Menguasai dan merancang aplikasi penelitian dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah;
- f. Menguasai teori-teori ilmu hukum dan aplikasinya dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah;
- g. Menguasai dan mengembangkan kaidah, metode dan teori Hukum Ekonomi Syariah;
- h. Menganalisis kontrak-kontrak bisnis syariah.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang

- dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
 - 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
 - 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
 - 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

- Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :
- 1) Mengintegrasikan hukum bisnis konvensional dengan hukum bisnis dan ekonomi syariah;
 - 2) Menerapkan kaedah, metode dan teori Hukum Ekonomi Syariah dalam mengembangkan penelitian serta mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi;
 - 3) Mengembangkan teori-teori ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah;
 - 4) Menerapkan berbagai pendekatan dan metodologi penelitian yang bersifat inter atau multidisipliner dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah;
 - 5) Merancang kontrak bisnis syariah;
 - 6) Mendesain akad pada produk LKS berdasarkan kaedah, metode dan teori Hukum Ekonomi Syariah;
 - 7) Menciptakan inovasi produk-produk Lembaga Keuangan Syariah (LKS);
 - 8) Mengawasi kontrak-kontrak bisnis syariah untuk kepatuhan syariah (*Syariah Compliance*).

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU FALAK**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Falak jenjang Magister (S2) adalah sebagai akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Ilmu Falak berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Hukum Islam yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Ilmu Falak berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Hukum Islam yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Ilmu Falak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Magister Hukum Islam yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Ilmu Falak berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam

- menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
 - d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister (S2) dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Ilmu Falak melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan bidang Ilmu Falak
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Ilmu Falak melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Ilmu Falak, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang

			inovatif dan teruji dalam bidang Ilmu Falak di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	--	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Falak jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Falak jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan teori, pendekatan, dan model kajian Ilmu Falak berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai teori sejarah perkembangan hisab rukyat dalam level nasional dan global;
- c. menganalisis dan memecahkan permasalahan berkaitan dengan konflik sosial khususnya dalam hal hisab rukyat;
- d. Menguasai konsep perbandingan mazhab terkait kajian Ilmu Falak;
- e. Menguasai dan mengembangkan dasar-dasar ilmu astronomi sebagai pendukung Ilmu Falak;

- f. Mengembangkan teori dan konsep terkait dengan hisab dan rukyat dalam literatur kitab-kitab ilmu falak karya pakar ilmu falak Indonesia;
- g. Menguasai kandungan literatur kitab ilmu falak berbahasa asing baik yang klasik maupun modern;
- h. Mengembangkan ragam penelitian dalam bidang Ilmu Falak melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Falak jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Ilmu Falak jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan formulasi analisis data *falakiyah* klasik yang tersaji dalam kitab falak tradisional;
- 2) Mengolah data astronomis untuk menghasilkan data hisab yang akurat;
- 3) Mengembangkan pendayagunaan alat-alat ilmu falak tradisional dan modern dalam penentuan hisab dan rukyat;
- 4) Mempublikasikan hasil penelitian bidang Ilmu Falak pada jurnal nasional terakreditasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Sejarah Peradaban Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Humaniora yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Sejarah Peradaban Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Humaniora yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Sejarah Peradaban Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Magister Humaniora yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Sejarah Peradaban Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian

- yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Sejarah Peradaban Islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan keilmuan bidang Sejarah Peradaban Islam.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Ilmu Sejarah Peradaban Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Sejarah Peradaban Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang

			inovatif dan teruji dalam bidang Sejarah Peradaban Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	--	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan konsep, teori, pendekatan dan model kajian Sejarah Peradaban Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Mengevaluasi dan membandingkan teks sejarah Islam klasik dan modern berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- c. Menilai, merangkum, merumuskan dan menghubungkan secara kritis perkembangan peradaban Islam di berbagai kawasan berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;

- d. Membandingkan dan menilai arsip bahan kajian sejarah untuk pengembangan teori berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- e. Menilai, mengkritik dan menghubungkan secara kritis karya-karya sejarah berdasarkan alat analisis historiografi;
- f. Menguasai dan mengembangkan ragam penelitian Sejarah dan Peradaban Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- g. Membandingkan, merancang, mengkritik dan menciptakan edisi teks dan konteks sejarah berbasis naskah-naskah kuno sebagai sumber sejarah Islam;
- h. Menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang keilmuan Sejarah Peradaban Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan

kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Sejarah Peradaban Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan rumusan pembuktian kebenaran sejarah dalam naskah-naskah kuno lokal, nasional dan internasional dengan menggunakan perangkat teknologi dan informasi;
- 2) Menghasilkan rumusan perkembangan peradaban Islam secara kritis di berbagai kawasan;
- 3) Menggunakan, mengelola, menjelaskan dan membuktikan kebenaran arsip sebagai bahan kajian Sejarah;
- 4) Memanfaatkan IT dalam pengembangan dan pembuktian kebenaran sejarah;
- 5) Melacak artefak sejarah di lapangan baik yang tertulis maupun bersifat kebendaan;
- 6) Menyusun formulasi analisis kritis terhadap karya-karya sejarah berdasarkan alat analisis historiografi untuk membuktikan sejarah Peradaban Islam;
- 7) Mempublikasikan hasil penelitian bidang ilmu Sejarah Peradaban Islam dalam jurnal nasional terakreditasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra ARAB**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan pengembang pada bidang ilmu Bahasa dan Sastra Arab, yang mampu mengembangkan teori-teori Bahasa dan Sastra Arab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Humaniora yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Humaniora yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang	Magister Humaniora yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan desain dan model kajian Bahasa dan Sastra Arab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan Bahasa dan Sastra Arab.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu memetakan, menganalisis dan memecahkan permasalahan kebahasaan dan kesastraan Arab melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola, menganalisis dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan bidang keilmuan Bahasa dan Sastra Arab hingga mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. b. Menghasilkan karya ilmiah inovatif dan teruji dalam bidang Bahasa

			dan Sastra Arab dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi.
--	--	--	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan teori-teori ilmu Bahasa dan Sastra Arab yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
- b. Menguasai dan mengembangkan konsep ilmu Bahasa dan Sastra Arab sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;
- c. Menguasai dan mengembangkan metode penelitian Bahasa dan Sastra Arab melalui pendekatan inter atau multidisipliner;
- d. Menguasai dan mengembangkan teori kritik Sastra Arab baik

klasik maupun kontemporer dan aplikasinya dalam kajian teks al-Qur'an, hadis dan karya Sastra Arab melalui pendekatan inter atau multidisipliner;

- e. Menganalisis dan mengembangkan kajian Bahasa dan Sastra Arab hingga melahirkan karya-karya inovatif.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan karya Sastra Arab melalui riset dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- 2) Mengembangkan riset pada teks-teks keagamaan dan karya Sastra Arab yang bermanfaat untuk masyarakat dengan menerapkan ilmu-ilmu Bahasa dan Sastra Arab dengan pendekatan inter atau multi disiplin;
- 3) Menghasilkan rumusan kritik teks-teks Sastra Arab sesuai dengan teori apresiasi dan kritik sastra;
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan kajian kebahasaan dan kesasteraan Arab;
- 5) Mempublikasikan hasil riset bidang Bahasa dan Sastra Arab pada jurnal nasional terakreditasi;

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Pengembangan Masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Sosial yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Sosial yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Magister Sosial yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pengembangan Masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, mengimplementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan

- agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam Bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga Menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<p>a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;</p> <p>b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam mengembangkan keilmuan bidang Pengembangan Masyarakat Islam;</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi Masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Pengembangan Masyarakat Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> <p>b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai konsep, teori, pendekatan, dan model pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Islam dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai konsep dan teori advokasi sosial (*social advocacy*) terhadap kebijakan dan program pembangunan;
- c. Menguasai teori dan aplikasi penelitian bidang Pengembangan Masyarakat Islam dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- d. Menganalisis dan mengembangkan pemecahan masalah dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam dengan pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Pengembangan Masyarakat Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Melakukan advokasi, mediasi, fasilitasi dan pendampingan sosial dalam program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- 2) Mendesain dan mengelola program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan sosial entrepreneurship dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- 3) Menyusun formulasi kebijakan sosial (*social policy*) dan merancang kembali kebijakan sosial yang memberdayakan;
- 4) Memetakan pemecahan masalah masyarakat dengan pendekatan inter atau multidisipliner.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Komunikasi dan Penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Sosial yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Sosial yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Magister Sosial yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Komunikasi dan Penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang S2 dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan keilmuan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional b. Mampu menghasilkan

			dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	--	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai konsep, teori, pendekatan, dan model komunikasi dan penyiaran Islam dengan pendekatan inter dan multidisipliner;
- b. Menguasai konsep dan teori penelitian komunikasi dan penyiaran Islam dalam rangka pengembangan keilmuan berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;

- c. Menguasai teori-teori media dan literasi informasi pada media lama maupun media baru (literasi digital) terkait dengan komunikasi dan penyiaran Islam;
- d. Menguasai teori-teori pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- e. Menguasai pengembangan materi dakwah sebagai substansi melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan implementasi teori-teori Komunikasi dan Penyiaran Islam yang kreatif, inovatif, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;
- 2) Mendesain pemecahan masalah sosial keagamaan berdasarkan keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan pendekatan inter atau multi disiplin dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- 3) Mengembangkan model advokasi dan desain kebijakan media komunikasi yang inovatif;
- 4) Melaksanakan dan mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang komunikasi dan penyiaran Islam dan memublikasikannya pada jurnal nasional dan internasional;
- 5) Mengembangkan karya-karya kreatif yang bernuansa Islami dalam industri media sebagai pelaksanaan komunikasi dan penyiaran Islam.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian

- yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam atau praktek profesionalnya melalui riset, dan menghasilkan karya inovatif dan teruji b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas dan menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional

		internasional.	b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Pendidikan Agama Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	----------------	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
- b. Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi islam komprehensif;
- c. Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran

- agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;
- d. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;
 - e. Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;
 - f. Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;
 - g. Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang

lebih luas;

- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Pendidikan Agama Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;
- 2) Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;
- 3) Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;
- 4) Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;
- 5) Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;
- 6) Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Magister (S2) adalah akademisi dan peneliti yang mampu mengembangkan teori-teori Pendidikan Bahasa Arab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<p>a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang ilmu Pendidikan Bahasa Arab melalui riset, dan menghasilkan karya inovatif dan teruji;</p> <p>b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas dan menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab;</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu memecahkan permasalahan keilmuan bidang Pendidikan Bahasa Arab melalui pendekatan inter atau multidisipliner;
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Pendidikan Bahasa Arab hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> <p>b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab di jurnal nasional terakreditasi</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. mengembangkan konsep dan teori Pendidikan Bahasa Arab yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
- b. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan bahasa Arab secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;
- c. Menguasai dan mengembangkan teori pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab berbasis ICT;
- d. Menguasai dan mengembangkan kurikulum Pendidikan Bahasa Arab dan implementasinya;
- e. Menguasai dan mengembangkan teori dan aplikasi penelitian

Pendidikan Bahasa Arab melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan desain metode, strategi dan model pembelajaran bidang Pendidikan Bahasa Arab;
- 2) Mengembangkan desain sumber, media dan bahan ajar bidang Pendidikan Bahasa Arab;
- 3) Merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti kegiatan penilaian pembelajaran bidang Pendidikan Bahasa Arab;
- 4) Mengembangkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran bidang Pendidikan Bahasa Arab;
- 5) Menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah bidang Pendidikan Bahasa Arab pada jurnal nasional terakreditasi;
- 6) Mempresentasikan karya ilmiah dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional maupun internasional bidang Pendidikan Bahasa Arab.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (S2) adalah manajer, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Manajemen Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Manajer	Magister Pendidikan yang mampu merencanakan, mengelola, dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Konsultan	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Manajemen Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian

- yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Manajemen pendidikan Islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas bidang Manajemen Pendidikan Islam.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Manajemen Pendidikan Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan

			karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	--	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Menguasai paradigma keilmuan nondikotomis (integrasi, interkoneksi, pohon ilmu, roda ilmu) dan berbagai variasinya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam;
- b. Menguasai dan mengembangkan teori dasar Manajemen dan Pendidikan Islam sebagai landasan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;

- c. Menguasai dan mengembangkan tahapan-tahapan dan praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara konseptual dan sistematis;
- d. Menguasai konsep-konsep manajemen dan pendidikan Islam baik dalam literature Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara jelas dan tepat;
- e. Menguasai dan mengembangkan ragam penelitian Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- f. Menguasai dan mengembangkan teori-teori kepemimpinan Islam yang dapat diterapkan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam untuk menumbuhkembangkan jiwa dan karakter kepemimpinan profetik.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan rumusan analisis lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi lembaga pendidikan Islam diberbagai jenis dan jenjang untuk merancang program dan pembiayaan pengembangan lembaga pendidikan Islam pada level meso;
- 2) Melakukan penelitian dengan pendekatan inter atau multidisipliner yang berkaitan dengan isu-isu manajemen pendidikan Islam baik secara individual maupun kelompok;
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi digital dalam rangka menyusun suatu sistem informasi manajemen yang efektif, efisien dan modern;
- 4) Mengidentifikasi, memformulasikan dan memecahkan masalah pengelolaan lembaga pendidikan Islam sebagai dasar pengambilan keputusan baik dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif;
- 5) Mengelola dan mengantisipasi kompleksitas perubahan (disrupsi) dan tuntutan revolusi industri 4.0 yang dapat berpengaruh pada lembaga pendidikan Islam pada level meso.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Kependidikan Dasar Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Kependidikan Dasar Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
2	Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Kependidikan Dasar Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Kependidikan Dasar Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Kependidikan Dasar Islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas bidang Kependidikan Dasar Islam;
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Ilmu Kependidikan Dasar Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Kependidikan Dasar Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang

			inovatif dan teruji dalam bidang Kependidikan Dasar Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	--	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan
<p>Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menguasai dan mengembangkan struktur keilmuan Kependidikan Dasar dan relasinya dengan ilmu-ilmu keislaman;

- b. Menguasai dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah (*middle childhood*);
- c. Menguasai dan mengembangkan kurikulum, bahan ajar dan media pembelajaran dalam bidang Kependidikan Dasar Islam berbasis ICT;
- d. Menguasai dan mengembangkan kegiatan penilaian pembelajaran dalam bidang Kependidikan Dasar Islam;
- e. Menganalisis dan memecahkan berbagai problematika dalam bidang Kependidikan Dasar Islam secara logis, inovatif dan kreatif;
- f. Menguasai dan mengembangkan pendekatan inter atau multidisipliner dalam melaksanakan penelitian bidang Kependidikan Dasar Islam.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan

kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Memetakan pengembangan potensi siswa usia *middle childhood* melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan konseling;
- 2) Mengembangkan kurikulum bidang Kependidikan Dasar Islam;
- 3) Mengembangkan berbagai metode, strategi dan model pembelajaran bidang Kependidikan Dasar Islam;
- 4) Mengembangkan sumber, media dan bahan ajar bidang Kependidikan Dasar Islam;
- 5) Merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti kegiatan assesmen (penilaian) pembelajaran bidang Kependidikan Dasar Islam;
- 6) Mengembangkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran bidang Kependidikan Dasar Islam;
- 7) Menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah bidang Kependidikan Dasar Islam pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi;
- 8) Mempresentasikan karya ilmiah dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional maupun internasional bidang Kependidikan Dasar Islam;
- 9) Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program bidang Kependidikan Dasar Islam;
- 10) Menghasilkan rumusan pemecahan masalah dalam bidang Kependidikan Dasar Islam yang dihadapi masyarakat.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Pendidikan Islam Anak Usia Dini berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Islam Anak Usia Dini berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air

- serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 atau Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1.	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	Mampu mengembangkan teori-teori Pendidikan Islam Anak Usia Dini melalui pendekatan inter atau multidisipliner dan menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sehingga melahirkan karya yang inovatif dan teruji.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menguasai teori-teori Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan pendekatan inter atau multidisipliner. b. Mampu memecahkan permasalahan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan menggunakan hasil kajian dan keilmuan melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	Mampu mengelola riset dan pengembangan ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai dan mengembangkan teori belajar dan pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini melalui pendekatan inter atau multidisipliner;
2. Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan media dan sumber belajar Pendidikan Islam Anak Usia Dini berbasis teknologi, informasi dan komunikasi;
3. Menguasai teori pengembangan kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
4. Menguasai teori dan aplikasinya dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
5. Menguasai dan mengembangkan teori perkembangan dan

- karakteristik anak didik;
6. Mengembangkan teori pendidikan inklusif dalam pendidikan anak usia dini;
 7. Mengembangkan ragam penelitian dalam bidang ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menerapkan teori dan aplikasi pendidikan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
- 2) Mengidentifikasi dan mendesain manajemen pembelajaran pada pendidikan anak usia dini;
- 3) Mendesain dan mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
- 4) Menyelesaikan permasalahan Pendidikan Islam Anak Usia Dini berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 5) Mengelola dan memimpin kegiatan riset dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, praktisi, dan supervisor Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang mampu mengembangkan teori-teori Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Praktisi	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan melaksanakan dan mengembangkan layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Supervisor	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan melaksanakan dan mengembangkan supervisi terhadap pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek layanan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none">a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi serta praktek layanan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui riset, dan menghasilkan karya inovatif dan teruji;b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya	Mampu memecahkan permasalahan keilmuan dan layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner;

		melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan Bimbingan dan Konseling pendidikan Islam</p> <p>b. Mampu mengembangkan hasil riset dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling pendidikan Islam hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Menguasai dan mengembangkan teori-teori Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
- b. Menguasai dan mengembangkan teori, pendekatan, ragam dan penilaian dalam layanan Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner;
- c. Mampu mengembangkan kemampuan memecahkan masalah Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif;
- d. Menguasai dan mengembangkan teori Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berbasis ICT;
- e. Menguasai dan mengembangkan teori kurikulum dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam;
- f. menguasai teori dan aplikasi penelitian Bimbingan dan Konseling melalui pendekatan inter atau multidisipliner;

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- b. Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

- d. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- e. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- f. Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kurikulum Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;
- 2) Mengembangkan perangkat, desain pembelajaran dan layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam secara baik dan tepat;
- 3) Mengembangkan media, alat, bahan ajar pembelajaran dan layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berbasis ICT;
- 4) Memetakan dan mengembangkan potensi peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;
- 5) Mendesain dan mengembangkan penilaian pembelajaran dan layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam secara tepat;
- 6) Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan memublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan pengembang yang mampu mengembangkan teori-teori Tadris Bahasa Inggris berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Tadris Bahasa Inggris berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Tadris Bahasa Inggris yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Pengembang	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan sumber belajar Bahasa Inggris berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian

- yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan riset melalui pendekatan inter atau multidisipliner. b. Mampu menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan inter atau multidisipliner
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu memecahkan permasalahan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	Mampu mengelola dan mengembangkan riset dalam bidang Pembelajaran Bahasa Inggris yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan teori-teori pembelajaran Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
- b. Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan inter dan multidisipliner;
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah Pembelajaran Bahasa Inggris secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;
- d. Menguasai teori pembelajaran pembelajaran Bahasa Inggris berbasis ICT;
- e. Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris ;
- f. Menguasai teori dan aplikasi penelitian pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan inter dan multidisipliner;

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Mahir berbahasa Inggris lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat *pre-advanced*;
- 2) mengembangkan kurikulum dan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai teori pengembangan kurikulum;
- 3) mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Bahasa Inggris secara baik dan tepat;
- 4) mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran pembelajaran Bahasa Inggris berbasis ICT;
- 5) mendesain penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris secara tepat;
- 6) melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Magister (S2) adalah Akademisi, Perencana, dan Konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori ekonomi dan keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Ekonomi yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Perencana	Magister Ekonomi yang mampu memetakan, menganalisis, dan menyusun perencanaan ekonomi dan keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
3	Konsultan	Magister Ekonomi yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika ekonomi dan keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;

- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<p>a. Mampu mengembangkan konsep teoritis dalam bidang industri ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji</p> <p>b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi untuk pengembangan ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah;</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	<p>a. Mampu memecahkan permasalahan pada keilmuan dan praktek ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah melalui pendekatan inter atau multidisipliner.</p> <p>b. Mampu menganalisis data dan informasi untuk pengambilan keputusan pada bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah.</p> <p>c. Mampu mendesain, memecahkan, dan mengembangkan ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah dengan memanfaatkan</p>

			pengetahuan pendukung dan teknologi informasi
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional;</p> <p>b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah di jurnal nasional terakreditasi</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang

- keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan konsep, teori, metode, dan pendekatan keilmuan bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah melalui pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menganalisis, memetakan, dan memecahkan masalah pada bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah secara logis, kritis, inovatif dan kreatif;
- c. Menguasai dan mengembangkan desain riset dalam bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah melalui pendekatan inter atau multi disiplin;
- d. Mengembangkan teori dan konsep bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hasil analisis masalah kebijakan publik yang terkait bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah, Badan Pengelola Keuangan Haji, Badan Pengelola Jasa Kesehatan Syariah (BPJS), Badan Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS), serta badan wakaf atau lainnya yang adaptif dalam merespon perubahan-perubahan internal dan eksternal organisasi dan perubahan tuntutan masyarakat;
- 2) Mengelola pembelajaran bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah secara kreatif dan mandiri;
- 3) Merancang dan mengelola hasil keputusan untuk melakukan tindak lanjut pengembangan di bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah baik pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses dan hasil secara inovatif;
- 4) Menghasilkan penelitian bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah dan mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi;
- 5) Menampilkan hasil keputusan secara tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelesaian masalah di bidang ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang Magister (S2) adalah sebagai Akademisi, Manajer, dan Konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Perbankan dan Keuangan Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Ekonomi yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Perbankan dan Keuangan Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
2	Manajer	Magister Ekonomi yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi bidang Perbankan dan Keuangan Syariah serta mampu melaksanakan tugas sebagai pengelola lembaga Perbankan dan Keuangan Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
3	Konsultan	Magister Ekonomi yang memiliki kemampuan mendesain, memberikan solusi pemecahan masalah dan pendampingan bidang Perbankan dan Keuangan Syariah melalui pendekatan inter atau multidisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang

- tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Pascasarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan konsep teoritis dalam bidang perbankan dan keuangan syariah melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi untuk pengembangan perbankan dan keuangan syariah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu memecahkan permasalahan pada keilmuan dan praktek Perbankan dan Keuangan Syariah melalui pendekatan inter atau multidisipliner; b. Mampu menganalisis data dan informasi untuk pengambilan keputusan pada bidang Perbankan dan Keuangan Syariah.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Perbankan dan Keuangan Syariah, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional; b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang

			Perbankan dan Keuangan Syariah di jurnal nasional terakreditasi.
--	--	--	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Magister Perbankan Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan di dunia perbankan syariah.

2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Magister Perbankan Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Menguasai dan mengembangkan konsep, teori, metode, dan pendekatan keilmuan bidang perbankan dan keuangan syariah melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- b. Menganalisis, memetakan, dan memecahkan masalah dalam industri perbankan dan keuangan syariah secara logis, kritis, inovatif dan kreatif;
- c. Menguasai dan mengembangkan desain riset dalam bidang perbankan dan keuangan syariah melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- d. Mengembangkan teori dan konsep bidang perbankan dan keuangan syariah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan
a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Magister Perbankan Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Magister Perbankan Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hasil analisis masalah kebijakan publik yang terkait bidang Perbankan dan Keuangan Syariah yang adaptif dalam merespon perubahan-perubahan internal dan eksternal organisasi dan perubahan tuntutan masyarakat;
- 2) Mengelola pembelajaran bidang perbankan dan keuangan syariah

secara kreatif dan mandiri merancang dan mengelola hasil keputusan untuk melakukan tindak lanjut pengembangan di bidang Perbankan dan Keuangan Syariah meliputi merencanakan, melaksanakan dan menilai proses dan hasil secara inovatif;

- 3) Menghasilkan penelitian bidang Perbankan dan Keuangan Syariah dan mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi;
- 4) Menampilkan hasil keputusan secara tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelesaian masalah di bidang perbankan dan keuangan syariah;

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan program studi Studi Islam jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan Ahli Agama Madya yang mampu mengembangkan teori-teori Studi Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Agama yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Studi Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Agama yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Studi Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Ahli Agama Madya	Magister Agama yang memiliki kemampuan mengembangkan studi Islam baik normatif maupun teoritis untuk menganalisis, memecahkan problematika, dan memberikan layanan keagamaan berdasarkan keilmuan Studi Islam dengan pendekatan inter atau multidisipliner sesuai ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang

- tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<p>c. Mengembangkan pengetahuan dalam bidang Studi Islam melalui riset dan menghasilkan karya inovatif dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner</p> <p>2. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam pengembangan Studi Islam dengan pendekatan inter atau multidisipliner untuk kemaslahatan dan kontribusinya untuk pengembangan keilmuan.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan keagamaan berdasarkan keilmuan bidang Studi Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola dan pengembangan riset yang bermanfaat bagi Masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>c. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Studi Islam hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> <p>d. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam</p>

			bidang Studi Islam di jurnal ilmiah nasional.
--	--	--	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Studi Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Studi Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai dan mengembangkan studi Islam normatif dan historis berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai dan mengembangkan teori, konsep, pendekatan, dan paradigma studi Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- c. Menguasai dan mengembangkan khazanah keilmuan Islam klasik dan kontemporer;
- d. Menguasai dan mengembangkan penelitian bidang keilmuan studi Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- e. Menganalisis dan memecahkan berbagai problematika keagamaan dalam bidang studi Islam secara logis, inovatif dan kreatif.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan
a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Studi Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Studi Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mendesain kajian keislaman yang bersumber khazanah klasik dan kontemporer berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- 2) Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan pada bidang Studi Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;

- 3) Melaksanakan penelitian bidang keilmuan Studi Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- 4) Mempublikasikan hasil penelitian bidang keilmuan Studi Islam pada jurnal nasional terakreditasi;
- 5) Menghasilkan formulasi pemecahan problematika keagamaan sesuai dengan bidang keilmuan Studi Islam.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Magister (S2) adalah sebagai akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori Ilmu Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Magister Agama yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Ilmu Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Agama yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Ilmu Syariah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Konsultan	Magister Agama yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Ilmu Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi system pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan

- agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang S2 dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam Bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga Menghasilkan karya inovatif dan teruji.	<p>a. Mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang Ilmu Syariah melalui riset, dan menghasilkan karya inovatif dan teruji;</p> <p>b. Mampu menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bidang Ilmu Syariah</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan Ilmu Syariah melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi Masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Ilmu Syariah, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> <p>b. Mampu</p>

			menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Ilmu Syariah di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	--	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Menguasai dan mengembangkan teori, pendekatan, dan model kajian Ilmu Syariah berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- b. Menguasai dan mengembangkan integrasi dan sinergi kajian Ilmu

Syariah dan hubungannya dengan perkembangan hukum nasional dan kemasyarakatan;

- c. Menguasai dan mengembangkan ragam penelitian Ilmu Syariah berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- d. Menguasai teori dan prosedur penyelesaian konflik dan sengketa atas pelaksanaan syariah dalam kehidupan kenegaraan dan kemasyarakatan.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mengimplementasikan Ilmu Syariah dalam berbagai institusi sosial dan kenegaraan;
- 2) Mengembangkan dan mempublikasikan hasil penelitian tentang kajian ilmu syariah dalam jurnal nasional dan atau internasional;
- 3) Memetakan dan menyelesaikan problem implementasi keilmuan syariah dalam bernegara dan bermasyarakat dengan pendekatan inter atau multidisipliner;
- 4) Menerapkan berbagai konsep dan teori hasil riset ilmu syariah dalam pengembangan kelembagaan syariah.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) & Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Jenjang Doktor pada PTKI dan FAI pada Perguruan Tinggi

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir jenjang Doktor (S3) adalah peneliti, akademisi, dan konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Ilmu al-Qur'an dan Tafsir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Peneliti	Doktor yang mampu memimpin, mengelola, dan mengembangkan riset dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner; serta menghasilkan karya kreatif, original dan teruji serta terpublikasikan
2	Akademisi	Doktor yang mampu mengembangkan dan menemukan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Konsultan	Doktor yang mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan terkait pemaknaan dan penafsiran al-Qur'an berdasarkan argumentasi ilmiah sebagai basis bagi perumusan kebijakan di bidang sosial keagamaan

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air

- serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori bidang Ilmu al Qur'an dan Tafsir secara komprehensif dan kontekstual berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner b. Mampu menghasilkan karya kreatif, original dan teruji yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu dan masyarakat
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan persoalan keagamaan berdasarkan kajian ilmu al-Qur'an dan Tafsir melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia berkaitan dengan keilmuan al-Qur'an dan Tafsir hingga mendapatkan

		mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	pengakuan nasional dan internasional
--	--	---	--------------------------------------

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menemukan teori-teori dan filosofi keilmuan al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;
- b. Mengembangkan dan menemukan teori dan aplikasi *Tahqiq al Nushush* (filologi) terkait kitab tafsir berbahasa Arab dan lokal dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;
- c. Mengembangkan dan menemukan teori integrasi al-Qur'an dan ilmu pengetahuan;
- d. Mengembangkan dan menemukan teori hermeneutik, semantik atau semiotik sebagai ilmu bantu kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan
a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu al Qur'an dan Tafsir jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mendesain kajian pemahaman keilmuan al-Qur'an dan Tafsir melalui riset dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 2) Menghasilkan karya tafsir yang berguna untuk masyarakat dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;
- 3) Memetakan dan mengklasifikasi tafsir berbahasa Arab dan berbahasa local dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner dalam pengembangan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir;
- 4) Mendesain ragam kajian al-Qur'an dan Tafsir berbasis ICT.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (S3) adalah akademisi dan peneliti yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Ilmu Hadis berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor yang mampu mengembangkan dan menemukan filosofi keilmuan secara kreatif, original dan teruji dalam bidang Ilmu Hadis dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner sebagai akademisi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Peneliti	Doktor yang mampu mengembangkan, mengelola, dan memimpin penelitian dalam bidang Ilmu Hadis dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner serta mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	<p>a. Mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori bidang Ilmu Hadis secara komprehensif dan kontekstual berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;</p> <p>b. Mampu menghasilkan karya kreatif, original dan teruji yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu dan masyarakat</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan persoalan keagamaan berdasarkan kajian Ilmu Hadis melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan Ilmu Hadis yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan menemukan teori, kaedah dan metode penelitian Ilmu Hadis melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- b. Menguasai filosofi keilmuan dalam konteks sejarah perkembangan hadis melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- c. Mengembangkan dan menemukan teori integrasi Ilmu Hadis dengan sains untuk pengembangan Ilmu Hadis melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- d. Menguasai dan mengembangkan teori penelitian Ilmu Hadis dalam kerangka kajian filosofis.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan
a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Hadis jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mendesain model pemahaman hadis yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan keilmuan;
- 2) Membentuk konsep dan teori secara filosofis yang bersumber dari literatur hadis dalam karya akademik yang bereputasi baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI
STUDI AGAMA - AGAMA**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Studi Agama-Agama jenjang Doktor (S3) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Studi Agama Agama berlandaskan ajaran dan etika keagamaan, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor yang mampu mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam bidang Studi Agama Agama secara kreatif, inovatif dan teruji dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keagamaan, keilmuan dan keahlian.
2	Peneliti	Doktor yang mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia dalam bidang Studi Agama Agama serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
3	Konsultan	Doktor yang mampu memecahkan permasalahan relasi agama-agama dan mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, serta agama dengan perkembangan global dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multikultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keagamaan, keilmuan dan keahlian melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai

berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, Hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	<ol style="list-style-type: none">a. Mampu mengembangkan dan menemukan pengetahuan untuk membangun dan mempromosikan kehidupan umat beragama yang harmonis dan toleran dalam masyarakat multi agama.b. Mampu menghasilkan karya kreatif, original dan teruji yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu dan masyarakat.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ Atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan dengan menggunakan pendekatan inter, multi dan transdisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset

		dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia berkaitan dengan keilmuan Studi Agama Agama hingga mendapatkan pengakuan nasional dan internasional
--	--	--	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Studi Agama Agama jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Studi Agama Agama jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menemukan teori, pendekatan, dan model keilmuan dalam bidang studi agama agama berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;

- b. Mengembangkan dan menemukan filosofi keilmuan dalam bidang studi agama agama berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- c. Mengembangkan model penelitian dalam bidang studi agama agama berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- d. Menguasai isu-isu mutakhir yang menyangkut kebijakan pengelolaan agama dan implementasinya, serta relevansinya dengan peran agama dan budaya di tengah masyarakat Indonesia;
- e. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah posisi agama-agama di tengah masyarakat secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;
- f. Mengembangkan teori dan aplikasi resolusi konflik dan bina damai, perencanaan dan pengelolaan kebijakan sosial agama, serta penelitian agama-agama melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Studi Agama Agama jenjang Doktor (level 9 dalam KKN) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;

- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Studi Agama Agama jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk pemikiran keislaman yang toleran dan moderat dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
- 2) Memberikan kontribusi dalam memfasilitasi, mediasi dan resolusi konflik terkait dengan konflik sosial keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
- 3) Mengembangkan dan menjalin kerjasama dengan harmonis dan dialogis antar lembaga keagamaan dan dengan umat beragama yang berbeda dalam membangun kohesi dan harmoni sosial dalam masyarakat multi agama dan multikultural;
- 4) Melaksanakan pengkajian dan penelitian agama-agama dan kehidupan keagamaan dalam masyarakat multi agama dan multikultural yang bersifat inter-religious dan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi;
- 5) Mengembangkan rumusan peran agama sebagai landasan etik dan moral dalam kerangka pembangunan dan peradaban yang damai dan berkemajuan dalam masyarakat multi agama dan multikultural yang bersifat inter-religious.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Doktor (S3) adalah mujtahid, akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Hukum Keluarga Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Mujtahid	Doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam Hukum Keluarga Islam melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam bidang ilmu Hukum Keluarga Islam secara kreatif, inovatif dan teruji dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Peneliti	Doktor yang memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner dalam bidang Hukum Keluarga Islam serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional
4	Konsultan	Doktor yang memiliki kemampuan memberikan konsultasi, menganalisis dan memecahkan problematika keilmuan Hukum Keluarga Islam melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia

pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNi

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	<ol style="list-style-type: none"> a. Menemukan dan merumuskan sumber, metode, <i>legal theory</i> dan <i>legal maxim</i> serta mampu berijtihad dalam menjawab problematika hukum Islam kontemporer. b. Mengembangkan dan menemukan teori Hukum Keluarga Islam melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner c. Menghasilkan teknologi dan inovasi dalam bidang Hukum Keluarga Islam.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya	Mampu memecahkan dan memecahkan permasalahan Hukum Keluarga Islam melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner.

		melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	
3	Kemampuan dan Taggungjawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	<p>a. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dalam hukum keluarga Islam dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner</p> <p>b. Mampu menghasilkan penelitian dan karya yang kreatif, original, dan teruji dalam bidang hukum keluarga islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner serta mempublikasikannya dalam jurnal internasional bereputasi</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Doktor wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menemukan teori, konsep dan paradigma keilmuan Hukum Keluarga Islam yang moderat dan toleran, melalui kajian inter, multi dan transdisipliner;
- b. Mengembangkan dan menemukan sumber hukum, metode ijtihad, *legal theory* dan *legal maxim* dalam proses pembaharuan Hukum Keluarga Islam;
- c. Mengembangkan dan memperbaharui metodologi penelitian Hukum Keluarga Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- d. Menemukan konsep, metode, dan proses penetapan hukum berbasis *judex juris* (menyelesaikan perkara dari aspek penerapan hukum dalam putusan tingkat pertama dan banding) dan *judex factie* (menyelesaikan perkara berdasarkan fakta hukum di lapangan) yang berkeadilan;
- e. Mengembangkan formulasi dan analisis konsultasi dalam pemecahan problematika keilmuan Hukum Keluarga Islam melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan,

berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;

- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan formulasi pemikiran yang logis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam bidang hukum keluarga islam dengan memanfaatkan teknologi informasi digital dalam rangka menyusun modernisasi hukum keluarga Islam;
- 2) Memformulasikan klausul-klausul pemecahan masalah hukum keluarga islam dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 3) Mengelola hasil riset bidang Hukum Keluarga Islam dalam penemuan dan pengembangan keilmuan;
- 4) Memimpin dan mengelola hasil riset yang berkaitan dengan isu-isu Hukum Keluarga Islam baik secara individual maupun kolegal berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 5) Mendesain hasil formulasi analisis konsultasi dalam pemecahan problematika keilmuan Hukum Keluarga Islam melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang Doktor (S3) adalah Akademisi, Peneliti, dan Konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Sejarah Peradaban Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor yang mampu menemukan dan mengembangkan permasalahan, teori, dan metodologi secara akademik dan profesional dalam bidang ilmu Sejarah Peradaban Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner sesuai ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Peneliti	Doktor yang mampu mengembangkan, mengelola, dan memimpin penelitian dalam bidang ilmu Sejarah Peradaban Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional
3	Konsultan	Doktor yang mampu mendesiminasikan ilmu-ilmu Sejarah Peradaban Islam baik melalui pendidikan formal, informal maupun non formal, serta mampu memberikan solusi atas problematika keilmuan Sejarah Peradaban Islam.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori bidang Sejarah Peradaban Islam secara komprehensif dan kontekstual berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner. b. Mampu menghasilkan karya kreatif, original dan teruji yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu dan masyarakat.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	Mampu menganalisis, mensintesis, dan mengkreasi serta memecahkan masalah terkait dengan kesejarahan dan Peradaban Islam melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin dan pengembangan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan	Mampu mengelola, memimpin dan menghasilkan hasil riset Sejarah Peradaban Islam yang mendapat pengetahuan nasional dan internasional dan dapat dimanfaatkan bagi masyarakat luas.

		internasional.	
--	--	----------------	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengkritik dan menganalisis teks sejarah Islam klasik dan modern untuk membuktikan sejarah;
- b. Menghubungkan dan merumuskan secara kritis perkembangan peradaban Islam di berbagai kawasan dalam upaya membuktikan dan menemukan narasi sejarah baru;
- c. Mengklasifikasi dan menemukan arsip sebagai bahan kajian Sejarah dan Peradaban Islam untuk meluruskan penulisan sejarah;
- d. Mengkritik dan menemukan karya-karya penulisan sejarah melalui riset;
- e. Membandingkan, memproyeksikan dan memperjelas fenomena sosial dan kebudayaan berdasarkan ilmu sosiologi dan antropologi untuk menghasilkan temuan dan pembuktian riset;
- f. Merancang, menyusun dan merumuskan penelitian Sejarah dan

Peradaban Islam berdasarkan kaidah ilmiah dalam ilmu Sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dalam bentuk publikasi di jurnal internasional;

- g. Membuktikan, membanding, merancang, mengkritik dan menciptakan edisi teks dan konteks sejarahnya berbasis naskah-naskah kuno dan dapat berkontribusi bagi sumber sejarah Islam;
- h. Menilai dan membandingkan secara kritis dinamika sejarah dan peradaban Islam di Indonesia dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian

- yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Sejarah Peradaban Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan dan membuktikan kebenaran sejarah yang terkandung dalam naskah-naskah kuno lokal, nasional dan internasional dengan menggunakan perangkat teknologi dan informasi;
- 2) Menemukan, membuktikan dan menghasilkan kajian mengenai perkembangan peradaban Islam di berbagai kawasan;
- 3) Menggunakan, mengelola, menjelaskan dan membuktikan kebenaran arsip sebagai bahan kajian Sejarah guna menghasilkan kajian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan;
- 4) Memanfaatkan IT guna melacak dan membuktikan kebenaran sejarah untuk menghasilkan temuan sejarah;
- 5) Melacak artefak sejarah di lapangan baik yang tertulis maupun bersifat kebendaan dan menghasilkan temuan sejarah atau membantah sejarah yang pernah ditulis;
- 6) Menghasilkan rumusan analisis kritis karya-karya sejarah berdasarkan alat analisis historiografi untuk membuktikan dan menghasilkan kajian sejarah Peradaban Islam;
- 7) Merumuskan fenomena sosial dan kebudayaan berdasarkan ilmu sosiologi dan antropologi guna pembuktian dan membenaran atas kajian sejarah Peradaban Islam;
- 8) Mendesain dan membuktikan penelitian Sejarah dan Peradaban Islam berdasarkan kaidah ilmiah dalam ilmu Sejarah dan mempublikasikannya di jurnal nasional terakreditasi nasional dan internasional bereputasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Doktor (S3) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Komunikasi dan Penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam secara kreatif, inovatif dan teruji dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Peneliti	Doktor yang memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan karya yang kreatif, teruji dan original dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3	Konsultan	Doktor yang memiliki kemampuan mendesain, memberikan solusi pemecahan masalah dan pendampingan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

No	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	<p>a. Mampu mengembangkan dan menemukan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.</p> <p>b. Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta menghasilkan karya inovatif dan teruji bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan sosial keagamaan berdasarkan kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dalam bidang Komunikasi

		pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	dan Penyiaran Islam yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat dan keilmuan hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional.
--	--	---	---

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menemukan filosofi ilmu, konsep, teori, pendekatan, dan model komunikasi dan penyiaran Islam dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- b. Mengembangkan dan menemukan konsep dan teori penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam rangka pengembangan keilmuan berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- c. Mengembangkan dan menemukan teori-teori media dan literasi

informasi pada media lama maupun media baru (literasi digital) terkait dengan komunikasi dan penyiaran Islam;

- d. Mengembangkan dan menemukan teori-teori pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang adaptif, kreatif, inovatif, teruji, produktif, dan original sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

- 1) Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:
- 2) Mendesain, mengelola, menilai, dan mengembangkan keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam dalam berbagai perspektif pada lingkup bidang tugas sebagai akademisi;
- 3) Mengembangkan desain komunikasi dan penyiaran Islam yang kreatif, inovatif, dan teruji untuk masyarakat multikultur dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi;
- 4) Mengembangkan model-model analisis, advokasi dan desain kebijakan media komunikasi yang kreatif, inovatif, dan teruji;
- 5) Mengelola dan mengembangkan penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam serta mempublikasikannya pada jurnal internasional bereputasi hingga mendapatkan pengakuan nasional dan internasional;
- 6) Mengembangkan dan menemukan karya-karya kreatif, inovatif, dan teruji yang bernuansa Islami dalam industri media sebagai pelaksanaan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Doktor (S3) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan menemukan, menciptakan, mengembangkan konsep atau teori, dan kemampuan manajerial serta tanggung jawab sebagai akademisi dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Peneliti	Doktor yang memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
3	Konsultan Pendidikan	Doktor yang memiliki kemampuan mendesain dan menyelesaikan masalah Pendidikan Agama Islam yang berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air

- serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	Mampu mengembangkan dan menemukan teori dan teknologi baru bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam melalui riset, serta menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	Mampu memecahkan permasalahan bidang Pendidikan Agama Islam dan keagamaan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset Pendidikan Agama Islam yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat dan negara yang mendapat pengakuan nasional dan internasional.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan menemukan teori-teori Pendidikan Agama Islam serta langkah-langkah pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk meningkatkan dan memecahkan masalah Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- b. Mengembangkan dan menemukan konsep dan teori integrasi keilmuan (agama dan sains) bidang Pendidikan Agama Islam;
- c. Mengembangkan dan menemukan landasan filosofis, teori-teori dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- d. Mengembangkan dan menemukan teknologi baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- e. Mengembangkan dan menemukan teori pengembangan kurikulum

- Pendidikan Agama Islam;
- f. Mengembangkan riset Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut:

- 7) Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai dengan teori pengembangan kurikulum;
- 8) Mengembangkan dan mendesain perangkat, pendekatan, metode, dan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;
- 9) Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;
- 10) Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;
- 11) Melaksanakan penelitian Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin dan mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Doktor (S3) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Pendidikan Bahasa Arab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan dan berpikir secara filosofis serta menemukan teori-teori ilmu Pendidikan Bahasa Arab dan mampu melaksanakan tugas sesuai kewenangannya berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Peneliti	Doktor yang memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset melalui pendekatan inter, multi dan atau transdisipliner dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional
3	Konsultan	Doktor yang memiliki kemampuan memberikan konsultasi, menganalisis dan memecahkan problematika keilmuan Pendidikan Bahasa Arab melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;

f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Sarjana dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	a. Mengembangkan dan menemukan teori Pendidikan Bahasa Arab melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji b. Menghasilkan teknologi dan inovasi dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner	Mampu memetakan dan memecahkan permasalahan Pendidikan Bahasa Arab melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mampu mengelola memimpin dan mengembangkan riset bidang Pendidikan Bahasa Arab dan mempublikasikannya hingga mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan menemukan konsep dan teori Pendidikan Bahasa Arab yang terintegrasi dengan keilmuan lain melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- b. Mengembangkan dan menemukan teori pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab berbasis ICT melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- c. Mengembangkan dan menemukan kurikulum Pendidikan Bahasa Arab dan implementasinya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- d. Mengembangkan dan menemukan teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Bahasa Arab melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan menemukan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan

menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;

- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan implementasi kurikulum bidang Pendidikan Bahasa Arab melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 2) Mengembangkan desain metode, strategi dan model pembelajaran bidang Pendidikan Bahasa Arab melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 3) Mendesain implementasi media dan pengembangan bahan ajar bidang Pendidikan Bahasa Arab melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 4) Mendesain pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran bidang Pendidikan Bahasa Arab;
- 5) Membentuk konsep dan teori secara filosofis yang bersumber dari

karya akademik yang bereputasi baik jurnal nasional terakreditasi maupun internasional yang bereputasi;

- 6) Mempublikasikan karya ilmiah bidang Pendidikan Bahasa Arab pada jurnal internasional bereputasi;
- 7) Mempresentasikan karya ilmiah dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional maupun internasional bidang Pendidikan Bahasa Arab;
- 8) Menyusun program-program inovasi bidang Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan riset.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Doktor (S3) adalah Penyelia (Supervisor), Peneliti, Akademisi, dan Konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Manajemen Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Penyelia	Doktor yang mampu mengembangkan dan menemukan secara filosofis Pengetahuan dan Teknologi Manajemen Pendidikan Islam serta mampu menjadi supervisor profesional berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Peneliti	Doktor yang mampu mengembangkan, mengelola, dan memimpin penelitian dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner serta mendapat pengakuan di tingkat nasional dan internasional
3	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam berlandaskan pada etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan	Doktor yang mampu menganalisis dan memecahkan persoalan-persoalan pengelolaan lembaga pendidikan Islam pada level makro secara holistik berlandaskan pada etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;

- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Magister dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam secara komprehensif dan kontekstual berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner; b. Mampu menghasilkan karya kreatif, original dan teruji yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu dan masyarakat.
2	Penguasaan pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	Mampu mengembangkan, menemukan dan memecahkan persoalan-persoalan secara filosofis dan teoretis dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggungjawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang	Mampu mengelola, memimpin dan memelopori perubahan tata kelola Lembaga Pendidikan Islam di

		bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	berbagai jenis dan jenjang pada level makro, berbasis pada hasil riset yang diakui secara nasional dan internasional bagi kemaslahatan umat manusia.
--	--	---	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Menguasai secara filosofis ilmu Manajemen dan Pendidikan Islam untuk membangun landasan filosofis dan teori-teori baru dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam;
- b. Menguasai secara filosofis dan teoretis kebijakan-kebijakan tentang pengelolaan lembaga pendidikan Islam pada level makro (nasional-internasional);
- c. Menguasai Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Manajemen

Pendidikan Islam berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;

- d. Menguasai secara filosofis kepemimpinan Islam untuk mengembangkan dan menerapkan kepemimpinan profetik Islam dalam manajemen pendidikan.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang doktor (level 9 KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Manajemen Pendidikan Islam jenjang doktor (level 9 KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan rumusan analisis lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan Islam dan kebijakan tata kelola lembaga pendidikan Islam baik secara filosofis, teoretis dan aktual di berbagai jenis dan jenjang untuk menyusun rencana strategis pengembangan lembaga pendidikan Islam pada level makro (nasional-internasional);
- 2) Merancang dan memimpin penelitian berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner yang berkaitan dengan kebijakan dan isu-isu strategis manajemen pendidikan Islam secara kolaboratif internasional;
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi digital dalam rangka menyusun suatu sistem informasi manajemen yang efektif, efisien, modern dan global;
- 4) Mengidentifikasi, memformulasikan dan memecahkan masalah pengelolaan lembaga pendidikan Islam sebagai dasar pengambilan keputusan berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 5) Mengelola dan mengantisipasi kompleksitas perubahan (disrupsi) dan tuntutan revolusi industri 4.0 yang dapat berpengaruh pada lembaga pendidikan Islam pada level makro.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Doktor (S3) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Ekonomi Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan syariah secara kreatif, inovatif dan teruji dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
2	Peneliti	Doktor yang memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan karya yang kreatif, teruji dan original dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan syariah hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional untuk memberikan kemaslahatan pada umat manusia dan keilmuan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3	Konsultan	Doktor yang memiliki kemampuan mendesain, memberikan solusi pemecahan masalah dan pendampingan bidang ekonomi dan keuangan syariah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	<p>a. Mampu mengembangkan dan menemukan pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.</p> <p>b. Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta menghasilkan karya inovatif dan teruji bidang ekonomi dan keuangan syariah.</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan syariah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset bidang ekonomi dan keuangan syariah yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan program studi Ekonomi Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menemukan konsep, teori, dan metodologi dalam bidang ilmu ekonomi mikro dan makro syariah berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;
- b. Mengembangkan dan menemukan inisiasi ekonometrik *modeling* dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan pengetahuan normatif, historis atau empiris;
- c. Mengembangkan desain riset pada bidang ilmu ekonomi syariah berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;
- d. Mengembangkan dan menemukan pemecahan masalah aktivitas manajemen dan bisnis syariah (konsumsi, Produksi dan investasi) untuk memberikan kemaslahatan bagi entitas ekonomi secara khusus maupun umat secara umum;
- e. Mengembangkan dan menemukan pemanfaatan teknologi informasi (*artificial intelegent*) dalam upaya pengambilan keputusan fiskal atau moneter syariah.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan
a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan gagasan-gagasan baru yang mengkritisi ekonomi konvensional secara normatif, historis maupun empiris;
- 2) Memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai keislaman di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 3) Menyusun desain pengembangan kelembagaan ekonomi Syariah seperti lembaga zakat, wakaf, badan pengelola keuangan haji atau lainnya yang adaptif dalam merespon perubahan-perubahan internal dan eksternal organisasi dan perubahan tuntutan masyarakat;
- 4) Menghasilkan penelitian pada bidang ilmu ekonomi syariah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;
- 5) Memenuhi tuntutan *global-demand* kepakaran (*expertise*) kerja industri dan kebijakan ekonomi syariah dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi (*artificial intelligence*) revolusi industri 4.0;
- 6) Menampilkan keterampilan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan kepemimpinan, serta menerapkan manajemen resiko yang positif dan memenuhi kebutuhan berbagai sektor bisnis berbasis pembiayaan Syariah untuk menciptakan kemaslahatan dalam kehidupan madani dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang Doktor (S3) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Perbankan dan Keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah secara kreatif, inovatif dan teruji dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
2	Peneliti	Doktor yang memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan karya yang kreatif, teruji dan original dalam bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah hingga mendapat pengakuan nasional dan internasional untuk memberikan kemaslahatan pada umat manusia dan keilmuan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3	Konsultan	Doktor yang memiliki kemampuan mendesain, memberikan solusi pemecahan masalah dan pendampingan bidang perbankan dan keuangan syariah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan dan menemukan pengetahuan dan teknologi dalam bidang perbankan dan keuangan syariah melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. b. Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta menghasilkan karya inovatif dan teruji bidang perbankan dan keuangan syariah.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan perbankan dan keuangan syariah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3	Kemampuan dan Tanggung jawab	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset

	Manajerial	riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	perbankan dan keuangan syariah yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.
--	------------	--	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menemukan konsep, teori dan metode dalam pengembangan dan penemuan bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- b. Mengembangkan inisiasi dalam proses penemuan dan pengembangan produk industri perbankan dan keuangan syariah;
- c. Mengembangkan desain riset pada bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;
- d. Mengembangkan dan menemukan kerangka kerja dalam proses perumusan, implementasi dan evaluasi kebijakan pengembangan regulasi maupun produk industri perbankan dan keuangan syariah;
- e. Mengembangkan dan menemukan pemanfaatan teknologi informasi (*artificial intelegent*) dalam upaya pengembangan bidang ilmu, pengambilan keputusan, pemecahan masalah dan *financial engineering* produk industri perbankan dan keuangan syariah.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Perbankan Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian

tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;

- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Perbankan Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan implementasi teknik analisis keuangan, perbankan, ekonomi, dan kepatuhan syariah untuk meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah (*banking dan non banking system*) dalam rangka mendukung terwujudnya responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi organisasi;
- 2) Mendesain rumusan pengembangan kelembagaan keuangan Syariah seperti perbankan, koperasi, badan pengelola keuangan haji atau lainnya yang adaptif dalam merespon perubahan-perubahan internal dan eksternal organisasi dan perubahan tuntutan masyarakat;
- 3) Memenuhi *global-demand* kepakaran (*expertise*) kerja industri dan kebijakan bidang perbankan dan keuangan syariah dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi (*artificial intelligence*) revolusi industri 4.0;
- 4) Menyusun formulasi baru mengenai *financing scheme*, ekonometrik modeling ataupun *financial engineering* dan lainnya untuk pengembangan produk baru (HaKi/Paten) pada industri perbankan dan keuangan syariah;
- 5) Menyusun rumusan pengembangan dan penemuan *supported* pengetahuan atau teknologi terkait dengan profesionalisme kerja yang dibutuhkan industri global pada bidang perbankan dan keuangan syariah dengan memanfaatkan aplikasi teknologi industri;
- 6) Menghasilkan penelitian pada bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner;
- 7) Menampilkan keterampilan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan kepemimpinan, serta menerapkan manajemen resiko yang positif

dan memenuhi kebutuhan berbagai sektor bisnis perbankan dan keuangan syariah untuk menciptakan kemaslahatan dalam kehidupan madani dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI
STUDI ISLAM**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Studi Islam jenjang Doktor (S3) adalah akademisi, peneliti, dan ahli agama utama yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Studi Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Doktor Studi Islam yang mampu mengembangkan dan menemukan pengetahuan bidang Studi Islam dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
2	Peneliti	Doktor Studi Islam Peneliti studi Islam mampu memimpin, mengelola, dan mengembangkan riset keagamaan dan keislaman melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3	Ahli Agama Utama	Doktor Studi Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menemukan teori-teori dalam studi Islam untuk menganalisis, memecahkan problematika, memberikan layanan, dan transformasi sosial berdasarkan keilmuan Studi Islam dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam

- menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
 - d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori bidang ilmu Studi Islam secara komprehensif dan kontekstual berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner; b. Mampu menghasilkan karya kreatif, original dan teruji dalam bidang ilmu Studi Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu dan masyarakat
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan persoalan keagamaan berdasarkan kajian Studi Islam melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan	Mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan Studi Islam

	riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	integratif interkonektif yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, yang mendapat pengakuan nasional dan internasional.
--	---	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Studi Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Studi Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menemukan teori, pendekatan, dan model Studi Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- b. Mengembangkan dan menemukan teori dalam bidang Studi Islam melalui kajian mengenai khazanah keilmuan Islam klasik dan kontemporer;
- c. Mengembangkan desain penelitian bidang keilmuan Studi Islam

- berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- d. menganalisis dan memecahkan berbagai problematika keagamaan dalam bidang Studi Islam secara logis, inovatif dan kreatif.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Studi Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan desain kajian keislaman yang bersumber khazanah klasik dan kontemporer berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 2) Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan pada bidang Studi Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 3) Menghasilkan penelitian bidang keilmuan Studi Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 4) Mempublikasikan hasil penelitian bidang keilmuan Studi Islam pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
- 5) Menghasilkan formulasi pemecahan problematika keagamaan sesuai dengan bidang keilmuan Studi Islam.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN JENJANG DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH**

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan program studi Ilmu Syariah jenjang Doktor (S3) adalah mujtahid, peneliti dan akademisi yang mampu mengembangkan, berpikir secara filosofis, dan menemukan teori-teori Ilmu Syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji pendekatan inter, multi dan transdisipliner, dan terpublikasikan serta memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Mujtahid	Doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam ijtihad hukum Islam melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji
2	Peneliti	Doktor yang memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner dalam bidang Ilmu Syariah, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional
3	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam bidang Ilmu Syariah secara kreatif, inovatif dan teruji dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan dan menemukan sumber, metode, dan teori dalam bidang Ilmu Syariah b. menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji dalam bidang Ilmu Syariah berdasarkan pendekatan inter, multi dan atau transdisipliner
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	Mampu memecahkan permasalahan sosial keagamaan berdasarkan ilmu syariah melalui melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dalam bidang Ilmu Syariah berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner b. Mampu menghasilkan penelitian dan karya yang kreatif, original, dan teruji dalam

		internasional.	bidang Ilmu Syariah berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
--	--	----------------	--

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menemukan teori, konsep, pendekatan, metode, dan paradigma keilmuan dalam bidang Ilmu Syariah secara komprehensif;
- b. Mengembangkan dan menemukan teori ijtihad, penggalian hukum, dan yurisprudensi Islam berdasarkan pendekatan pendekatan inter,

- multi, dan transdisipliner;
- c. Menguasai filosofi keilmuan dalam konteks sejarah perkembangan Ilmu Syariah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- d. Mengembangkan teori integrasi Ilmu Syariah dengan sains untuk pengembangan ilmu melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- e. Mengembangkan dan menemukan teori penelitian dan aplikasinya dalam bidang Ilmu Syariah berdasarkan pendekatan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
- 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang

- berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Ilmu Syariah jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk pemikiran Ilmu Syariah yang moderat sesuai dengan perkembangan masyarakat;
- 2) Memberikan kontribusi dalam memfasilitasi, mediasi dan resolusi perbedaan dalam perkembangan teori hukum dan ilmu syariah;
- 3) Mengembangkan dan menjalin kerjasama dengan harmonis dan dialogis antar lembaga keagamaan untuk membangun kohesi dan harmoni sosial sesuai perkembangan masyarakat dan keilmuan;
- 4) Melaksanakan pengkajian dan penelitian pemikiran/mazhab Ilmu Syariah berdasarkan pendekatan inter, multi dan transdisipliner dan mempublikasikannya pada jurnal internasional bereputasi.



DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI

PANDUAN IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI



2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga buku pedoman panduan izin penyelenggaraan program studi ini dapat terwujud.

Bahwa dalam rangka mengembangkan bidang ilmu sesuai kebutuhan, maka Perguruan Tinggi Keagamaan Islam didorong untuk menyelenggarakan program studi yang bermutu dan relevan.

Tantangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam dekade terakhir ini dimana tingkat ekspektasi dan animo masyarakat yang semakin tinggi adalah bagaimana mewujudkan lembaga pendidikan tinggi islam yang terjaga kualitas sistem pendidikannya.

Selain itu pemerintah telah menerbitkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Sistem Akreditasi Nasional ini mengatur Akreditasi Minimum bagi Perguruan Tinggi yang mengajukan program studi baru.

Untuk merespon tantangan diatas sekaligus melakukan penyelarasan dengan regulasi terbaru, Direktur Jenderal Pendidikan Islam telah menyusun Buku Pedoman Panduan Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru. Buku Panduan ini dimaksudkan sebagai panduan bagi seluruh perguruan tinggi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam mengelola dan menjaga kualitas system pendidikan sebagaimana yang telah diamanahkan dalam UU.

Atas dasar hal tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sebagai unit kerja di lingkungan Kementerian Agama berharap buku panduan ini dapat diimplementasikan oleh seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan kepada usaha kita semua.
Amin.

Direktur Jenderal
Pendidikan Islam,

Ttd

Kamaruddin Amin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI PADA
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

BAB I KETENTUAN UMUM	1
A. Dasar Hukum	1
B. Pengertian Umum	2
C. Tujuan	4
BAB II IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI	5
BAB III PROSEDUR IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI	8
A. Persyaratan Umum	8
B. Persyaratan Khusus	9
C. Registrasi	11
D. Asesmen Kecukupan (Desk Evaluation)	12
E. Asesmen Lapangan (Visitasi)	13
F. Validasi Hasil Asesmen Lapangan	13
G. Penerbitan Surat Keputusan	14
H. Periode Pengajuan dan Penilaian	14
BAB IV PENUTUPAN PROGRAM STUDI	15
BAB V KETENTUAN PERALIHAN	17
BAB VI KETENTUAN PENUTUP	18
LAMPIRAN	19



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1306 TAHUN 2018
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengembangkan bidang ilmu sesuai kebutuhan, maka perguruan tinggi didorong untuk menyelenggarakan program studi yang bermutu dan relevan;
 - b. bahwa dalam rangka pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan bidang keilmuan yang dibutuhkan pada perguruan tinggi keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan pengkajian terhadap usulan izin penyelenggaraan program studi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2016 tentang Pelayanan Terpadu pada Kementerian Agama;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI BARU PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 05 Maret 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



RUDDIN AMIN

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2016 tentang Pelayanan Terpadu pada Kementerian Agama;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

B. Pengertian Umum

1. Menteri adalah Menteri Agama RI.
2. Direktur Jenderal selanjutnya disebut Dirjen adalah Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
3. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam selanjutnya disebut PTKI adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan Islam sebagai kelanjutan pendidikan menengah untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik, profesional, dan/atau vokasi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian, baik dibidang ilmu agama Islam maupun ilmu lain yang diintegrasikan dengan agama Islam.
4. Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan kurikulum.
5. Kurikulum pendidikan tinggi keagamaan Islam adalah seperangkat rencana dan aturan tentang tujuan, isi, bahan pendidikan dan kajian, serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi agama Islam.

6. Sub Direktorat Pengembangan Akademik adalah salah satu Sub Direktorat yang berada di bawah Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
7. *Desk evaluation* atau asesmen lapangan adalah suatu proses penilaian dan verifikasi awal atas proposal/borang yang diajukan oleh Perguruan Tinggi (pemohon) yang akan membuka program studi baru.
8. Pakar adalah para ahli yang bergelar Doktor (S-3)/Profesor atau Asesor dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau pejabat yang ditunjuk melalui Surat Tugas oleh Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
9. Visitasi atau asesmen lapangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pakar dan Tim yang dibentuk, meliputi verifikasi, klarifikasi dan menguji kebenaran kondisi di lapangan dengan data pengajuan program studi (program studi) yang sudah diperiksa dan diberi penilaian sebelumnya oleh Pakar pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (pemohon).
10. Tim visitasi adalah tim yang dibentuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dalam rangka memverifikasi, klarifikasi dan menguji kebenaran kondisi di lapangan dengan data pengajuan program studi (program studi) yang sudah diberi penilaian sebelumnya oleh Tim Pakar kepada Perguruan Tinggi (pemohon).
11. Validasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh BAN-PT untuk memeriksa kebenaran nilai kelulusan yang diberikan oleh Pakar, sesuai dengan kriteria dan persyaratan Akreditasi Minimum.
12. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam adalah pejabat eselon 2 (dua) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
13. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam adalah pejabat eselon 2 (dua) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang menangani bidang Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
14. Kepala Sub Direktorat Pengembangan Akademik adalah pejabat eselon 3 (tiga) di lingkungan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang menangani bidang Pengembangan Akademik.
15. Kepala Seksi (Kasi) Pembinaan Program Studi (Program studi) adalah pejabat eselon 4 (empat) di lingkungan Sub Direktorat Pengembangan Akademik yang

bertugas mengelola dan membina program studi (program studi) keagamaan di Perguruan Tinggi.

16. Pelaksana adalah pegawai yang ditugaskan untuk menerima dan memproses pengajuan proposal program studi (program studi) di lingkungan Sub Direktorat Pengembangan Akademik.
17. Surat Keputusan Program Studi adalah Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk Program Studi baru, yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam atas nama Menteri Agama Republik Indonesia dan diberikan kepada Perguruan Tinggi (pemohon).

C. Tujuan

1. Menjadi acuan bagi institusi pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Agama dalam proses pengajuan izin penyelenggaraan Program Studi;
2. Menjadi acuan bagi tim penilai dalam penilaian usulan pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di lingkungan Kementerian Agama;
3. Meningkatkan tertib administrasi izin penyelenggaraan Program Studi PTKI;
4. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan dan penataan kelembagaan PTKI.

BAB II

IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI

Izin penyelenggaraan Program Studi merupakan penambahan jumlah Program Studi pada PTKI yang telah memiliki izin Pendirian PTKI. Izin penyelenggaraan Program Studi pada PTKI harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Syarat minimum terdiri atas:

- a. Rencana pembukaan Program Studi telah dicantumkan dalam rencana strategis PTKI yang bersangkutan;
- b. Kurikulum Program Studi disusun berdasarkan kompetensi lulusan sesuai standar nasional pendidikan tinggi;
- c. Dosen paling sedikit berjumlah 6 (enam) orang untuk setiap Program Studi:
 - 1) Pada program sarjana dengan kualifikasi:
 - a. Paling rendah berijazah Magister dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebidang dengan Program Studi yang akan dibuka;
 - b. Berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun dalam hal telah berstatus Pegawai Negeri Sipil, atau belum berusia 35 (tiga puluh lima) tahun dalam hal belum berstatus Pegawai Negeri Sipil, pada saat diterima sebagai dosen pada PTKIN yang akan membuka Program Studi;
 - c. Berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun pada saat diterima sebagai dosen pada PTKIS yang akan membuka Program Studi;
 - d. Bersedia bekerja penuh waktu 40 (empat puluh) jam per minggu;
 - e. Belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/Nomor Induk Dosen Khusus, atau telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/ Nomor Induk Dosen Khusus pada Program Studi lain di PTKI dan NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang akan membuka Program Studi dengan tetap mempertahankan nisbah dosen dan mahasiswa;
 - f. Nisbah dosen dan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada huruf e: 1 (satu) : 45 (empat puluh lima) untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial); dan 1 (satu) : 30 (tiga puluh) untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan

(pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi);

- g. Bukan guru yang telah memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan/atau bukan pegawai tetap pada satuan administrasi pangkal instansi lain.

2) Pada Program Magister dengan kualifikasi:

- a) Berijazah Doktor dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebidang dengan Program Studi yang akan dibuka;
- b) Berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun dalam hal telah berstatus Pegawai Negeri Sipil, atau belum berusia 35 (tiga puluh lima) tahun dalam hal belum berstatus Pegawai Negeri Sipil, pada saat diterima sebagai dosen pada PTKIN yang akan membuka Program Studi;
- c) Berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun pada saat diterima sebagai dosen pada PTKIS yang akan membuka Program Studi;
- d) Bersedia bekerja penuh waktu 40 (empat puluh) jam per minggu; dan
- e) Bukan guru yang telah memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan/atau bukan pegawai tetap pada satuan administrasi pangkal instansi lain.

3) Pada Program Doktor dan Doktor Terapan, dengan kualifikasi:

- a) Berijazah Doktor atau Doktor Terapan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebidang dengan Program Studi yang akan dibuka;
- b) Dosen sebagaimana dimaksud pada huruf a) harus memiliki paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang telah dipublikasi pada jurnal internasional;
- c) Paling sedikit 2 (dua) dosen memiliki jabatan akademik profesor dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebidang dengan Program Studi yang akan dibuka;
- d) Profesor sebagaimana dimaksud pada huruf c) harus memiliki paling sedikit 2 (dua) karya ilmiah yang telah dipublikasi pada jurnal internasional;
- e) Berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun dalam hal telah berstatus Pegawai Negeri Sipil, atau belum berusia 35 tahun dalam hal belum berstatus Pegawai Negeri Sipil pada saat diterima sebagai dosen pada PTKIN yang akan membuka Program Studi;
- f) Berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun pada saat diterima sebagai dosen pada PTKIS yang akan membuka Program Studi;
- g) Bersedia bekerja penuh waktu 40 (empat puluh) jam per minggu; dan

-
- h) Bukan guru yang telah memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan/atau bukan pegawai tetap pada satuan administrasi pangkal instansi lain.

BAB III

PROSEDUR IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI

A. Persyaratan Umum

- (1) Pengajuan program Studi baru harus mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Lembaga pengusul tidak melakukan pelanggaran hukum dan peraturan perundangan di bidang pendidikan, seperti menyelenggarakan kelas jauh;
- (3) Bagi PTKIS menyertakan Pakta Integritas tentang larangan kelas jauh yang telah ditandatangani lembaga pengusul dengan Direktur Pendidikan Tinggi Islam;
- (4) PTKI dapat membuka program pendidikan diploma dengan program studi yang sesuai dengan satu atau sekelompok disiplin ilmu yang dikembangkan;
- (5) Program Studi yang telah ada pada lembaga pengusul telah terakreditasi BAN-PT.
 - a. Untuk pengajuan program studi tingkat Sarjana (S-1), nilai akreditasi Program studi yang ada (*existing*) minimal rata-rata bernilai B.
 - b. Untuk pengajuan Program Studi tingkat Magister (S-2), nilai akreditasi Program Studi jenjang sarjana (S-1) yang serumpun dengan Program Studi yang diajukan bernilai A.
 - c. Untuk pengajuan Program Studi tingkat Doktoral (S-3), nilai akreditasi Program Studi jenjang Magister (S-2) yang serumpun dengan Program Studi yang diajukan bernilai A.
- (6) Lembaga pengusul dilarang menerima mahasiswa pada Program Studi yang diajukan sebelum memperoleh Keputusan Dirjen Pendidikan Islam tentang izin pembukaan Program Studi;
- (7) Perguruan tinggi yang mengusulkan Program Studi tertentu pada tingkat Magister (S-2) harus memiliki Program Studi sejenis di tingkat Sarjana (S-1);
- (8) Perguruan tinggi yang mengusulkan Program Studi tertentu pada tingkat Doktor (S-3) harus memiliki Program Studi sejenis di tingkat Sarjana (S-1) dan Magister (S-2).

B. Persyaratan Khusus

- (1) Lembaga pengusul mengajukan surat permohonan izin penyelenggaraan Program Studi baru yang ditujukan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam c.q. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI.
- (2) Lembaga pengusul mengisi Borang pembukaan Program Studi;
- (3) Lembaga pengusul melampirkan dokumen pendukung berupa:
 - a) Akta notaris pendirian (PTKIS).
 - b) Surat pertimbangan Senat Perguruan Tinggi atas pembukaan Program Studi.
 - c) Surat persetujuan Badan Penyelenggara atas pembukaan Program Studi (PTKIS).
 - d) Surat Keputusan Menteri tentang izin pendirian perguruan tinggi yang akan membuka program studi (PTKIS).
 - e) Surat Rekomendasi Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) wilayah setempat tentang kelayakan pengajuan Program studi baru (PTKIS).
 - f) Surat keputusan pejabat yang berwenang tentang pengesahan Badan Penyelenggara sebagai badan hukum atau surat pernyataan dari pejabat yang berwenang tentang pencatatan penyesuaian/ perubahan badan hukum penyelenggara (PTKIS).
 - g) Fotokopi rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang mencukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas.
 - h) Rencana Strategis Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
 - i) Dokumen Mutu (kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI dll. sesuai dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016).
 - j) Dokumen Kerja sama dengan dunia usaha dan/atau industri atau pihak terkait lainnya untuk kegiatan akademik dan/atau non-akademik.
 - k) Salinan SK Menteri tentang pengangkatan calon dosen sebagai dosen tetap (PNS) pada perguruan tinggi pengusul atau Surat Keputusan Badan Penyelenggara tentang pengangkatan calon

dosen sebagai dosen tetap atau Surat Kontrak antara Badan Penyelenggara dengan calon dosen tetap.

- l) Salinan Surat Keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tentang pengangkatan atau penugasan sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul.
- m) Salinan ijazah dan transkrip yang telah dilegalisasi dari calon dosen tetap dan tidak tetap.
- n) Surat kesediaan calon dosen tetap untuk bekerja penuh waktu selama 40 jam per minggu termasuk di dalamnya untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- o) Surat kesediaan calon dosen tidak tetap untuk mengajar pada program studi yang diusulkan.
- p) Daftar riwayat hidup dosen tetap dan tidak tetap dilengkapi pas foto 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm (ditempelkan pada bagian kanan atas).
- q) NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik dosen tetap dan dosen tidak tetap (bagi yang memilikinya).
- r) Salinan surat keterangan pemimpin PTKI asal tentang pindah *home base* calon dosen tetap yang sudah memiliki NIDN/NIDK/NUP (khusus untuk pemenuhan jumlah minimum dosen).
- s) Salinan sertifikat pendidik dosen tetap dan tidak tetap (bagi yang memilikinya).
- t) Salinan KTP dosen tetap dan tidak tetap.
- u) Salinan SK jabatan fungsional terakhir (bagi dosen PNS).
- v) Salinan ijazah tenaga kependidikan yang dilegalisasi.
- w) RPS (Rencana Pembelajaran Semester).
- x) Panduan/petunjuk praktikum/praktik/PKL.

Sedangkan untuk program Doktor persyaratan khusus adalah sebagai berikut:

- a) Akta notaris pendirian (PTKIS).
- b) Salinan rekomendasi dari Kopertais wilayah setempat tentang kelayakan pengajuan program studi baru (PTKIS).
- c) Surat keputusan pejabat yang berwenang tentang pengesahan badan penyelenggara sebagai badan hukum (PTKIS) atau surat pernyataan dari

- pejabat yang berwenang tentang pencatatan penyesuaian/perubahan badan hukum penyelenggara (PTKIN/PTKIS)
- d) Surat Keputusan Menteri tentang izin pendirian perguruan tinggi yang akan membuka program studi (PTKIN/PTKIS).
 - e) Surat persetujuan Badan Penyelenggara atas pembukaan program studi (PTKIN/PTKIS).
 - f) Surat pertimbangan Senat perguruan tinggi atas pembukaan program studi (PTKIN/PTKIS).
 - g) Rencana Strategis.
 - h) SK pengangkatan pertama sebagai dosen tetap dari badan penyelenggara dan SK jabatan akademik terakhir (bagi PTKIS) atau SK jabatan akademik terakhir bagi dosen PNS.
 - i) Riwayat hidup dosen tetap dan dosen tidak tetap.
 - j) NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik dosen tetap dan dosen tidak tetap.
 - k) Salinan surat pernyataan pemimpin PT asal tentang pindah *home base*.
 - l) Salinan SK jabatan akademik dosen tetap dan dosen tidak tetap.
 - m) Salinan ijazah dan transkrip dosen tetap dan tidak tetap yang sah.
 - n) Salinan ijazah tenaga kependidikan yang dilegalisasi.
 - o) Salinan rekening koran.
 - p) RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan silabus.

Persyaratan-persyaratan tersebut di atas diajukan kepada Dirjen secara daring melalui laman Kementerian Agama. Menteri dapat menugaskan perguruan tinggi untuk membuka suatu Program Studi untuk memenuhi kebutuhan khusus. Pembukaan Program Studi dengan penugasan harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. Registrasi

- (1) Perguruan Tinggi pemohon melakukan registrasi untuk mengajukan pembukaan program Studi baru secara *online* melalui: <http://diktis.kemenag.go.id/prodi/baru/>;
- (2) Perguruan Tinggi mengisi Borang yang telah disediakan pada sistem dan mengunggah lampiran yang disyaratkan pada Borang untuk Program Sarjana dan Magister 24 lampiran, sedangkan Program Doktor 16 lampiran;

- (3) Sistem akan menerbitkan nomor registrasi setelah Perguruan Tinggi (pemohon) berhasil mengunggah dokumen dan lampiran yang disyaratkan;
- (4) Pelaksana melakukan validasi terhadap dokumen dan Borang yang telah diunggah:
 - a. Jika valid dan lengkap maka akan diberi tanda bahwa dokumen tersebut dapat diproses lebih lanjut.
 - b. Jika tidak valid dan tidak lengkap maka akan dikembalikan ke Perguruan Tinggi (pemohon) dengan informasi hasil temuannya.
- (5) Pelaksana melakukan rekapitulasi secara sistem dari data pengajuan yang valid, yaitu terdiri atas: nomor, perguruan tinggi, Program Studi diusulkan jenjang pendidikan, tanggal daftar, kontak penghubung, nama dosen, status PD-Dikti, Jenis dokumen, dan statusnya;
- (6) Kasubdit Pengembangan Akademik menunjuk Pakar yang akan melakukan proses penilaian terhadap dokumen dan lampiran pengajuan izin pembukaan Program Studi;
- (7) Kasubdit Pengembangan Akademik menentukan *username* dan *password* untuk Pakar. Tujuannya agar Pakar dapat mengakses ke dokumen yang sudah diunggah (*upload*) oleh Perguruan Tinggi (pemohon);
- (8) Kasi Pembinaan Program Studi Memberikan *username* dan *password* ke Pakar yang telah ditunjuk untuk melakukan penilaian;
- (9) Pakar menilai dan memeriksa dokumen dan lampiran yang dipersyaratkan dan diajukan oleh Perguruan Tinggi (pemohon):
 - a. Jika dokumen dan lampiran yang diajukan memenuhi penilaian yang dipersyaratkan maka akan dilanjutkan ke kegiatan memilah sesuai dengan jenjang pendidikan dan Program Studi.
 - b. Jika dokumen dan lampiran yang diajukan tidak memenuhi penilaian yang dipersyaratkan ke Perguruan Tinggi (pemohon) dengan informasi hasil temuannya.

D. Asesmen Kecukupan (Desk Evaluation)

- (1) Pakar melakukan pemeriksaan dan penilaian Borang dan dokumen dengan form penilaian yang sudah disediakan:
 - a. Jika isian Borang sudah dinilai dan memenuhi syarat penilaiannya maka dilakukan visitasi;

- b. Jika isian Borang tidak memenuhi syarat penilaiannya maka Perguruan Tinggi (pemohon) akan dikirim informasi penolakan.
- (2) Untuk Program Pascasarjana (S-2 dan S-3) dilakukan presentasi dan wawancara kepada para Pimpinan Perguruan Tinggi (pemohon). Pakar akan melakukan penilaian terhadap pemenuhan persyaratan yang diminta:
- a. Jika isian Borang sudah dinilai dan memenuhi syarat penilaiannya maka Perguruan Tinggi (pemohon) diminta melakukan presentasi.
 - b. Jika presentasi dan wawancara tersebut dinyatakan lulus maka akan dilakukan visitasi.
 - c. Jika isian Borang tidak memenuhi syarat penilaiannya dan tidak lulus dalam presentasi dan wawancara maka Perguruan Tinggi (pemohon) akan dikirim informasi penolakan.

E. Asesmen Lapangan (Visitasi)

- (1) Asesmen lapangan dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, apabila dipandang perlu.
- (2) Pelaksanaan asesmen lapangan meliputi klarifikasi dan menguji kebenaran kondisi fisik dengan data pengajuan Program Studi serta pembuktian dokumen asli yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi (pemohon).
- (3) Tim assesmen menyusun laporan hasil asesmen lapangan dan membuat rekomendasi.
- (4) Tim assesmen mengirim laporan hasil asesmen lapangan dan rekomendasi kepada Kasubdit Pengembangan Akademik.

F. Validasi Hasil Asesmen Lapangan

- (1) Laporan hasil penilaian Borang dan dokumen persyaratan yang dilakukan oleh Pakar selanjutnya akan divalidasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT);
- (2) BAN-PT akan menerbitkan hasil validasi dalam bentuk Surat Keputusan tentang Akreditasi Minimum Program Studi.

G. Penerbitan Surat Keputusan

- (1) Surat Keputusan Izin Penyelenggaraan Program Studi diterbitkan setelah program studi dinyatakan memenuhi persyaratan akreditasi minimum yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).
- (2) Draft Surat Keputusan izin Program Studi yang disetujui akan diparaf oleh Pejabat yang berwenang di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam:
 - a. Sub Direktorat Pengembangan Akademik
 - b. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
 - c. Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Islam
- (3) Draft Surat Keputusan izin Program Studi tersebut akan diserahkan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam untuk diperiksa:
 - a. Jika Program Studi sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam maka Surat Keputusan Program studi tersebut akan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam;
 - b. Jika Program Studi tidak sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka draf Surat Keputusan izin Program Studi Perguruan Tinggi (pemohon) akan ditolak.
- (4) Sistem akan menerbitkan Notifikasi Pemberitahuan Surat Keputusan Izin Program Studi sudah selesai.
- (5) Surat Keputusan Izin Program Studi diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam atas nama Menteri Agama Republik Indonesia.

H. Periode Pengajuan dan Penilaian

- 1) Pengajuan Borang pembukaan Program Studi dilakukan 3 (tiga) kali dalam setahun:
 - a. Periode I (Januari—Februari)
 - b. Periode II (Mei—Juni)
 - c. Periode III (September—Oktober)
- 2) Proses selanjutnya mulai dari penilaian berkas/desk evaluation, presentasi, validasi dan penerbitan SK diselesaikan paling lambat selama 60 hari di bulan berikutnya setiap periode.

BAB IV PENUTUPAN PROGRAM STUDI

Penutupan Program Studi merupakan pengurangan jumlah Program Studi yang telah ada pada PTKI yang telah memiliki izin Pendirian PTKI. Apabila penutupan Program Studi mengakibatkan perubahan jumlah dan jenis Program Studi sehingga tidak memenuhi syarat bentuk PTKI tertentu, maka PTKI yang bersangkutan berubah bentuk atau dibubarkan. Apabila PTKI berubah bentuk maka perubahan bentuk tersebut harus memenuhi syarat dan prosedur perubahan bentuk. Penutupan Program Studi pada PTKI dengan alasan:

- a. Perubahan kebijakan Pemerintah dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
- b. Diusulkan PTKI yang bersangkutan setelah mendapat pertimbangan dari senat perguruan tinggi dan/atau persetujuan Badan Penyelenggara; dan/atau
- c. Dikenai sanksi administratif karena beberapa hal berikut:
 - 1) Perguruan tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi mengeluarkan gelar akademik, gelar vokasi, dan/atau gelar profesi;
 - 2) Perguruan tinggi dan/atau Program Studi memberikan ijazah, gelar akademik, gelar vokasi, dan/atau gelar profesi kepada orang yang tidak berhak; memperpendek masa studi;
 - 3) Perguruan tinggi tidak mengusulkan akreditasi Program Studi selambat-lambatnya 2 (dua) tahun setelah mendapatkan izin operasional setelah melalui tahapan-tahapan evaluasi;
 - 4) Perguruan tinggi tidak mengusulkan akreditasi ulang Program Studi sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan;
 - 5) Melaksanakan program konversi;
 - 6) Melaksanakan perkuliahan di luar kampus (kelas jauh), atau menerima rombongan yang berpotensi penyelenggaraan kelas di luar kampus;
 - 7) Tidak memenuhi kewajiban mengisi pangkalan data perguruan tinggi;
 - 8) Pemimpin perguruan tinggi tidak melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di perguruan tinggi;
 - 9) Perguruan tinggi tidak memuat mata kuliah agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia dalam kurikulumnya;

- 10) Perguruan tinggi tidak menyebarluaskan hasil penelitian dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum. Penutupan Program Studi ditetapkan oleh Menteri. Sanksi administratif berupa:
- a. Penundaan pemberian bantuan keuangan, hibah, dan/atau bentuk bantuan lain bagi perguruan tinggi;
 - b. Penghentian penerimaan mahasiswa baru;
 - c. Penundaan proses usul pembukaan program studi baru;
 - d. Penundaan pelaksanaan akreditasi;
 - e. Larangan melakukan wisuda;
 - f. Penarikan dosen Pegawai Negeri Sipil yang dipekerjakan.

BAB V KETENTUAN PERALIHAN

Sanksi administratif yang telah dikenakan kepada perguruan tinggi sebelum berlakunya Keputusan ini dinyatakan tetap berlaku sampai dengan dilakukan pencabutan/perubahan sanksi.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Petunjuk Teknis Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam menjadi acuan bagi institusi pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Agama dalam proses pengajuan izin penyelenggaraan Program Studi dan acuan bagi tim penilai dalam penilaian usulan pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di lingkungan Kementerian Agama.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**AKREDITASI PROGRAM STUDI BARU
PROGRAM SARJANA**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2018**

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KRITERIA 1 TATA PAMONG DAN KERJA SAMA	5
KRITERIA 2 MAHASISWA	9
KRITERIA 3 SUMBER DAYA MANUSIA	10
KRITERIA 4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	14
KRITERIA 5 PENDIDIKAN	20
DAFTAR LAMPIRAN	27

IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN*)

Program Studi :

Kode Program Studi :

Jurusan/Departemen :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

Status Akreditasi PT : Terakreditasi/Belum Terakreditasi (coret yang tidak perlu)

Peringkat/Tahun SK :

Nomor SK Akreditasi **) :

Alamat Program Studi :

.....

.....

No. Telepon :

No. Faksimili :

Homepage dan Email :

*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

**) Bukti dilampirkan

IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU *)

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

*) Identitas pengisi wajib diisi – usulan tanpa identitas tidak akan dievaluasi

KRITERIA 1. TATA PAMONG DAN KERJASAMA

1.1 Justifikasi Pembukaan Program Studi

Jelaskan justifikasi pembukaan program studi yang diusulkan mencakup aspek:

1. Urgensi penyelenggaraan ditinjau dari kepentingan perguruan tinggi, masyarakat, dan bangsa. Program studi sangat dibutuhkan masyarakat karena belum ada dan penting untuk pengembangan masyarakat di daerah itu.
2. Keunggulan keilmuan program studi yang diusulkan dibandingkan dengan keilmuan program studi sejenis yang sudah ada pada perguruan tinggi lain (nasional dan internasional);
3. Pertumbuhan jumlah mahasiswa dari Program studi yang sudah ada dalam 3 TAHUN terakhir;
4. Peta jumlah program studi yang sudah ada dengan program studi yang akan dibuka di sekitar PT.

Penjelasan wajib **didukung dengan data** kuantitatif yang cukup.

--

Lampirkan dokumen rencana strategis perguruan tinggi yang memuat rencana pembukaan program studi yang diusulkan.

1.2 Sistem Tata Kelola

Sistem tata kelola berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata kelola didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata kelola (*input*, *proses*, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata kelola yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi melalui peraturan dan prosedur yang jelas. (tampilkan aturan, statuta, pedoman-pedoman yang dimiliki, SOP dan segala hal yang menjadi pedoman PT)

1.2.1 Struktur organisasi dan tata kelola

Gambarkan struktur organisasi dan jelaskan tatakelola termasuk informasi akreditasi institusi dan program studi yang telah ada. Struktur organisasi perguruan tinggi pengusul minimal terdiri atas unsur-unsur (1) penyusun kebijakan, (2) pelaksana akademik, (3) pengawas dan penjaminan mutu, (4) penunjang akademik atau sumber belajar, dan (5) pelaksana administrasi atau tata usaha!

Gambarkan dan jelaskan struktur organisasi

Jelaskan tugas pokok dan fungsi masing-masing organ tersebut yang menjamin penerapan tata kelola PT yang baik mencerminkan aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam tabel di bawah ini:

No.	Nama Generik	Nama organ di PT pengusul	Tugas Pokok dan Fungsi *)
1.	Penyusun Kebijakan		
2.	Pelaksana Akademik		
3.	Pengawas dan Penjaminan Mutu		
4.	Penunjang Akademik atau Sumber Belajar		
5.	Pelaksana Administrasi		
dst			

*) Harus mencerminkan aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil

Jelaskan bahwa program studi yang diusulkan dikelola oleh unit pengelola program studi yang disusun dan ditetapkan oleh Menteri (PTN)/Badan Penyelenggara (PTS)/Pemimpin Perguruan Tinggi

1.2.2 Sistem penjaminan mutu

Jelaskan Sistem Penjaminan Mutu Internal di PT pengusul yang mencakup (1) organisasi mutu, (2) ketersediaan dan kelengkapan dokumen SPMI sesuai Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, dan (3) auditor mutu di tingkat institusi/fakultas/jurusan.

1.2.3 Umpan balik

Jelaskan rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup umpan balik dari: 1) dosen; 2) mahasiswa; 3) tenaga kependidikan; 4) alumni; 5) lembaga/insititusi penelitian mitra; dan 6) pengguna lulusan. Nyatakan kisi-kisi instrumen yang akan dimintakan umpan balik!

(buatkan secara umum setiap komponen (mahasiswa atau dosen) dengan daftar pertanyaan yang menjadi acuan rencana perbaikannya untuk umpan balik)

--

1.3 Manajemen SDM Unit Pengelola

Jelaskan manajemen pengelolaan SDM di unit pengelola untuk memenuhi kebutuhan program studi yang diusulkan. Manajemen pengelolaan SDM di unit pengelola mencakup 1) kecukupan sesuai dengan Permenristekdikti No 100 Tahun 2016, 2) kualifikasi (pendidikan dan bidang keahlian), 3) rencanapengembangan untuk dosen dan tenaga kependidikan (kuantitas,

--

kualifikasi dan kompetensi). (Tampilkan jumlah Tenaga kependidikan yang ada berikut dengan pendidikan dan keahliannya. Diuraikan juga analisis kecukupan dan kebutuhannya)

--

Penjelasan dilengkapi dengan tabel seperti pada contoh berikut:

Tabel. Upaya pemenuhan jumlah SDM dan kualifikasinya Rencana

Tahun	Tenaga Kependidikan				Dosen	
	SMU	DIII	DIV/Sarjana	Magister	Magister	Doktor
TS						
TS+1						
TS+2						
TS+3						

1.4 Kerjasama

1.4.1 Rekam jejak kerjasama

Jelaskan rekam jejak perguruan tinggi pengusul di bidang kerjasama yang mencakup aspek (1) perumusan capaian pembelajaran, (2) pemanfaatan sumberdaya (sarana dan prasarana, fasilitas kegiatan praktikum/praktik/PKL/PPL), (3) pemagangan, (4) penyerapan lulusan, (5) uji kompetensi, dan (6) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (lembaga mitra kerjasama sesuaikan dengan jenis materi kerjasamanya oleh PT selama ini)

No.	Nama Institusi	Dokumen Kerjasama	Periode Kerjasama (tahun mulai-tahun akhir)	Uraian Bentuk Kerjasama
1		MoU No. ... tgl. ...		
2				
3				
dst				

Lampirkan bukti kerjasama terbaru yang telah dilaksanakan untuk setiap aspek kerjasama yang telah dilakukan.

KRITERIA 2. MAHASISWA

2.1 Kebijakan Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru

Jelaskan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang menganut sistem terbuka (*multi-entry, multi-exit*) yang meliputi kebijakan, kriteria, instrumen, prosedur, dan sistem pengambilan keputusan. Tampilkan secara jelas aturan-aturan yang berlaku dan dipraktekan di PT terkait dengan ini.

2.2 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa

Program studi harus memiliki perencanaan yang baik tentang jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 4 (empat) tahun pertama yang menjamin terpenuhinya mutu layanan minimum, ketercapaian pembelajaran dan keber-lanjutan program (harap memperhatikan kebijakan buka/tutup program studi jika jumlah mahasiswa baru tidak mencukupi). Perencanaan tersebut harus didukung oleh:

- (1) rencana pengembangan kapasitas SDM;
- (2) rencana pengembangan sarana/prasarana;
- (3) analisis proyeksi calon mahasiswa dengan mempertimbangkan aspek
 - a. sumber peserta didik (di sekitar PT lulusan sekolah SMU/Aliyah);
 - b. informasi peminatan program studi sejenis di tingkat nasional;
 - c. rerata daya tampung program studi sejenis; dan
 - d. rasio keketatan penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi pengusul
- (4) target penyerapan lulusan (dalam bursa kerja yang dibutuhkan saat ini dan di masa akan datang)

Dalam perencanaan ini, pengusul perlu memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat nasional, regional, dan internasional.

Tuliskan rencana jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 4 (empat) tahun pertama dengan mengikuti format tabel berikut.

Tahun Akademik	Rencana Jumlah Mahasiswa	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Rencana Rasio Jml Mahasiswa /Jml Dosen Tetap	Penjelasan ringkas dukungan sarana prasarana
TS				
TS+1				
TS+2				
TS+3				

KRITERIA 3. SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap pada Program Studi

Dosen tetap dalam instrumen akreditasi BAN-PT adalah dosen yang:

1. Diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dosen yayasan pada PTS, dan dosen kontrak dengan masa kontrak sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya.
2. Bekerja penuh waktu setara dengan minimal 40 (empat puluh) jam per minggu.
3. Tidak menjadi dosen tetap di perguruan tinggi lain

Dosen tetap memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berijazah paling rendah Magister atau Magister Terapan yang sebidang (PTN/PTS)
2. Berusia paling tinggi 56 tahun untuk PNS atau 35 tahun apabila berstatus Non-PNS, bagi program studi yang akan dibuka pada PTN
3. Berusia paling tinggi 58 tahun pada saat diterima sebagai dosen pada program studi yang akan dibuka pada PTS
4. Belum memiliki NIDN/NIDK/NUP atau telah memiliki NIDN/NIDK/NUP dari program studi lain di PTN/PTS yang akan membuka program studi dengan tetap mempertahankan nisbah dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan (1:45 untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial); 1 (satu) : 30 (tiga puluh) untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi).
5. Bukan guru yang telah memiliki NUP dan tenaga kependidikan dan/atau bukan pegawai tetap pada satuan administrasi pangkal instansi lain (PTN/PTS)
6. Bukan PNS/aparatur sipil negara bagi dosen program studi yang akan dibuka di PTS.

Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada perguruan tinggi penyelenggara program studi yang diberi tugas melaksanakan pembelajaran dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya.

3.1 Profil Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap

3.1.1 Data dosen tetap penuh waktu yang memiliki bidang keahlian sesuai program studi yang diusulkan

No.	Nama Dosen Tetap ¹	NIDN/ NIDK/ NUP	Tgl-Bln- Tahun Lahir	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian untuk Setiap Program Pendidikan	Mata Kuliah/Blok yang Diampu
1.					Magister : Doktor : ..	
2.						
3.						
dst						

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen yang digunakan untuk pemenuhan jumlah dosen minimum sebuah program studi di lokasi PSDKU. Lampirkan (1) Surat Keputusan Badan Penyelenggara atau SK Jabatan Fungsional Terakhir atau Surat Kontrak calon dosen dengan Badan Penyelenggara dengan periode 5 (lima) tahun) (PTS/PTN), (2) fotokopi ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh; (3) daftar riwayat hidup calon dosen – pada sudut kanan atas halaman pertama harap direkatkan pasfoto 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm; (4) Surat Penugasan dan Surat Pernyataan pindah *home base* ke lokasi PSDKU dari pemimpin perguruan tinggi pengusul, (5) Surat Pernyataan bersedia bekerja penuh waktu selama 40 jam per minggu di lokasi PSDKU, dan (6) fotokopi KTP.
2. NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik. Lampirkan surat pernyataan pemimpin PT asal tentang pindah *home base* ke program studi yang diusulkan bagi dosen yang sudah memiliki NIDN/NIDK/NUP. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK sesuai dengan Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
3. Bagi dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

Semua fotokopi atau *softcopy* dokumen tersebut harus dalam keadaan terbaca. Kelengkapan dokumen di atas merupakan persyaratan mutlak untuk aspek dosen tetap.

Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS yang ikut mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

No.	Nama Dosen Tetap ¹	NIDN/ NIDK/ NUP	Tgl-Bln- Tahun Lahir	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian untuk Setiap Program Pendidikan	Mata Kuliah/Blok yang Diampu
1.					Magister : Doktor : ..	
2.						
3.						
4.						
dst						

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen tetap yang ikut mengampu mata kuliah program studi di lokasi PSDKU. Lampirkan (1) Surat Keputusan Badan Penyelenggara atau SK Jabatan Fungsional Terakhir pada perguruan tinggi pengusul (PTS/PTN), dilengkapi dengan (2) fotokopi ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh; (3) daftar riwayat hidup calon dosen – pada sudut kanan atas halaman pertama harap direkatkan pasfoto 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm; (4) Surat Penugasan mengampu mata kuliah di lokasi PSDKU dari pemimpin perguruan tinggi pengusul, (5) Surat Pernyataan bersedia mengajar di lokasi PSDKU, dan (6) fotokopi KTP.

- NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik. Lampirkan surat pernyataan pemimpin PT asal tentang pindah *home base* ke program studi yang diusulkan bagi dosen yang sudah memiliki NIDN/NIDK/NUP. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK sesuai dengan Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
- Bagi dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

Semua fotokopi atau *softcopy* dokumen tersebut harus dalam keadaan terbaca. Kelengkapan dokumen di atas merupakan persyaratan mutlak untuk aspek dosen tetap.

3.1.2 Data dosen tidak tetap yang ikut mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

No.	Nama Dosen Tetap ¹	NIDN/ NIDK/ NUP	Tgl-Bln- Tahun Lahir	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian untuk Setiap Program Pendidikan	Mata Kuliah/Blok yang Diampu
1.					Magister : Doktor : ..	
2.						
3.						
4.						
dst						

Catatan:

- Tuliskan nama-nama dosen tidak tetap yang ikut mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan. Lampirkan (1) Surat Keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi tentang pengangkatan sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul (PTS/PTN), (2) fotokopi ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh; (3) daftar riwayat hidup calon dosen – pada sudut kanan atas halaman pertama harap ditempelkan pasfoto 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm; (4) surat pernyataan bersedia mengajar, dan (5) fotokopi KTP.
- NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik bagi yang telah memilikinya. Ketentuan mengenai calon dosen tidak tetap dengan NIDK sesuai dengan Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
- Bagi dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

3.2 Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di program studi yang melayani mahasiswa dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Tenaga Kependidikan ¹	Nama Unit Kerja/Laboratorium ²	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi ³						
			D	M	P	S	D4	D3	D/SMU
1	Tenaga perpustakaan								
2	Laboran								
3	Analisis								
4	Teknisi								

5	Operator & Programer									
6	Administrasi/ Arsiparis									
	J u m l a h									

Catatan :

1. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal berijazah D3 kecuali untuk tenaga administrasi, berusia maksimum 58 tahun, dan bekerja penuh waktu 40 (empat puluh) jam/minggu.
2. Harap dirinci berdasarkan unit kerja/laboratorium (misalnya Perpustakaan Pusat, Laboratorium Mikrobiologi).
3. Lampirkan salinan ijazah yang telah dilegalisasi
4. D = doktor; M = magister; P = profesi; S = sarjana; D-4 = diploma empat; D (D-3 = diploma tiga; D-2 = diploma dua; dan D-1 = diploma satu) dan SMU = Sekolah Menengah Umum

KRITERIA 4. KEUANGAN, PRASARANA DAN SARANA

4.1 Keuangan

- 4.1.1 Jelaskan dokumen perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi secara komprehensif yang antara lain meliputi dana operasional, sumber dana investasi, sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP, kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP), dan sumber dana lainnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Penerimaan yang direncanakan

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)					
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)					
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)					
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)					
Total					

Lengkapi dengan penjelasan biaya satuan yang dikenakan kepada setiap mahasiswa untuk setiap unsur beban biaya (uang pendaftaran calon mahasiswa, uang registrasi mahasiswa yang diterima, SPP, uang praktikum/ praktik/PKL, uang ujian, uang wisuda dll), dan asumsi jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima sehingga diperoleh angka jumlah dana dari peserta didik

--

Penggunaan yang direncanakan:

No.	Jenis Penggunaan*)	Jumlah Dana (Juta rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
1	Pendidikan				
2	Penelitian				
3	Pengabdian kepada Masyarakat				
4	Investasi prasarana				
5	Investasi sarana				
6	Investasi SDM				
7	Lain-lain				
Total					

*) Merupakan besaran dana yang dialokasikan untuk penyelenggaraan program studi sebagai bentuk komitmen perguruan tinggi pengusul

Catatan: Untuk pembukaan program studi baru pada PTS, maka penilaian pada elemen 4.1 dilakukan jika pengusul memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menyediakan dana investasi dan dana operasional dari PTS yang akan didirikan, yang ditandatangani oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, dibuktikan dengan:

fotocopy rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas;

Jika Badan Penyelenggara memperoleh hibah, maka Badan Penyelenggara diminta untuk menyampaikan fotocopy Akte Hibah atas dana tersebut, sebagai bagian dari Bukti Kepemilikan Dana.;

Badan penyelenggara yang memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

2. Laporan keuangan Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, yang memuat:

Kondisi Badan Penyelenggara 3 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan sebelum atau pada tahun terkait, 2 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada 2 tahun terakhir, dan 1 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada tahun sebelum usulan;

Laporan Keuangan yang disusun sesuai Pernyataan KRITERIA Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 revisi 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan

Jika pengusul tidak memenuhi persyaratan di atas, maka skor setiap deskriptor pada elemen 4.1 adalah 0 (nol).

4.2 Prasarana

4.2.1 Ruang kelas

Tuliskan data ruang kelas dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Ruang Kelas	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW		
	< 40 mahasiswa						
	> 40 mahasiswa						
	dsb.						
TOTAL							

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama. Dijelaskan kondisinya, ber AC, ada Internet, posisi dari kebisingan lalu lintas, pabrik atau sejenisnya.

4.2.2 Ruang kerja dosen

Tuliskan data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dengan mengikuti format tabel berikut:

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
Satu ruang untuk lebih dari 2 dosen		(a)
Satu ruang untuk 2 dosen		(b)
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)		(c)
TOTAL		(t)

Jelaskan kelengkapan perabot, perlengkapan (termasuk jaringan internet) dan kondisi kenyamanan ruang kerja dosen. Tampilkan dengan foto fisik ruang yang ada.

4.2.3 Ruang perpustakaan

Jelaskan ketersediaan ruang perpustakaan (dapat di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) mencakup luas (m²), daya tampung, perabot kerja, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, kondisi perpustakaan mencakup suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan. (tampilkan bukti fisik berupa foto-foto ruang, buku dan perabotannya)

4.2.4 Ruang akademik khusus

Tuliskan ketersediaan ruang akademik khusus berupa laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut: tampilkan bukti fisik foto ruang-ruangnya.

No.	Nama Ruang Akademik	Jumlah Luas	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan *)	Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW		
	dst						

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

*) Jelaskan secara singkat mengenai sistem perawatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi

4.2.5 Ruang penunjang

Tuliskan ketersediaan ruang-ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaannya (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) dengan mengikuti format tabel berikut: (tampilkan bukti fisik berupa fotonya)

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Unit Pengelola
				SD	SW		
	dst						

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

4.2.6 Ruang administrasi dan kantor

Tuliskan data ruang administrasi dan kantor yang berkaitan dengan pengelolaan program studi yang diusulkan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) mencakup (1) luas (m²), (2) daya tampung, (3) perabot kerja, (4) peralatan multimedia, (5) jaringan komunikasi dan internet, dan 6) kondisi ruang administrasi dan kantor mencakup (a) suhu, (b) cahaya, (c) tingkat kebisingan, (d) kebersihan, dan (e) kesejukan. (tampilkan dengan bukti fisik fotonya)

4.3 Sarana

4.3.1 Peralatan praktikum/praktik/PKL

Tuliskan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/PKL pada tahun pertama dan perencanaannya pada tahun-tahun berikutnya. Peralatan praktikum/praktik/PKL dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/bengkel/studio/ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan/*green house*/lahan untuk percobaan, dan sejenisnya dengan mengikuti format tabel berikut: (tampilkan dengan bukti fisik fotonya)

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & tahun produksi	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW		
	dst						

Keterangan:

1. SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.
2. Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan mutakhir yang paling penting untuk melaksanakan pembelajaran, bukan peralatan dasar seperti gelas ukur, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya
3. Tabel dapat dibuat dalam posisi melintang atau *landscape*

4.3.2 Jenis dan jumlah media pembelajaran

Jelaskan ketersediaan media pembelajaran dari sisi jenis dan jumlahnya (misalnya papan tulis, proyektor; audio, video, dan sebagainya), aksesibilitas, kualitas, dan sistem perawatannya dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik. Tampilkan bukti fisik fotonya.

4.3.3 Ketersediaan buku teks

Jelaskan lembaga-lembaga sumber terdekat dari perguruan tinggi yang menyediakan bahan pustaka untuk dapat dibaca dan atau dipinjam atau menyediakan akses kepastakaan, tuliskan laman atau *url*-nya yang dapat diakses, sehingga kepastakaan yang ada dapat dimanfaatkan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sebutkan hasil kerjasama (MoU) dengan lembaga terkait sehingga ada kemudahan untuk aksesnya.

Tuliskan bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan bidang program studi dengan mengikuti format tabel berikut:

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Tingkat aksesibilitas
Buku (tercetak dan <i>ebooks</i>)		
Jurnal (tercetak dan <i>ejournals</i>)		
Jumlah		

Catatan:

Pengisian tingkat aksesibilitas untuk buku teks diisi dengan menuliskan jumlah salinan untuk setiap judul sedangkan tingkat aksesibilitas *e-books* diisi dengan menjelaskan apakah *e-books* tersebut diakses melalui internet (nyatakan *url*-nya) atau tersedia dalam bentuk fisik

4.4 Layanan Mahasiswa

Jelaskan ketersediaan layanan kepada mahasiswa di perguruan tinggi pengusul meliputi: 1) bimbingan dan konseling, 2) pengembangan minat dan bakat, 3) pembinaan *soft skill*, 4) pemberian penghargaan terhadap prestasi, 5) pemberian beasiswa, dan 6) layanan kesehatan! Tampilkan bukti fisik berupa foto-foto sarana layanan terkait. Layanan ditulis yang sudah ada dan rencana ke depan untuk menambah jumlah jenis layanan lainnya.

KRITERIA 5. PENDIDIKAN

5.1 Kurikulum

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi. Jelas profil lulusannya dan dihasilkan kurikulum ini dengan studi banding (Bench marking) dari PT yang ada

Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

5.1.1 Profil lulusan.

Uraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya yang penyusunannya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal, nasional, regional ASEAN, dan/atau internasional.

5.1.2 Capaian pembelajaran.

Jelaskan mekanisme penyusunan profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi sesuai dengan level 6 (enam) KKNI dan SN-Dikti beserta pihak-pihak yang terlibat. Lengkapi penjelasan dengan hasil studi banding dan studi pelacakan (perbedaan dan atau persamaan capaian pembelajaran dan kurikulum program studi yang diusulkan dengan program studi pembandingnya).

Tuliskan rumusan capaian pembelajaran program studi sesuai dengan level 6 (enam) KKNl dan empat ranah capaian pembelajaran SN-Dikti

--

Tabel. Contoh Penyusunan Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	CP1	
	CP2	
	CP3	
	dst	
II.	Aspek Pengetahuan	Lampirkan acuan yang digunakan untuk penyusunannya
	CP4	
	CP5	
	CP6	
	dst	
III.	Aspek Keterampilan Umum	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	CP8	
	CP9	
	CP10	
	dst	
IV.	Aspek Keterampilan Khusus	Lampirkan acuan yang digunakan untuk penyusunannya
	CP12	
	CP13	
	CP14	
	dst	

5.1.3 Matriks Relasi Penguasaan Pengetahuan dengan Domain Capaian Pembelajaran lainnya

Jelaskan visi keilmuan dan keunikan program studi dan kemudian susunlah matriks relasi penguasaan pengetahuan dan tiga domain lain dari capaian pembelajaran, dan matriks relasi bahan kajian dengan mata kuliah yang diturunkan dari dan relevan dengan capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi seperti pada contoh tabel berikut:

--

Jelaskan relasi Penguasaan Pengetahuan (PP) terhadap domain Keterampilan Khusus (KK), Keterampilan Umum (KU) dan Sikap (S) pada capaian pembelajaran.

--

Lengkapi analisis tersebut dengan matriks relasi penguasaan pengetahuan dengan keterampilan khusus, keterampilan umum dan sikap seperti pada contoh tabel berikut.

Penguasaan Pengetahuan	Keterampilan Khusus				Keterampilan Umum				Sikap			
	KK ₁	KK ₂	KK ₃	dst	KU ₁	KU ₂	KU ₃	dst	S ₁	S ₂	S ₃	dst
PP ₁												
PP ₂												
PP ₃												
Dst												

5.1.4 Matriks Relasi Penguasaan Pengetahuan dengan Domain Capaian Pembelajaran lainnya

Jelaskan relasi Penguasaan Pengetahuan (PP) terhadap Bahan Kajian.

--

Lengkapi analisis tersebut dengan matriks relasi penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian seperti pada contoh tabel berikut.

Penguasaan Pengetahuan (PP)	Bahan Kajian (BK)					
	BK ₁	BK ₂	BK ₃	BK ₄	BK ₅	dst
PP ₁						
PP ₂						
PP ₃						
dst						

5.1.5 Matriks Relasi Bahan Kajian Terhadap Mata Kuliah

Susunlah matriks relasi antara mata kuliah yang mengait dengan bahan kajian yang membangun 4 (empat) domain capaian pembelajaran, yaitu (1) sikap, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan khusus pada tabel berikut:

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian 1			Bahan Kajian 2			Bahan Kajian 3			dst
		MK ₁	MK ₂	dst	MK ₄	MK ₅	dst	MK ₆	MK ₇	dst	
	Aspek										
1	CP ₁										

2	CP ₂										
3	CP ₃										
	Dst										
Aspek											
1	CP ₄										
2	CP ₅										
3	CP ₆										
	dst										

Catatan:

1. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, obyek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/ bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang.
2. Tuliskan nama bahan kajian dan nama mata kuliah pada kolom yang tersedia.
3. Beri tanda pada masing-masing kolom yang terkait dengan capaian pembelajaran.
4. Tabel sebaiknya dibuat dengan orientasi melintang atau *landscape*

Bobot sks untuk setiap mata kuliah dapat dihitung menggunakan contoh berikut:

Yang dihitung adalah jumlah sks mata kuliah program studi:

sks program studi = sks menurut SN Dikti – sks MK wajib universitas – sks MK wajib fakultas

Teknis menghitung sks seperti pada contoh tabel berikut:

No	Nama Mata Kuliah	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (B)	sks
1					
2					
3					
dst					
	Jumlah			Σ	Σ

KL = jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD = kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001) :

1 = mengingat, 2 = memahami, 3 = menerapkan, 4 = menganalisis,

5 = mengevaluasi, 6 = mencipta

B = KLi x KD_i

sks per mata kuliah = \sum

5.1.6 Struktur Kurikulum

Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) per semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Smt	Kode MK/ Blok	Nama MK/Blok ₁	Bobot sks ²	Dosen Pengampu ³	Kelengkapan ⁴			Departemen/ Bagian/ Fak Penye-lenggara
					Deskripsi	Silabus	RPS	

I								
II								
dst								
Total								

Catatan:

- 1 Tuliskan mata kuliah/blok pilihan sebagai mata kuliah/blok pilihan I, mata kuliah/blok pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah/blok pilihan yang dilaksanakan).
- 2 Tuliskan bobot sks untuk setiap mata kuliah/blok pilihan.
- 3 Tuliskan nama dosen pengampu setiap mata kuliah/blok pilihan.
- 4 Beri tanda \checkmark pada mata kuliah/blok yang dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/blok, silabus, dan RPS.
- 5 Tabel dapat dibuat dengan posisi melintang (*landscape*)

5.1.7 Lampirkan RPS mata kuliah dalam file terpisah (maksimum 10 MB).

RPS paling sedikit memuat :

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan
9. Daftar referensi yang digunakan

5.1.8 Substansi Praktikum/Praktik/PKL

Tuliskan substansi praktikum/praktik yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu dalam tabel berikut:

No	Nama Praktikum/ Praktik/ PKL	Judul Modul	Substansi Modul	Peralatan Penunjang	Rencana Pelaksanaan	
					Durasi ¹	Tempat/ Lokasi
I 1						
2						
II 3						
4						
dst.						

Durasi praktikum dihitung berdasarkan SN-Dikti yaitu 1 (satu) sks praktikum setara dengan 170 menit per minggu. Jadi dalam 1 (satu) semester untuk setiap mata kuliah berpraktikum/ praktik/PKL dengan bobot 1 (satu) sks diperlukan jam praktikum/praktik/PKL sebanyak = sks mata kuliah berpraktikum × 14 x jam

Lampirkan panduan/petunjuk praktikum/praktik/PKL mata kuliah berpraktikum dalam file terpisah (maksimum 10 MB)

5.2 Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: 1) metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah, 2) sistem penilaian pembelajaran, 3) ketersediaan dan kelengkapan prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Karakteristik pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik mencerminkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai - nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual menjelaskan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik berarti capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Kolaboratif adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam upaya meraih capaian pembelajaran. Berpusat pada mahasiswa menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

5.2.1 Metode dan bentuk pembelajaran

Jelaskan metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan (1) jumlah mahasiswa per kelas, (2) ketercukupan sumber belajar, dan (3) ketercukupan sarana pembelajaran. Tampilkan metode dan bentuk pembelajaran yang sudah ada saat ini.

5.2.2 Upaya pemutakhiran materi bahan ajar

Jelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar yang mencakup aspek (1) pemanfaatan dosen tamu dari perguruan tinggi lain/dunia usaha atau industri/peneliti dari lembaga penelitian/tokoh masyarakat, (2) kerjasama penelitian dengan dosen di perguruan tinggi lain atau periset dari lembaga penelitian terkemuka, (3) mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam lokakarya/seminar/konferensi atau yang sejenis di tingkat nasional/ internasional, dan (4) pemberian insentif publikasi ilmiah kepada dosen!

5.2.3 Sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian

Jelaskan sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya (1) metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, (2) standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, dan (3) tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	Persyaratan	Akta notaris pendirian (PTS)
2	Persyaratan	Surat pertimbangan Senat Perguruan Tinggi atas pembukaan program studi
3	Persyaratan	Surat persetujuan Badan Penyelenggara atas pembukaan program studi (PTS)
4	Persyaratan	Surat Keputusan Menteri tentang ijin pendirian perguruan tinggi yang akan membuka program studi (PTS)
5	Persyaratan	Surat Rekomendasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (PTS)
6	Persyaratan	Surat keputusan pejabat yang berwenang tentang pengesahan Badan Penyelenggara sebagai badan hukum atau surat pernyataan dari pejabat yang berwenang tentang pencatatan penyesuaian/ perubahan badan hukum penyelenggara (PTS)
7	Persyaratan	Fotokopi rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas
8	1.1	Rencana Strategis Perguruan Tinggi
9	1.2.2	Dokumen Mutu (kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI dll sesuai dengan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016)
10	1.4.1	Dokumen Kerjasama dengan dunia usaha dan atau industri atau pihak terkait lainnya untuk kegiatan akademik dan atau non-akademik
11	3.1.1	Salinan SK Menteri tentang pengangkatan calon dosen sebagai dosen tetap (PNS) pada perguruan tinggi pengusul atau Surat Keputusan Badan Penyelenggara tentang pengangkatan calon dosen sebagai dosen tetap atau Surat Kontrak antara Badan Penyelenggara dengan calon dosen tetap
12	3.1.2	Salinan Surat Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi tentang pengangkatan atau penugasan sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul
13	3.1.1 & 3.1.2	Salinan ijazah dan transkrip yang telah dilegalisasi dari calon dosen tetap dan tidak tetap.
14	3.1.1	Surat kesediaan calon dosen tetap untuk bekerja penuh waktu selama 40 jam per minggu termasuk di dalamnya untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

No.	Nomor Butir	Keterangan
15	3.1.2	Surat kesediaan calon dosen tidak tetap untuk mengajar pada program studi yang diusulkan
16	3.1.1 & 3.1.2	Daftar riwayat hidup dosen tetap dan tidak tetap dilengkapi pas photo 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm (ditempelkan pada bagian kanan atas)
17	3.1.1 & 3.1.2	NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik dosen tetap dan dosen tidak tetap (bagi yang memilikinya)
18	3.1.1	Salinan surat keterangan pemimpin PT asal tentang pindah <i>home base</i> calon dosen tetap yang sudah memiliki NIDN/NIDK/NUP (khusus untuk pemenuhan jumlah minimum dosen)
19	3.1.1 & 3.1.2	Salinan sertifikat pendidik dosen tetap dan tidak tetap (bagi yang memilikinya).
20	3.1.1 & 3.1.2	Salinan KTP dosen tetap dan tidak tetap
21	3.1.1 & 3.1.2	Salinan SK jabatan fungsional terakhir (bagi dosen PNS)
22	3.2	Salinan ijazah tenaga kependidikan
23	5.1.6	RPS (Rencana Pembelajaran Semester)
24	5.1.7	Panduan/petunjuk praktikum/praktik/PKL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**AKREDITASI PROGRAM STUDI BARU
PROGRAM DOKTOR**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2018**

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	5
KRITERIA 2 TATA PAMONG DAN KERJASAMA	6
KRITERIA 3 MAHASISWA	7
KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA	8
KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	11
KRITERIA 6 PENDIDIKAN	15
KRITERIA 7 PENELITIAN	19
KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	21
DAFTAR LAMPIRAN	22

IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN

Program Studi :

Nomenklatur :

Jurusan/Departemen :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

Alamat Program Studi :
.....
.....

No. Telepon Program Studi :

Homepage dan Email :

IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU*

Nama :
Tanggal Pengisian : - -
Tanda Tangan :

Nama :
Tanggal Pengisian : - -
Tanda Tangan :

Nama :
Tanggal Pengisian : - -
Tanda Tangan :

Nama :
Tanggal Pengisian : - -
Tanda Tangan :

* Harap diisi dengan lengkap

KRITERIA 1: VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1.1 Visi Keilmuan

Berikan uraian yang komprehensif mengenai visi pengembangan keilmuan program studi yang diusulkan beserta proses atau mekanisme penyusunannya.

1.2 Keunggulan dan Spesifikasi Program Studi yang Diusulkan

1.2.1 Jelaskan keunggulan posisi program studi yang diusulkan berdasarkan pengembangan bidang ilmu ditingkat nasional dan internasional, kajian capaian pembelajaran, dan perbandingan dengan kurikulum dari program studi sejenis (berdasarkan hasil *bench marking* pada sekurang-kurangnya 1 (satu) perguruan tinggi dalam negeri dan 1 (satu) perguruan tinggi luar negeri).

1.2.2 Jelaskan hubungan program studi yang diusulkan dengan program studi doktor lain pada institusi pengusul (jika telah ada) dilihat dari aspek *body of knowledge* dan dukungan keilmuan serta peta jenjang pendidikan (program sarjana dan magister yang sebidang dengan program doktor yang diusulkan).

1.3 Kemanfaatan Program Studi

Program studi yang diusulkan harus memiliki manfaat terhadap institusi, masyarakat, serta bangsa dan negara.

1.3.1 Berikan analisis mengenai manfaat program studi bagi institusi, masyarakat, serta bangsa dan negara. Lampirkan dokumen Rencana Strategis yang memuat rencana pembukaan program studi baru yang diusulkan.

KRITERIA 2: TATA PAMONG DAN KERJASAMA

2.1 Rencana Pengelolaan Program Studi

2.1.1 Jelaskan unit organisasi yang akan mengelola program studi yang diusulkan serta uraikan secara ringkas rancangan sistem dan pelaksanaan tata kelola program studi yang mampu menjamin terwujudnya visi keilmuan.

2.1.2 Jelaskan rencana sistem penjaminan mutu penyelenggaraan program studi doktor yang menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran dan persyaratan publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lulusan (dapat ditambahkan contoh praktik-praktik penjaminan mutu yang telah dilaksanakan pada institusi pengusul).

2.2 Pengembangan Kemitraan

2.2.1 Berikan analisis mengenai rekam jejak, potensi kemitraan serta kerja sama dalam bidang akademik dan riset yang dapat dibangun untuk menjamin pengembangan keilmuan dan keberlanjutan program studi yang diusulkan.

KRITERIA 3: MAHASISWA

3.1. Perencanaan Penerimaan Mahasiswa

Program studi harus memiliki perencanaan yang baik tentang jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 5 (lima) tahun pertama untuk menjamin keberlanjutan dan terpenuhinya kualitas layanan minimum dan capaian pembelajaran.

3.1.1. Jelaskan spesifikasi calon mahasiswa yang mencakup persyaratan akademik, *propose of study*, rekam jejak penelitian dan publikasi, serta kemampuan berbahasa Inggris dan/atau bahasa Arab.

3.1.2. Tuliskan rencana jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 5 (lima) tahun pertama disertai analisis daya tampung berdasarkan ketersediaan dosen yang memenuhi persyaratan sebagai promotor dalam membimbing penelitian disertasi hingga dihasilkan publikasi pada jurnal internasional. Setiap dosen yang memenuhi syarat sebagai promotor paling banyak dapat membimbing 2 (dua) orang mahasiswa per angkatan atau kumulatif jumlah bimbingan mahasiswa program doktor maksimum 6 (enam) orang.

Tahun Akademik	Rencana Jumlah Mahasiswa Baru	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan sebagai	Penjelasan ringkas dukungan rencana sarana prasarana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS				
TS+1				
TS+2				
TS+3				
TS+4				

3.1.3. Jelaskan kebijakan sistem rekrutmen yang dapat menjamin sustainability *input* dan sistem seleksi calon mahasiswa baru yang dapat menjamin keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian penelitian disertasi dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

KRITERIA 4: SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap pada Program Studi

Dosen tetap dalam instrumen akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan, termasuk dosen penugasan Kopertais/dosen diperbantukan (DPK), dosen yayasan pada PTS, dan dosen kontrak dengan masa kontrak sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi yang bekerja penuh waktu setara dengan sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) jam per minggu.

Memiliki sekurang-kurangnya 6 (enam) orang dosen tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Berijazah Doktor atau Doktor Terapan yang sebidang (PTN/PTS);
2. Memiliki NIDN/NIDK/NUP;
3. Menduduki jabatan akademik paling rendah Lektor Kepala dan dua di antaranya harus memiliki jabatan akademik Profesor;
4. Calon dosen tetap dengan jabatan Profesor wajib memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) publikasi ilmiah dalam jurnal internasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sesuai dengan Program Studi; dan
5. Berusia paling tinggi 58 tahun bagi yang mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala dan paling tinggi 63 tahun bagi yang mempunyai jabatan akademik Profesor.

4.1 Profil Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap

4.1.1 Data calon dosen tetap

No.	Nama Dosen Tetap ¹	NIDN/ NIDK/ NUP ²	Tgl. Lahir	Tahun Rekrutmen	Jabatan Akademik	Pendidikan Doktor, Doktor terapan. Sub-spesialis ³	Bidang Keahlian Pendidikan Doktor	Mata Kuliah/Blok yang Diajarkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
dst.								

Catatan: ¹Lampirkan SK pengangkatan pertama sebagai dosen tetap dari badan penyelenggara dan SK jabatan akademik terakhir (bagi PTKIS) atau SK jabatan akademik terakhir bagi dosen PNS.

² NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik.. Lampirkan surat pernyataan dari pemimpin PT asal tentang pindah *home base* bagi dosen yang pindah *home base*.

³Lampirkan fotokopi ijazah dan transkrip Pendidikan Doktor, Doktor terapan. Sub-spesialis.

4.1.2. Data publikasi pada jurnal internasional bereputasi calon dosen tetap

Data publikasi 6 (enam) dosen tetap pada jurnal internasional dalam 5 tahun terakhir sebagai penulis utama (penulis pertama atau penulis korespondensi).

No.	Nama Dosen	Judul artikel	Jurnal (Nama, tahun,	Alamat URL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

4.1.4 Tuliskan rata-rata beban kerja per semester dari masing-masing calon dosen tetap (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tugas tambahan) dalam satu tahun terakhir.

No	Nama Dosen	Pendidikan (sks)	Penelitian (sks)	Pengabdian kepada Masyarakat (sks)	Tugas Tambahan (sks)	Total (sks)
1						
2						
3						
4						
dst						

4.1.5 Data dosen tidak tetap

No.	Nama Dosen Tidak Tetap ¹	NIDN/ NIDK/ NUP ²	Tgl. Lahir	Tahun Rekrut- men	Jabatan Akademik	Pendidikan Doktor, Doktor terapan. Sub- spesialis ³	Bidang Keahlian Pendidikan Doktor	Mata Kuliah/Blok yang Diajarkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
dst.								

Catatan: ¹Lampirkan SK pengangkatan pertama sebagai dosen tidak tetap dari badan penyelenggara dan SK jabatan akademik terakhir (bagi PTS) atau SK jabatan akademik terakhir bagi dosen PNS.

² NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik.

³Lampirkan fotokopi ijazah dan transkrip Pendidikan Doktor, Doktor terapan. Sub-spesialis.

4.2 Rencana Pengembangan Dosen Tetap

4.2.1. Jelaskan rencana pengembangan dosen tetap untuk 5 (lima) tahun ke depan berdasarkan: (1) visi dan rencana pengembangan keilmuan program studi, (2) kualifikasi pendidikan, dan (3) jabatan akademik.

4.3 Tenaga kependidikan dan kualifikasinya

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di program studi yang melayani mahasiswa dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan ¹	Nama Unit/Laboratorium ²	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi								SMA/SMK
			S-3	S-2	Profesi	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tenaga perpustakaan										
2	Laboran										
3	Analisis										
4	Teknisi										
5	Operator & Programmer										
6	Tenaga Administrasi/Arsiparis										
Total											

Catatan: ¹Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal berijazah D-3, berusia maksimum 58 tahun, dan bekerja penuh waktu 40 (empat puluh) jam/minggu.

²Harap dirinci berdasarkan unit kerja/laboratorium (misalnya Perpustakaan Pusat, Laboratorium Mikrobiologi).

KRITERIA 5: KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

- 5.1. Berikan analisis perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi yang antara lain meliputi dana operasional, sumber dana investasi, sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP, kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP), dan sumber dana lainnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)					
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)					
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)					
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)					
Total					

Penggunaan dana:

No.	Jenis Penggunaan	Persentase Dana			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan				
2	Penelitian				
3	Pengabdian kepada Masyarakat				
4	Investasi prasarana				
5	Investasi sarana				
6	Investasi SDM				
	Lain-lain				
Total					

5.2. Prasarana

5.2.1. Ruang Kelas

Tuliskan data ruang kelas dalam tabel berikut:

No.	Jenis Ruang Kelas (Kapasitas mahasiswa)	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TOTAL							

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Jelaskan kelengkapan, kualitas maupun kenyamanan ruang kelas yang disediakan untuk menunjang proses pembelajaran

5.2.2. Prasarana penunjang penelitian

Tuliskan prasarana yang telah tersedia untuk menunjang penelitian dosen dan mahasiswa (laboratorium/studio/kebun percobaan, kolam percobaan dll.)

No.	Jenis Prasarana	Jumlah	Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
Dst								
Total								

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

5.2.3. Ruang kerja dosen tetap

Tuliskan data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dengan mengikuti format tabel berikut:

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas
(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 2 dosen		(a)

Satu ruang untuk 2 dosen		(b)
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)		(c)
TOTAL		(t)

5.2.4. Jelaskan ketersediaan ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) mencakup luas (m^2), daya tampung, moduler, dan akses internet.

Tuliskan data ruang perpustakaan dalam tabel berikut:

Jenis ruang	Total Luas (m^2)	Kepemilikan		Kondisi		Peralatan	
		SD	SW	Tera-wat	Tidak Terawat	Lengkap	Tidak lengka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan: SD = Milik sendiri; SW = Sewa/kontrak/kerjasama

5.2.5. Tuliskan jumlah, ukuran, dan kondisi ruang belajar mandiri dalam tabel berikut:

No.	Jumlah ruang yang tersedia untuk belajar	Total Luas (m^2)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Kelengkapan Perabot	Akses Internet*
			SD	SW			
Total							

Keterangan: SD = Milik sendiri; SW = Sewa/kontrak/kerjasama

*) beri tanda \checkmark pada ruang belajar mandiri yang dilengkapi dengan akses internet

5.3. Sarana

5.3.1. Tuliskan peralatan utama yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan utama & tahun produksi	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

5.3.2. Bahan pustaka

Tuliskan bahan pustaka berupa buku teks dan jurnal dan relevan dengan bidang ilmu program studi dengan mengikuti format tabel berikut:

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Tingkat aksesibilitas (dilengkapi URL-nya)
(1)	(2)	(3)
Buku teks (termasuk <i>e-books</i>)		
Jurnal (termasuk <i>e-journal</i>)		

Catatan:

1. pengisian tingkat aksesibilitas untuk buku teks diisi dengan menuliskan jumlah salinan untuk setiap judul sedangkan tingkat aksesibilitas jurnal diisi dengan menjelaskan apakah jurnal tersebut diakses melalui internet atau tersedia dalam bentuk fisik.
2. jurnal ilmiah nasional dan internasional (termasuk *e-journal*) yang relevan dengan bidang ilmu program studi dan dapat diakses.

KRITERIA 6: PENDIDIKAN

6.1. Kurikulum

Kurikulum pendidikan doktor adalah seperangkat bahan pembelajaran dan bahan kajian yang terstruktur dan bertahap untuk menghasilkan kompetensi doktor sebagai capaian pembelajaran dilengkapi dengan metode dan proses pembelajarannya serta tahapan penilaian. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran yang mengacu pada deskripsi jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Perpres Nomor 8 Tahun 2012) dan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

6.1.1. Rumusan *Body of Knowledge*

Berikan analisis mengenai *body of knowledge* program studi doktor yang diusulkan dikaitkan dengan tahapan proses pembelajaran berdasarkan bidang keunggulan program studi yang direncanakan dan hasil studi penelusuran.

--

6.1.2. Profil lulusan

Uraikan profil lulusan program studi (berupa kompetensi profesional, profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal, nasional, regional ASEAN, dan/atau internasional).

--

6.1.3. Capaian pembelajaran

Tuliskan rumusan capaian pembelajaran program studi yang meliputi unsur sikap, pengetahuan (kompetensi keilmuan), keterampilan umum dan khusus (keahlian) yang dikuasai sesuai dengan level 9 (sembilan) KKNI dan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015, dikaitkan dengan tahapan pendidikan doktor.

6.1.4. Matriks bahan kajian

Tuliskan bahan kajian program studi yang diturunkan dari capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi pada tabel berikut:

		Tahap Pendidikan	Bahan Kajian
--	--	------------------	--------------

No.	Capaian Pembelajaran	Doktor	dst.
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Catatan:

1. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang.
2. Tuliskan nama bahan kajian pada kolom yang tersedia.
3. Beri tanda \checkmark pada kolom bahan kajian yang terkait dengan capaian pembelajaran.

6.1.5. Mata kuliah, bahan pembelajaran, dan riset

Tuliskan nama mata kuliah/blok sebagai bahan pembelajaran dan riset sesuai dengan tahapan pendidikan doktor yang mengait dengan bahan kajian yang membangun 4 (empat) domain capaian pembelajaran, yaitu: (1) sikap, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan khusus seperti contoh pada tabel berikut:

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	Tahap Pembelajaran	Bahan Kajian
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Filsafat Ilmu dan Aplikasi Metode Penelitian		
2.	Penulisan Ilmiah dan Etika Akademik		
3.	Wajib Program Studi		
4.	Wajib Peminatan (sesuai rencana riset)		
5.	Seminar Hasil Penelitian dan Profesi		
6.	Kemajuan Penelitian Disertasi		
7.	Kemajuan Publikasi Internasional Bereputasi		
8.	Dst....		
dst.			

Catatan: Jumlah SKS mata kuliah tatap muka/terstruktur maksimal 12 SKS. Kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dan penulisan disertasi (seminar proposal, seminar hasil penelitian, pemakalah seminar ilmiah internasional, publikasi artikel jurnal internasional bereputasi, dan disertasi) minimal 30 SKS.

6.1.6. Susunan mata kuliah/bahan pembelajaran dan riset

Tuliskan susunan mata kuliah/blok per semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Urutan MK/Blok per Smt ¹	Nama MK/ blok	Bobot SKS ²	Tahap Pendidikan Doktor	Bahan Kajian ³	Dosen Pengampu		
					Nama	Bidang Keahlian	Beban
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
I							
II							
dst.							
Total							

Catatan:

¹Tuliskan mata kuliah/blok pilihan sebagai mata kuliah/blok pilihan I, mata kuliah/blok pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah/blok pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 5.1.3.).

²Tuliskan bobot sks untuk setiap mata kuliah/blok pilihan.

³Tuliskan bahan kajian yang membentuk setiap mata kuliah/blok pilihan.

⁴Beri tanda √ pada mata kuliah/blok yang dilengkapi dengan RPS dan silabus.

6.2. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: 1) metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai tahapan pendidikan program doktor, 2) sistem penilaian pembelajaran, 3) ketersediaan dan kelengkapan prasarana, sarana, dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

6.2.1 Uraikan metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah / bahan pembelajaran pada setiap tahapan pendidikan program doktor sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan peningkatan kapasitas belajar mandiri, peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah, dan penciptaan kebebasan akademik.

No.	Nama Mata Kuliah	Tahap Pendidikan Program Doktor	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
(1)	(2)		(3)	(4)

6.2.2 Jelaskan sistem penilaian pada setiap tahap pendidikan program doktor yang meliputi metode untuk mengukur capaian pembelajaran, standar penilaian dan tata cara pelaporan hasil evaluasi, sosialisasi, dan aksesibilitasnya.

6.2.3 Uraikan sistem penilaian proses penyusunan disertasi yang meliputi: (1) ujian kualifikasi (*prelium*), (2) seminar proposal, (3) pelaksanaan penelitian, (4) seminar hasil, (5) publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (*accepted/published*), (6) ujian tertutup, dan (7) ujian terbuka.

6.2.4 Uraikan target hasil penelitian disertasi yang menyangkut metode dan teknologi baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan ilmu pengetahuan baru yang dapat diekstraksi untuk memperkaya khazanah keilmuan.

6.2.5. Uraikan kebijakan tentang persyaratan residensi mahasiswa dan pengembangan suasana akademik pada program studi doktor yang diusulkan. Jelaskan bagaimana interaksi antara mahasiswa program doktor dengan promotor.

KRITERIA 7: PENELITIAN

7.1. *Roadmap* penelitian unggulan program studi

Jelaskan *roadmap* penelitian unggulan program studi yang mendukung tercapainya visi keilmuan program studi dan relevan dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi.

7.2. *Roadmap* penelitian calon dosen tetap

Tuliskan deskripsi singkat *roadmap* pengembangan keilmuan masing-masing calon dosen tetap untuk jangka waktu 5 – 10 tahun ke depan yang diturunkan atau menjadi basis dari *roadmap* penelitian unggulan program studi.

7.3. *Track record* penelitian calon dosen tetap

Tuliskan *track record* penelitian calon dosen tetap dalam 5 (lima) tahun terakhir.

No.	Nama Dosen	Judul Penelitian	Tahun	Sumber Pendanaan	Jumlah Dana (Rp)	Luaran Penelitian (misalnya : Ilmu baru, metode, model, HKI, <i>prototype</i>).
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
Dst.						

7.4. Kegiatan penelitian mahasiswa

Jelaskan tahapan kegiatan penelitian disertasi mahasiswa dalam kurikulum (terkait persiapan dan pelaksanaan penelitian hingga tercapainya karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi).

7.5. Sistem monitoring dan evaluasi penelitian disertasi

Jelaskan Sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan luaran penelitian disertasi serta publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

KRITERIA 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

8.1. Strategi diseminasi hasil penelitian

Jelaskan strategi diseminasi hasil penelitian oleh dosen dan mahasiswa yang relevan dengan pemangku kepentingan

8.2. Strategi hilirisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa

Jelaskan strategi hilirisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang memungkinkan pemanfaatan hasil penelitian oleh pemerintah, masyarakat, dan industri

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	Persyaratan	Akta notaris pendirian (PTKIS)
2	Persyaratan	Salinan rekomendasi dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (PTKIS)
3	Persyaratan	Surat keputusan pejabat yang berwenang tentang pengesahan badan penyelenggara sebagai badan hukum (PTKIS) atau surat pernyataan dari pejabat yang berwenang tentang pencatatan penyesuaian/perubahan badan hukum penyelenggara (PTKIN/PTKIS)
4	Persyaratan	Surat Keputusan Menteri tentang ijin pendirian perguruan tinggi yang akan membuka program studi (PTKIN/PTKIS)
5	Persyaratan	Surat persetujuan Badan Penyelenggara atas pembukaan program studi (PTKIN/PTKIS)
6	Persyaratan	Surat pertimbangan Senat perguruan tinggi atas pembukaan program studi (PTKIN/PTKIS)
7	1.3.1`	Rencana Strategis
8	4.1.1	SK pengangkatan pertama sebagai dosen tidak tetap dari badan penyelenggara dan SK jabatan akademik terakhir (bagi PTKIS) atau SK jabatan akademik terakhir bagi dosen PNS.
9	4.1.1	Riwayat hidup dosen tetap dan dosen tidak tetap
10	4.1.1	NIDN/NIDK/NUP dosen tetap dan dosen tidak tetap
11	4.1.1	Salinan surat pernyataan pemimpin PTKI asal tentang pindah <i>homebase</i>
12	4.1.1	Salinan SK jabatan akademik dosen tetap dan dosen tidak tetap
13	4.1.1	Salinan ijazah dan transkrip dosen tetap dan tidak tetap yang sah
14	4.3	Salinan ijazah tenaga kependidikan
15	5.1	Salinan rekening Koran
15	6.1.5	RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan silabus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**AKREDITASI PROGRAM STUDI BARU
PROGRAM MAGISTER**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2018**

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KRITERIA 1 TATA PAMONG DAN KERJA SAMA	5
KRITERIA 2 MAHASISWA	9
KRITERIA 3 SUMBER DAYA MANUSIA	11
KRITERIA 4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	16
KRITERIA 5 PENDIDIKAN	23
DAFTAR LAMPIRAN	31

IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN*)

Program Studi :

Kode Program Studi :

Jurusan/Departemen :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

Status Akreditasi PT : Terakreditasi/Belum Terakreditasi (*coret yang tidak perlu*)

Peringkat/Tahun SK :

Nomor SK Akreditasi **) :

Alamat Program Studi :

.....

.....

No. Telepon :

No. Faksimili :

Homepage dan Email :

*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

**) Bukti dilampirkan

IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU *)

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

Nama :

Tanggal Pengisian : --

Tanda Tangan

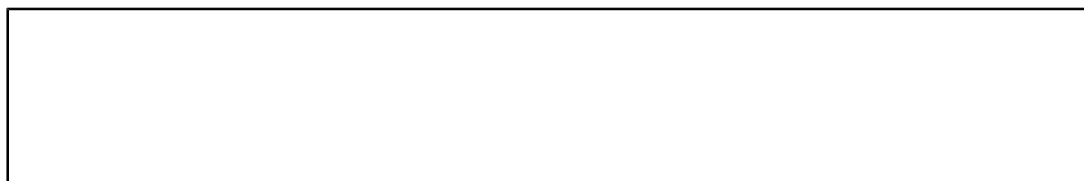
*) Identitas pengisi wajib diisi – usulan tanpa identitas tidak akan dievaluasi

KRITERIA 1. TATA PAMONG DAN KERJASAMA

1.1 Justifikasi Pembukaan Program Studi

Jelaskan justifikasi pembukaan program studi yang diusulkan, mencakup aspek:

1. Urgensi penyelenggaraan ditinjau dari kepentingan perguruan tinggi, masyarakat lokal, nasional, regional, dan internasional.
2. Keunggulan keilmuan program studi yang diusulkan dibandingkan dengan keilmuan program studi sejenis yang sudah ada pada perguruan tinggi lain (nasional dan internasional). Jelaskan kondisi riil tentang peta keberadaan program studi sejenis di wilayah domisili PTKI pengusul program studi. Kemukakan analisis kebutuhan program studi ini dengan argumentasi empiris yang didukung oleh data-data kuantitatif/ statistic yang memadai.



Lampirkan dokumen rencana strategis perguruan tinggi yang memuat rencana pembukaan program studi yang diusulkan.

1.2 Sistem Tata Kelola

Sistem tata kelola berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata kelola didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya **aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan** (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata kelola (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata kelola yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksana-kan, dipantau dan dievaluasi melalui peraturan dan prosedur yang jelas.

1.2.1 Struktur organisasi dan tata kelola

Gambarkan struktur organisasi dan jelaskan tatakelola termasuk informasi akreditasi institusi dan program studi yang telah ada. Struktur organisasi perguruan tinggi pengusul minimal terdiri atas unsur-unsur **(1) penyusun kebijakan, (2) pelaksana akademik, (3) pengawas dan penjaminan mutu, (4) penunjang akademik atau sumber belajar, dan (5) pelaksana administrasi atau tata usaha**. Jelaskan setiap unsur tersebut dan jelaskan bahwa tata kelola mencerminkan **aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil**.

Gambar dan jelaskan struktur organisasi

Jelaskan tugas pokok dan fungsi masing-masing organ tersebut yang menjamin penerapan tata kelola PT yang baik mencerminkan aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil dalam tabel di bawah ini:

No.	Nama Generik	Nama organ di PT pengusul	Tugas Pokok dan Fungsi *)
1.	Penyusun Kebijakan		
2.	Pelaksana Akademik		
3.	Pengawas dan Penjaminan Mutu		
4.	Penunjang Akademik atau Sumber Belajar		
5.	Pelaksana Administrasi		
dst *)			

*) Dapat ditambahkan nama generik organ lain yang ada. Nama organ disebutkan sesuai dengan komponen di dalam struktur organisasi.

Jelaskan bahwa program studi yang diusulkan dikelola oleh unit pengelola program studi yang disusun dan ditetapkan oleh Menteri (PTKIN)/Badan Penyelenggara (PTKIS)/Pemimpin Perguruan Tinggi. Jelaskan aspek pengelolaan unit dan organisasinya.

1.2.2 Sistem penjaminan mutu

Jelaskan Sistem Penjaminan Mutu Internal di PTKI pengusul yang mencakup: **(1) organisasi mutu, (2) ketersediaan dan kelengkapan dokumen SPMI** sesuai Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, dan **(3) auditor mutu di tingkat institusi/fakultas/jurusan**. Tiga aspek ini harus dijelaskan secara lengkap.

1.2.3 Umpan balik

Jelaskan rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup umpan balik dari: **1) dosen;**

2) mahasiswa; 3) tenaga kependidikan; 4) alumni; 5) lembaga/insititusi penelitian mitra; dan 6) pengguna lulusan. Jelaskan kisi-kisi instrumen dalam umpan balik tersebut dengan sumber umpan balik (enam sumber utama).

1.3 Manajemen SDM Unit Pengelola

Jelaskan manajemen pengelolaan SDM di unit pengelola untuk memenuhi kebutuhan program studi yang diusulkan. Manajemen pengelolaan SDM di unit pengelola mencakup 1) **kecukupan** sesuai dengan Permenristekdikti No 100 Tahun 2016, 2) **kualifikasi** (pendidikan dan bidang keahlian), 3) **rencana pengembangan** untuk dosen dan tenaga kependidikan (kuantitas, kualifikasi dan kompetensi). Jelaskan tiga aspek tersebut dengan lengkap.

Penjelasan dilengkapi dengan tabel seperti pada contoh berikut:

Tabel. Upaya pemenuhan jumlah SDM dan kualifikasinya

Tahun	Tenaga Kependidikan				Dosen	
	SMU	DIII	DIV/Sarjana	Magister	Magister	Doktor
TS						
TS+1						
TS+2						
TS+3						

1.4 Kerjasama

1.4.1 Rekam jejak kerjasama

Jelaskan rekam jejak perguruan tinggi pengusul di bidang kerjasama yang mencakup aspek (1) **perumusan capaian pembelajaran**, (2) **pemanfaatan sumberdaya (sarana dan prasarana, fasilitas kegiatan praktikum/praktik/PKL/PPL)**, (3) **pemagangan**, (4) **penyerapan lulusan**, (5) **uji kompetensi**, dan (6) **penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**. Jelaskan keenam aspek tersebut dengan lengkap.

No.	Nama Institusi	Dokumen Kerjasama	Periode Kerjasama (tahun mulai-tahun)	Uraian Bentuk Kerjasama

1	Sebutkan lembaga	MoU No. ... tgl. ...	20-- s.d 20--	Isi kerjasama:
2				
3				
dst				

Lampirkan bukti kerjasama terbaru yang telah dilaksanakan untuk setiap aspek kerjasama yang telah dilakukan.

KRITERIA 2. MAHASISWA

2.1 Kebijakan Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru

Jelaskan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang menganut sistem terbuka (*multi-entry, multi-exit*) yang meliputi (1) **kebijakan, kriteria, (2) instrumen, (3) prosedur, dan (4) sistem pengambilan keputusan**. Jelaskan keempat aspek tersebut.

Jelaskan kebijakan untuk calon mahasiswa yang tidak sebidang

Jelaskan persyaratan mukim (*residency requirement*)

Jelaskan persyaratan penguasaan bahasa Inggris. Untuk penguasaan bahasa Inggris digunakan standar TOEFL dan Bahasa Arab digunakan standar TOAFL.

Jelaskan persyaratan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal calon mahasiswa dan kebijakan pemenuhannya jika IPK minimal tidak terpenuhi.

2.2 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa

Program studi harus memiliki perencanaan yang baik tentang jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 4 (empat) tahun pertama yang menjamin terpenuhinya mutu layanan minimum, ketercapaian pembelajaran dan keber-lanjutan program (harap memperhatikan kebijakan buka/tutup program studi jika jumlah mahasiswa baru tidak mencukupi). Perencanaan tersebut harus didukung oleh:

- (1) rencana pengembangan kapasitas SDM;
- (2) rencana pengembangan sarana/prasarana;

- (3) analisis proyeksi calon mahasiswa dengan mempertimbangkan aspek
 - a. sumber peserta didik;
 - b. informasi peminatan program studi sejenis di tingkat nasional;
 - c. rerata daya tampung program studi sejenis; dan
 - d. rasio keketatan penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi pengusul
- (4) target penyerapan lulusan.

Dalam perencanaan ini, pengusul perlu memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat nasional, regional, dan internasional. Jelaskan empat aspek secara lengkap.

Tuliskan rencana jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 4 (empat) tahun pertama dengan mengikuti format tabel berikut.

Tahun Akademik	Rencana Jumlah Mahasiswa	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Rencana Rasio Jml Mahasiswa /Jml Dosen Tetap	Penjelasan ringkas dukungan sarana prasarana
TS				Jelaskan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
TS+1				
TS+2				
TS+3				

KRITERIA 3. SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap pada Program Studi

Dosen tetap dalam instrumen akreditasi BAN-PT adalah dosen yang:

1. Diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PTKI yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertais, dosen yayasan pada PTKIS, dan dosen kontrak dengan masa kontrak sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya.
2. Bekerja penuh waktu setara dengan minimal 40 (empat puluh) jam per minggu.
3. Tidak menjadi dosen tetap di perguruan tinggi lain.

Dosen tetap memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berijazah Doktor atau Doktor Terapan yang sebidang (PTN/PTS/PTKIN/PTKIS);
2. Berusia paling tinggi 56 tahun untuk PNS atau 35 tahun apabila berstatus Non- PNS, bagi program studi yang akan dibuka pada PTKIN;
3. Berusia paling tinggi 58 tahun pada saat diterima sebagai dosen pada program studi yang akan dibuka pada PTKIS;
4. Belum memiliki NIDN/NIDK/NUP atau telah memiliki NIDN/NIDK/NUP dari program studi lain di PTKIN/PTKIS yang akan membuka program studi dengan tetap mempertahankan nisbah dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan (1:45 untuk untuk rumpun ilmu agama);
5. Bukan guru yang telah memiliki NUP dan tenaga kependidikan dan/atau bukan pegawai tetap pada satuan administrasi pangkal instansi lain (PTN/PTS/PTKIN/PTKIS);
6. Bukan PNS/aparatur sipil negara bagi dosen program studi yang akan dibuka di PTKI.

Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada perguruan tinggi penyelenggara program studi yang diberi tugas melaksanakan pembelajaran dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya.

3.1 Profil Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap

3.1.1 Data dosen tetap penuh waktu yang memiliki bidang keahlian sesuai program studi yang diusulkan

No.	Nama Dosen Tetap ¹	NIDN/ NIDK/ NUP	Tgl-Bln- Tahun Lahir	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian untuk Setiap Program Pendidikan	Mata Kuliah/Blok yang Diampu
1.					Magister : Doktor : ..	
2.						
3.						
4.						
dst						

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen yang digunakan untuk pemenuhan jumlah dosen minimum sebuah program studi di lokasi PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama). Lampirkan (1) Surat Keputusan Badan Penyelenggara atau SK Jabatan Fungsional Terakhir atau Surat Kontrak calon dosen dengan

- Badan Penyelenggara dengan periode 5 (lima) tahun) (PTKIS/PTKIN), (2) fotokopi ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh; (3) daftar riwayat hidup calon dosen – pada sudut kanan atas halaman pertama harap direkatkan pasfoto 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm; (4) Surat Penugasan dan Surat Pernyataan pindah *home base* ke lokasi PSDKU dari pemimpin perguruan tinggi pengusul, (5) Surat Pernyataan bersedia bekerja penuh waktu selama 40 jam per minggu di lokasi PSDKU, dan (6) fotokopi KTP.
2. NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik. Lampirkan surat pernyataan pemimpin PT asal tentang pindah *home base* ke program studi yang diusulkan bagi dosen yang sudah memiliki NIDN/NIDK. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK sesuai dengan Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
 3. **Bagi dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.**

Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS yang ikut mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

No.	Nama Dosen Tetap ¹	NIDN/ NIDK/ NUP	Tgl-Bln- Tahun Lahir	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian untuk Setiap Program Pendidikan	Mata Kuliah/Blok yang Diampu
1.					Magister : Doktor : ..	
2.						
3.						
4.						
dst						

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen yang digunakan untuk pemenuhan jumlah dosen minimum sebuah program studi di lokasi PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama). Lampirkan (1) Surat Keputusan Badan Penyelenggara atau SK Jabatan Fungsional Terakhir atau Surat Kontrak calon dosen dengan Badan Penyelenggara dengan periode 5 (lima) tahun) (PTKIS/PTKIN), (2) fotokopi ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh; (3) daftar riwayat hidup calon dosen – pada sudut kanan atas halaman pertama harap direkatkan pasfoto 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm; (4) Surat Penugasan dan Surat Pernyataan pindah *home base* ke lokasi PSDKU dari pemimpin perguruan tinggi pengusul, (5) Surat Pernyataan bersedia bekerja penuh waktu selama 40 jam per minggu di lokasi PSDKU, dan (6) fotokopi KTP.
2. NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik. Lampirkan surat pernyataan pemimpin PT asal tentang pindah *home base* ke program studi yang diusulkan bagi dosen yang sudah memiliki NIDN/NIDK/NUP. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK sesuai dengan Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
3. Bagi dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

Semua fotokopi atau *softcopy* dokumen tersebut harus dalam keadaan terbaca (**softcopy berupa hasil scan dari dokumen asli bukan fotokopi**). Kelengkapan dokumen di atas merupakan persyaratan mutlak untuk aspek dosen tetap.

3.1.2 Data dosen tidak tetap yang ikut mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

No.	Nama Dosen ¹	NIDN/ NIDK/ NUP ²	Tgl- Bln- Tahun Lahir	Tahun Rekrut- men	Jabatan Akademik ³	Bidang Keahlian untuk Setiap Program Pendidikan	Mata Kuliah/Blok yang Diajarkan
1.						Magister : Doktor : ..	
2.							
3.							
dst.							

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen yang digunakan untuk pemenuhan jumlah dosen minimum sebuah program studi di lokasi PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama). Lampirkan (1) Surat Keputusan Badan Penyelenggara atau SK Jabatan Fungsional Terakhir atau Surat Kontrak calon dosen dengan Badan Penyelenggara dengan periode 5 (lima) tahun (PTKIS/PTKIN), (2) fotokopi ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh; (3) daftar riwayat hidup calon dosen – pada sudut kanan atas halaman pertama harap direkatkan pasfoto 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm; (4) Surat Penugasan dan Surat Pernyataan pindah *home base* ke lokasi PSDKU dari pemimpin perguruan tinggi pengusul, (5) Surat Pernyataan bersedia bekerja penuh waktu selama 40 jam per minggu di lokasi PSDKU, dan (6) fotokopi KTP.
2. NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik. Lampirkan surat pernyataan pemimpin PT asal tentang pindah *home base* ke program studi yang diusulkan bagi dosen yang sudah memiliki NIDN/NIDK. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK sesuai dengan Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
3. Bagi dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (*) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

3.2 Peta Jalan Penelitian dan Luaran Dosen Tetap (*home base*)

3.2.1 Peta Jalan (*Road Map*) penelitian dan pengembangan keilmuan unggulan dari perguruan tinggi dan dosen pengampu mata kuliah yang relevan dengan program studi yang diusulkan

Tuliskan peta jalan penelitian dan pengembangan keilmuan dari PTKI yang mendukung program studi magister yang diusulkan (Sebutkan dasar dokumennya, misal renstra LP2M):

Tuliskan peta jalan penelitian dan pengembangan keilmuan dari calon dosen tetap untuk jangka waktu 5 – 10 tahun kedepan yang diturunkan atau menjadi basis dari peta jalan penelitian unggulan program studi magister yang diusulkan:

--

3.2.2 Rekam jejak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat calon dosen tetap

Tuliskan rekam jejak penelitian calon dosen tetap dalam 5 (lima) tahun terakhir.

No.	Nama Dosen	Judul Penelitian	Tahun	Sumber Pendanaan	Jumlah Dana (Rp)	Luaran Penelitian (misalnya : Ilmu baru, metode, model, HKI, prototype, TTG, Buku ajar dll.)
1						
2						
3						
4						
5						
Dst.						

Tuliskan jumlah karya ilmiah/seni/olahraga yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (nama, judul artikel, nama jurnal/program studising, volume – nomor – halaman, tahun) oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut. Artikel tersebut dapat dilacak keberadaannya melalui internet (pengusul mengupayakan akses online artikel tersebut).

No.	Judul artikel	Nama-nama Dosen	Dipublikasikan pada ¹	Tahun Publikasi	Tingkat ²		
					Int'l	Nasio-nal	Lokal
1							
2							
3							
4							
5							
dst							
Jumlah					N _A =	N _B =	N _C =

Keterangan:

1. Nama jurnal/program studising, volume – nomor – halaman
2. Beri tanda pada kolom yang sesuai.

Tabel dapat dibuat dengan posisi melintang (*landscape*)

3.3 Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di program studi yang melayani mahasiswa dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Tenaga Kependidikan ¹	Nama Unit Kerja/Laboratorium ²	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi ³						
			D	M	P	S	D4	D3	D/SMU
1	Tenaga perpustakaan ³								
2	Laboran								
3	Analisis								
4	Teknisi								
5	Operator & Programmer								
6	Administrasi/ Arsiparis								
	Jumlah								

Catatan:

1. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal berijazah D3 kecuali untuk tenaga administrasi, berusia maksimum 58 tahun, dan bekerja penuh waktu 40 (empat puluh) jam/minggu.
2. Harap dirinci berdasarkan unit kerja/laboratorium (misalnya Perpustakaan Pusat, Laboratorium Mikrobiologi).
3. Lampirkan salinan ijazah yang telah dilegalisasi
4. D = doktor; M = magister; P = profesi; S = sarjana; D-4 = diploma empat; D (D-3 = diploma tiga; D-2 = diploma dua; dan D-1 = diploma satu) dan SMU = Sekolah Menengah Umum

KRITERIA 4. KEUANGAN, PRASARANA DAN SARANA

4.1 Keuangan

4.1.1 Jelaskan dokumen perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi secara komprehensif yang antara lain meliputi dana operasional, sumber dana investasi, sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP, kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP), dan sumber dana lainnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Penerimaan

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)					
Perguruan Tinggi (hasil usaha PTKIN/PTKIS, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa,					
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)*)					
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)					
Total					

Lengkapi dengan penjelasan biaya satuan yang dikenakan kepada setiap mahasiswa untuk setiap unsur beban biaya (uang pendaftaran calon mahasiswa, uang registrasi mahasiswa yang diterima, SPP, uang praktikum/ praktik/PKL, uang ujian, uang wisuda dll), dan asumsi jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima sehingga diperoleh angka jumlah dana dari peserta didik

No.	Jenis Penggunaan*)	Jumlah Dana (Juta rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
1	Pendidikan				
2	Penelitian				
3	Pengabdian kepada Masyarakat				

4	Investasi prasarana				
5	Investasi sarana				
6	Investasi SDM				
7	Lain-lain				
Total					

*) Merupakan besaran dana yang dialokasikan untuk penyelenggaraan program studi sebagai bentuk komitmen perguruan tinggi pengusul. Perhatikan besaran penerimaan dan penggunaan.

Catatan: Untuk pembukaan program studi baru pada PTKIS, maka penilaian pada elemen 4.1 dilakukan jika pengusul memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menyediakan dana investasi dan dana operasional dari PTKIS yang akan didirikan, yang ditandatangani oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara dari PTKIS yang akan didirikan, dibuktikan dengan:

Fotocopy rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas;

Jika Badan Penyelenggara memperoleh hibah, maka Badan Penyelenggara diminta untuk menyampaikan fotocopy Akte Hibah atas dana tersebut, sebagai bagian dari Bukti Kepemilikan Dana.;

Badan penyelenggara yang memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

2. Laporan keuangan Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, yang memuat:

Kondisi Badan Penyelenggara 3 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan sebelum atau pada tahun terkait, 2 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada 2 tahun terakhir, dan 1 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada tahun sebelum usulan;

Laporan Keuangan yang disusun sesuai Pernyataan KRITERIA Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 revisi 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan

Jika pengusul tidak memenuhi persyaratan di atas, maka skor setiap deskriptor pada elemen 4.1 adalah 0 (nol).

4.2 Prasarana

4.2.1 Ruang kelas

Tuliskan data ruang kelas dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Ruang Kelas	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW		
	< 40 mahasiswa						
	> 40 mahasiswa						
	dsb.						

TOTAL						
-------	--	--	--	--	--	--

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

4.2.2 Ruang kerja dosen

Tuliskan data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dengan mengikuti format tabel berikut:

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
Satu ruang untuk lebih dari 2 dosen		(a)
Satu ruang untuk 2 dosen		(b)
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)		(c)
TOTAL		(t)

Jelaskan kelengkapan perabot, perlengkapan (termasuk jaringan internet) dan kondisi kenyamanan ruang kerja dosen.

4.2.3 Ruang perpustakaan

Jelaskan ketersediaan ruang perpustakaan (**dapat di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi**) mencakup luas (m²), daya tampung, perabot kerja, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, kondisi perpustakaan mencakup suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan

4.2.4 Ruang belajar mandiri

No.	Jumlah ruang yang tersedia untuk belajar mandiri	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Kelengkapan Perabot	Akses Internet*
			SD	SW			

Total							
-------	--	--	--	--	--	--	--

Tuliskan jumlah, ukuran, dan kondisi ruang belajar mandiri menggunakan format tabel berikut:

Keterangan:

SD = Milik perguruan tinggi/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/kontrak/ kerjasama

*) beri tanda \checkmark pada ruang belajar mandiri yang dilengkapi dengan akses internet. Ruang mandiri adalah ruang kerja yang memiliki luas minimal 4 m² bagi mahasiswa yang memungkinkan mereka mengerjakan tugas akademik secara kondusif.

4.2.5 Ruang akademik khusus

Tuliskan ketersediaan ruang akademik khusus berupa laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Ruang Akademik	Jumlah Luas	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan *)	Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW		
	dst						

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai. Jelaskan bahwa ruang akademik khusus ini memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal

*) Jelaskan secara singkat mengenai sistem perawatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

4.2.6 Ruang penunjang

Tuliskan ketersediaan ruang-ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunanya (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi; jelaskan pula kemudahan aksesnya) dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Unit Pengelola
				SD	SW		
dst							

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

4.2.7 Ruang administrasi dan kantor

Tuliskan data ruang administrasi dan kantor yang berkaitan dengan pengelolaan program studi yang diusulkan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) mencakup **(1) luas (m²), (2) daya tampung, (3) perabot kerja, (4) peralatan multimedia, (5) jaringan komunikasi dan internet, dan 6) kondisi ruang administrasi dan kantor mencakup (a) suhu, (b) cahaya, (c) tingkat kebisingan, (d) kebersihan, dan (e) kesejukan.**Jelaskan aspek-aspek ini dengan jelas.

--

4.3 Sarana

4.3.1 Peralatan praktikum/praktik/PKL

Tuliskan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/PKL pada tahun pertama dan perencanaannya pada tahun-tahun berikutnya. Peralatan praktikum/praktik/PKL dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/bengkel/studio/ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/ balai kesehatan/*green house*/lahan untuk percobaan, dan sejenisnya dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & tahun produksi	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW		

	dst						

Keterangan:

1. SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.
2. Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan mutakhir yang paling penting untuk melaksanakan pembelajaran, bukan peralatan dasar seperti gelas ukur, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya
3. Tabel dapat dibuat dalam posisi melintang atau *landscape*

4.3.2 Jenis dan jumlah media pembelajaran

Jelaskan ketersediaan media pembelajaran dari sisi jenis dan jumlahnya (misalnya papan tulis, proyektor; audio, video, dan sebagainya), aksesibilitas, kualitas, dan sistem perawatannya dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik.

4.3.3 Ketersediaan buku teks

Jelaskan lembaga-lembaga sumber terdekat dari perguruan tinggi yang menyediakan bahan pustaka untuk dapat dibaca dan atau dipinjam atau menyediakan akses ke perpustakaan, tuliskan laman atau *url*-nya yang dapat diakses, sehingga perpustakaan yang ada dapat dimanfaatkan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Tuliskan bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan bidang program studi dengan mengikuti format tabel berikut:

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Tingkat aksesibilitas
Buku (tercetak dan <i>ebooks</i>)	Minimum 400 judul	
Jurnal (tercetak dan <i>ejournals</i>)	Minimum 5 judul nasional/ 5 judul internasional	
Jumlah		

Catatan:

Pengisian tingkat aksesibilitas untuk buku teks diisi dengan menuliskan jumlah salinan untuk setiap judul sedangkan tingkat aksesibilitas *e-books* diisi dengan menjelaskan apakah *e-books* tersebut diakses melalui internet (nyatakan *url*-nya) atau tersedia dalam bentuk fisik

4.4 Layanan Mahasiswa

Jelaskan ketersediaan layanan kepada mahasiswa di perguruan tinggi pengusul meliputi: **1) bimbingan dan konseling, 2) pengembangan minat dan bakat, 3) pembinaan *soft skill*, 4) pemberian penghargaan terhadap prestasi, 5) pemberian beasiswa, dan 6) layanan kesehatan.** Jelaskan keenam aspek ini dengan jelas.

KRITERIA 5. PENDIDIKAN

5.1 Kurikulum

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

5.1.1 Profil lulusan.

Uraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya yang penyusunannya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal, nasional, regional ASEAN, dan/atau internasional. Jelaskan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis

--

5.1.2 Capaian pembelajaran.

Jelaskan mekanisme penyusunan profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi sesuai dengan level 8 (delapan) KKNI dan SN-Dikti beserta pihak-pihak yang terlibat. Lengkapi penjelasan dengan hasil studi banding dan studi pelacakan (perbedaan dan atau persamaan capaian pembelajaran dan kurikulum program studi yang diusulkan dengan program studi pembandingnya).

Tuliskan rumusan capaian pembelajaran program studi sesuai dengan level 8 (enam) KKNI dan empat ranah capaian pembelajaran SN-Dikti

Tabel. Contoh Penyusunan Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	CP1	
	CP2	
	CP3	
	dst	
II.	Aspek Pengetahuan	Lampirkan acuan yang digunakan untuk penyusunannya
	CP4	
	CP5	
	CP6	
	dst	
III.	Aspek Keterampilan Umum	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	CP8	
	CP9	
	CP10	
	dst	
IV.	Aspek Keterampilan Khusus	Lampirkan acuan yang digunakan untuk penyusunannya
	CP12	
	CP13	
	CP14	
	dst	

5.1.3 Matriks Relasi Penguasaan Pengetahuan dengan Domain Capaian Pembelajaran lainnya

Jelaskan visi keilmuan dan keunikan program studi dan kemudian susunlah matriks relasi penguasaan pengetahuan dan tiga domain lain dari capaian pembelajaran, dan matriks relasi bahan kajian dengan mata kuliah yang diturunkan dari dan relevan dengan capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi seperti pada contoh tabel berikut:

--

Jelaskan relasi Penguasaan Pengetahuan (PP) terhadap domain **Keterampilan Khusus (KK)**, **Keterampilan Umum (KU)** dan **Sikap (S)** pada capaian pembelajaran.

--

Lengkapi analisis tersebut dengan matriks relasi penguasaan pengetahuan dengan keterampilan khusus, keterampilan umum dan sikap seperti pada contoh tabel berikut.

Penguasaan Pengetahuan	Keterampilan Khusus				Keterampilan Umum				Sikap			
	KK ₁	KK ₂	KK ₃	dst	KU ₁	KU ₂	KU ₃	dst	S ₁	S ₂	S ₃	dst
PP ₁												
PP ₂												
PP ₃												
Dst												

5.1.4 Matriks Relasi Penguasaan Pengetahuan dengan Domain Capaian Pembelajaran lainnya

Jelaskan relasi Penguasaan Pengetahuan (PP) terhadap Bahan Kajian.

Lengkapi analisis tersebut dengan matriks relasi penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian seperti pada contoh tabel berikut.

Penguasaan Pengetahuan (PP)	Bahan Kajian (BK)					
	BK ₁	BK ₂	BK ₃	BK ₄	BK ₅	dst
PP ₁						
PP ₂						
PP ₃						
dst						

5.1.5 Matriks Relasi Bahan Kajian Terhadap Mata Kuliah

Susunlah matriks relasi antara mata kuliah yang mengait dengan bahan kajian yang membangun 4 (empat) domain capaian pembelajaran, yaitu **(1) sikap, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan khusus** pada di bawah. Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian, membangun empat domain capaian pembelajaran yang mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian 1			Bahan Kajian 2			Bahan Kajian 3			dst
		MK ₁	MK ₂	dst	MK ₄	MK ₅	dst	MK ₆	MK ₇	dst	
	Aspek										
1	CP ₁										
2	CP ₂										
3	CP ₃										
	dst										
	Aspek										
1	CP ₄										
2	CP ₅										

3	CP ₆										
	dst										

Catatan:

1. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, obyek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/ bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang.
2. Tuliskan nama bahan kajian dan nama mata kuliah pada kolom yang tersedia.
3. Beri tanda pada masing-masing kolom yang terkait dengan capaian pembelajaran.
4. Tabel sebaiknya dibuat dengan orientasi melintang atau *landscape*

Bobot sks untuk setiap mata kuliah dapat dihitung menggunakan contoh berikut:

Yang dihitung adalah jumlah sks mata kuliah program studi:

sks program studi = sks menurut SN Dikti – sks MK wajib universitas – sks MK wajib fakultas

Teknis menghitung sks seperti pada contoh tabel berikut:

No	Nama Mata Kuliah	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (B)	sks
1					
2					
3					
dst					
	Jumlah			Σ	Σ

KL = jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD = kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001) :

1 = mengingat, 2 = memahami, 3 = menerapkan, 4 = menganalisis,

5 = mengevaluasi, 6 = mencipta

B = $KL_i \times KD_i$

sks per mata kuliah = \sum \sum

5.1.6 Struktur Kurikulum

Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) per semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Smt	Kode MK/ Blok	Nama MK/Blok ¹	Bobot sks ²	Dosen Pengampu ³	Kelengkapan ⁴			Departemen/ Bagian/ Fak Penye-lenggara
					Deskripsi	Silabus	RPS	
I								

II								
Dst								
Total								

Catatan:

- 1 Tuliskan mata kuliah/blok pilihan sebagai mata kuliah/blok pilihan I, mata kuliah/blok pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah/blok pilihan yang dilaksanakan).
- 2 Tuliskan bobot sks untuk setiap mata kuliah/blok pilihan.
- 3 Tuliskan nama dosen pengampu setiap mata kuliah/blok pilihan.
- 4 Beri tanda \checkmark pada mata kuliah/blok yang dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/blok, silabus, dan RPS.

5.1.7 Lampirkan RPS mata kuliah dalam file terpisah (maksimum 10 MB).

RPS harus memuat

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan
9. Daftar referensi yang digunakan

5.1.8 Substansi Praktikum/Praktik/PKL

Tuliskan substansi praktikum/praktik yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu dalam tabel berikut:

No.	Nama Praktikum/Praktik/PKL	Judul/Modul Praktikum/Praktik/PKL	Substansi Modul Praktikum/Praktik/PKL	Peralatan Penunjang Praktikum/Praktik/PKL	Rencana Pelaksanaan	
					Durasi	Tempat/Lokasi
1						
2						
3						
4						

Durasi praktikum dihitung berdasarkan SN-Dikti yaitu 1 (satu) sks praktikum setara dengan 170 menit per minggu. Jadi dalam 1 (satu) semester untuk setiap mata kuliah berpraktikum/praktik/PKL dengan bobot 1 (satu) sks diperlukan jam praktikum/praktik/ PKL sebanyak = sks mata kuliah berpraktikum \times 14 \times jam

Lampirkan panduan/petunjuk praktikum/praktik/PKL mata kuliah berpraktikum dalam file terpisah (maksimum 10 MB)

5.2 Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: 1) metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah, 2) sistem penilaian pembelajaran, 3) ketersediaan dan kelengkapan prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Karakteristik pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik mencerminkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai - nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual menjelaskan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik berarti capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Kolaboratif adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam upaya meraih capaian pembelajaran. Berpusat pada mahasiswa menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

5.2.1 Metode dan bentuk pembelajaran

Jelaskan metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan **memperhatikan (1) peningkatan kapasitas belajar mandiri, (2) peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah, dan (3) penciptaan kebebasan akademik**. Jelaskan metode dan bentuk pembelajaran

per mata kuliah (*course delivery*) yang bersifat inovatif sesuai dengan capaian pembelajaran, kapasitas kelas, sarana/media yang digunakan dsb.

5.2.2 Upaya pemutakhiran materi bahan ajar

Jelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar yang mencakup **aspek (1) pemanfaatan dosen tamu dari perguruan tinggi lain/dunia usaha atau industri/peneliti dari lembaga penelitian/tokoh masyarakat, (2) kerjasama penelitian dengan dosen di perguruan tinggi lain atau periset dari lembaga penelitian terkemuka, (3) mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam lokakarya/seminar/konferensi atau yang sejenis di tingkat nasional/internasional, dan (4) pemberian insentif publikasi ilmiah kepada dosen.** Jelaskan keempat aspek tersebut dengan jelas.

5.2.3 Sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian

Jelaskan sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya **(1) metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, (2) standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, dan (3) tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.** Jelaskan ketiga aspek ini dengan jelas.

5.3 Proses Pelaksanaan Penulisan Karya Ilmiah dan Persyaratan Kelulusan.

5.3.1 Kewajiban publikasi hasil penelitian tesis

Jelaskan peraturan tentang kewajiban penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar (internasional, nasional, wilayah) dan atau publikasi pada internasional, jurnal nasional terakreditasi, atau jurnal nasional

Jelaskan sistem pembimbingan penelitian tesis yang mencakup informasi tentang: **(1) ketersediaan panduan; (2) kebijakan pembimbingan; (3) mekanisme penunjukan pembimbing dan mahasiswa bimbingan, (4) proses pembimbingan, dan (5) kebijakan anti plagiasi.** Jelaskan kelima aspek ini dengan jelas.

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	Persyaratan	Akta notaris pendirian (PTKIS)
2	Persyaratan	Surat pertimbangan Senat Perguruan Tinggi atas pembukaan program studi
3	Persyaratan	Surat persetujuan Badan Penyelenggara atas pembukaan program studi (PTKIS)
4	Persyaratan	Surat Keputusan Menteri tentang ijin pendirian perguruan tinggi yang akan membuka program studi (PTKIS)
5	Persyaratan	Surat Rekomendasi Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) wilayah setempat tentang kelayakan program studi
6	Persyaratan	Surat keputusan pejabat yang berwenang tentang pengesahan badan penyelenggara sebagai badan hukum atau surat pernyataan dari pejabat yang berwenang tentang pencatatan penyesuaian/ perubahan badan hukum penyelenggara (PTKIS)
7	Persyaratan	Fotokopi rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas
8	1.1	Rencana Strategis Perguruan Tinggi pengusul
9	1.2.2	Dokumen Mutu (kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI dll sesuai dengan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016)
10	1.4.1	Dokumen Kerjasama dengan dunia usaha dan atau industri atau pihak terkait lainnya untuk kegiatan akademik dan atau non-akademik
11	3.1.1	Salinan SK Menteri tentang pengangkatan calon dosen sebagai dosen tetap (PNS) pada perguruan tinggi pengusul atau Surat Keputusan Badan Penyelenggara tentang pengangkatan calon dosen sebagai dosen tetap atau Surat Kontrak antara Badan Penyelenggara dengan calon dosen tetap
12	3.1.2	Salinan Surat Keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi tentang pengangkatan sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul
13	3.1.1 & 3.1.2	Salinan ijazah dan transkrip yang telah dilegalisasi dari calon dosen tetap dan tidak tetap.

14	3.1.1	Surat kesediaan calon dosen tetap untuk bekerja penuh waktu selama 40 jam per minggu termasuk di dalamnya untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
----	-------	--

No.	Nomor Butir	Keterangan
15	3.1.2	Surat kesediaan calon dosen tidak tetap untuk mengajar pada program studi yang diusulkan
16	3.1.1 & 3.1.2	Daftar riwayat hidup dosen tetap dan tidak tetap dilengkapi pas photo 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm` (ditempelkan pada bagian kanan atas)
17	3.1.1 & 3.1.2	NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK: Nomor Induk Dosen Khusus, NUP: Nomor Urut Pendidik dosen tetap dan dosen tidak tetap (bagi yang memilikinya)
18	3.1.1	Salinan surat keterangan pemimpin PT asal tentang pindah <i>home base</i> calon dosen tetap yang sudah memiliki NIDN/NIDK (khusus untuk pemenuhan jumlah minimum dosen)
19	3.1.1 & 3.1.2	Salinan sertifikat pendidik dosen tetap dan tidak tetap (bagi yang memilikinya).
20	3.1.1 & 3.1.2	Salinan KTP dosen tetap
21	3.1.1 & 3.1.2	Salinan SK jabatan fungsional terakhir (bagi dosen PNS)
22	3.2	Salinan ijazah tenaga kependidikan yang dilegalisasi
23	5.1.6	RPS (Rencana Pembelajaran Semester)
24	5.1.7	Panduan/petunjuk praktikum/praktik/PKL

Panduan Pengembangan
Kurikulum PTKI
Mengacu pada KKNI
dan SN-Dikti



Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

2018

KATA PENGANTAR

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Dengan ucapan syukur kepada-Nya, Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam rampung tersusun.

Panduan ini berisi tentang berbagai ketentuan penyusunan kurikulum yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka menyusun kurikulum program studi di lingkungan PTKI di bawah naungan Kementerian Agama RI. Tahapan penyusunan kurikulum yang dimaksud, mulai dari tahapan merancang kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta penetapan kelulusan dengan memperhatikan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun penetapan kelulusan mahasiswa memperhatikan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penulis buku panduan ini dan semua pihak atas dedikasinya dalam penulisan naskah buku panduan ini. Panduan ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola PTKI dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu di PTKI serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Jakarta, Mei 2018

Direktur Jenderal
Pendidikan Islam

Ttd

Prof. Dr. Phil. Kamarudin Amin, MA
NIP. 196901051996031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel Bagan dan Gambar	iii
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi pada PTKI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tujuan dan Sasaran	4
BAB II TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM	
A. Tahapan Penyusunan Kurikulum	6
B. Penetapan Profil Lulusan	7
C. Penetapan Capaian Pembelajaran (CP)	10
D. Penetapan Bahan Kajian	17
E. Penentuan Mata Kuliah	25
F. Penetapan Besaran Sistem Kredit Semester (SKS) Mata Kuliah	26
G. Penyusunan Struktur Kurikulum.....	29
H. Sistematika Penyusunan Kurikulum	33
BAB III DESKRIPSI RINCI CAPAIAN PEMBELAJARAN	
A. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Sarjana	34
B. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Profesi	35
C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Magister.....	36
D. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Doktor.....	38
BAB IV TAHAP PEMBELAJARAN	
A. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	40
B. Proses Pembelajaran.....	45
C. Penilaian.....	48
BAB V TAHAP EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN	53
BAB VI PELAPORAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA	54
BAB VII PENUTUP	55
DAFTAR RUJUKAN	56

DAFTAR TABEL, BAGAN, DAN GAMBAR

TABEL

Tabel 1	Contoh Rumusan Profil Lulusan	7
Tabel 2	Profil dan Deskripsi Profil Lulusan S1 PAI	8
Tabel 3	Rujukan Capaian Pembelajaran	10
Tabel 4	Contoh Rumusan CPL Unsur Pengetahuan Prodi PAI	11
Tabel 5	Contoh Keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan Struktur Keilmuan Prodi PAI	19
Tabel 6	Contoh Bahan Kajian Unsur Sikap	23
Tabel 7	Contoh Penentuan Bahan Kajian dan Bobotnya	23
Tabel 8	Contoh Penamaan Mata Kuliah berdasarkan Pengelompokkan Bahan Kajian	25
Tabel 9	Jumlah SKS Minimum Setiap Jenjang	26
Tabel 10	Contoh Perhitungan SKS Mata Kuliah	27
Tabel 11	Ketentuan SKS.....	28
Tabel 12	Contoh Urutan Mata Kuliah	30
Tabel 13	Contoh Struktur Mata Kuliah Setiap Semester	30
Tabel 14	Contoh Penyajian Struktur Mata Kuliah dengan Cara Seri ...	32
Tabel 15	Contoh Penyajian Struktur Mata Kuliah dengan Cara Paralel	32
Tabel 16	Contoh Sistematika Dokumen Kurikulum	33
Tabel 17	Komponen Rencana Pembelajaran Semester	40
Tabel 18	Penjelasan Setiap Komponen RPS	41
Tabel 19	Contoh Format Rancangan Tugas Mahasiswa	44
Tabel 20	Penjelasan Format Tugas Mahasiswa	44
Tabel 21	Ragam Pembelajaran SCL	47
Tabel 22	Prinsip-Prinsip Penilaian	49
Tabel 23	Kelulusan Mahasiswa Program Sarjana, Profesi, Magister, dan Doktor	51

BAGAN

Bagan 1	Tahapan Penyusunan Kurikulum Program Studi	6
Bagan 2	Penetapan Profil Lulusan	9
Bagan 3	CP dan Bahan Kajian	24



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 706 TAHUN 2018
TENTANG
PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang :
- a. bahwa kurikulum yang berlaku secara nasional untuk setiap program studi merupakan rambu-rambu untuk menjamin standar kompetensi lulusan sesuai dengan program studi yang ditempuh;
 - b. bahwa dalam penyusunan kurikulum program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, perlu dibuat suatu panduan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.

KESATU : Menetapkan Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Panduan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Februari 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



KAMARUDDIN AMIN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Ikhtiar mewujudkan pendidikan tinggi yang mampu melahirkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerja terus diupayakan. Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia berupaya mendekatkan dunia pendidikan dengan pelatihan kerja dan pengalaman kerja. Dengan kata lain, lulusan pendidikan tinggi setidaknya memiliki capaian pembelajaran sebagaimana capaian kompetensi yang dimiliki seseorang yang mengikuti pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Karena itu, tujuan dari Peraturan Presiden tersebut adalah menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, selanjutnya disebut KKNI, disusun sebagai respons dari ratifikasi Indonesia tahun 2007 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendidikan tinggi (*the International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific*) yang disahkan pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008. KKNI tersebut berguna untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia ataupun ke luar negeri. Dengan kata lain, KKNI menjadi acuan mutu pendidikan Indonesia ketika disandingkan dengan pendidikan bangsa lain. Lulusan pendidikan tinggi Indonesia dapat disejajarkan dengan lulusan pendidikan di luar negeri melalui skema KKNI. Di lain pihak, lulusan luar negeri yang akan masuk ke Indonesia dapat pula disejajarkan capaian pembelajarannya dengan KKNI yang dimiliki Indonesia.

Posisi KKNI menjadi penting seiring dengan perkembangan teknologi dan pergerakan manusia. Kesepakatan pasar bebas di wilayah Asia Tenggara telah memungkinkan pergerakan tenaga kerja lintas negara. Karenanya, penyetaraan capaian pembelajaran di antara negara anggota ASEAN menjadi sangat penting. Selain itu, revolusi industri 4.0 merupakan tantangan bagi perguruan tinggi. Lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kesiapan untuk menghadapi era di mana teknologi dan kecerdasan artifisial dapat menggantikan peran-peran manusia.

Di sisi lain, perubahan Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri di berbagai tempat menyisakan tugas perguruan tinggi keagamaan Islam untuk menyelesaikan konsep dan penerapan integrasi ilmu

agama dan ilmu pengetahuan. Integrasi tersebut merupakan distingsi utama antara perguruan tinggi agama dengan perguruan tinggi umum.

Terkait dengan kondisi tersebut, implementasi KKNI dalam pengembangan kurikulum PTKI menjadi suatu keniscayaan dengan tetap memperhatikan aspek kekhususan dari PTKI. Dengan begitu, lulusan PTKI diharapkan dapat memenuhi tuntutan pasar kerja dan kebutuhan stakeholders lainnya dan dapat berkiprah dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan pergaulan internasional dengan menunjukkan karakter sebagai professional muslim. Lulusan PTKI juga dapat disejajarkan dengan lulusan lain baik tingkat nasional ataupun internasional.

Dengan adanya KKNI, rumusan kemampuan dinyatakan dalam istilah “capaian pembelajaran” (*learning outcomes*). Kemampuan tersebut tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi selama ini setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI. Akan tetapi, karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan “kemampuan lulusan” digunakan istilah capaian pembelajaran. Di samping hal tersebut, di dalam kerangka kualifikasi di dunia internasional, untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah “*learning outcomes*”.

Gambar 1
Aspek Capaian Pembelajaran Menurut KKNI dan SNPT



Keterangan: Aspek capaian pembelajaran dalam KKNI meliputi sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kewenangan dan tanggung jawab. Adapun capaian pembelajaran menurut SNPT meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Dalam kerangka pengembangan kurikulum pada perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), tujuan pengembangan

kurikulum dengan mengacu pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah:

1. Mendorong operasionalisasi visi, misi, dan tujuan ke dalam muatan dan struktur kurikulum serta pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mencapai peningkatan mutu dan aksesibilitas lulusan ke pasar kerja nasional dan internasional;
2. Membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan/atau internasional;
3. Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
4. Mendorong perpindahan mahasiswa, dan tenaga kerja antara negara berbasis pada kesetaraan kualifikasi.
5. Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
6. Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
7. Menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
8. Mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumberdaya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia dalam bidang ilmu keislaman;
9. Memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan;
10. Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan pada tingkat kualifikasi yang sama dalam skala nasional dan internasional;
11. Menjadi pedoman pokok bagi dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran yang sudah dimiliki (*recognition of prior learning*) atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang;
12. Menjadi jembatan saling pengertian antara perguruan tinggi dan pengguna lulusan sehingga secara berkelanjutan membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sektor sumberdaya manusia;
13. Memberi panduan bagi pengguna lulusan untuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat (*life long learning programs*);

14. Menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumberdaya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional;
15. Memperoleh pengakuan negara-negara lain baik secara bilateral, regional maupun internasional tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia;
16. Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerjasama pendidikan tinggi antar negara di dunia.

Dengan demikian, dalam rangka implementasi KKNI dipandang perlu untuk dibuatkan pedoman penyusunan kurikulum mengacu pada KKNI dan SNPT. Pedoman ini diharapkan melahirkan kesamaan pola dan langkah dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan PTKI.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jendang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan panduan ini adalah:

- a. Acuan penyusunan kurikulum di setiap program studi di lingkungan PTKI.
- b. Acuan pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu terhadap implementasi kurikulum di setiap program studi di lingkungan PTKI.

2. Sasaran

- a. Rektor/Ketua yang selanjutnya akan menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum pada PTKI.
- b. Dekan/Direktur Pascasarjana/Ketua Jurusan yang selanjutnya menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum di lingkungan fakultas/jurusan/program pascasarjana.
- c. Ketua Program Studi untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan program studinya.
- d. Dosen untuk mengembangkan perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran yang sejalan dengan CP lulusan yang telah ditetapkan.

BAB II TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

A. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Tahapan yang dilakukan oleh pengelola program studi dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Profil Lulusan
2. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
3. Penetapan Bahan Kajian
4. Penentuan Mata Kuliah
5. Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah
6. Penyusunan Struktur Kurikulum
7. Proses Pembelajaran
8. Penilaian
9. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Bagan 1
Tahapan Penyusunan Kurikulum Program Studi



PTKI dapat mengembangkan kurikulum dengan memperhatikan *core values* yang menjadi paradigma keilmuan PTKI, visi, misi, dan tujuan. Core values tersebut tergambar pada deskripsi profil lulusan.

Pengembangan kurikulum tersebut dapat dimulai dengan analisis SWOT, penetapan visi keilmuan Program Studi yang mendukung visi dan misi perguruan tinggi, melakukan analisis kebutuhan, serta mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan dan asosiasi profesi/keilmuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dihasilkan dari analisis profil lulusan harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam SNPT dan KKNi.

B. Penetapan Profil Lulusan

Penetapan profil lulusan merupakan rumusan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan program studi berdasarkan bidang keahlian atau kesesuaiannya dengan bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha serta industri, juga kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil tersebut disusun bersama oleh program studi sejenis sehingga disepakati sebagai rumusan profil yang berlaku secara nasional. Dalam rumusan profil tersebut termuat peran-peran yang memerlukan “kemampuan” yang harus dimiliki.

Profil lulusan menjadi pembeda suatu program studi dengan program studi lainnya. Profil lulusan dinyatakan dengan kata benda yang menunjukkan peran dan fungsi lulusan setelah lulus dari suatu program studi, bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan. Namun demikian, dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan, penentuan profil lulusan dapat dilakukan dengan mudah. Program studi dapat menambahkan profil lulusan sebagai penciri PTKI sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkannya, misalnya **ilmuwan muslim** dan **problem solver, dan sebagainya**. Profil tersebut tidak boleh keluar dari bidang keilmuan/keahlian program studi. Contoh: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tidak boleh memiliki profil lulusan sebagai guru PAI walaupun dalam kenyataan lulusan Program Studi tersebut ada yang menjadi guru.

Tabel 1
Contoh Rumusan Profil Lulusan

Contoh Profil yang Benar	Contoh Profil yang Salah
Komunikator	Anggota DPR
Pengelola proyek	Pemasaran
Manajer	Birokrat
Konsultan sekolah	Pegawai Negeri
Peneliti	Staf HRD
Pendidik	Guru PAI

Penyuluh	Mandor
Kurator	Ketua, bendahara, sekretaris
Analisis Ekonomi Syari'ah, Kebijakan Fiskal dan Moneter	Teller Bank

Penyusunan Profil Lulusan dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Melakukan studi pelacakan (*tracer study*) kepada pengguna potensial yang sesuai dengan bidang studi, salah satunya dengan mengajukan pertanyaan berikut: berperan sebagai apa sajakah lulusan program studi tertentu? Jawaban dari pertanyaan ini menunjukkan “sinyal kebutuhan pasar” atau *market signal*.
2. Mengidentifikasi peran lulusan berdasarkan tujuan diselenggarakannya program studi sesuai dengan visi dan misi.
3. Membuat kesepakatan antar program studi yang sama sehingga ada penciri umum program studi.

Berikut adalah contoh rumusan profil lulusan dan deskripsinya: “Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK), peneliti, dan pengembang bahan ajar PAI yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian”. Penjabaran dari profil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

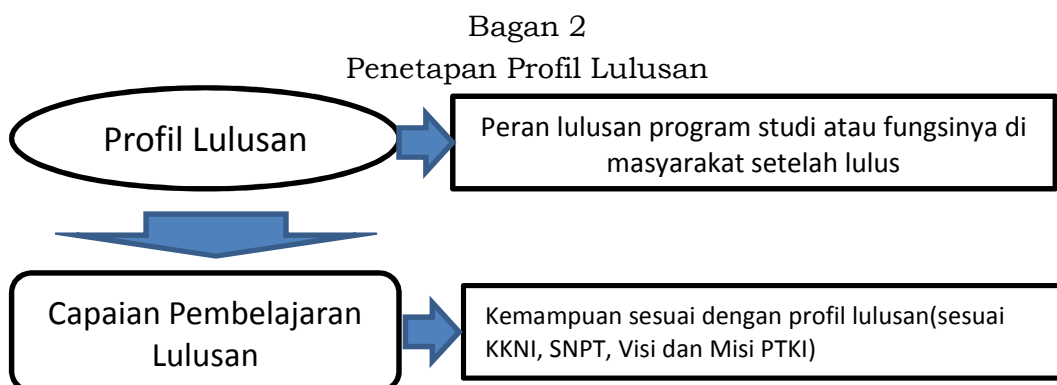
Tabel 2
Profil dan Deskripsi Profil Lulusan S1 PAI

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah (MI, MTs, MA/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan

	Pendidikan	kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Penentuan kemampuan profil lulusan dapat melibatkan pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusi sehingga diperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan sebagai pengguna lulusan. Pelibatan tersebut berfungsi juga untuk menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur yang dijadikan sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Kaitan antara profil lulusan dengan capaian pembelajaran dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



C. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tahapan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNi, terutama yang berkaitan dengan unsur keterampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan dan merujuk pada SNPT yang berkaitan dengan rumusan sikap dan keterampilan umum. Rumusan dalam KKNi dan SNPT merupakan standar minimal. Program studi dapat menambahkan rumusan kemampuan untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Deskripsi CPL yang ditetapkan oleh gabungan program studi dapat diusulkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan ditetapkan sebagai rujukan Program Studi sejenis. Deskripsi tersebut sebagai kriteria minimal capaian pembelajaran lulusan pada lingkungan PTKI.

Berikut ini adalah rujukan dalam menetapkan CPL Program Studi:

Tabel 3
Rujukan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Unsur	Rujukan	Keterangan
1	Sikap	Sesuai dengan SNPT	Lihat Lampiran SNPT pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015
2	Keterampilan Umum	Sesuai dengan SNPT	Lihat Lampiran SNPT pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015
3	Keterampilan Khusus	Sesuai dengan level KKNi dalam merumuskan keterampilan khusus	Merujuk pada Lampiran Perpres Nomor 8 Tahun 2012
4	Pengetahuan	Sesuai dengan level KKNi	Merujuk pada Lampiran Perpres Nomor 8 Tahun 2012

Keterangan: Penetapan Profil Lulusan dan CPL merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jendang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi CPL unsur Sikap dan Keterampilan Umum diambil dari SNPT bagian lampiran sesuai dengan jenjang program studi. Deskripsi yang tertera pada lampiran tersebut merupakan standar minimal dan dapat dikembangkan maupun ditambah dengan deskripsi capaian pencari PTKI dan Program Studi (termasuk unsur hak dan tanggung jawab).

2. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dapat merujuk pada deskripsi KKNi unsur kemampuan dan pengetahuan sesuai dengan jenjangnya dan dapat ditambah penciri PTKI serta Program Studi. Contohnya Jenjang S1 sesuai dengan jenjang 6 KKNi, untuk jenjang S2 sesuai dengan jenjang 8 KKNi dan S3 sesuai dengan jenjang 9 KKNi.
3. Untuk Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dalam merumuskan CPL, selain merujuk pada ketentuan di atas, juga dapat mengacu pada Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

CPL yang ditetapkan harus jelas, dapat diamati, diukur dan dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Perumusan CPL memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut: 1) dirumuskan berdasarkan SNPT, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum; 2) dirumuskan berdasarkan level KKNi khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan; 3) menggambarkan visi, misi perguruan tinggi, fakultas, atau program studi; 4) dirumuskan berdasarkan profil lulusan; 5) profil lulusan sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan; 6) dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa; 7) dapat ditinjau dan dievaluasi setiap berkala; dan 8) dapat dinyatakan ke dalam kemampuan nyata lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah

Berikut adalah contoh turunan profil lulusan pada CPL Pengetahuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) program sarjana dengan merujuk deskripsi KKNi Level 6.

Tabel 4
Contoh Rumusan CPL Unsur Pengetahuan Program Studi PAI

Profil Lulusan	CPL Unsur Pengetahuan
Pendidik/Praktisi Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. 2. Menguasai substansi kajian keilmuan Pendidikan Agama Islam (Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam) secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayaan pengamalan ajaran agama Islam dan pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di sekolah/madrasah
--	--

Rumusan CPL Unsur pengetahuan di atas merupakan penjabaran dari rumusan unsur pengetahuan pada KKNi level 6, yaitu: **“Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural”**.

Adapun rumusan lengkap mengenai CPL yang mencakup unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, dapat dicontohkan sebagai berikut:

UNSUR SIKAP
<p>Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang

- keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
 11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
 12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
 13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
 16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
 17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
 18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK)

UNSUR PENGETAHUAN

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat

- individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*
 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
 8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
 9. Memberikan layanan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
 10. Memfasilitasi pengembangan potensi religius peserta didik secara optimal;
 11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI;
 15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam);
 17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 18. Melakukan pendalaman bidang kajian PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
 20. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;
 21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-qur'an-Hadits sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
 22. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola

- pikir keilmuan Akidah-Akhlak sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
23. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Sejarah Kebudayaan Islam sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
 24. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Ushul Fikih-Fikih sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
 25. Menguasai teori kewirausahaan dalam kerangka pengembangan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang kreatif dan inovatif;
 26. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memosisikan dan mengembangkan PAI (Pendidikan Agama Islam) sebagai ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah

UNSUR KETERAMPILAN UMUM

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan

<p>teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;</p> <ol style="list-style-type: none">11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (<i>Juz Amma</i>)15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik
UNSUR KETERAMPILAN KHUSUS
<p>Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;2. Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah secara baik dan tepat;3. Mampu mengembangkan media , alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;5. Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;6. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;7. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;8. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;9. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;10. Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran

- Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
11. Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
 12. Mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis pendidikan

Seluruh aspek CPL sebagaimana di atas merupakan contoh penetapan yang mengacu pada Kepdirjen Pendis Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi. PTKI dapat menetapkan CPL dengan merujuk pada Kepdirjen tersebut dengan memperhatikan visi, misi, dan penciri khusus perguruan tinggi. Tabel 17 tentang RPS adalah contoh pengembangan CPL tersebut.

CPL unsur sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersebut tidak saja dicapai melalui pembelajaran melalui mata kuliah, tetapi juga melalui kegiatan kemahasiswaan lainnya. CPL tersebut dapat ditampilkan di dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). Setiap program studi harus melengkapi profil lulusan dan capaian pembelajarannya sesuai dengan *core values*, visi, misi, dan tujuan PTKI.

D. Penetapan Bahan Kajian

Langkah selanjutnya setelah penetapan CPL adalah penentuan bahan kajian. Beberapa hal yang diperhatikan dalam penetapan bahan kajian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bahan Kajian ditetapkan sesuai dengan unsur CPL baik sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus.
2. Bahan kajian unsur pengetahuan menggambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan Program Studi.
3. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum Program Studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Program Studi tersebut.
4. Bahan kajian merupakan unsur-unsur keilmuan program studi. Bahan kajian dapat ditentukan berdasarkan struktur isi disiplin ilmu (*body of knowledge*), teknologi, dan seni program studi.
5. Program studi dengan melibatkan dosen dapat mengurai bahan kajian tersebut menjadi lebih rinci pada tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian ini kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan

sebagaimana tercantum dalam SNPT pasal 9, ayat (2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2015.

6. Keluasan adalah banyaknya Sub Pokok Bahasan yang tercakup dalam bahan kajian. Misalnya dalam bahan kajian tentang “karakteristik peserta didik” terdapat 4 sub pokok bahasan, maka keluasan bahan kajian tersebut dapat ditetapkan sebesar 4.
7. Kedalaman bahan kajian adalah tingkat kedalaman bahan kajian dilihat dari tingkat capaian pembelajaran pada sub pokok bahasan. Hal ini dapat didasarkan pada gradasi pengetahuan menurut taksonomi Bloom, yaitu: mengetahui = 1, memahami = 2, menerapkan =3, dan menganalisis = 4, mengevaluasi = 5, mengkreasi = 6. Misalnya untuk kemampuan memahami materi “karakteristik peserta didik” kedalamannya adalah 2.

Tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian sesuai CPL pengetahuan per jenjang lulusan yang umumnya digunakan di PTKI adalah sebagai berikut:

1. Jenjang Sarjana (S1)/Level 6: ***menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.***
2. Jenjang Pendidikan Profesi/Level 7: ***menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.***
3. Jenjang Magister (S2) / Level 8: ***menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu berdasarkan pendekatan kajian inter dan multi disiplin.***
4. Jenjang Doktor (S3)/ Level 9: ***menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu berdasarkan pendekatan kajian inter, multi, dan trans disiplin.***

Untuk merumuskan bahan kajian berdasarkan CPL sebagaimana diasumsikan pada point 2 dan 3 dapat menggunakan model berikut:

Tabel 5
Contoh Keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan Struktur Keilmuan
Program Studi PAI

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian Berdasarkan Struktur Ilmu												
	Filsafat	Kemampuan Bahasa	Kurikulum	Teori Pendidikan	Teori Pembelajaran	Psikologi Pendidikan	Penelitian	Model Pembelajaran	Ilmu Keislaman /Konten PAI	Evaluasi Pendidikan	Manajemen Pembelajaran	Sosiologi Pendidikan	Media Pembelajaran
1. Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan Islam sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah	√			√									
2. Menguasai teori penelitian bidang Pendidikan Agama Islam dalam kerangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran PAI di sekolah/madrasah			√	√	√		√						
3. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual untuk keperluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.						√						√	
4. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam				√	√						√		

pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.													
5. Menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan Pendidikan Agama Islam yang mencakup bidang keilmuan al-qur'an-hadits, akidah-akhlak, ushul fikih-fikih, dan sejarah kebudayaan Islam.	√			√	√								
6. Menguasai teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah				√	√	√				√			√
7. Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kreatif dan inovatif													
8. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sebagai ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah												√	
9. Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran			√	√	√	√							

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum													
10. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah			√	√	√	√							
11. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah													√
12. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keMampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat				√	√								
13. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum		√											
14. Mampu melaksanakan							√					√	

penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran												
15. Mampu melaksanakan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah						√				√		√
16. Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati	√		√	√			√					

Tabel di atas menggambarkan hubungan antara **CPL dengan struktur keilmuan Program Studi** yang dinyatakan dalam bentuk cabang atau ranting ilmu seperti tertera di bawah kolom “bahan kajian”.

Tabel 6
Contoh Bahan Kajian Unsur Sikap dan Tata Nilai

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian								
	Kebangsaan	Kewarganegaraan	Kebahasaan	Al-Quran	Hadits	Akhlak	Fiqih	Tarikh	Akidah
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√							√
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√					√	
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	√	√	√		√	√			√
Dst...									

Untuk menentukan bobot bahan kajian, dapat menggunakan contoh berikut:

Tabel 7
Contoh Penentuan Bahan Kajian dan Bobotnya

Capaian Pembelajaran	No	Bahan Kajian	Kelua San	Kedala man	Bobot
Contoh CP Bidang Pengetahuan: Menguasai teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah	1	Teori Kurikulum	2	2	4
	2	Sejarah Kurikulum	2	2	4
	3	Model Kurikulum	2	3	6
	4	Implementasi Kurikulum	2	3	6
	5	Teori media	2	2	4
	6	Klasifikasi Media	2	2	4

Capaian Pembelajaran	No	Bahan Kajian	Kelua San	Kedala man	Bobot
	7	Pengetahuan Rancangan Media	2	2	4
	8	Teori Penilaian	2	2	4
	9	Penilaian Sikap	2	2	4
	10	Penilaian Pengetahuan	2	2	4
	11	Penilaian Keterampilan	2	2	4
	12	Penyusunan Instrumen Penilaian	2	2	4
Jumlah			24	26	52

Berdasarkan tabel di atas, untuk mencapai 1 (satu) CPL pengetahuan diperlukan keluasan 24 dengan tingkat kedalaman 26. Jumlah bobot untuk mencapai CPL tersebut adalah 52. Tabel di atas merupakan salah satu contoh penurunan bahan kajian pada salah satu CPL. Mata kuliah dapat diturunkan pula dari beberapa CPL sesuai dengan singgungan bahan kajian yang disusun (Dikti, 2013)

Bagan 3
CP dan Bahan Kajian

KOMPETENSI (CP)	BAHAN KAJIAN				
	1	2	3	-	N
1			MK1		MK2
2		MK3			
3					
4				MK4	
5	MK6				
6					
7			MK5		
8					
9					
10					

MK1 & MK2
beda jenis bahan kajian dalam satu capaian pembelajaran

MK3
tiga bahan kajian dgn capaian pembelajaran yang sama.

MK5 & MK6
satu bahan kajian untuk mencapai berbagai capaian pembelajaran

MATA KULIAH ADALAH BUNSKUS DARI BAHAN KAJIAN

E. Penentuan Mata Kuliah

Setelah bahan kajian ditentukan bobot keluasan dan kedalamannya pada setiap CP yang ditentukan, langkah selanjutnya adalah penyusunan mata kuliah. Dalam menentukan mata kuliah, terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan antara lain:

1. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut;
2. Nama mata kuliah disesuaikan kelazimannya dalam program studi sejenis. Hal tersebut didasarkan atas kesamaan rumusan CPL pada program studi.

Penentuan nama mata kuliah dapat dicontohkan sebagai berikut:

Tabel 8

Contoh Penamaan Mata Kuliah berdasarkan Pengelompokkan Bahan Kajian

No	Bahan Kajian	Kelua San	Kedala Man	Bobot	Nama Mata Kuliah	Beban Mata Kuliah
1	Teori Kurikulum	2	2	4	Pengembangan Kurikulum	20
2	Sejarah Kurikulum	2	2	4		
3	Model Kurikulum	2	3	6		
4	Implementasi Kurikulum	2	3	6		
	Jumlah			20		
5	Teori media	2	2	4	Media Pembelajaran	12
6	Klasifikasi Media	2	2	4		
7	Pengetahuan Rancangan Media	2	2	4		
	Jumlah			12		
8	Teori Penilaian	2	2	4	Evaluasi Pendidikan	20
9	Penilaian Sikap	2	2	4		
10	Penilaian Pengetahuan	2	2	4		
11	Penilaian Keterampilan	2	2	4		
12	Penyusunan Instrumen Penilaian	2	2	4		
	Jumlah			20		

Tabel 8 di atas menggambarkan bahwa untuk mencapai CPL tertentu yaitu “Menguasai teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di

sekolah/madrasah” membutuhkan 3 mata kuliah dengan bobotnya masing-masing. Mata kuliah yang muncul untuk CPL ini adalah Pengembangan Kurikulum, Media Pembelajaran, dan Evaluasi Pendidikan. Selanjutnya, penamaan mata kuliah yang lain disusun berdasarkan CPL yang lain yang merupakan deskripsi lengkap dari unsur CPL pada profil lulusan tertentu.

F. Penetapan Besaran Sistem Kredit Semester (SKS) Mata Kuliah

Penentuan besaran SKS Mata Kuliah dapat dilakukan dengan cara membagi beban mata kuliah dengan beban total mata kuliah untuk seluruh CP dikalikan dengan minimum jumlah SKS setiap jenjang (misalnya sarjana, magister, dan doktor). Formulasi perhitungan SKS dapat mengikuti pola seperti ini:

$$SKS\ MK = \left(\frac{Beban\ MK}{Beban\ Total\ MK} \right) \times Jumlah\ SKS\ total\ jenjang$$

Keterangan:

1. Beban MK (Mata Kuliah) merupakan jumlah total beban bahan kajian yang dikelompokkan menjadi mata kuliah;
2. Beban total MK adalah jumlah total beban mata kuliah pada seluruh CP yang ditetapkan
3. Jumlah SKS total jenjang merupakan jumlah SKS minimum yang ditetapkan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mencapai CP lulusan sesuai jenjang.

Berdasarkan poin 3 di atas, program studi dapat memperhatikan aturan yang ditetapkan oleh SNPT (Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SNPT), yaitu sebagai berikut:

Tabel 9
Jumlah SKS Minimum Setiap Jenjang

No	Jenjang	Lama Studi Maksimum	Jumlah SKS Minimum
1	Sarjana S1	7 Tahun	144
2	Magister (S2)	4 Tahun	36
3	Doktor (S3)	7 Tahun	42

Perhitungan SKS Mata kuliah dapat dicontohkan sebagai berikut:

Tabel 10
Contoh Perhitungan SKS Mata Kuliah

CP	Bahan Kajian	Kelua San	Kedala Man	Bobot	Nama Mata Kuliah	Beban Mata Kuliah	Jumlah SKS Mata Kuliah
Menguasai teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah	Teori Kurikulum	2	2	4	Pengembangan Kurikulum	20	Jumlah SKS= (20/395) x 144= 7,31 SKS dapat dibulatkan menjadi 7 SKS
	Sejarah Kurikulum	2	2	4			
	Model Kurikulum	2	3	6			
	Implementasi Kurikulum	2	3	6			
	Teori media	2	2	4	Media Pembelajaran	12	Jumlah SKS= (12/395) x 144= 4.37 SKS dibulatkan menjadi 4 SKS
	Klasifikasi Media	2	2	4			
	Pengetahuan Rancangan Media	2	2	4			
	Teori Penilaian	2	2	4	Evaluasi Pendidikan	20	Jumlah SKS= (20/395) x 144= 7,31 SKS dapat dibulatkan menjadi 7 SKS
	Penilaian Sikap	2	2	4			
	Penilaian Pengetahuan	2	2	4			
Penilaian Keterampilan	2	2	4				
Penyusunan Instrumen Penilaian	2	2	4				
CP 2	BK 2.1	X	X	X	A	Xx	
.....	BK 2.2	X	X	x	B	Xx	
	BK 2.3	X	X	x	C	Xx	
Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	

CP	Bahan Kajian	Kelua San	Kedala Man	Bobot	Nama Mata Kuliah	Beban Mata Kuliah	Jumlah SKS Mata Kuliah
	Jumlah Total					395	

Berdasarkan tabel di atas, jumlah SKS mata kuliah Pengembangan Kurikulum adalah:

$$SKS\ MK = \left(\frac{20}{395}\right) \times 144 = 7,31$$

Dapat dibulatkan menjadi 7 SKS

Setiap program studi pada PTKI, untuk mewadahi profil dan rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagai **penciri kompetensi**, dapat memasukkan mata kuliah penciri CPL tersebut. Adapun mata kuliah wajib yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang harus dimasukkan oleh setiap program studi pada PTKI yaitu: 1) Agama, 2) Pancasila; 3) Kewarganegaraan; dan 4) Bahasa Indonesia. Kajian agama pada PTKI dikembangkan menjadi beberapa mata kuliah sesuai dengan CPL yang ditentukan.

Takaran waktu pembelajaran yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran yang disebut dengan SKS diatur menurut Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11
Ketentuan SKS

No	Jenis Pembelajaran	Pengaturan Takaran Waktu
1	kuliah, responsi, atau tutorial	a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
2	seminar atau bentuk lain yang sejenis	a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3	sistem blok, modul, atau bentuk lain	sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran
4	praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain	170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

	yang sejenis	
--	--------------	--

Program studi dapat menentukan masa studi maksimal dan beban belajar mahasiswa, misalnya untuk S1, dengan cara menghitungnya seperti pola berikut:

- Beban belajar normal mahasiswa: 8-9 jam/hari
- 1 SKS perkuliahan/responsi= 170 menit = 2,83 jam
- 8 jam/hari x 6 hari/mg = 48 jam/mg dibagi 2,83 jam/sks= 16,9 SKS/mg/smt, atau
- 9 jam/hari x 6 hari/mg = 54 jam/mg dibagi 2,83 jam/sks = 19,06 SKS/mg/smt

Berdasarkan hitungan tersebut, maka dalam 1 semester mahasiswa hanya dapat mengambil beban belajar sebesar 16,9-19,06 SKS. Meski demikian, ada dispensasi untuk pengambilan beban belajar lebih dari jumlah SKS tersebut dengan memperhatikan Permenristek Dikti No 44 tahun 2015 tentang SNPT Pasal 18, yaitu:

1. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) SKS per semester pada semester berikut.
2. Untuk “mahasiswa program magister, yang berprestasi akademik tinggi dapat melanjutkan ke program doktor, setelah paling sedikit 2 (dua) semester mengikuti program magister, tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magister tersebut”.

Terkait dengan penentuan jumlah SKS secara keseluruhan, program studi dapat mempertimbangkan masa studi tercepat yang akan digunakan, misalnya 8 semester. Maka jumlah maksimum SKS keseluruhan dapat dihitung menjadi: 16,9 SKS/smt x 8 smt = 135,5 SKS ditambah SKS layanan bimbingan skripsi 6 SKS dan KKN 3 SKS menjadi 144,5 SKS atau 19,06 SKS/smt x 8 smt = 152,5 SKS. Jika program studi menetapkan 144 SKS yang akan ditempuh selama 8 semester, maka perhitungan SKS mata kuliah seperti tertera pada tabel 10 dengan formula: beban MK dibagi total beban mata kuliah dikalikan total SKS yang harus ditempuh (144).

G. Penyusunan Struktur Kurikulum

Mata kuliah disusun dan diberikan kode serta beban SKS. Penyusunan struktur mata kuliah sesuai dengan urutan keterkaitan bahan kajian pada CP. Adapun penentuan kode mata kuliah dapat dilakukan dengan menyusun berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya dengan menuliskan angka awal kode

berdasarkan jenjang kualifikasi dalam KKNi, misalnya S1= 6..., S2= 8..., dan S3= 9 ... Tabel berikut dapat dijadikan contoh struktur mata kuliah.

Tabel 12

Contoh Urutan Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Jumlah SKS
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
dst			
Jumlah			

Sebaran mata kuliah setiap semester disusun berdasarkan maksimal beban yang dapat diambil oleh mahasiswa. Struktur mata kuliah dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 13

Contoh Struktur Mata Kuliah Setiap Semester

Semester I			Semester II		
No	Matakuliah	SKS	No	Matakuliah	SKS
1			1		
2			2		
Dst			Dst		
	Jumlah SKS			Jumlah SKS	
Semester III			Semester IV		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1					
2					
Dst					
	Jumlah SKS			Jumlah SKS	
Semester V			Semester VI		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1					

2					
Dst					
	Jumlah SKS			Jumlah SKS	
Semester VII			Semester VIII		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1			1		
2			2		
Dst			Dst		
	Jumlah SKS			Jumlah SKS	

Program studi dapat menetapkan mata kuliah dalam semester dengan dua cara, yaitu:

1. Cara serial didasarkan pada pertimbangan adanya struktur atau logika keilmuan/keahlian yang dianut, yaitu pandangan bahwa suatu penguasaan pengetahuan tertentu diperlukan untuk mengawali pengetahuan selanjutnya (prasyarat)
2. Cara paralel didasarkan pada pertimbangan proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakannya adalah pembelajaran secara terintegrasi baik keilmuan maupun proses pembelajaran supaya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berikut adalah contoh penyajian struktur mata kuliah dengan cara seri yang membutuhkan prasyarat kompetensi mata kuliah.

Tabel 14
Contoh Penyajian Struktur Mata Kuliah dengan Cara Seri

Semester I			Semester II		
No	Matakuliah	SKS	No	Matakuliah	SKS
1	Teologi	2	1	Bahasa Inggris	4
2	Fiqh I	4	2	Bahasa Arab II	3
3	Bahasa Indonesia	2	3	Tafsir	4
4	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	2	4	Studi Al-Hadits	3
5	Studi Al-Qur'an	4	5	Psikologi Perkembangan	6
6	Bahasa Arab I	3	6		
Prasyarat					Prasyarat
Jumlah SKS		18	Jumlah SKS		20
Semester III			Semester IV		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1	Psikologi Pendidikan	4	1	Media Pembelajaran PAI	6
2	Filsafat Ilmu	3	2	Desain & Perenc. Pembelajaran PAI	8
3	Materi PAI SMP/MTs/MA/SMA	6	3	Hadits Tarbawi	3
4	Pengembangan Kurikulum PAI	6	4	Tafsir Tarbawi	3
Prasyarat			Prasyarat		
Jumlah SKS		19	Jumlah SKS		20

Tabel 15
Contoh Penyajian Struktur Mata Kuliah dengan Cara Paralel

Semester 1			Semester 2		
CP Utama: Penguasaan Bahasa			CP Utama: Penguasaan Metodologi		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1	Bahasa Indonesia	2	1	Ushul Fikih	3
2	Bahasa Arab	4	2	Kaidah Fikih	3
3	Bahasa Inggris	4	3	Metodologi Penelitian	2
4	Komputer	2	4	Metodologi Penelitan Hukum	2
5	Ilmu Tasawuf	2	5	Ulumul Qur'an	3
6	Filsafat Hukum	3	6	Ulumul Hadis	3
7	Islam dan Ilmu Pengetahuan	2	7	Tafsir Ahkam	2
Jumlah SKS		19	Jumlah SKS		18

Program studi harus menetapkan CPL utama tiap semester. Mata kuliah disebar untuk mendukung ketercapaian CPL tersebut.

H. Sistematika Penyusunan Kurikulum

Dokumen kurikulum program studi yang telah dikembangkan dengan mengacu pada KKNi dan SNPT diadministrasikan. Bentuk pendokumentasian kurikulum dapat mengambil contoh berikut:

Tabel 16
Contoh Sistematika Dokumen Kurikulum

BAGIAN AWAL	A. Cover Depan dengan memuat pernyataan 1. Kurikulum Program Studi..... 2. Logo PTKI B. Kata Pengantar C. Lembar Pengesahan yang ditandatangani oleh Rektor/Dekan/Ketua PTKI D. Daftar Isi E. Daftar Tabel, Bagan, dan Gambar F. Profil Program Studi 1. Nama Program Studi 2. Jenjang 3. Sejarah Singkat Program Studi
BAGIAN ISI	A. Pendahuluan B. Landasan Kurikulum C. Struktur Kurikulum 1. Visi, Misi, dan Tujuan 2. Profil Lulusan 3. Capaian Pembelajaran 4. Pemetaan Bahan Kajian 5. Struktur Mata Kuliah dan SKS 6. Sebaran Mata Kuliah 7. Rencana Pembelajaran Semester 8. Proses pembelajaran 9. Penilaian D. Laporan Akademik (Ijazah, Transkrip Akademik, SKPI) E. Penutup
BAGIAN AKHIR	Daftar Rujukan Lampiran-Lampiran

BAB III

DESKRIPSI RINCI CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL merujuk pada KKNi dan SNPT. Berikut CPL unsur sikap dan keterampilan umum untuk jenjang S1, Pendidikan Profesi, S2, dan S3.

A. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Sarjana (S1)

SIKAP
<ol style="list-style-type: none">1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
KETERAMPILAN UMUM
<ol style="list-style-type: none">1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian

masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

6. mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Profesi

SIKAP

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

KETERAMPILAN UMUM

1. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
2. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
3. mampu mengomunikasi-kan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang

bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;

4. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
5. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
7. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
8. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
9. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
10. mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
11. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
12. mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
13. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

Deskripsi rinci program profesi di atas dapat digunakan sebagai salah satu acuan Program Pendidikan Profesi Guru.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Magister (S2)

SIKAP

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan

- kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

KETERAMPILAN UMUM

1. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
2. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
4. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
5. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
6. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
7. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Doktor (S3)

SIKAP
<ol style="list-style-type: none">1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
KETERAMPILAN UMUM
<ol style="list-style-type: none">1. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;2. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi3. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;4. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas5. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang

dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat

6. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
7. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
8. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga

Deskripsi rinci CPL unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dikembangkan oleh program studi berdasarkan level 6 (sarjana), 7 (profesi), 8 (magister), dan 9 (dokter) pada KKNi sesuai dengan bidang ilmu. Program studi dapat mengembangkan CPL tersebut sesuai dengan visi, misi, dan tujuan PTKI masing-masing. Program Studi umum, seperti Pendidikan Matematika, Pendidikan IPS, dan sebagainya pada PTKI menyusun CPL unsur sikap dan keterampilan umum disesuaikan dengan CPL yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

BAB IV TAHAP PEMBELAJARAN

A. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Rencana kegiatan belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS) atau nama lainnya yang disusun oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini merupakan kegiatan atau tindakan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien.

Komponen RPS berdasarkan SNPT terdiri dari : a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan. Tabel berikut dapat menjadi model RPS.

Tabel 17
Komponen Rencana Pembelajaran Semester

Logo PTKI Nama Perguruan Tinggi: Fakultas : Program Studi :	Jumlah SKS :
Nama Mata Kuliah :	Semester :
Kode Mata Kuliah :	Dosen :
	NIDN/NIDK/NUP :

A. CPPS/CPL:
 CPL I (ST)
 CPL II (PP)
 CPL III (KU)
 CPL IV (KK)

B. Deskripsi Mata Kuliah :

C. Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK):
 CPMK dari CPL I (ST)
 CPMK dari CPL II (PP)
 CPMK dari CPL III (KU)
 CPMK dari CPL IV (KK)

Minggu/ Pertemuan Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi/Tema Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Daftar Referensi:

RPS ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan diketahui oleh Ketua Program Studi/Jurusan. RPS dilengkapi dengan lampiran yang paling sedikit memuat:

- a. Kontrak Perkuliahan
- b. Bahan Ajar
- c. Rencana Penugasan
- d. Instrumen dan Deskripsi Penilaian

Pengisian format di atas dengan memperhatikan contoh berikut.

Tabel 18
Penjelasan Setiap Komponen RPS

No	Komponen	Penjelasan
1	Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK)	CPMK adalah rumusan capaian pembelajaran mata kuliah yang diperoleh dari hasil analisis CPL dan bahan kajian. CPMK memuat unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Contoh pada mata kuliah Metodologi Studi

		<p>Islam</p> <p>Sikap: (diambil dari CPL Bidang Sikap dan tata nilai)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menunjukkan ketakwaan dan mampu menunjukkan sikap religius sebagai muslim, mukmin, dan muhsin; b. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleran, moderat, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai, moral, dan etika Islami; <p>Pengetahuan: (diambil dari CPL Bidang Pengetahuan)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menjelaskan teori tentang manusia, alam semesta, dan lingkungan menurut Islam b. Mahasiswa mampu menderivasikan teori keislaman pada landasan filosofis struktur keilmuan <p>Keterampilan: (diambil dari CPL Bidang Keterampilan)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu merancang desain kaitan antara teori keislaman dengan landasan keilmuan b. Mahasiswa mampu menyajikan gagasan penting kaitan antara teori keislaman dengan landasan keilmuan
2	Minggu/Pertemuan Ke	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 minggu).
3	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	<p>Rumusan kemampuan di bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Hal ini merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan sehingga CP dari mata kuliah ini tercapai di akhir semester.</p> <p>Pada aspek kognitif, seperti: menganalisis komponen teori masuknya Islam di Indonesia.</p> <p>Aspek Afektif, seperti menilai positif terhadap komponen teori masuknya Islam di Indonesia.</p> <p>Aspek Psikomotor, seperti merancang infografis masuknya Islam di Indonesia.</p>
4	Bahan Kajian (Materi Belajar)	<p>Bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan.</p> <p>Bahan kajian dikembangkan berdasarkan tipologi pengetahuan yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan Faktual, misalnya sajian fakta tentang masuknya Islam dalam beberapa sumber literatur b. Pengetahuan Konseptual, misalnya definisi, teori, dan klasifikasi terkait dengan

		<p>masuknya Islam di Indonesia</p> <p>c. Pengetahuan Prosedural, misalnya langkah-langkah dan mekanisme masuk dan penyebaran Islam di Indonesia.</p> <p>d. Pengetahuan Metakognitif, misalnya analisis reflektif mengenai masuk dan penyebaran Islam di Indonesia</p>
5	Metode Pembelajaran	Dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan
6	Waktu Belajar	Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan SKS (satuan kredit semester). Satu SKS setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
7	Pengalaman Belajar	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
8	Indikator dan Kriteria Penilaian	<p>Indikator merupakan penciri yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, meliputi: kognitif, afektif dan psikomotor.</p> <p>Ketiga indikator tersebut dapat berupa kriteria penilaian kualitatif dan kriteria penilaian kuantitatif.</p> <p>Kriteria penilaian merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh dosen yang berkaitan dengan penciri kemampuan</p> <p>Demikian pula kriteria penilaian dapat berupa kriteria penilaian kualitatif dan kriteria penilaian kuantitatif.</p> <p>Kriteria penilaian kualitatif, seperti: ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi dan yang sejenis.</p> <p>Kriteria penilaian kuantitatif, seperti: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan, dan yang sejenis.</p>
9	Bobot Nilai	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian CP mata kuliah ini.

Dalam hal pengalaman belajar, dosen dapat memperkuat pengalaman mahasiswa dengan memberikan penugasan. Rancangan penugasan tersebut dapat merujuk pada model berikut.

Tabel 19
Contoh Format Rancangan Tugas Mahasiswa

Mata Kuliah :

Semester/Tahun Akademik:

Sks :

Minggu Ke :

Tugas Ke :

Dosen :

1	Tujuan Tugas	:
2	Uraian Tugas	:
	a. Objek Tugas	:
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	:
	c. Metode/cara dan acuan tugas	:
	d. Deskripsi luaran tugas	:
3	Kriteria Penilaian	
	a.	: %
	b.	: %
	c.	: %

Tabel 20
Penjelasan Format Tugas Mahasiswa

No	Unsur	Penjelasan
1	Tujuan Tugas	Rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (<i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>).
2	Objek Tugas	Berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal teori manusia menurut Islam)
3	Batasan Pengerjaan Tugas	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi. Misalnya teori manusia menurut filosof Muslim, Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar
4	Metode/cara dan acuan tugas	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternative langkah-

		langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual
5	Deskripsi luaran tugas	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).
6	Kriteria Penilaian	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan

B. Proses Pembelajaran

Pembelajaran memiliki karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

7. Efektif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
10. Penerapan ICT dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan pembelajaran *hybrid learning*. Pembelajaran ini menggabungkan gaya pembelajaran konvensional dengan penguasaan ICT.

Pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kesesuaiannya untuk pencapaian pembelajaran lulusan. Sebagai contoh, kemampuan presentasi tidak mungkin bisa dicapai melalui kuliah/ceramah dan ujian tulis. Dengan demikian capaian pembelajaran harus menjadi dasar dalam pemilihan bentuk/strategi pembelajarannya.

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa menjadi prinsip yang utama, sedangkan prinsip pembelajaran yang lain akan melengkapi. Pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah *Student Centered Learning* (SCL). Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan CPL yang diharapkan. Dalam hal ini dosen menjadi fasilitator pembelajaran. Ciri metode pembelajaran SCL adalah sebagai berikut:

1. dosen berperan tidak hanya sebagai narasumber tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator;
2. mahasiswa harus menunjukkan kinerja, yang bersifat kreatif yang mengintegrasikan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afeksi secara utuh;
3. proses interaksinya menitikberatkan pada "*method of inquiry and discovery*";
4. sumber belajarnya bersifat multi dimensi, artinya bisa didapat dari mana saja;
5. lingkungan belajarnya harus terancang dan kontekstual.

Model pembelajaran SCL beragam. Berikut beberapa alternatifnya.

Tabel 21
Ragam Pembelajaran SCL

No	Metode Pembelajaran	Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa
1	Small Group Discussion	a. membentuk kelompok (5-10) b. memilih bahan diskusi c. mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	a. Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. b. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	a. Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. b. atau mempraktikkan/ mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan	a. Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. b. Membahas kinerja mahasiswa.
3	Discovery Learning	mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	a. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. b. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa
4	Self-Directed Learning	merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa
5	Cooperative Learning	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	e. Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. f. Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.

6	Collaborative Learning	<p>a. Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas</p> <p>b. Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.</p>	<p>a. Merancang tugas yang bersifat open ended.</p> <p>b. Sebagai fasilitator dan motivator.</p>
7	Contextual Instruction	<p>a. Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata</p> <p>b. Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.</p>	<p>a. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial.</p> <p>b. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan</p>
8	Project Based Learning	<p>a. Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis.</p> <p>b. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.</p>	<p>a. Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalan (inquiry), yang terstruktur dan kompleks.</p> <p>b. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.</p>
9	Problem Based Learning	<p>Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen.</p>	<p>a. Merancang tugas untuk mencapai CP tertentu</p> <p>b. Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.</p>
10	Dst	Dst	dst

C. Penilaian

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian tersebut mencakup: 1) prinsip penilaian; 2) teknik dan instrumen penilaian; 3) mekanisme dan prosedur

penilaian; 4) pelaksanaan penilaian; 5) pelaporan penilaian; dan 6) kelulusan mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Berikut ini adalah penjelasannya.

Tabel 22

Prinsip-Prinsip Penilaian

Prinsip	Penjelasan
Edukatif	Memotivasi untuk: a. Memperbaiki rencana dan cara belajarnya; b. Meraih capaian pembelajarannya;
Otentik	a. Berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan; b. Hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa;
Objektif	a. Penilaian yang standarnya disepakati antara dosen dan mahasiswa; b. Bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
Akuntabel	Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
Transparan	a. Penilaian yang prosedural; b. Hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Adapun hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Penilaian pengetahuan tersebut dapat berbentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah

dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis. Adapun penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian terdiri atas:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa, dan
- c. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Adapun pelaksanaan penilaian untuk program doktor, PTKI wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

5. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian dinyatakan dalam kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

PTKI dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

6. Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa yang telah lulus berhak mendapatkan Pernyataan Kelulusan. Pernyataan tersebut mengikuti pola di bawah ini.

Tabel 23
Kelulusan Mahasiswa Program Sarjana, Profesi, Magister, dan Doktor

No	Jenjang	Pernyataan Kelulusan	IPK	Predikat Kelulusan
1	Sarjana	Apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).	2,76-3,00	Memuaskan
			3,01-3,50	Sangat Memuaskan
			>3,50 Pujian	Pujian
2	Profesi, Magister (S2) Doktor (S3)	Dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).	3,00-3,50	Memuaskan
			3,51-3,75	Sangat

				Memuaskan
			>3,75	Pujian

Mahasiswa PTKI yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:

- a. Ijazah, bagi lulusan program sarjana, program magister, dan program doktor;
- b. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
- c. Gelar; dan
- d. Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI). (contoh SKPI terlampir)

BAB V

TAHAP EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN

Dalam kerangka pengelolaan pembelajaran, sesuai dengan SNPT, PTKI berkewajiban:

1. melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
2. menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
3. melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
4. melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
5. melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.

Kegiatan evaluasi program pembelajaran digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan perbaikan mutu pembelajaran atau pengembangan kurikulum program studi. Salah satu bentuk evaluasi program pembelajaran yang dapat dilakukan adalah penyebaran angket kepada mahasiswa sebelum kegiatan pembelajaran selesai di setiap semester. Hasilnya ditabulasi dan dianalisis untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen atau sekelompok dosen di setiap mata kuliah. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk evaluasi diri dan perbaikan terutama pada proses pembelajaran.

Evaluasi dengan sistem angket dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan. Dimulai dengan kegiatan merencanakan bentuk angket, penyebaran angket pada mahasiswa, pengolahan hasil angket, analisis dan pembahasan hasil analisis, pembuatan rekomendasi, dan diakhiri pembuatan laporan.

BAB VI

PELAPORAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Pelaporan prestasi belajar mahasiswa PTKI dinyatakan dalam bentuk ijazah, transkrip akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Dalam pelaporan tersebut, PTKI dapat merujuk pada Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan.

Untuk memenuhi standar nasional dan memberikan kepastian hukum bagi pihak-pihak yang terkait, setiap PTKI harus mencantumkan Nomor Induk Registrasi Masuk (NIRM) dan Nomor Induk Registrasi Lulus (NIRL) sesuai dengan peraturan teknis Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), juga dapat ditelusuri dalam SIVIL (Sistem Informasi Validasi Lulusan), dan PIN (Penomoran Ijazah Nasional).

BAB VII PENUTUP

Pengembangan kurikulum pada PTKI merupakan implementasi regulasi, tuntutan, tantangan, dan kebutuhan masing-masing PTKI dalam meningkatkan mutu pendidikan secara kontinyu. Panduan ini diharapkan menjadi acuan praktis sehingga dapat membantu pengelola program studi dan dosen PTKI dalam penyusunan kurikulum sesuai dengan KKNi dan SNPT.

Pengelola program studi dan dosen PTKI diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan Panduan ini secara optimal dalam kerangka penyusunan kurikulum. Sebagai tindak lanjut dari Panduan ini, program studi dan PTKI dapat menyusun petunjuk teknis pembelajaran, penyusunan bahan ajar, praktikum, dan penilaian.

DAFTAR RUJUKAN

- Bruce Joyce, M. Weil, & E. Calhoun. 2009. *Models of Teaching (8 ed.)*. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Ditjen Dikti. 2014. *Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Ditjen Pembelajaran dan Mahasiswa. 2016. *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Ditjen Pendidikan Islam. 2013. *Petunjuk Teknis Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Yang Merujuk Pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama
- Keputusan Direktur Jenderal Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jendang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah
- Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Lampiran 1
Contoh SKPI

No. SKPI/...../.../2018



UNIVERSITAS
SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
Diploma Supplement

01. DESKRIPSI SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)

01. Diploma Supplement Description

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan. Tujuan dari SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

Terjemah ke dalam bahasa Inggris

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI

02. Information identifying the Holder of Diploma Supplement

NAMA LENGKAP

TAHUN MASUK DAN LULUS

Full Name

Year of Completion

.....

.....

TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR

NOMOR SERI IJAZAH

Date and Place of Birth

Diploma Number

Jakarta,

.....

Gowa,

NOMOR INDUK MAHASISWA

GELAR DAN SINGKATAN

Student Identification Number

Name of Qualification

.....

Sarjana

Terjemah ke dalam bahasa inggris

03. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

03. Information identifying The Awarding Institution

SK PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI

Awarding Institution's License

No.....

No.....

PERSYARATAN PENERIMAAN

Entry Requirements

Lulus SMA/MA/SMK Sederajat

Terjemah ke dalam bahasa inggris

NAMA PERGURUAN TINGGI

Awarding Institution

Universitas.....

Terjemah ke dalam bahasa inggris

BAHASA PENGANTAR KULIAH

Language of Instruction

Indonesia

Indonesian

FAKULTAS

Faculty

Tarbiyah dan Keguruan

Terjemah ke dalam bahasa inggris

PROGRAM STUDI

Major

PAI

Terjemah ke dalam bahasa inggris

SISTEM PEMBELAJARAN

Learning System

KELAS: Reguler

Class :Regular

SISTEM PENILAIAN

Grading System

Skala 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1

Scale 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1

PROGRAM PENDIDIKAN

Academic Progame

Akademik dan Sarjana (Strata 1)

Academic & Bachelor Degree

LAMA STUDI REGULER

Regular Length of Study

8 Semester

8 Semesters

JENJANG KUALIFIKASI SESUAI KKNi *Level of Qualification in the National Qualification Framework*

Level 6

JENIS DAN JENJANG PENDIDIKAN LANJUTAN

Access to Further Study

Program Magister dan Doktoral

Master & Doctoral Program

STATUS PROFESI (BILA ADA)

Professional Status (If Applicable)

04. INFORMASI TENTANG KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

04. Information of Indonesian Qualification Framework

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif. KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, non formal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

Terjemahkan ke dalam bahasa Inggris

05. INFORMASI TENTANG CAPAIAN PEMBELAJARAN

05. Information Identifying the Learning Outcomes

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG

A. LEARNING OUTCOMES

ATTITUDE LEARNING

SIKAP DAN TATA NILAI

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5. Dst

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG PENGETAHUAN

1. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
2. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
3. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
4. Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
5. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
6. Dst.

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya

OUTCOMES

Terjemah ke dalam bahasa inggris

KNOWLEDGE LEARNING OUTCOMES

Terjemah ke dalam bahasa inggris

GENERAL SKILLS LEARNING OUTCOMES

Terjemah ke dalam bahasa inggris

- berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data

**CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG
KETERAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah secara baik dan tepat;
3. Mampu mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
5. Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi

**B. AKTIVITAS, PRESTASI, DAN
KEGIATAN**

Pemegang SKPI ini memiliki perestasi dan telah mengikuti program:

1. Juara II Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI Tahun 2016 Tingkat Provinsi
2. Juara I Lomba Penyusunan Naskah Buku PAI tahun 2017 Tingkat Provinsi.
3. Sertifikat Bahasa Asing Tingkat Advance Tahun 2016
4. Dst

06. SKEMA TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

06. SCHEME OF THE INDONESIAN HIGHER EDUCATION SYSTEM

**SPECIFIC SKILLS LEARNING
OUTCOMES**

*Terjemah ke dalam bahasa
inggris*

**B. ACTIVITIES,
ACHIEVEMENTS, AND
AWARDS**

*Terjemahkan ke dalam bahasa
Inggris*

- Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kom-petensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan meng-integrasikan antara bidang pen-didikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai bidang.
- KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia.
- Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal atau pengalaman kerja.
- *Terjemahkan ke dalam bahasa Inggris*
- *Terjemahkan ke dalam bahasa Inggris.*
- *Terjemahkan ke dalam bahasa Inggris*

07. PENGESAHAN SKPI

07. SKPI Legalization

Jakarta,
Jakarta,
Rektor/Ketua/Dekan
Rector/Chairman/Dean Faculty of

Nama Rektor/Ketua/Dekan
NIP: